

2025

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
2025 Annual Report & Sustainability Report



Journey^{into} the Future

Memimpin menuju masa depan



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk



Journey into the Future

Memimpin menuju
masa depan





Penjelasan Tema

Theme Exegesis



Journey into the Future

Memimpin Menuju Masa Depan



Memasuki tahun 2025, lanskap ekonomi global dan domestik terus bertransformasi dengan dinamika yang semakin cepat. Di tengah percepatan digitalisasi dan tuntutan akan tata kelola yang berkelanjutan, Indonesia terus memperkuat fondasi ekonominya melalui berbagai kebijakan strategis. Pemerintah merespons peluang ini dengan memperkuat ekosistem digital dan stabilitas moneter guna memastikan daya saing bangsa tetap kokoh di pasar internasional. Perusahaan memandang tantangan sebagai peluang di masa depan. Perusahaan siap bertransformasi menuju ke era baru pertumbuhan yang inklusif.

Perusahaan memantapkan langkah dalam **"Journey into the Future"** dengan mengintegrasikan teknologi digitalisasi terkini dan solusi keamanan siber yang lebih mutakhir ke dalam lini produk utama. Inovasi kini tidak hanya berfokus pada kualitas fisik produk, tetapi juga pada ekosistem digital yang menghubungkan kepercayaan (*trust*) dan kenyamanan (*convenience*). Perluasan portofolio pada solusi identitas digital terpadu, *Radio Frequency Identification* (RFID), dokumen elektronik beserta komponennya serta serangkaian penambahan fitur teknologi dalam memastikan keamanan pelanggan menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan untuk memimpin standar industri percetakan keamanan digital di masa depan.

Kepemimpinan yang visioner menuntut keseimbangan antara performa bisnis dan integritas moral. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengadopsi standar global terbaru. Kami percaya bahwa masa depan dibangun di atas budaya kerja yang adaptif, di mana setiap individu didorong untuk berinovasi tanpa meninggalkan etika. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kini menjadi inti dari strategi operasional kami, yang bertujuan menciptakan dampak positif yang nyata bagi komunitas dan kelestarian planet.

Untuk mengarungi perjalanan menuju masa depan ini, manajemen risiko yang adaptif dan proaktif menjadi kompas utama kami. Perusahaan terus mengasah ketangguhan operasional melalui digitalisasi proses internal dan pengelolaan risiko berbasis data yang komprehensif. Melalui sinergi yang harmonis antara inovasi teknologi, keberlanjutan lingkungan, dan penguatan nilai pemangku kepentingan, Perusahaan siap melampaui batas-batas konvensional dan menjadi pionir yang membentuk wajah industri di masa depan.

Entering 2025, global and domestic economic landscape continues to transform at an accelerating pace. Amid rapid digitalization and increasing expectation for sustainability governance, Indonesia is strengthening its economic foundation through a range of strategic policy initiatives. The Government has responded by enhancing digital ecosystem and monetary stability, ensuring that national competitiveness remains resilient in the global market. In this context, the Company views emerging challenges as opportunities to transform our selves into a new phase of inclusive and sustainable growth.

As part of its **"Journey into The Future,"** the Company is reinforcing its strategic direction by integrating advanced digital technologies and enhanced cybersecurity solutions into its core product lines. Innovation is no longer limited to physical product quality but extends to building digital ecosystems that connect trust and convenience for the users. The expansion of the Company's portfolio includes the adoption of Radio Frequency Identification (RFID), electronic documents and their supporting components, as well as advanced security features for users, demonstrating the Company's commitment to setting new benchmarks in the digital security printing industry.

Visionary leadership requires a careful balance between business performance and moral/ethical integrity. Accordingly, the Company continues to strengthen its Good Corporate Governance (GCG) framework through the adoption of advanced global standards. We believe that the future is built upon an adaptive work culture, where individuals thrive to innovate with strong ethical principles. Social and Environmental responsibility has become an integral part of our operational strategy, aimed at delivering positive impacts and sustainable value to both communities and the environment.

To navigate this journey ahead, adaptive and proactive risk management serves as a key guiding principle. The Company continues to enhance its operational resilience through the digitalization of internal processes and the implementation of comprehensive, data-driven risk management practices. By integrating technological innovation and environmental sustainability, while continuously strengthening stakeholder value through a synergy, the Company is eager to move beyond conventional boundaries and emerge as a pioneer shaping the future of the industry.



Daftar Isi

Table of Contents



4	Penjelasan Tema Theme Exegesis
6	Daftar Isi Table of Contents
10	Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE OVERVIEW

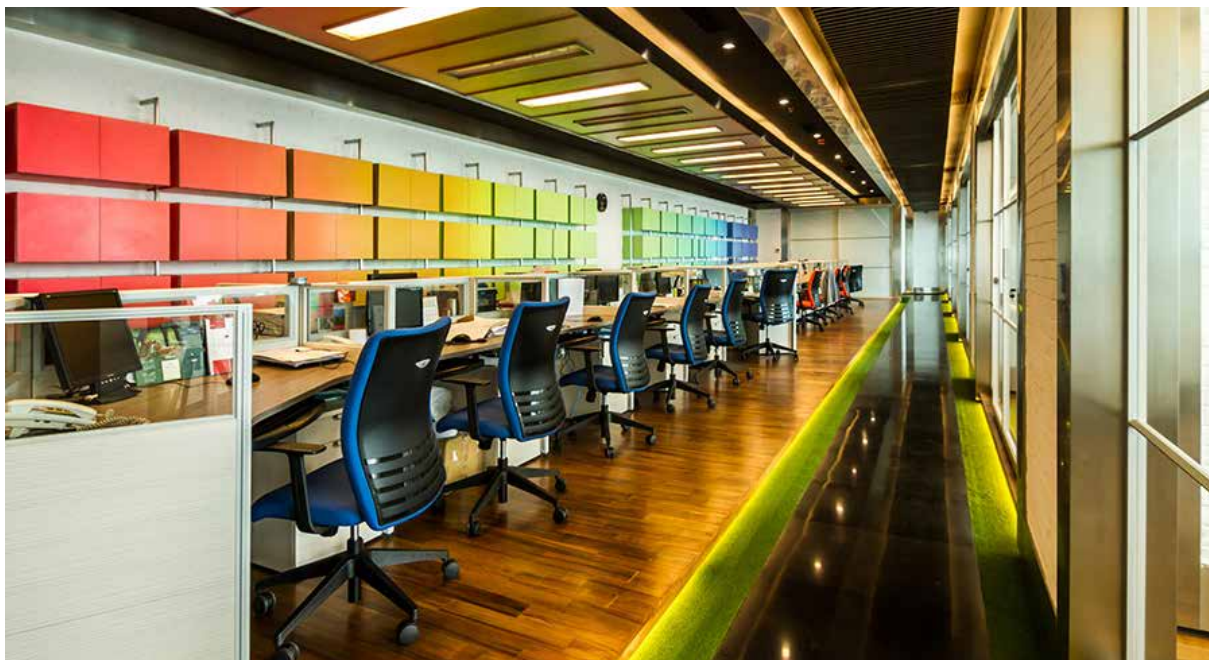
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
16	Ikhtisar Saham Share Highlights
18	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

24	Laporan Dewan Komisaris [GRI-2-22] Report of the Board of Commissioners [GRI-2-22]
30	Laporan Direksi [GRI-2-22] Report of the Board of Directors [GRI-2-22]
37	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Statement Letter of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
38	Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan About Annual Report and Sustainability Report





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

46	Informasi Perusahaan [GRI 2-1] Company Information [GRI 2-1]
48	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company Overview
50	Produk Usaha [GRI 2-6] Business Products [GRI 2-6]
60	Wilayah Operasional Operational Area
62	Struktur Organisasi Organizational structure
64	Visi, Misi, Kebijakan, dan Sasaran Perusahaan [GRI 2-23] Company Vision, Mission, Policies, and Objectives [GRI 2-23]
66	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
67	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors
78	Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Growth and Development
83	Keanggotaan Dalam Asosiasi [GRI 2-28] Membership in Associations [GRI 2-28]
83	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies
84	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
89	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Major and Controlling Shareholders of the Company
90	Profil Anak Perusahaan Subsidiary Profile
97	Profil Perusahaan Asosiasi Associate Company Profile
98	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing



101	Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions

102	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

106	Peristiwa Penting Significant Events

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

110	Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha Overview of Operations Based on Business Segments

115	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

121	Analisis Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capacity Analysis

122	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility

123	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policies





123	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	153	Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham serta Pengungkapan kepentingan dalam setiap konflik kepentingan Policy on Disclosure of Share Ownership Information and Disclosure of Interests in Any Conflict of Interest
124	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik Material Information and Facts Subsequent to the Public Accountant's Report Date	153	Kebijakan Mengenai Pemisahan <i>Chairman of The Board</i> dan CEO [Metrik ESG G-03] Policy Regarding the Separation of the Chairman of the Board and the CEO [ESG Metric G-03]
124	Prospek Usaha, Kondisi Industri, dan Ekonomi Business Prospects, Industry Conditions, and the Economy	154	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
125	Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi 2025 Comparison of Targets/Projections and Actuals for 2025	155	Keberagaman Manajemen dan Independensi [Metrik ESG G-01] Management Diversity and Independence [ESG Metric G-01]
126	Target/Proyeksi Tahun 2026 2026 Targets/Projections	155	Komite Audit Audit Committee
127	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	160	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
130	Kebijakan Dividen Dividend Policy	162	Satuan Audit Internal Internal Audit Unit
130	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Programs	165	Sistem Pengendalian Internal Perusahaan The Company's Internal Control System
130	Informasi dan Transaksi Material Perusahaan Material Company Information and Transactions	166	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
131	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Legislation		
131	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

134	Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Provisions and Implementation of Good Corporate Governance
138	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
140	Direksi Board of Directors
145	Dewan Komisaris Board of Commissioners
151	Kebijakan Penilaian dan Capaian Kinerja Policy on Performance Assessment and Achievement





169	Sanksi Administratif dan Perkara Penting Administrative Sanctions and Significant Matters
170	Kode Etik dan Budaya Perusahaan [GRI 2-24] [Metrik ESG S-08, S-09] Code of Ethics and Corporate Culture [GRI 2-24] [ESG Metric S-08, S-09]
173	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
175	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
176	Kebijakan perlakuan adil terhadap Pemegang Saham [Metrik ESG G-08] Fair Treatment Policy for Shareholders [ESG Metric G-08]
176	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
177	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE

184	Lingkungan Hidup Environment
186	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
193	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
198	Konsumen Customers



200	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
215	Umpan Balik dan Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback and Respond on Previous Year's Sustainability Report Feedback
218	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK NO. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK NO. 51/POJK.03/2017
222	Keselarasn Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG IDX 2024 Alignment of Sustainability Report with IDX ESG Metrics 2024
227	Indeks GRI Standard 2021 GRI Standard Index 2021



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Total Aset
Total Assets



34,2%

2025

Rp
IDR **2.759,0** Miliar
Billion

2024

Rp
IDR **2.056,0** Miliar
Billion

Total Liabilitas
Total Liabilities



55,5%

2025

Rp
IDR **1.244,7** Miliar
Billion

2024

Rp
IDR **800,6** Miliar
Billion

Total Ekuitas
Total Equity



20,6%

2025

Rp
IDR **1.514,3** Miliar
Billion

2024

Rp
IDR **1.255,4** Miliar
Billion



Pendapatan Revenue



31,5%

2025

Rp
IDR **2.782,6** Miliar
Billion

2024

Rp
IDR **2.116,3** Miliar
Billion

Laba Bersih Net Profit



47,9%

2025

Rp
IDR **375,1** Miliar
Billion

2024

Rp
IDR **253,7** Miliar
Billion

Laba Kotor Gross Profit



53,6%

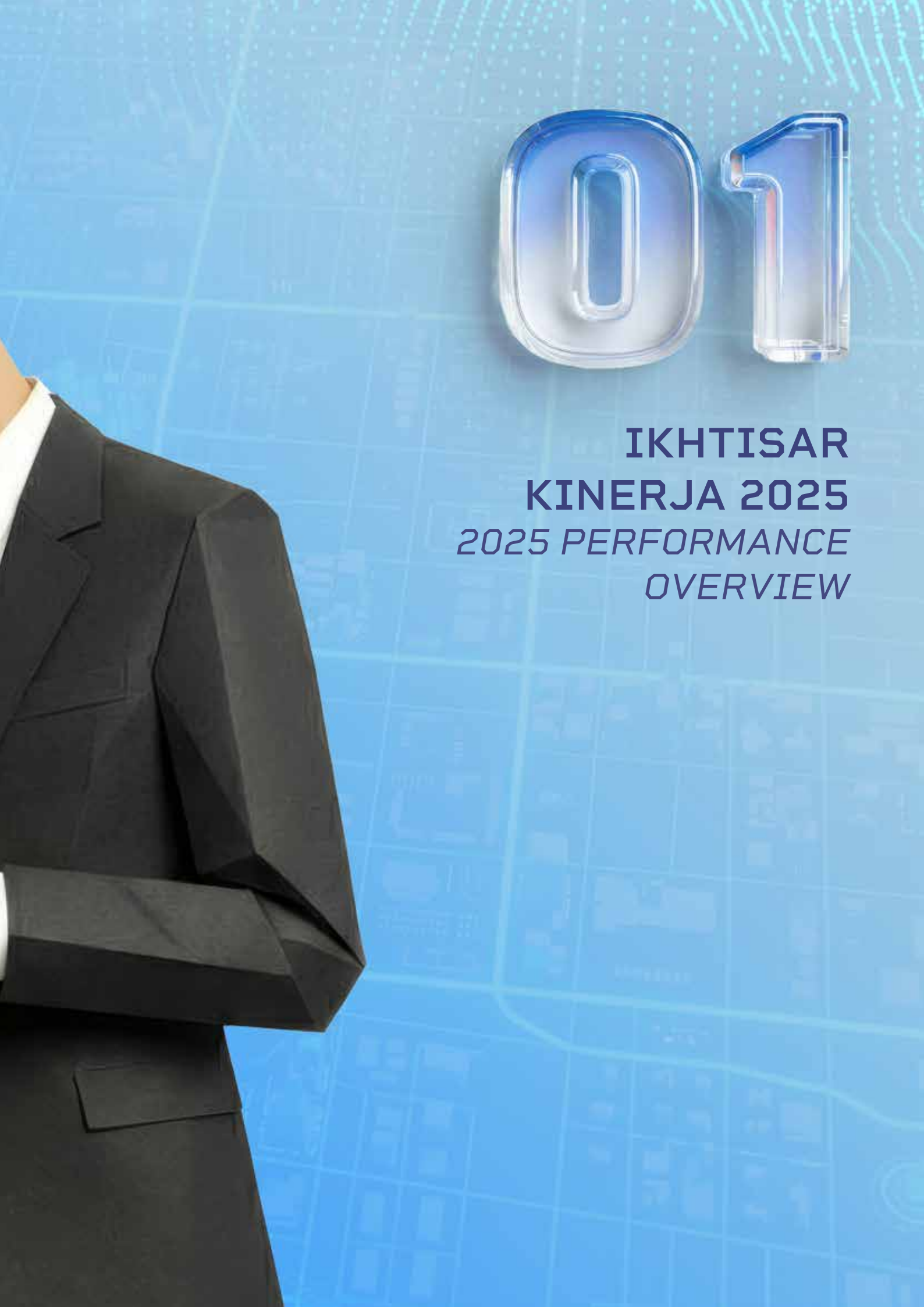
2025

Rp
IDR **713,3** Miliar
Billion

2024

Rp
IDR **464,4** Miliar
Billion



A person wearing a black suit is shown from the chest up on the left side of the image, with their arms crossed. The background is a vibrant blue with a faint, glowing circuit board pattern. In the upper right, the number '01' is rendered in large, 3D, metallic blue characters.

01

IKHTISAR
KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE
OVERVIEW

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham dan harga saham
Presented in millions of Rupiah except ratios, net income per share and share price

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI		INCOME STATEMENT		
Pendapatan	2.782.643	2.116.286	2.296.272	Revenue
Laba Bruto	713.316	464.402	459.513	Gross Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	351.445	237.972	207.646	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	23.619	15.696	17.961	Non-Controlling Interest
Laba	375.064	253.668	225.607	Profit
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	356.969	245.147	201.723	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	27.942	17.815	16.966	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	384.911	262.962	218.688	Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham Dasar	51,29	34,73	30,30	Net Profit per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Aset Lancar	1.952.292	1.232.554	1.042.773	Current Assets
Aset Tidak Lancar	806.713	823.493	747.001	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.759.005	2.056.047	1.789.774	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.189.930	752.731	654.106	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	54.762	47.869	50.549	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.244.692	800.600	704.655	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Total Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.386.976	1.153.078	996.925	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	127.337	102.369	88.194	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.514.313	1.255.447	1.085.120	Total Equity
RASIO-RASIO PENTING		KEY RATIOS		
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	14%	12%	13%	Return to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	25%	20%	21%	Return to Equity Ratio
Rasio Lancar	1,64 kali times	1,64 kali times	1,59 kali times	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,82 kali times	0,64 kali times	0,65 kali times	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,45 kali times	0,39 kali times	0,39 kali times	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	26%	22%	20%	Gross Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	13%	12%	10%	Net Profit to Revenue Ratio



Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham dan harga saham
Presented in millions of Rupiah except ratios, net income per share and share price

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
INFORMASI SAHAM		SHARES INFORMATION		
Jumlah saham beredar	6.840	6.852	6.852	Total Outstanding Shares
Jumlah saham treasuri	12	0	0	Total Treasury Shares
Kapitalisasi pasar	3.939.929	1.507.451	2.110.431	Market Capitalisation
Harga saham:				Share Price:
Tertinggi	600	320	378	Highest
Terendah	208	210	200	Lowest
Penutupan	575	220	308	Closing
Volume perdagangan	933	5.262	2.959	Transaction Volume

* Seluruh angka yang disajikan pada informasi saham tahun 2022 telah disesuaikan dengan rasio *stock split* 1:4 yang mulai ditransaksikan di pasar reguler dan negosiasi pada 28 Juli 2022

All figures presented in the 2022 stock information have been adjusted to a stock split ratio of 1:4 which began to be traded on the regular market and negotiations on July 28, 2022

AKSI KORPORASI		CORPORATE ACTIONS		
Dividen Tunai :		Cash Dividend:		
Dividen Interim		Interim Dividend		
Tanggal pelaksanaan	-	11 Desember December 2024	30 November 1 November 2023	Payment Date
Rasio	-	1 : 7	1 : 15	Ratio
Jumlah Dividen yang dibayarkan	-	47.964	102.780	Total Paid Dividend
Dividen Final/Sisa Dividen Final		Final Dividend/Remaining Final Dividend		
Tanggal pelaksanaan	10 Juli July 2025	1 Juli July 2024	3 Juli July 2023	Payment Date
Rasio	1 : 17	1 : 6	1 : 7,5	Ratio
Jumlah Dividen yang dibayarkan	116.485	41.112	51.390	Total Paid Dividend

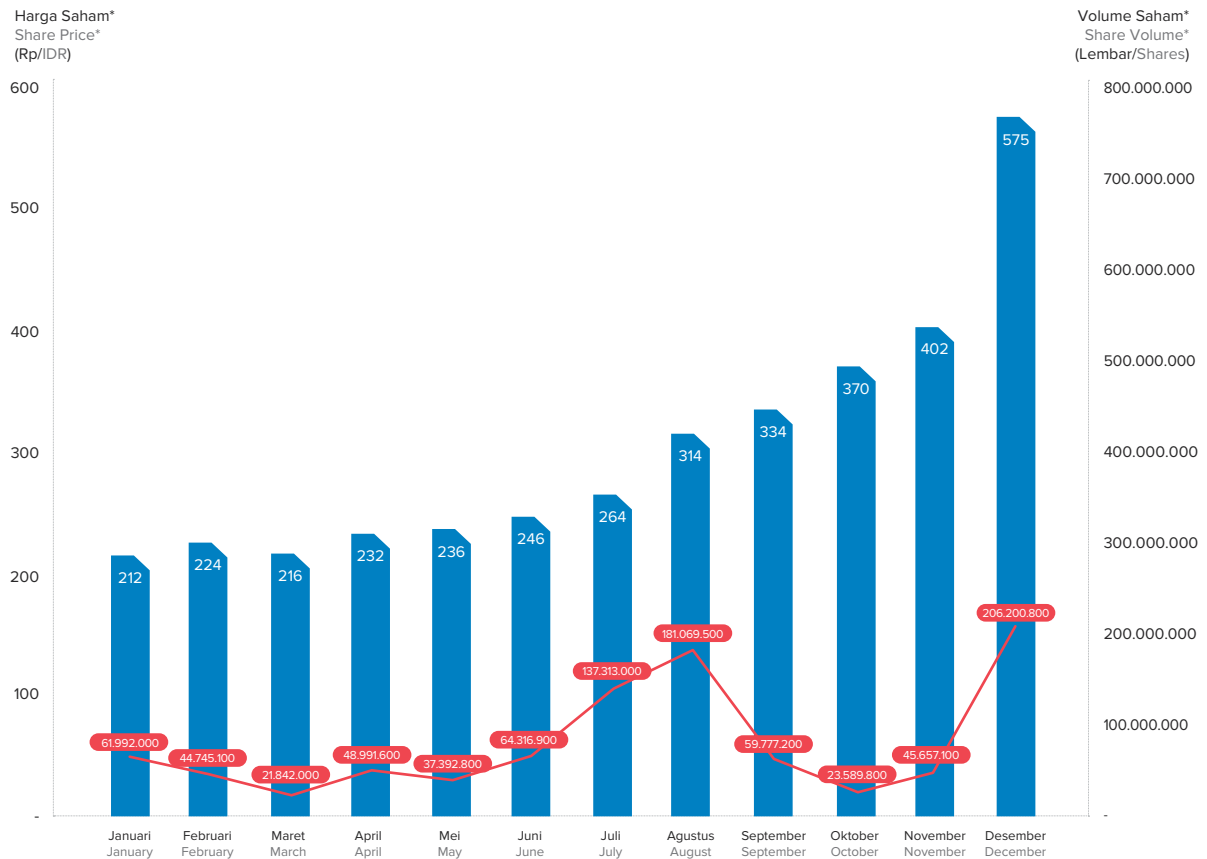


Ikhtisar Saham

Share Highlights



Pergerakan Harga Saham 2025 2025 Share Price Movement

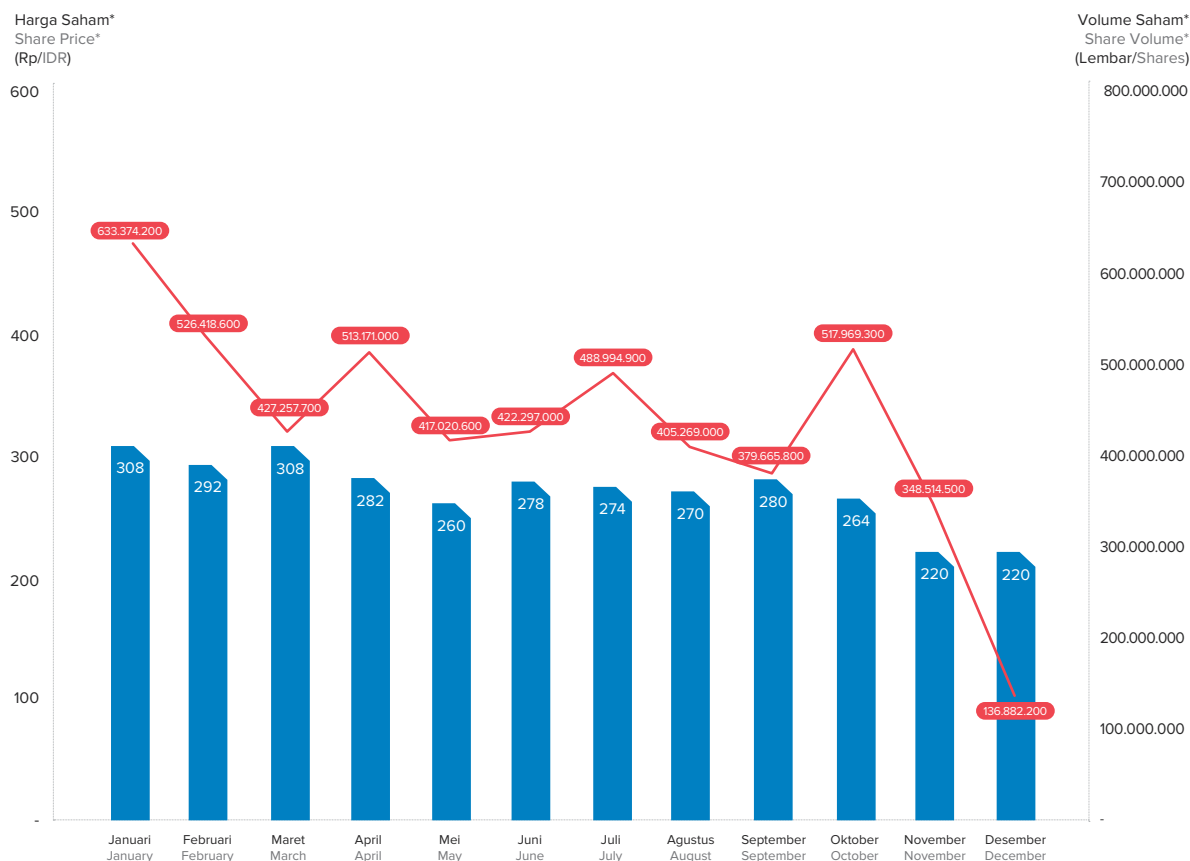


Harga dan Volume Perdagangan Saham 2025 2025 Share Price and Trading Volume

TAHUN YEAR	HARGA SAHAM/LEMBAR STOCK PRICE/SHARE			JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) TRANSACTION VOLUME (SHARE)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (IDR)
	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE			
2025	600	208	575	6.852.050.000	932.887.800	3.939.928.750.000
TW1	228	210	216	6.852.050.000	128.579.100	1.480.042.800.000
TW2	264	208	246	6.852.050.000	150.701.300	1.685.604.300.000
TW3	334	242	334	6.852.050.000	378.159.700	2.288.584.700.000
TW4	600	324	575	6.852.050.000	275.447.700	3.939.928.750.000



Pergerakan Harga Saham 2024 2024 Share Price Movement



Harga dan Volume Perdagangan Saham 2024 2024 Share Price and Trading Volume

TAHUN YEAR	HARGA SAHAM/LEMBAR STOCK PRICE/SHARE			JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) TRANSACTION VOLUME (SHARE)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALIZATION (IDR)
	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE			
2024	320	210	220	6.852.050.000	5.261.834.800	1.507.451.000.000
TW1	320	270	308	6.852.050.000	1.632.050.500	2.110.431.400.000
TW2	314	256	278	6.852.050.000	1.352.488.600	1.904.869.900.000
TW3	290	252	280	6.852.050.000	1.273.929.700	1.918.574.000.000
TW4	290	210	220	6.852.050.000	1.003.366.000	1.507.451.000.000



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Produksi Production	Pcs	18.830.558.014	18.566.013.888	18.687.301.698
Security	Pcs	4.377.385.409	3.721.624.821	3.804.423.259
Non-security	Pcs	14.453.172.605	14.844.389.067	14.882.878.439
Pendapatan Revenue	Rupiah	2.782.642.802.655	2.116.285.894.967	2.296.271.601.062
Security	Rupiah	2.616.124.904.632	1.881.400.247.376	2.053.546.861.868
Non-security	Rupiah	166.517.898.023	234.885.647.591	242.724.739.194
Laba Kotor Gross Profit	Rupiah	713.316.295.105	464.401.718.921	459.513.177.829
Security	Rupiah	702.507.988.318	436.727.259.747	433.076.946.834
Non-security	Rupiah	10.808.306.787	27.674.459.174	26.436.230.995
Laba Bersih* Net Profit*	Rupiah	375.064.061.074	253.668.082.026	225.606.773.014
Security dan Non-security	Rupiah	375.064.061.074	253.668.082.026	225.606.773.014

* laba bersih tidak dipisahkan berdasarkan segmen usaha sesuai penyajian laporan keuangan audit 2025, 2024, dan 2023.
net income is not separated according to business segments in line with the presentation of the 2025, 2024, and 2023 audited financial statements.

Sebagai wujud komitmen nyata terhadap keberlanjutan lingkungan, Perusahaan secara progresif mentransformasi portofolio produknya dengan menghadirkan produk yang ramah dengan lingkungan. Salah satunya dengan adanya produk kartu berbahan baku daur ulang (*recycled material*). Langkah ini merupakan bagian dari peta jalan strategis kami dalam mengurangi jejak karbon operasional. Meskipun saat ini proses sertifikasi *eco-label* secara menyeluruh masih dalam tahap standarisasi, Perusahaan memastikan bahwa setiap kartu berbahan *recycle* yang diproduksi tetap memenuhi kriteria kualitas tinggi dan daya tahan maksimal. Melalui penerapan standar produksi yang ketat, kami membuktikan bahwa inovasi ramah lingkungan dapat berjalan selaras dengan keunggulan fungsional, sekaligus menjawab permintaan pasar yang semakin peduli terhadap isu preservasi alam. Perusahaan memastikan bahwa emisi gas dan penggunaan material yang berpotensi merusak lingkungan diminimalkan, serta menghindari dampak negatif terhadap aspek sosial.

As part of its ongoing commitment to environmental sustainability, the Company continues to progressively transform its product portfolio by introducing environmentally responsible solutions. A key initiative includes the product development of cards made from recycled materials, supporting our strategic roadmap to reduce the Company's operational carbon footprint. While the comprehensive *eco-label* certification process is currently undergoing further standardization, the Company remains committed to ensuring all recycled-material cards products meet high quality standard and deliver optimal durability. This reflects our belief that sustainable innovation is capable of delivering excel product functionality while effectively responding to the growing market demand for environmentally responsible solutions. By implementing high production standards, the Company further ensures that greenhouse gas emissions and the use of potential harmful materials are minimized, while also preventing adverse impacts on social aspects.



Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Performance

PENGUNAAN ENERGI ENERGY CONSUMPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Listrik Electricity				
Konsumsi energi pada proses produksi dan operasional kantor Energy consumption in the production process and office operations	Giga Joule	48,0	46,0	43,7
Air Water				
Konsumsi air pada proses pendukung produksi dan kebutuhan air domestik Water consumption in the production support process and domestic water need	M ³	34.424	35.160	30.101

Meskipun dalam operasi bisnis Perusahaan memiliki interaksi yang minimal terhadap ekosistem alam, Perusahaan tetap memandang pengelolaan dampak lingkungan sebagai pilar fundamental dalam ketahanan bisnis jangka panjang.

Perusahaan secara proaktif memantau emisi gas rumah kaca, limbah padat, serta efluen operasional yang meski secara kuantitas berada di bawah ambang batas signifikan, tetap dikelola melalui prinsip efisiensi sumber daya.

Pengendalian intensitas emisi ini diwujudkan melalui digitalisasi proses kerja dan optimalisasi konsumsi energi di seluruh area kerja. Langkah mitigasi ini merupakan bagian dari strategi manajemen risiko lingkungan Perusahaan guna memastikan bahwa setiap jejak pertumbuhan kami tetap selaras dengan upaya dekarbonisasi nasional dan pelestarian lingkungan.

The company's business operations have relatively limited direct interaction with the environment and ecosystem. However, the management efforts of environmental impacts remain a fundamental pillar of our long-term business resilience.

The Company proactively monitors greenhouse emissions, solid waste, and operational effluents. While these impacts remain quantitatively below significant thresholds, they are consistently managed through the application of resource efficiency principles.

Efforts to control emission intensity are implemented through the digitalization of working processes and the optimizations of energy consumption across all operational areas. These mitigation measures form an integral part of the Company's environmental risk management strategy, ensuring that our growth trajectory remains aligned with national decarbonization goals and broader environmental preservation efforts.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Kesetaraan Gender Gender Equality				
Wanita di Posisi Direktur Female in Director Position	%	40%	40%	40%
Jumlah Karyawan Wanita dari Seluruh Karyawan Total of Female Employees out of All Employees	%	24%	24%	24%
Pelatihan Karyawan Employee Training				
Jumlah Peserta Number of Participants	Orang** Employee(s)	4.110	3.926	3.403
Total Durasi Total Duration	Jam Hour(s)	10.483	10.760	12.440
Total Biaya Total Cost	Rp juta Rp million	285	207	213



KINERJA ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT PERFORMANCE	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Pencatatan Kecelakaan Kerja* Work Accident Recording*				
Kasus Kecelakaan Fatal Fatal Accident Cases	Insiden Accident	0	0	0
Cidera Hilang Hari Kerja Workday Lost Injury	Insiden Accident	0	0	0
Total Tingkat Kekerapan Cidera Tercatat Total Recorded Injury Frequency	Insiden Accident	0	0	0
Tingkat Keparahan Severity	Insiden Accident	0	0	0
Realisasi Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Realisation of Funds for Social Responsibility Activities				
Lingkungan Hidup Environment	Rp juta IDR million	730	552	551
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Rp juta IDR million	2.001	1.305	1.231
Sosial dan Masyarakat Social and Community	Rp juta IDR million	310	360	356
Konsumen Consumer	Rp juta IDR million	945	854	685

* Pencatatan berdasarkan sertifikasi ISO 45001:2018, dengan indikator target ≤ 1 | Record based on ISO 45001:2018 certification, with target indicator ≤ 1

** Jumlah peserta per pelaksanaan pelatihan | Number of participants per training

Perusahaan menunjukkan komitmen kuat terhadap kinerja aspek sosial melalui berbagai program yang terstruktur, termasuk penyerapan tenaga kerja lokal, pemberdayaan UMKM, dan bakti sosial, serta menjunjung tinggi kesetaraan gender, pengembangan kapasitas karyawan, dan lingkungan kerja yang kondusif, didukung oleh implementasi ISO 37001 dan ISO 45001 untuk memastikan integritas dan keselamatan kerja.

Pada tahun 2025, alokasi dana untuk program sosial mencapai Rp1.665 juta, meningkat 4,9% dari tahun sebelumnya, sementara total dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial adalah Rp3.071 juta, meningkat 8,8%, mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company demonstrates a strong commitment to social aspect performance through the implementation of structured and impactful programs. These include local workforce absorption, MSME empowerment initiatives, and social services to the community, alongside a firm commitment to gender equality, employee capacity development, and the cultivation of a conducive working environment, the Company implement ISO 37001 and ISO 45001 to ensure the upholding of integrity and workplace safety across all operations.

In 2025, the Company allocated IDR1,665 million to social programs, representing a 4.9% increase from previous year. Meanwhile, total funding for corporate sustainability report (CSR) activities reached IDR3,071 million, marking an 8.8% year-on-year increase. This reflects the Company's continued commitment to delivering meaningful and sustainable impact for the communities and broader environment.







02

**LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
REPORT**



Laporan Dewan Komisaris [GRI-2-22]

Report of the Board of Commissioners [GRI-2-22]



Yongky Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena oleh rahmat dan karunia-Nya, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Perusahaan) mampu melalui tahun 2025 dengan kinerja yang sangat baik dan bertumbuh secara signifikan. Dengan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, implementasi strategi Perusahaan, upaya penerapan tata kelola Perusahaan, serta implementasi keuangan berkelanjutan di tahun 2025. Laporan ini juga memaparkan pandangan kami terhadap prospek usaha di tahun mendatang.

Kondisi Ekonomi 2025
Economic Conditions in 2025

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi global mulai menunjukkan stabilisasi meskipun masih diwarnai oleh tantangan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dunia. Pemulihan ekonomi di negara-negara maju yang diikuti dengan kebijakan moneter yang lebih terukur memberikan dampak positif pada arus perdagangan internasional. Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang kuat dengan tingkat pertumbuhan PDB yang stabil di kisaran 5%. Upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi industri dan transformasi digital nasional menjadi motor penggerak utama pertumbuhan. Meskipun terdapat fluktuasi nilai tukar, kebijakan fiskal dan moneter yang pruden mampu menjaga tingkat inflasi tetap dalam sasaran, sehingga menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi sektor industri kreatif dan keamanan dokumen yang menjadi fokus Perusahaan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we offer to the presence of God Almighty for by His grace and blessing, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the Company) was able to navigate through 2025 with excellent performance and significant growth. Herein, we present the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners over the performance of the Board of Directors, the implementation of the Company's strategy, efforts in implementing Corporate Governance, and the implementation of sustainable finance in 2025. This report also outlines our views on the business prospects for the coming year.

In 2025, global economic conditions began to show stabilization, although still marked by geopolitical challenges affecting global supply chains. The economic recovery in developed countries, followed by more measured monetary policies, had a positive impact on international trade flows. At the national level, the Indonesian economy demonstrated strong resilience with a stable GDP growth rate in the region of 5%. The government's efforts to promote industrial downstreaming and national digital transformation became the main drivers of growth. Despite exchange rate fluctuations, prudent fiscal and monetary policies managed to keep inflation within the target range, thereby creating a conducive investment climate for the creative industry and document security sector, which is the Company's focus.





Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi atas keberhasilan dari kinerja seluruh jajaran Direksi sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil secara penuh dalam mengimplementasikan strategi usaha yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Keberhasilan ini bukan sekadar hasil dari kondisi pasar, melainkan buah dari ketepatan eksekusi manajerial dalam melakukan optimalisasi biaya operasional dan diversifikasi produk bernilai tambah tinggi serta inovasi produk secara efektif. Manajemen juga berhasil mengimplementasikan strategi ekspansi pasar sambil terus menjaga rasio keuangan tetap sehat di tahun 2025. Manajemen secara responsif mampu menangkap peluang dari pemulihan daya beli masyarakat dan digitalisasi layanan publik.

Di tahun 2025, kinerja Perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang impresif dengan mencatatkan penjualan sebesar Rp2.783 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 31,5% dibandingkan perolehan tahun 2024 yaitu sebesar Rp2.116,3 Miliar. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, laba bersih Perusahaan tahun 2025 juga tumbuh menjadi Rp375 Miliar, naik sebesar 47,9% dari laba bersih tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp253,7 Miliar. Pencapaian ini dinilai mampu membawa Perusahaan untuk terus berkembang dan menjadi penyedia identitas dan solusi dokumen terbaik di Indonesia lewat keberhasilannya melampaui kinerja tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation for the successful performance of all members of the Board of Directors throughout 2025. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has fully succeeded in implementing the business strategies outlined in the Annual Work Plan. This success is not merely a result of market conditions, but rather the outcome of precise managerial execution in optimizing operational costs, diversifying high-value-added products, and innovating products effectively. Management also successfully implemented market expansion strategies while continuously maintaining healthy financial ratios in 2025. Management responsively captured opportunities arising from the recovery of public purchasing power and the digitalization of public services.

In 2025, the Company's performance showed impressive growth, recording sales of IDR2,783 Billion, an increase of 31.5% compared to the 2024 achievement of IDR2,116.3 Billion. In line with the increase in revenue, the Company's net profit in 2025 also grew to IDR375 Billion, an increase of 47.9% from the net profit in 2024 which stood at IDR253.7 Billion. This achievement is considered capable of driving the Company to continue developing and becoming the leading provider of identity and document solutions in Indonesia by successfully surpassing the previous year's performance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris terus memberikan dukungan penuh kepada manajemen dalam upaya memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik di seluruh jenjang organisasi. Kami meyakini bahwa integritas dan transparansi adalah fondasi utama keberlangsungan Perusahaan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan standar industri. Kami menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran) telah berjalan dengan konsisten, yang dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran material terhadap ketentuan yang berlaku selama tahun berjalan.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan peninjauan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik GCG perusahaan, serta memberikan arahan dan rekomendasi untuk perbaikan. Dewan Komisaris memastikan bahwa mekanisme pengawasan internal yang kuat telah ditetapkan dan berfungsi dengan baik, sehingga risiko-risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola secara efektif.

The Board of Commissioners continues to provide full support to management in efforts to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices at all levels of the organization. We believe that integrity and transparency are the main foundations of the Company's sustainability. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to consistently enhance compliance with capital market regulations and industry standards. We assess that the implementation of GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness) has been carried out consistently, as evidenced by the absence of material violations of applicable regulations during the year.

The Board of Commissioners periodically reviews the Company's GCG policies, procedures, and practices, and provides direction and recommendations for improvement. The Board of Commissioners ensures that a robust internal oversight mechanism has been established and functions properly, so that risks that could potentially hinder the achievement of company goals can be identified and managed effectively.



Implementasi Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance

Penerapan keuangan berkelanjutan tetap menjadi komitmen utama Perusahaan dalam menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Di tahun 2025, Perusahaan terus melanjutkan program efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah produksi secara bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi. Dewan Komisaris mendukung penuh inisiatif Direksi dalam setiap program pengembangan yang ditujukan demi kesejahteraan masyarakat. Kami memastikan bahwa setiap kegiatan operasional tetap memperhatikan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta mitigasi risiko lingkungan secara berkelanjutan.

Sebagai wujud tanggung jawab pelaksanaan program keberlanjutan, Perusahaan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan dan saran. Setiap masukan dan saran dapat disampaikan lewat media surat resmi ke alamat Perusahaan ataupun melalui surat elektronik. Perusahaan juga mengakomodir kesempatan mediasi dengan masyarakat dan pemerintah desa/wilayah setempat.

The implementation of sustainable finance remains a key commitment of the Company in maintaining harmony between economic, social, and environmental aspects. In 2025, the Company continued its resource efficiency programs and responsible production waste management through collaboration with certified third parties. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' initiatives in every development program aimed at community welfare. We ensure that all operational activities continue to pay attention to occupational health and safety (OHS) standards and continuous environmental risk mitigation.

As a manifestation of responsibility in implementing sustainability programs, the Company provides facilities for stakeholders to submit input and suggestions. Every input and suggestion can be submitted via official mail to the Company's address or through electronic mail. The Company also accommodates mediation opportunities with the community and local village/regional government.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris Performance of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah bekerja secara independen dan profesional. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga terlibat aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi perbaikan proses bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan peran pengawasannya dengan baik sehingga integritas laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan tetap terjaga.

Komite Audit mengambil peran aktif dalam pengawasan pelaksanaan prosedur GCG di Perusahaan. Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan terhadap audit internal dan eksternal, serta secara berkelanjutan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit telah melakukan kajian terhadap setiap temuan audit internal, evaluasi terhadap implementasi rekomendasi perbaikan yang diberikan pada tahun sebelumnya, seleksi terhadap pengaduan yang diterima, serta memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025. Berdasarkan rekomendasi tersebut, telah ditetapkan dalam rapat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which has worked independently and professionally. Throughout 2025, the Audit Committee conducted periodic evaluations of the effectiveness of the internal control system and financial reporting processes. The Audit Committee was also actively involved in ensuring compliance with applicable accounting standards and providing constructive recommendations for business process improvements. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its supervisory role well, ensuring the integrity of financial reports and adherence to regulations.

The Audit Committee takes an active role in overseeing the implementation of GCG procedures within the Company. The Audit Committee carries out supervisory functions over internal and external audits, and continuously ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Audit Committee has reviewed each internal audit finding, evaluated the implementation of improvement recommendations given in the previous year, selected received complaints, and provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. Based on these recommendations, it was decided in a meeting to appoint the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2025.

Retno, Palilingan, and Partners to conduct a general audit of the Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Penilaian atas Implementasi *Whistleblowing System* Assessment of Whistleblowing System Implementation

Perusahaan secara konsisten menjalankan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran atau kecurangan. Kami menilai sistem ini telah berfungsi efektif sebagai alat deteksi dini dan pencegahan risiko kerugian bagi Perusahaan. Melalui pengelolaan yang dilakukan oleh Komite Audit, setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti secara profesional dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Pengelolaan pengaduan dalam WBS dilaksanakan oleh Komite Audit, yang secara cermat memperhatikan kriteria dan syarat-syarat dalam pengajuan aduan. Aduan yang memenuhi kriteria akan ditelaah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan melalui WBS berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan disiplin bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pada tahun 2025, setiap aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, menunjukkan efektivitas WBS dalam menjaga integritas dan transparansi Perusahaan.

The Company consistently operates a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting suspected violations or fraud. We assess that this system has functioned effectively as a tool for early detection and prevention of risks of loss for the Company. Through management conducted by the Audit Committee, every incoming report is followed up professionally while guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity.

The management of complaints within the WBS is carried out by the Audit Committee, which carefully considers the criteria and conditions for submitting complaints. Complaints that meet the criteria will be reviewed in accordance with established procedures. Supervision through the WBS contributes positively to creating a clean and disciplined work environment for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. In 2025, every complaint received was resolved satisfactorily, demonstrating the effectiveness of the WBS in maintaining the Company's integrity and transparency.

Pandangan atas Prospek Usaha View on Business Prospects

Di tahun 2026, Dewan Komisaris memiliki optimisme bahwa Perusahaan berada pada posisi strategis untuk melanjutkan tren pertumbuhan positif. Keyakinan ini didasari oleh proyeksi ekonomi Indonesia tahun 2026 yang diperkirakan tetap stabil dengan dorongan kuat dari konsumsi domestik dan percepatan adopsi ekonomi digital di berbagai sektor, baik pemerintahan maupun swasta.

Meskipun dinamika ekonomi global tetap membawa risiko volatilitas harga bahan baku, keunggulan kompetitif Perusahaan dalam teknologi percetakan keamanan yang tersertifikasi internasional serta dukungan struktur permodalan yang sehat menjadi modalitas utama. Kami mendorong Direksi untuk terus melakukan inovasi produk yang memadukan elemen fisik dan digital (*phygital*) serta terus memperluas jangkauan pasar luar negeri. Langkah ini diyakini akan memperkuat resiliensi Perusahaan terhadap fluktuasi pasar domestik dan memberikan nilai tambah yang optimal serta berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

In 2026, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is in a strategic position to continue its positive growth trend. This confidence is based on the projection that the Indonesian economy in 2026 is expected to remain stable, with strong momentum from domestic consumption and the acceleration of digital economy adoption in various sectors, both government and private.

Although global economic dynamics continue to pose risks of raw material price volatility, the Company's competitive advantages in internationally certified security printing technology, supported by a healthy capital structure, serve as key modalities. We encourage the Board of Directors to continue innovating products that combine physical and digital elements (*phygital*) and to further expand the reach of overseas markets. This step is believed to strengthen the Company's resilience to domestic market fluctuations and provide optimal and sustainable added value for all shareholders.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih

Appreciation and Acknowledgments

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perusahaan mampu mencatatkan pencapaian yang membanggakan di tahun 2025. Semoga PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dapat terus bertumbuh dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

On behalf of the Board of Commissioners, I express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders, business partners, and all Stakeholders for the trust that continues to be given. We also extend our thanks to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication, enabling the Company to record commendable achievements in 2025. May PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk continue to grow and provide benefits for all parties.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Yongky Wijaya

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi [GRI-2-22]

Report of the Board of Directors [GRI-2-22]



Oei, Allan Wibisono

Direktur Utama
President Director



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sebab oleh karena rahmat dan karunia-Nya, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (“Perusahaan”) mampu mencatatkan kinerja yang gemilang dengan pertumbuhan yang signifikan di tengah kondisi perekonomian global yang dinamis. Komitmen Perusahaan untuk tetap menjaga stabilitas keuangan dan terus melakukan inovasi produk digital sekuriti terbukti mampu mendorong kinerja Perusahaan melampaui capaian tahun-tahun sebelumnya. Mewakili Direksi, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan tahun 2025 serta analisis terkait prospek usaha di tahun 2026. Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan terintegrasi yang menyajikan performa finansial serta tanggung jawab keberlanjutan Perusahaan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Ekonomi 2025

Economic Conditions in 2025

Meski berada dalam tren pemulihan positif sepanjang 2025, stabilitas global tetap dihadapkan pada tantangan besar, mulai dari ketegangan geopolitik hingga ketidakstabilan harga komoditas dunia. Dinamika ekonomi global, terutama kebijakan moneter negara-negara maju dan ketegangan perdagangan internasional, masih memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang kuat dengan pertumbuhan yang terjaga dan tingkat inflasi yang terkendali.

Pada tahun 2025 tercatat pertumbuhan PDB yang terjaga stabil di kisaran 5%. Pencapaian ini tidak lepas dari upaya pemerintah yang secara konsisten melakukan akselerasi pembangunan infrastruktur strategis. Momentum ini juga didorong oleh kuatnya konsumsi domestik serta percepatan transformasi digital di berbagai sektor industri yang menjadi peluang bagi Perusahaan. Berbagai kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat dan mendukung sektor manufaktur nasional telah menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di dalam negeri.

We extend our praise and gratitude to Almighty God for His grace and blessings, which have enabled PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the “Company”) to deliver outstanding performance and record significant growth amid the dynamic global economic environment. The Company’s commitment to maintaining financial stability while continuously innovating in digital security products has proven effective in driving performance beyond achievements recorded in previous years. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present a summary of the Company’s performance in 2025, along with an analysis of its business prospects for 2026. The 2025 Annual Report is presented as an integrated report, transparently conveying the Company’s financial performance as well as its sustainability responsibilities to all stakeholders.

Although the global economy showed a positive recovery trend throughout 2025, global stability continued to face significant challenges, ranging from geopolitical tensions to volatility in global commodity prices. Global economic dynamics—particularly the monetary policies of advanced economies and international trade tensions—continued to influence Indonesia’s economic landscape. Nevertheless, Indonesia’s economy demonstrated strong resilience, maintaining steady growth and controlled inflation.

In 2025, Indonesia’s GDP growth remained stable at around 5%. This achievement was supported by the government’s consistent efforts to accelerate the development of strategic infrastructure. The momentum was further driven by robust domestic consumption and the rapid pace of digital transformation across various industries, which created new opportunities for the Company. In addition, government policies aimed at maintaining household purchasing power and supporting the national manufacturing sector have fostered a conducive business climate for sustainable growth in the domestic economy.





Strategi dan Kebijakan Strategi Strategy and Strategic Policies

Dalam menjalankan bisnis di tahun 2025 ini, manajemen mengambil langkah inisiatif yang berorientasi pada ekspansi pasar dan optimalisasi layanan digital sekuriti dengan tetap penuh kewaspadaan dalam menyikapi perkembangan sosial ekonomi global. Langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan menjadi upaya mitigasi risiko Perusahaan terhadap potensi perlambatan ekonomi dunia.

Transformasi layanan digital sekuriti terintegrasi

Perusahaan terus memperkuat portofolio produk digital yang terintegrasi dengan teknologi pengamanan terkini seperti komponen Paspor, *Radio Frequency Identification (RFID)*, *payment solution visa* dan *mastercard*, *brand protection*, *hardware* dan *software solution*, penyedia tanda tangan elektronik yang terverifikasi oleh penyelenggara sertifikasi elektronik (PSrE). Solusi layanan digital terintegrasi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di era ekonomi siber saat ini.

Stabilitas Keuangan Perusahaan

Perusahaan menetapkan kebijakan efisiensi biaya operasional dan manajemen arus kas yang ketat guna memastikan ketersediaan modal kerja yang optimal untuk mendukung ekspansi.

Pengelolaan sumber daya manusia

Perusahaan terus berinvestasi pada peningkatan kompetensi baik dari segi sisi *soft skill* (kepemimpinan, etika, dan komunikasi) maupun *hard skill* (kompetensi teknis) melalui program pelatihan berkelanjutan guna mendukung inovasi produk.

Pemasaran yang tepat sasaran

Berlandaskan nilai *Awareness*, *Relationship*, dan *Trust*, kami menempatkan setiap interaksi pelanggan sebagai prioritas untuk menghadirkan solusi yang tepat sasaran. Komitmen dalam membina hubungan baik ini diperkuat melalui strategi pemasaran proaktif serta penetrasi ke pasar internasional yang dapat mengakselerasi kontribusi pendapatan ekspor.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

Direksi dan manajemen dengan sigap menerapkan langkah strategis dan upaya memitigasi risiko ekonomi. Setiap strategi dan kebijakan dirumuskan dengan menyesuaikan tren industri keamanan digital dan risiko yang mungkin dihadapi di setiap

In conducting its business activities throughout 2025, management implemented initiatives focused on market expansion and the optimization of digital security services, while maintaining prudent vigilance in responding to global socio-economic developments. These strategic measures represent the Company's effort to mitigate risks arising from potential global economic slowdowns while sustaining business growth.

Integrated Digital Security Services Transformation

The Company continues to strengthen its portfolio of digital products integrated with advanced security technologies, including passport components, Radio Frequency Identification (RFID), Visa and Mastercard payment solutions, brand protection services, hardware and software solutions, and electronic signature services verified by an Electronic Certification Provider (PSrE). These integrated digital service solutions are expected to meet the needs of society in today's cyber-driven economy.

Financial Stability of the Company

The Company implements policies focused on operational cost efficiency and prudent cash flow management to ensure the optimal availability of working capital in supporting business expansion.

Human Capital Management

The company continues to invest in improving competencies in terms of both soft skills (leadership, ethics, and communication) and hard skills (technical competencies) through ongoing training programs to support product innovation.

Targeted Marketing

Based on the values of Awareness, Relationship, and Trust, we prioritize every customer interaction to deliver targeted solutions. This commitment to fostering good relationships is strengthened through proactive marketing strategies and international market penetration, which can accelerate export revenue contributions.

The Board of Directors and management swiftly implement strategic steps and efforts to mitigate economic risks. Each strategy and policy is formulated in line with digital security industry trends and the risks that may be faced by each



unit bisnisnya. Setiap kerangka kerja disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta tren permintaan pasar, dengan terlebih dahulu melakukan analisa mendalam di setiap lini usaha guna memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Direksi juga memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

business unit. Each framework is adjusted to applicable regulations and market demand trends, with in-depth analysis of each business line being conducted to ensure healthy and sustainable growth. The Board of Directors also ensures that each implemented strategy aligns with the Company's vision and mission.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Setiap strategi dan rencana bisnis yang dijalankan dalam Perusahaan harus dapat diukur dengan indikator kinerja utama (KPI) yang jelas. Direksi menerapkan serangkaian proses yang terstruktur, dimulai dari penetapan target yang jelas dan terukur, hingga pembentukan tim kerja yang kompeten dan bertanggung jawab. Implementasi atas setiap rencana bisnis pada masing-masing lini usaha dijalankan secara disiplin dan dievaluasi secara berkala untuk menelaah efektivitasnya. Dalam hal ini, Direksi didukung oleh fungsi audit internal dan manajemen risiko dalam melakukan tinjauan pelaksanaan strategi serta memastikan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Every strategy and business plan implemented within the Company must be measurable with clear key performance indicators (KPIs). The Board of Directors implements a series of structured processes, starting with setting clear and measurable targets and continuing to establish a competent and responsible work team. The implementation of each business plan in each line of business is carried out in a disciplined manner and periodically evaluated to assess its effectiveness. In this regard, the Board of Directors is supported by the internal audit and risk management functions in reviewing strategy implementation and ensuring compliance with good corporate governance.

Target, Realisasi, dan Kendala

Targets, Realizations, and Challenges

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil menorehkan rekor pertumbuhan kinerja yang membanggakan. Pendapatan tercatat mencapai Rp2.783 miliar, tumbuh signifikan sebesar 31,5% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp2.116,3 miliar. Lompatan performa ini juga tercermin pada laba bersih yang melesat 47,9% menjadi Rp375 miliar, jauh melampaui capaian tahun sebelumnya di angka Rp253,7 miliar. Keberhasilan ini merupakan buah dari komitmen manajemen dalam mengoptimalkan kinerja melalui langkah efisiensi yang agresif, baik di lini produksi maupun operasional.

Throughout 2025, the Company achieved a record of proud performance growth. Revenue reached IDR2,783 billion, a significant increase of 31.5% compared to the 2024 achievement of IDR2,116.3 billion. This performance leap was also reflected in net profit, which soared by 47.9% to IDR375 billion, far surpassing the previous year's achievement of IDR253.7 billion. This success is the result of management's commitment to optimizing performance through aggressive efficiency measures, both in production and operational lines.

Perusahaan berhasil melewati berbagai tantangan seperti volatilitas harga bahan baku, fragmentasi perdagangan, hingga fluktuasi nilai tukar dan risiko geopolitik yang dinamis. Strategi tepat guna yang diterapkan manajemen terbukti efektif dalam menekan struktur biaya, sehingga profitabilitas tetap terjaga dengan baik di tengah ketidakpastian ekonomi yang ada.

The Company successfully navigated various challenges such as raw material price volatility, trade fragmentation, exchange rate fluctuations, and dynamic geopolitical risks. The appropriate strategies implemented by management proved effective in suppressing the cost structure, thereby maintaining profitability amidst the existing economic uncertainty.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan penuh komitmen sebagai landasan operasional. Jajaran manajemen meyakini bahwa penerapan GCG adalah kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) with full commitment as its operational foundation. Management believes that GCG implementation is key to maintaining the trust of investors and stakeholders. The



kepentingan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Evaluasi efektivitas pelaksanaan kode etik dan budaya kerja dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh karyawan bekerja dengan integritas tinggi.

Implementasi GCG berakar pada regulasi internal, kode etik, dan budaya kerja yang menjadi panduan utama bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas keseharian. Untuk menjaga relevansinya, manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan tersebut. Selain itu, Perusahaan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran resmi pelaporan dugaan kecurangan. Dalam penerapan akuntabilitas, GCG di bawah pengawasan Komite Audit berperan strategis dalam memantau serta memberikan rekomendasi perbaikan secara berkesinambungan.

principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are applied consistently throughout the organization. The effectiveness of the implementation of the code of conduct and work culture is evaluated regularly to ensure all employees work with high integrity.

GCG Implementation is rooted in internal regulations, the code of conduct, and work culture, which serve as the primary guidelines for all Company personnel in carrying out their daily duties. To maintain its relevance, management conducts periodic evaluations of the effectiveness of these policies. Additionally, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) as an official channel for reporting suspected fraud. In implementing accountability, GCG under the supervision of the Audit Committee plays a strategic role in monitoring and providing recommendations for continuous improvement.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari akan pentingnya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Perusahaan aktif berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah operasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosialnya dengan fokus utama pada pemeliharaan kelestarian lingkungan, penjaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan, serta dukungan sosial bagi masyarakat sekitar. Program K3 dilaksanakan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Di bidang kemasyarakatan, Perusahaan menyalurkan bantuan sosial dan melakukan pemberdayaan komunitas bekerja sama dengan instansi terkait untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang dapat berguna bagi kehidupan ekonomi masyarakat sehari-hari.

The Company recognizes the importance of implementing corporate social responsibility (CSR) activities as an integral part of the Company's business processes. The Company actively contributes to improving community welfare by keeping in mind the ultimate goal of enhancing the quality of life of the Indonesian people, particularly those in the Company's operational areas.

Throughout 2025, the Company carried out its social responsibility programs with a primary focus on maintaining environmental sustainability, ensuring occupational health and safety (OHS) for all employees, and providing social support for surrounding communities. The OHS program is implemented consistently to create a safe and productive work environment. In the community sector, the Company distributes social assistance and carries out community empowerment in collaboration with relevant agencies to provide education and training that can be useful for the community's daily economic life.

Kuangan Berkelanjutan [GRI 2-22] Sustainable Finance [GRI 2-22]

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan dipercaya menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat

Policies in Responding to the Challenges of Implementing Sustainability Strategies

The implementation of sustainable finance is regarded as one of the key drivers supporting the Company's sustainable performance growth. The Company is committed to promoting sustainable finance practices that accommodate the interests



mengakomodasi kepentingan para Pemangku Kepentingan dan memastikan bahwa keberadaan Perusahaan memberikan nilai tambah bagi lingkungan operasionalnya. Setiap program yang dicanangkan bertujuan untuk menghasilkan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan memberikan upaya terbaik dalam menjaga stabilitas kinerja bisnis di tengah dinamika ekonomi global. Di bidang ekonomi, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan melalui inovasi produk sekuriti dan non-sekuriti yang responsif terhadap kebutuhan pasar. Tercatat produk yang dihasilkan selama tahun 2025 pada segmen sekuriti adalah sebanyak 4.377.385.409 pcs dan pada segmen non-sekuriti sebanyak 14.453.172.605 pcs. Di bidang pemasaran dan R&D, Perusahaan terus melakukan penetrasi pasar dengan mengintegrasikan produk konvensional dengan fitur digital seperti RFID dan *Brand Protection* untuk menambah nilai manfaat produk. Di bidang lingkungan, Perusahaan konsisten menjalankan praktik pengelolaan lingkungan hidup yang taat pada standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Di bidang sosial, penerapan praktik K3 melalui P2K3L berhasil mencapai target *zero accident*. Berbagai program keberlanjutan diaplikasikan dengan mengimplementasikan standar internasional seperti ISO 9001, 14001, 27001, 37001, dan 45001 serta kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan dan saran melalui kanal komunikasi resmi Perusahaan.

Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka memastikan penerapan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, Perusahaan melaksanakan manajemen risiko melalui identifikasi dan mitigasi risiko operasional yang berkorelasi dengan sektor lingkungan dan sosial. Transformasi menuju era digital terus dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap produk digital berkeamanan tinggi yang diharapkan menjadi akselerasi pertumbuhan industri digital sekuriti di masa mendatang. Manajemen tetap mewaspadaikan pengaruh eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan kondisi ekonomi global yang dapat memengaruhi pencapaian target keberlanjutan. Oleh karenanya, Perusahaan telah menetapkan langkah strategis jangka pendek maupun jangka panjang untuk memastikan bisnis tetap tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan.

Prospek Usaha Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Manajemen optimis bahwa permintaan akan solusi dokumen sekuriti dan layanan digital akan terus tumbuh seiring dengan semakin masifnya digitalisasi layanan

of all stakeholders while ensuring that the Company's presence delivers added value to its operational environment. Each program initiated aims to achieve alignment among social, environmental, and economic aspects.

Implementation of Sustainable Finance

The Company provides the best efforts in maintaining the stability of business performance amidst the dynamics of the global economy. In the economic sector, the Company recorded significant revenue growth through innovation in security and non-security products that are responsive to market needs. It is recorded that the products produced during 2025 in the security segment amounted to 4,377,385,409 pcs and in the non-security segment amounted to 14,453,172,605 pcs. In the marketing and R&D sector, the Company continues to penetrate the market by integrating conventional products with digital features such as RFID and *Brand Protection* to add value to product benefits. In the environmental sector, the Company consistently implements environmental management practices that comply with standards set by relevant authorities. In the social sector, the implementation of K3 practices through P2K3L has succeeded in achieving the target of zero accidents. Various sustainability programs are implemented by implementing international standards such as ISO 9001, 14001, 27001, 37001, and 45001 as well as compliance with government regulations. In its implementation, the Company provides space for stakeholders to provide input and suggestions through the Company's official communication channels.

Strategy for Achieving Targets

To ensure the effective implementation of its sustainability strategy, the Company conducts risk management through the identification and mitigation of operational risks related to environmental and social sectors. Transformation toward the digital era continues to be pursued to meet market demand for highly secure digital products, which are expected to accelerate the growth of the digital security industry in the future. Management remains vigilant regarding external factors such as exchange rate fluctuations and global economic conditions that may affect the achievement of sustainability targets. Accordingly, the Company has established both short-term and long-term strategic measures to ensure that the business continues to grow in an inclusive and sustainable manner.

Entering 2026, Management remains optimistic that demand for secure document solutions and digital services will continue to grow in line with the rapid digitalization of public services



publik dan perbankan. Optimisme ini didukung ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tetap resilien dengan target pertumbuhan di kisaran 5,1% hingga 5,7%. Proyeksi positif ini ditopang oleh kuatnya konsumsi domestik serta keberlanjutan transformasi digital nasional. lembaga internasional seperti IMF juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 akan stabil di angka 3,3%, namun tetap waspada terhadap iklim geopolitik yang belum kondusif serta perang negara di timur tengah.

Direksi telah menyiapkan strategi pengembangan produk inovatif berbasis digital untuk tetap menjadi pemimpin pasar di industri *security printing*. Dengan struktur permodalan yang kuat dan posisi keuangan yang sehat, Perusahaan siap menangkap peluang pertumbuhan baru baik di pasar domestik maupun internasional. Perusahaan menargetkan pertumbuhan moderat dengan proyeksi pencapaian kinerja baik penjualan maupun laba bersih mencapai 10%. Perusahaan melihat adanya peluang di tengah pengetatan regulasi mengenai keaslian dokumen dan perlindungan merek yang menggerakkan kebutuhan dokumen keamanan dengan fitur *anti-counterfeiting* tingkat tinggi seperti elektronik paspor, solusi teknologi RFID, dan instrumen pembayaran. Inovasi solusi sekuriti ini akan menjadi katalis kinerja Perusahaan di tahun ini.

Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih Awards and Appreciation

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan dan arahannya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi luar biasa yang telah membuahkan hasil kinerja terbaik di tahun 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perusahaan.

and the banking sector. This optimism is supported by Indonesia's economic outlook, which is projected to remain resilient with growth targeted in the range of 5.1% to 5.7%. This positive outlook is underpinned by strong domestic consumption and the continued acceleration of national digital transformation. International institutions such as the IMF also project global economic growth in 2026 to remain stable at around 3.3%, while maintaining caution regarding unresolved geopolitical tensions and ongoing conflicts in the Middle East.

The Board of Directors has prepared strategies to develop innovative digital-based products to maintain the Company's position as a market leader in the security printing industry. Supported by a strong capital structure and a healthy financial position, the Company is well positioned to capture new growth opportunities in both domestic and international markets. The Company targets moderate growth with projected performance improvements in both sales and net profit of around 10%. The Company also sees opportunities arising from stricter regulations concerning document authenticity and brand protection, which are driving demand for secure documents equipped with advanced anti-counterfeiting features such as electronic passports, RFID technology solutions, and payment instruments. These innovations in security solutions are expected to serve as key catalysts for the Company's performance in the coming year.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Statement Letter of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 28 April | April 28, 2026

Anggota Direksi

Members of the Board of Directors

Oei, Allan Wibisono

Direktur Utama | President Director

Drs. Lukito Budiman

Direktur | Director

Oei, Hendro Susanto

Direktur | Director

Sarah Pamela

Direktur | Director

Sulistiani Ikwanto

Direktur | Director

Anggota Dewan Komisaris

Members of the Board of Commissioners

Yongky Wijaya

Komisaris Utama | President Commissioner

Prof. Dr. Made Sudarma, M.M., CPA, CA, Ak.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Jean-Pierre Ting

Komisaris | Commissioner



Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan About Annual Report and Sustainability Report

Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Perusahaan") tahun 2025 disajikan secara komprehensif dan terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan, mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan informasi yang lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan menyusun laporan ini sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, diantaranya: [GRI 2-27]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX Versi 1.0
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menekankan pentingnya peran perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang mengatur tentang kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan.

Laporan ini merinci berbagai inisiatif dan pencapaian perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, termasuk upaya-upaya dalam mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Pemangku kepentingan dapat mengakses laporan lengkap ini melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web perusahaan di www.jasuindo.com. [GRI 2-3]

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ini merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Dalam upaya menyelaraskan pengungkapan dengan praktik terbaik global, Perusahaan mengadopsi standar *Global Reporting Initiative* (GRI) serta merujuk pada Panduan Metriks ESG Versi 01 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Meskipun laporan keberlanjutan tahun ini belum melalui proses *assurance* eksternal, Perusahaan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi internal yang ketat guna memastikan keabsahan dan akurasinya bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-3, 2-5]

The 2025 Annual Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Company") is presented comprehensively and integrated with the Sustainability Report, covering the reporting period from January 1 to December 31, 2025. This report aims to provide transparency and comprehensive information to all stakeholders regarding the company's performance in economic, environmental, and social aspects. The Company has prepared this report as a manifestation of its commitment to the environment and society and to comply with applicable regulations, including: [GRI 2-27]

- Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- IDX Reporting System ESG Reporting Guidelines Version 1.0
- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which emphasizes the important role of companies in sustainable economic development.
- Law Number 25 of 2007 concerning Investment, which regulates corporate social responsibility obligations.

This report details the company's various initiatives and achievements in implementing sustainable business practices, including efforts to reduce environmental impact, improve social welfare, and create sustainable economic value. Stakeholders can access this complete report through the official Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the company website at www.jasuindo.com. [GRI 2-3]

The preparation of this Annual Report and 2025 Sustainability Report demonstrates the Company's compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations, specifically OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. In an effort to align disclosures with global best practices, the Company has adopted the *Global Reporting Initiative* (GRI) standards and refers to the ESG Metrics Guidelines Version 01 published by the Indonesia Stock Exchange. Although this year's sustainability report has not yet undergone an external assurance process, the Company guarantees that all data and information presented have undergone a rigorous internal verification process to ensure their validity and accuracy for all stakeholders. [GRI 2-3, 2-5]



Proses Penentuan Isi Laporan Report Content Determination Process

Isi laporan Keberlanjutan Perusahaan disusun berdasarkan 4 prinsip pelaporan Standar GRI yakni sebagai berikut:

- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melibatkan Pemangku Kepentingan.
- **Materialitas**
Laporan Keberlanjutan memuat aspek-aspek yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Laporan Keberlanjutan menyajikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang luas.
- **Kelengkapan**
Laporan Keberlanjutan berisi aspek material yang signifikan dan ruang lingkup yang jelas untuk memberikan informasi kepada Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 langkah yang diisyaratkan Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek material dan batasan (langkah Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah-langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan kajian setelah laporan diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Tinjauan). [GRI 3-1]

The Company's Sustainability Report is structured based on the four reporting principles of the GRI Standards, as follows:

- **Stakeholder Engagement**
The determination of material aspects disclosed in the Sustainability Report involves stakeholders.
- **Materiality**
The Sustainability Report contains aspects required by stakeholders to assess the Company's performance.
- **Sustainability Context**
The Sustainability Report presents the Company's performance within a broad sustainability context.
- **Completeness**
The Sustainability Report contains significant material aspects and a clear scope to provide information to stakeholders to assess the Company's performance.

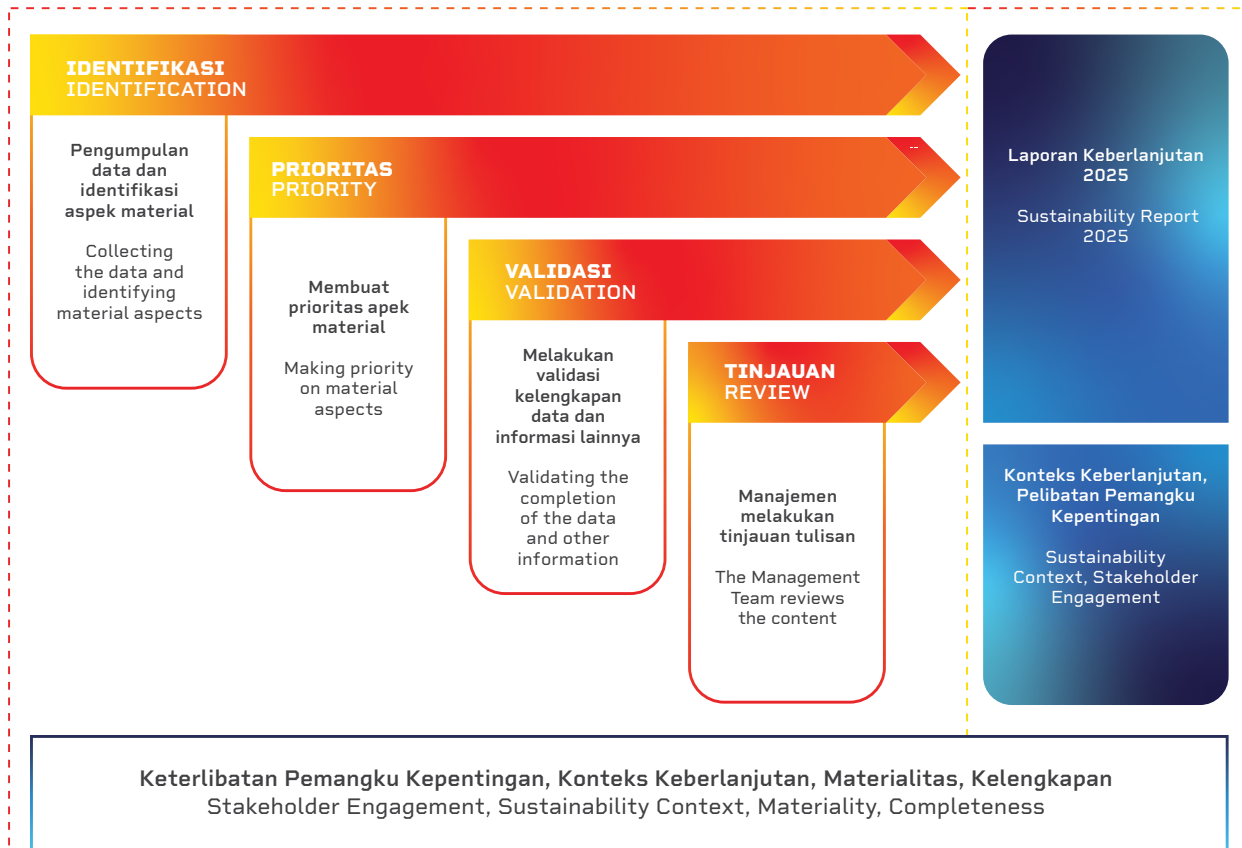
Based on these principles, the Company determines the topic and content of the report through the four steps required by the GRI Standards:

1. Identifying material aspects and boundaries (Identification step).
2. Prioritizing the aspects identified in the previous steps (Prioritization step).
3. Validate these material aspects (Validation step).
4. Conduct a review after the report is published to improve the quality of the following year's report (Review step). [GRI 3-1]





Proses Penetapan Konten Laporan berdasarkan Standar GRI
Report Content Determination Process based on GRI Standards



Proses Penentuan Aspek Material dan Batasan Laporan Process of Determining Material Aspects and Report Boundaries

Perusahaan mengedepankan pendekatan inklusif dalam menentukan aspek material dan batasan laporan keberlanjutan. Melalui forum diskusi grup terfokus (FGD), perusahaan melibatkan tim penyusun laporan, perwakilan karyawan, serta pemangku kepentingan eksternal seperti pemasok, pelanggan, dan komunitas. Proses ini memastikan bahwa isu-isu yang diangkat relevan dengan dampak operasional perusahaan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Direktur melalui Sekretaris Perusahaan sebagai penanggungjawab penyusunan laporan keberlanjutan berkomitmen untuk menerima umpan balik konstruktif demi penyempurnaan laporan keberlanjutan di masa mendatang. [GRI 2-14, 3-1]

Aspek material, atau materialitas, menjadi inti dari laporan keberlanjutan Perusahaan. Isu-isu yang diangkat mencerminkan dampak signifikan terhadap operasional Perusahaan dan pemangku kepentingan. Untuk memastikan validitas dan

The Company prioritizes an inclusive approach in determining the material aspects and boundaries of its sustainability report. Through focus group discussions (FGDs), the Company engages the report preparation team, employee representatives, and external stakeholders such as suppliers, customers, and communities. This process ensures that the issues raised are relevant to the Company's operational impacts and stakeholder interests. The Director, through the Corporate Secretary, as responsible for preparing the sustainability report, is committed to receiving constructive feedback to improve future sustainability reports. [GRI 2-14, 3-1]

Material aspects, or materiality, are at the core of the Company's sustainability report. The issues raised reflect significant impacts on the Company's operations and stakeholders. To ensure validity and relevance, the Company proactively



relevansi, Perusahaan secara proaktif melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan pokok aspek material melalui survei materialitas. Pendekatan ini memastikan bahwa laporan mencakup isu-isu yang paling penting dan berdampak luas.

Menyadari peran penting pemangku kepentingan dalam keberlanjutan Perusahaan, Perusahaan menjalin dialog secara berkelanjutan. Komunikasi yang terbuka dan transparan dibangun untuk memahami dan menyelaraskan persepsi mengenai kepentingan utama para pihak. Melalui interaksi ini, Perusahaan menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Pendekatan ini juga diterapkan dalam proses identifikasi aspek material, memastikan bahwa laporan keberlanjutan mencerminkan prioritas dan harapan para pemangku kepentingan. [GRI 2-29]

engages stakeholders in determining the subject matter of material aspects through a materiality survey. This approach ensures that the report covers the most important and broadly impactful issues.

Recognizing the critical role of stakeholders in the Company's sustainability, the Company maintains ongoing dialogue. Open and transparent communication is established to understand and align perceptions regarding the stakeholders' primary interests. Through this interaction, the Company fosters harmonious and mutually beneficial relationships. This approach is also applied in the process of identifying material aspects, ensuring that the sustainability report reflects the priorities and expectations of stakeholders. [GRI 2-29]



Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] Stakeholder Relationship Building Method [GRI 2-29]

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHODS	TOPIK/KEPEDULIAN UTAMA MAIN TOPICS/CONCERNS	FREKUENSI FREQUENCY
Pemegang Saham Shareholders	Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	Pelaporan pertanggungjawaban penyelenggaraan dan kinerja Perusahaan Reporting on the Company's accountability for its implementation and performance	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, sesuai kebutuhan At least once a year, as needed
	Penyelenggaraan Paparan Publik Public Expose	Presentasi kinerja dan target Perusahaan Presentation of Company performance and targets	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, sesuai kebutuhan At least once a year, as needed
Karyawan Employees	Broadcast Broadcast	Informasi pencapaian kinerja, kendala, dan kesulitan Perusahaan	Sesuai kebutuhan As needed
	Buletin internal Internal Bulletin	- Peningkatan kualitas hubungan karyawan - Peningkatan motivasi kerja dan integritas karyawan	Sebulan sekali Once a month
	Employee gathering	Information on Company performance achievements, obstacles, and difficulties	Setahun sekali Once a year
	Perayaan HUT Perusahaan Company Anniversary Celebration	- Improving the quality of employee relations - Increasing employee motivation and integrity	Setahun sekali Once a year
	Acara 17 Agustus Dirgahayu Indonesia August 17 Anniversary Event		Setahun sekali Once a year
Pelanggan Customers	Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	- Meningkatkan komunikasi dan kepercayaan - Media evaluasi kinerja tim Sales - Penyampaian keluhan dan saran atas produk - Improving communication and trust - Media for evaluating the performance of the Sales Team - Submitting product complaints and suggestions	Setahun 1-2 kali Once / twice a year



PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHODS	TOPIK/KEPEDULIAN UTAMA MAIN TOPICS/CONCERNS	FREKUENSI FREQUENCY
	<i>Customer gathering</i>	- Membina hubungan baik secara berkelanjutan - Pelaksanaan program Promosi-Marketing-Branding - Dikenalnya produk dan layanan serta fitur yang digunakan - Building sustainable good relationships - Implementing Promotion-Marketing-Branding programs - Familiarity with products, services, and features	Setahun sekali Once a year
	Pengaduan pelanggan Customer Complaints	Penyelesaian masalah pelanggan terpenuhi Resolving customer issues	Sesuai kebutuhan As needed
Pemerintah Government	Perizinan dan sosialisasi Licensing and Outreach	Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku Complying with applicable laws and regulations	Sesuai kebutuhan As needed
Mitra Kerja (Rekanan, Pemasok, dan Distributor) Partners (Associates, Suppliers, and Distributors)	Peluang kerja sama Collaboration Opportunities	- Hubungan kerja sama yang baik dan sehat - Memastikan mitra kerja memenuhi tugas dan kewajiban sesuai dengan perjanjian dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip GCG - Maintaining good and healthy cooperative relationships - Ensuring that business partners fulfill their duties and obligations in accordance with agreements while adhering to GCG principles	Setiap saat diperlukan When needed
Masyarakat Community	- Bantuan Sosial - Kesempatan kerja <i>Economic opportunity</i> - Social Assistance - Job Opportunities - Economic Opportunities	- Kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan - Pemberdayaan masyarakat lokal - Peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat - The Company's social concern for society and the environment - Empowering local communities - Improving the quality of life, education, and community welfare	Sepanjang tahun All year round

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2025 mencakup kegiatan Perusahaan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak PT Jasuindo Informatika Pratama, PT Jasuindo Toppan Security dan PT Solusi Identitas Global Net yang kantor pusat dan lokasi produksinya berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Data keuangan, sumber daya manusia, serta sebagian data lingkungan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasian. Dalam laporan ini data disajikan dalam perbandingan 3 tahun. Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebelumnya. [GRI 2-2, 2-4]

Berikut adalah aspek-aspek material yang diprioritaskan Perusahaan pada laporan ini, yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas: [GRI 3-2]

The Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report cover the activities of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries, PT Jasuindo Informatika Pratama, PT Jasuindo Toppan Security, and PT Solusi Identitas Global Net, whose head office and production facilities are located in Sidoarjo, East Java. The financial, human resources, and some environmental data in this Report are consolidated. The data presented in this report are presented as a three-year comparison. There is no restatement of information from previous Annual Reports and Sustainability Reports. [GRI 2-2, 2-4]

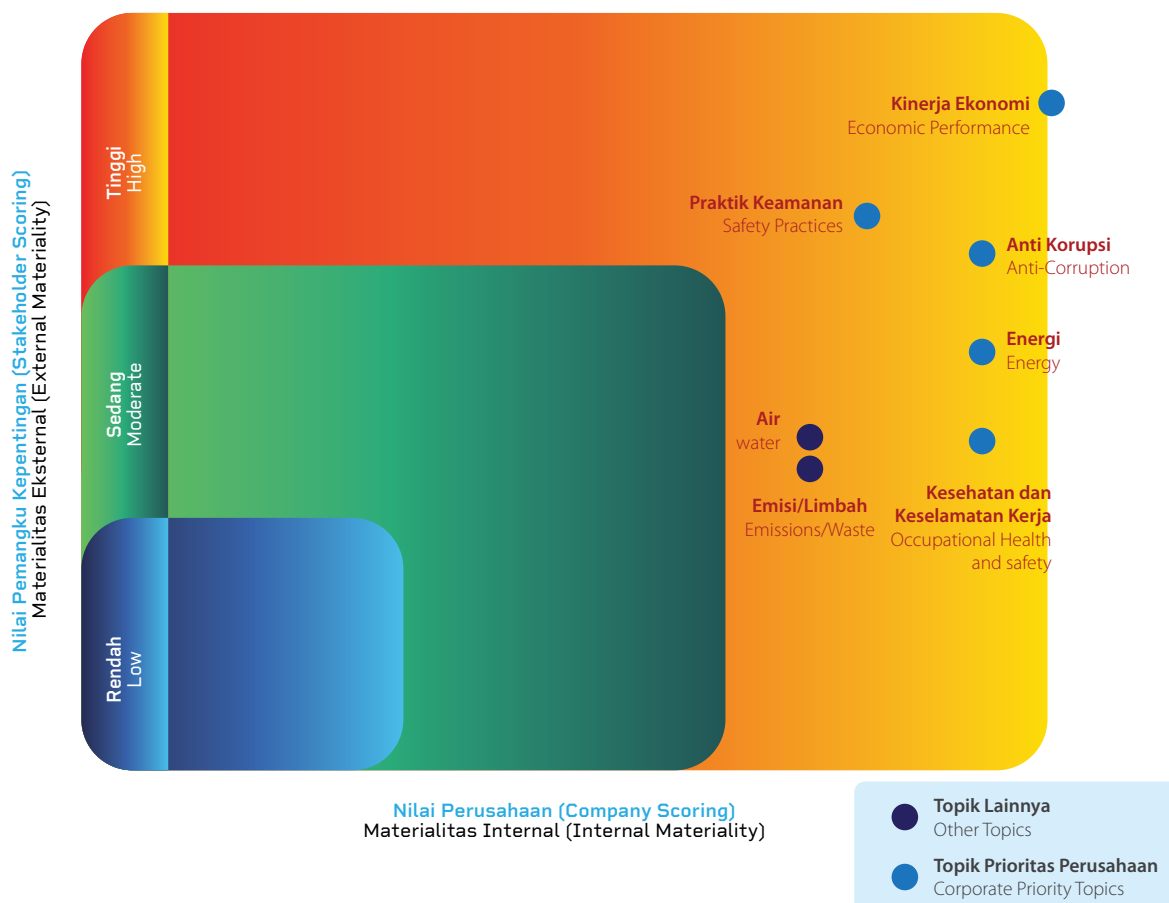
The following are the Company's prioritized material aspects in this report, which are then placed in the materiality matrix: [GRI 3-2]



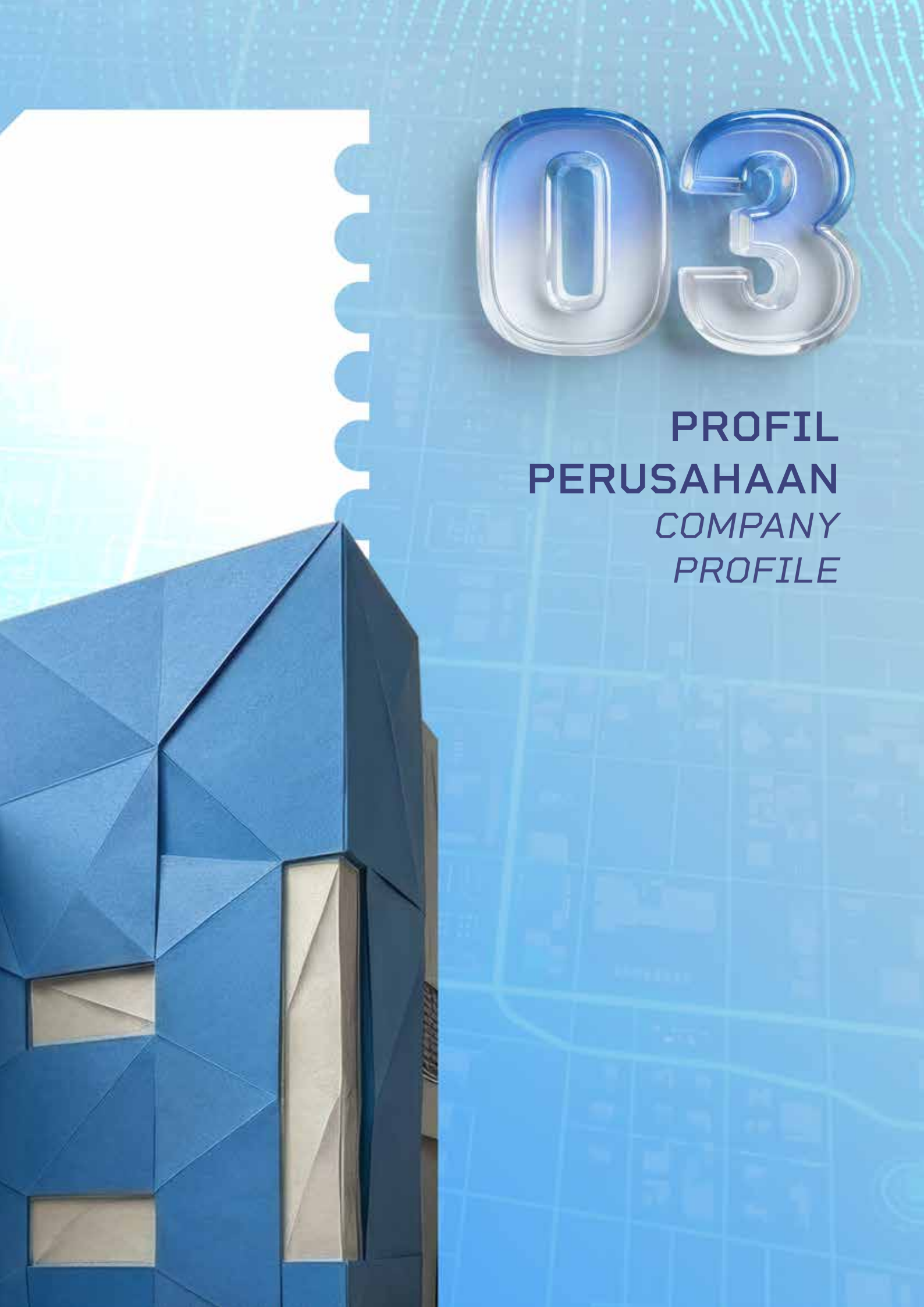
Aspek Material [GRI 3-2] Material Aspects [GRI 3-2]

NO.	ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECTS	PERUSAHAAN COMPANY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	√	√
2.	Energi Energy	√	√
3.	Air dan Efluen Water and Effluent	√	√
4.	Emisi Emission	√	√
5.	Limbah Waste	√	√
6.	Anti korupsi Anti-Corruption	√	√
7.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	√	√
8.	Praktik Keamanan Safety Practices	√	√

Topik Material untuk Keberlanjutan Perusahaan Material Topics for Corporate Sustainability







03

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY
PROFILE



Informasi Perusahaan [GRI 2-1]

Company Information [GRI 2-1]

Nama Perusahaan
Company Name

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Bidang Usaha
Business Line

Industri Percetakan
Printing Industry

Pembentukan
Establishment

Didirikan pada 10 November 1990 dengan Akta Pendirian No. 122 dengan nama PT Jasuindo Tiga Perkasa. Per tanggal 14 November 2001 berubah nama menjadi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Established on November 10, 1990 with Deed of Establishment No. 122 by the name of PT Jasuindo Tiga Perkasa. On November 14, 2001, it changed its name into PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Modal Dasar
Authorised Capital

27.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp137.000.000.000
27,400,000,000 shares with a nominal value of IDR137,000,000,000.

Modal Disetor dan Ditempatkan
Paid-Up and Issued Capital

6.852.050.000 saham dengan nilai nominal Rp34.260.250.000
6,852,050,000 shares with a nominal value of IDR34,260,250,000.



Kode Saham Stock Code	JTPE
Surel E-Mail	corporate.secretary@jasuindo.com
Situs Web Website	www.jasuindo.com
Alamat Kantor Pusat dan Pabrik Head Office and Factory Address	Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253 Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252 T. (031) 8910919, 8910640 (hunting) F. (031) 8910928
Alamat Kantor Cabang Branch Office Address	Gedung Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jl. Senopati Raya 8B Jakarta Selatan 12190 T. (021) 29333101 (hunting) F. (021) 29333102



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

1990

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") memulai usahanya di bidang percetakan (*general printing*) dengan spesialisasi percetakan formulir bisnis khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (furthermore referred to as "the Company") started its business in general printing, specialising in business form printing, especially printing on continuous form paper with web printing machines.

1996

Perusahaan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Dengan berbekal izin tersebut, Perusahaan memulai operasinya dalam industri *security printing* pada tahun 1997.

The Company acquired the license to engage in the security printing industry from the Coordinating Agency for the Eradication of Counterfeit Money (BOTASUPAL), a body under the Indonesian State Intelligence Agency. With the license, the Company started its operations in the security printing industry in 1997.

2001

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Jasuindo Informatika Pratama, yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi.

Established PT Jasuindo Informatika Pratama, a Subsidiary engaged in printing, trade, service, and information technology solution.

2002

Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On April 16, 2002, the Company successfully listed its shares in the Indonesia Stock Exchange under the code of JTPE.

2010

Perusahaan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The Company established a new location for the security card division, proving its continuous innovation in developing and creating high-quality products.

2011

Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga setiap lembar saham Perusahaan bernilai Rp20 per saham.

With the approval of the Indonesia Stock Exchange, the Company split its stock in 1:5 ratio, resulting in a value of IDR20 for each of the Company's share.

2013

Perusahaan melakukan *joint venture* dengan Arjowiggins Security yang kini bernama HID Global CID SAS dengan nama perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security yang kini bernama PT Jasuindo HID Security. Anak Perusahaan ini bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan berfokus pada paspor elektronik.

With Arjowiggins Security, now under the name of HID Global CID SAS, the Company started a joint venture by the name of PT Jasuindo Arjowiggins Security, which is now under the name of PT Jasuindo HID Security. This Subsidiary engaged in a similar business line to the Company's, focusing on electronic passports.

2015

Pada tanggal 28 April 2015, dilakukan *delisting* sebagian saham sehingga jumlah saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.

On April 28, 2015, the Company delisted a part of its shares, resulting in a decrease in share number on Indonesia Stock Exchange from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares.



2019

Toppan Gravity Limited bergabung sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 20% pada 25 April 2019.

Toppan Gravity Limited joined as one of the Company's Shareholders with 20% ownership on April 25, 2019.

2020

Di usia yang ke 30 tahun, Perusahaan merilis penggunaan logo baru dengan desain yang mengedepankan konsep *simple* dan *easy to recognise* sebagai bentuk kesiapan Perusahaan dalam menyambut pasar, baik lokal maupun internasional.

In its 30th year, the Company released a new logo with a simple and easy to recognise design concept to show the Company's readiness in welcoming the market, both at the local and international level.

2021

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Solusi Anak Milenial, yang bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta penunjang usaha lainnya.

The Company established PT Solusi Anak Milenial as Subsidiary that engaging in Information and Telecommunication, professional, scientific, and technical activities as well as other supporting businesses.

2022

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yaitu PT Solusi Identitas Global Net (SIGN) yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi. SIGN menghasilkan produk sertifikat elektronik (*Certification Authority*) yang berguna untuk meningkatkan keamanan suatu dokumen dan sebagai tindakan preventif atas maraknya pemalsuan dokumen.

The Company established a subsidiary, PT Solusi Identitas Global Net (SIGN) that is engaged in the information and communication sector. SIGN produces electronic Certification Authority that is useful in tightening the security of a document as a preventive measure against the rampant forgery of documents.

2021

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Solusi Anak Milenial, yang bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta penunjang usaha lainnya.

The Company established PT Solusi Anak Milenial as Subsidiary that engaging in Information and Telecommunication, professional, scientific, and technical activities as well as other supporting businesses.

2023

Penetapan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik Berinduk Non Instansi di Indonesia lewat anak Perusahaan, PT Solusi Identitas Global Net yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi.

Approval from the Ministry of Communication and Information Technology (KOMINFO) as a Non-Agency Electronic Certification Provider in Indonesia through its subsidiary, PT Solusi Identitas Global Net, which is engaged in the information and communication sector.

2024

Hadirnya anak Perusahaan ke-5, lewat akuisisi PT Indika Adidaya Mandiri yaitu Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi.

The presence of the 5th subsidiary, through the acquisition of PT Indika Adidaya Mandiri, a company engaged in information technology.

2025

Pada tanggal 3 Februari 2025, PT Jasuindo HID Security, Anak Perusahaan Joint Venture dengan HID Global CID SAS berganti nama menjadi PT Jasuindo Toppan Security setelah adanya perubahan nama dari HID Global CID SAS menjadi Toppan Security SAS. Tidak terdapat perubahan pengendali dan komposisi pemegang saham.

Pada tanggal 5 November 2025, PT Jasuindo Informatika Pratama, Kepemilikan saham Perusahaan di anak Perusahaan mengalami perubahan persentase dari yang semula adalah 99,96% menjadi 99,99%.

On February 3, 2025, PT Jasuindo HID Security, the joint venture subsidiary with HID Global CID SAS, changed its name to PT Jasuindo Toppan Security following the renaming of HID Global CID SAS to Toppan Security SAS. There were no changes in control or shareholding composition.

On November 5, 2025, the Company's ownership in PT Jasuindo Informatika Pratama increased from 99.96% to 99.99%.



Produk Usaha [GRI 2-6]

Business Products [GRI 2-6]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan, jasa/aktivitas, perdagangan, pengangkutan, kontraktor, informasi dan komunikasi. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kategori produknya:

Pursuant to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities encompasses printing, services, trading, transportation, contracting, information, and communication. The following outlines key products produced by the Company and its subsidiaries, categorized by type:

Identitas

Identity

Dokumen identitas merupakan produk penting yang tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat. Perusahaan menawarkan berbagai solusi baik kepada pemerintahan maupun perusahaan swasta dalam sebuah perlindungan yang baik dan keunggulan keamanan dari dokumen identitas. Produk dapat berupa tanda pengenal resmi seperti Kartu Identitas (ID), SIM, paspor, dan sebagainya ataupun bentuk pengenal lain dengan data personalisasi di dalamnya. Kebutuhan produk identitas ini berkembang seiring dengan perkembangan dunia. Produk identitas dapat memberikan keamanan sosial dengan kepemilikan identitas seseorang serta mengelola perlindungan dan pengamanannya. Semua komponen penting dari sebuah dokumen perjalanan/dokumen travel khusus juga disediakan oleh Perusahaan. Penggunaan komponen bersandarisasi internasional dapat mempertahankan masa guna paspor. Hal ini dapat dipastikan melalui persyaratan ketahanan yang ketat melampaui standar ICAO dan ISO.

Identity documents are essential to people's life. The Company provides comprehensive solutions to government and private sector clients, offering robust protection and advanced security features for identity documents. Products include official identification such as ID cards, driver's licenses, passports, as well as other forms of identification containing personalized data. The demand for identity products continues to evolve in line with global developments. Identity products play a critical role in enhancing social security by establishing individual identity ownership while ensuring appropriate protection and security. The Company also provides all essential components required for specialized travel and identity documents. The use of internationally standardized components supports the longevity and durability of passports, which is ensured through stringent durability requirements that exceed applicable ICAO and ISO standards.





Produk identitas yang tersedia

Available Identity Products



Paspor Passports

Kami menangani kerja keseluruhan proses produksi, mulai dari memproduksi fitur keamanan holografik dan *inlays*, hingga produksi laminasi, *data pages* (PCDP tipis atau PCDP elektronik) dan *booklets*.

We manage the full production process, from holographic security features and inlays to lamination, data pages (thin PCDP or electronic PCDP), and booklets.

• Buklet Paspor

- ◆ Mesin pembaca/pemindai paspor
- ◆ E-Paspor dan Paspor biometrik
- ◆ E-Covers/E-PCDP ultra tipis dan fleksibel
- ◆ Produk sesuai standar ICAO dan ISO
- ◆ Menyesuaikan desain
- ◆ Fitur keamanan level 1,2 dan 3
- ◆ Tahan lama dengan durasi pemakaian hingga 10 tahun

• Passport Booklets

- ◆ Passport readers/scanners
- ◆ E-Passports and biometric passports
- ◆ Ultra-thin and flexible E-Covers/E-PCDP
- ◆ ICAO and ISO compliant
- ◆ Custom designs
- ◆ Level 1, 2, and 3 security features
- ◆ Durable up to 10 years

• Halaman Data Polikarbonat

- ◆ Memproduksi PCDP dan E-PCDP
- ◆ Ketebalan ultra tipis
- ◆ Personalisasi ukiran laser
- ◆ Fitur keamanan canggih seperti penggunaan tinta variabel optik, *hologram* dan *microtext*

• Polycarbonate Data Pages

- ◆ PCDP and E-PCDP production
- ◆ Ultra-thin thickness
- ◆ Laser engraving personalization
- ◆ Advanced security features including optically variable ink, holograms, and microtext

• Inlays dan E-Covers

- ◆ Bahan kertas dan Teslin
- ◆ Inlay polos atau dengan engsel
- ◆ Penggunaan berbagai macam antena dan *chip*
- ◆ Tipe *countless cover*
- ◆ BAC, SAC (PACE) dan EAC

• Inlays and E-Covers

- ◆ Paper and Teslin materials
- ◆ Plain inlays or with hinges
- ◆ Use of various antennas and chips
- ◆ Countless cover types
- ◆ BAC, SAC (PACE), and EAC

• Covers

- ◆ Bahan kertas dan tekstil
- ◆ Berbagai macam pilihan warna
- ◆ Pola timbul dan di cap
- ◆ Penggunaan *foil* emas yang disesuaikan
- ◆ Desain dan serat UV yang dibuat khusus
- ◆ Berbagai macam ketebalan

• Covers

- ◆ Paper and textile materials
- ◆ Multiple color options
- ◆ Embossed and stamped patterns
- ◆ Custom gold foil
- ◆ Bespoke UV designs and fibers
- ◆ Various thicknesses

• Kertas Sekuriti

- ◆ *Watermarks* cetakan silinder
- ◆ *Watermarks multitone* dan *fourdrinier*
- ◆ Desain yang dibuat khusus
- ◆ Pencetakan *Intaglio* (hingga 3 warna)
- ◆ Utas sekuriti tertanam
- ◆ Metalik, UV, dan holografik
- ◆ Penyematan beberapa fitur UV

• Security Paper

- ◆ Cylinder-molded watermarks
- ◆ Multitone and Fourdrinier watermarks
- ◆ Custom designs
- ◆ Intaglio printing (up to 3 colors)
- ◆ Embedded security threads
- ◆ Metallic, UV, and holographic features
- ◆ Multiple UV features



Kartu Identitas ID Cards

Kami menawarkan teknologi canggih *smart cards* yang seluruhnya diproduksi di dalam pabrik, mulai dari hologram dan laminasi hingga polikarbonat dan kartu pengenalan PET (*Polietilena tereftalat*) dengan kontak, tanpa kontak atau teknologi antarmuka ganda.

Kartu Identitas

- Kartu jadi dalam PVC, PET, PETg, PC
- Kontak, tanpa penghubung, antarmuka ganda
- Pemakaian hingga 10 tahun
- Bingkai sekuriti yang tak terbatas, seperti:
 - ◆ Laminasi holografis yang disesuaikan
 - ◆ Desain UV
 - ◆ Personalisasi laser

Inlays

- Bahan *Inlays* PVC, PETg atau PC
- *Windows* transparan
- Beberapa bentuk dan ukuran *Window(s)*
- Kontak, tanpa penghubung, antarmuka ganda

We offer advanced smart card technology, fully produced in-house, including holograms, lamination, polycarbonate, and PET (polyethylene terephthalate) cards with contact, contactless or dual-interface capabilities.

Identity Cards

- Ready-made cards in PVC, PET, PETg, PC
- Contactless, connectorless, dual interface
- Up to 10 years of use
- Borderless Card, such as:
 - ◆ Customized holographic lamination
 - ◆ UV design
 - ◆ Laser personalization

Inlays

- PVC, PETG, or PC materials
- Transparent windows
- Multiple window shapes and sizes
- Contact, contactless, dual-interface



Sertifikat/Diploma Certificates/Diplomas

Kami menawarkan dokumen percetakan keamanan tinggi untuk mengamankan dokumen beredar dengan menyematkan fitur keamanan berupa percetakan keamanan, hologram, *watermark*, dan teks mikro.

- Kertas Sekuriti dengan *Watermarks* khusus
- Penomoran Mekanis
- Perforasi Laser
- Hologram
- Beberapa fitur sekuriti tinta:
 - ◆ Tinta tak terlihat
 - ◆ Tinta Infra merah

We offer high-security printing solutions to safeguard documents in circulation through the integration of advanced security features, including security printing, holograms, watermarks, and microtext.

- Security paper with customized watermarks
- Mechanical numbering
- Laser perforation
- Holograms
- Various security ink features, including:
 - ◆ Invisible ink
 - ◆ Infrared ink





Sertifikat Elektronik Electronic Certificates

Tanda tangan elektronik tersertifikasi pada dokumen elektronik yang menggunakan Sertifikat Elektronik dari jasa Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) Indonesia yang diakui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kementerian Kominfo).

Certified electronic signatures applied to electronic documents using Electronic Certificates issued by Indonesian Electronic Certification Authorities (PSrE) that are officially recognized by the Ministry of Communication and Informatics.

Pembayaran Payment Solutions

Industri keuangan dan perbankan mengalami perkembangan pesat selama beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, perkembangan industri keuangan ini memicu maraknya penipuan dan kejahatan dunia maya yang dapat membahayakan identitas klien dan data keuangannya. Sebagai Perusahaan penyedia produk pembayaran, kami menawarkan jasa pembuatan kartu, serta menyediakan kualitas percetakan terbaik, fitur keamanan, dan material kartu yang ulet menggunakan perangkat dan peralatan pengolahan kompetitif. Kami juga didukung penuh dengan *platform Chip EMV* yang lengkap dan terbaru. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan solusi yang aman dan terpercaya dalam bentuk instrumen pembayaran yang dapat diandalkan, aman, nyaman, tahan lama dengan sistem keamanan yang tinggi.

The financial and banking industry has experienced rapid growth in recent years. At the same time, this expansion has been accompanied by an increase in fraud and cybercrime, which poses heightened risks to customer identities and financial data. As a provider of payment solutions, the Company offers card manufacturing services supported by superior printing quality, advanced security features, and durable card materials, produced using competitive processing equipment and technologies. The Company is also fully supported by a comprehensive and up-to-date EMV chip platform. We are committed to delivering secure and reliable payment solutions in the form of trusted payment instruments that are safe, convenient, durable, and protected by robust security systems.

Produk pembayaran yang tersedia

Available Payment Products



Cek Cheques

Bentuk dokumen dengan keamanan tinggi seperti cek dan *passbooks*.

- Watermarks yang disesuaikan
- Logo
- Nomor Seri
- Nomor Akun
- Nama Bank

High-security document formats such as cheques and *passbooks*.

- Customized watermarks
- Bank logos
- Serial numbers
- Account numbers
- Bank names



Kartu Bank Bank Cards

Kartu berkualitas tinggi yang menggabungkan teknologi mutakhir dengan kemahiran pencetakan keamanan.

- Kartu Debit dan Kartu Kredit
- Bahan kartu PVC dan Hibrida Logam
- Kontak, tanpa kontak, antarmuka ganda
- Kartu Visa, Master Card, JCB, sertifikat NSICCS
- Personalisasi Kartu di situs
- Panel tanda tangan
- Teknik timbul dan Penomoran indentasi

High-quality cards that combine advanced technology with security printing expertise.

- Debit cards and credit cards
- PVC and metal-hybrid card materials
- Contact, contactless, and dual-interface cards
- Visa, MasterCard, and JCB cards, NSICCS-certified cards
- On-site card personalization
- Signature panels
- Embossing techniques and indented numbering



Kartu Transportasi Transportation Cards

Kartu berpengaman dengan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) dalam pencetakan keamanan.

- Bahan kartu PVC
- Teknologi tanpa kontak
- Menggunakan *module* Sony FeliCa
- Menggunakan *strip hologram*

Secure cards incorporating Radio Frequency Identification (RFID) technology and security printing features, including:

- PVC card materials
- Contactless technology
- Sony FeliCa modules
- Integrated hologram strips





Pembayaran Lainnya Other Payment Solutions

Pembayaran generasi baru termasuk OTP dan kartu biometrik.

- Kartu perbankan dan transportasi masa depan
- Pengalaman pengguna yang lebih baik
- Keamanan transaksi yang lebih tinggi
- fitur
 - ◆ Otentikasi Biometrik
 - ◆ *One Time Password* (OTP)
 - ◆ *PIN Pad*

Next-generation payment solutions, including OTP and biometric-cards:

- Future-ready banking and transportation cards
- Enhanced user experience
- Higher levels of transaction security
- Advanced security features, including:
 - ◆ Biometric authentication
 - ◆ One-Time Password (OTP)
 - ◆ PIN pad functionality

Perlindungan Merek Brand Protection

Perlindungan merek dapat memberi perlindungan produk pelanggan dari upaya pemalsuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, serta mengamankan dari upaya penyelundupan atas distribusi produk-produk terlarang. Perusahaan mengembangkan produk yang dapat meningkatkan perlindungan diantaranya berupa pengembangan cap pajak (*tax stamp*) yang efisien yang dapat membantu pemerintah melawan pemalsuan dan melindungi perolehan pendapatan pajak. Perusahaan juga memproduksi tamper hologram yang komprehensif dengan berbagai fitur keamanan untuk melindungi produk bisnis dari upaya pemalsuan. Perusahaan juga menyediakan label RFID, sistem keamanan digital, label dan kemasan dengan sistem keamanan untuk memastikan keaslian dan keamanan merek.

Brand protection solutions play a critical role in safeguarding customers' products against counterfeiting by unauthorized parties, as well as preventing illicit distribution and smuggling of prohibited goods. The Company develops a range of products designed to strengthen brand protection, including the development of efficient tax stamps that support government efforts to combat counterfeiting and protect tax revenue collection. In addition, the Company produces comprehensive tamper-evident holograms with multiple security features to protect business products from counterfeiting attempts. The Company also provides RFID labels, digital security systems, secure labels, and security-enhanced packaging solutions to ensure product authenticity and brand integrity.

Produk perlindungan merek yang tersedia

Available Brand Protection Products



Kemasan dengan Fitur Keamanan Security-Enhanced Packaging

Produk dalam bentuk kemasan yang dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan didalamnya

- *Inner box*
- *Outer box*

Packaging solutions embedded with multiple security features to protect product integrity, including:

- Inner boxes
- Outer boxes



Voucher dan Kupon dengan Fitur Keamanan Security-Featured Vouchers and Coupons

Produk Voucher dan Kupon yang dilengkapi dengan fitur keamanan, dengan bahan kertas ataupun *art carton* pada umumnya ataupun dapat di *custom* sesuai kebutuhan.

- Beberapa Fitur Keamanan pada voucher seperti:
 - ◆ *Rainbow Moire Effect*
 - ◆ *3D Foil Effect*
 - ◆ *Barcode*
 - ◆ *Microtext*
 - ◆ *Scratch*
 - ◆ *Numerator*
- Beberapa Fitur Keamanan pada kupon seperti:
 - ◆ Ukuran umum 4 cm x 4 cm dengan 8 cm x 5 cm
 - ◆ Menggunakan *scratch off label*
 - ◆ Menggunakan *scratch off Hologram*

Voucher and coupon products equipped with security features, produced using standard paper or art carton materials, or customized to specific requirements.

- Security features for vouchers include:
 - ◆ *Rainbow Moiré Effect*
 - ◆ *3D Foil Effect*
 - ◆ *Barcode*
 - ◆ *Microtext*
 - ◆ *Scratch-off feature*
 - ◆ *Sequential numbering (numerator)*
- Security features for coupons include:
 - ◆ *Standard sizes of 4 cm x 4 cm and 8 cm x 5 cm*
 - ◆ *With scratch-off labels*
 - ◆ *With scratch-off holograms*



Hologram Holograms

Produk hologram mengandung teknologi tingkat tinggi dengan fitur keamanan optik yang digunakan untuk mencegah pemalsuan.

- *Multicolor*
- *Matte effect*
- *Relief effect*
- *3D effect*

Hologram products incorporating advanced technology and optical security features designed to prevent counterfeiting, including:

- *Multicolor effects*
- *Matte effects*
- *Relief effects*
- *3D effects*



Kemasan Khusus Specialty Packaging

Kemasan yang di desain khusus dengan menggunakan teknologi tingkat tinggi yang digunakan untuk mencegah pemalsuan.

- *Perlindungan merek*
- *Menjamin keaslian suatu produk*
- *Hadiah*
- *Kemasan logam mulia*

Custom-designed packaging solutions utilizing advanced technologies to prevent counterfeiting, including applications for:

- *Brand protection*
- *Product authenticity assurance*
- *Gift packaging*
- *Precious metal packaging*



Materai Pajak Tax Stamps

Cap pajak (*tax stamp*) dengan teknologi sekuriti untuk pembuatan cukai dan materai pajak

- Cukai Minuman Keras atau Rokok
- Kertas Sekuriti dan Kertas Rilis
- Penomoran Digital dan Kode QR
- Fitur keamanan yang tersedia sebagai berikut:
 - ◆ Gambar tersembunyi
 - ◆ *Dye Cutting*
 - ◆ Tinta Bi-Fluoresen tak terlihat

Security-enabled tax stamps designed for excise duties and fiscal stamp applications, including:

- Alcoholic beverages and tobacco excise stamps
- Security paper and release paper
- Digital numbering and QR codes
- Available security features include:
 - ◆ Hidden images
 - ◆ Die-cutting techniques
 - ◆ Invisible bi-fluorescent ink



Label Security Labels

Solusi perlindungan produk menggunakan label dengan fitur keamanan

- *Total transfer*
- *Partial transfer*
- *Non transfer*

Product protection solutions utilizing security labels.

- Total transfer
- Partial transfer
- Non-transfer





Percetakan Komersial Commercial Printing

Di bidang komersial, pemenuhan kebutuhan percetakan tradisional maupun media promosi bagi para pelanggan terus di layani Perusahaan dengan jangkauan luas dan melayani berbagai institusi bisnis dan pemerintahan. Produk yang dihasilkan menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan diantaranya berupa kalender dengan *sticky notes*, tiket lotre, gelang tangan, kupon pelanggan tetap, dan kartu hadiah. Di Indonesia, Perusahaan merupakan salah satu pemasok kebutuhan percetakan untuk Disney dan Google.

In the commercial segment, the Company continues to serve customer needs for both traditional printing and promotional media through a broad service scope that supports a wide range of business institutions and government entities. The products delivered are tailored to customer requirements and include calendars with sticky notes, lottery tickets, wristbands, loyalty coupons, and gift cards. In Indonesia, the Company is also one of the printing service providers for global brands such as Disney and Google.

Produk percetakan komersial yang tersedia

Available Commercial Printing Products



Promoplus Promoplus

Inovasi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam aktivitas promosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan.

- **Agenda**
 - ◆ Custom Size Agenda
 - ◆ Hard Cover
 - ◆ Soft Cover
- **Kalender**
 - ◆ Custom Kalender
 - ◆ Kalender Meja
 - ◆ Kalender dengan *Sticky Note*
- **Sticky notes**
 - ◆ Standard Pad
 - ◆ Shape Pad
 - ◆ Magnetic Pad
 - ◆ Combination Pad
 - ◆ Soft Cover
 - ◆ Hard Cover

A Company innovation designed to meet market demand for promotional activities while enabling creative advertising solutions, including:

- **Agendas**
 - ◆ Custom-sized agendas
 - ◆ Hard cover products
 - ◆ Soft cover products
- **Calendars**
 - ◆ Customized calendars
 - ◆ Desk calendars
 - ◆ Calendars with sticky notes
- **Sticky notes**
 - ◆ Standard pads
 - ◆ Shaped pads
 - ◆ Magnetic pads
 - ◆ Combination pads
 - ◆ Soft cover formats
 - ◆ Hard cover formats





Gameplus Gameplus

Inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan industri hiburan dan permainan.

- Tiket Gelang
- Tiket penukaran
- Kartu permainan

An innovative product line developed to support the entertainment and gaming industries, including:

- Wristband tickets
- Redemption tickets
- Game cards



Produk lainnya Other Products

Berupa dokumen niaga beserta inovasinya serta layanan produk jasa lainnya.

- *Pin Mailer*
- Percetakan *Reel*
- Polis Asuransi
- Surat Tagihan
- Pesan Antar
- Platform layanan *booking* produk dan jasa

Commercial documents and related innovations, as well as additional service offerings, including:

- Pin mailers
- Reel printing
- Insurance policies
- Billing statements
- Delivery services
- Product and service booking platform





Wilayah Operasional Operational Area

Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya di negara Indonesia untuk seluruh produk dan layanan yang dihasilkan. Lokasi wilayah kerja untuk produksi berada di 2 (dua) lokasi yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Di 2 lokasi tersebut, berdiri 3 pabrik untuk operasi Perusahaan, 1 pabrik untuk Anak Perusahaan PT Jasuindo Toppan Security, 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Jasuindo Informatika Pratama dan 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Solusi Identitas Global Net. Diluar wilayah Sidoarjo, Perusahaan memiliki 2 kantor *Sales* dan *Marketing*, 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Solusi Anak Milenial dan 1 lokasi usaha untuk Anak Perusahaan PT Indika Adidaya Mandiri yang seluruhnya terletak di Jakarta. Dengan menysasar pangsa pasar lokal maupun internasional, Perusahaan membagi 2 wilayah pemasaran lokal yaitu area pemasaran I untuk wilayah barat Indonesia dan area Pemasaran II untuk wilayah timur Indonesia, serta pemasaran ekspor dengan pangsa pasar ke seluruh negara di dunia diantaranya adalah negara-negara di benua Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa.

Berikut adalah peta wilayah kerja Perusahaan per 31 Desember 2025:

The Company conducts all of its operational activities within Indonesia for all products and services it delivers. Its production operations are located across two (2) sites in Sidoarjo, East Java. Within these two locations, the Company operates three manufacturing facilities, one manufacturing facility for its subsidiary PT Jasuindo Toppan Security, one business location for its subsidiary PT Jasuindo Informatika Pratama, and one business location for its subsidiary PT Solusi Identitas Global Net. Outside the Sidoarjo area, the Company maintains two Sales and Marketing offices, one business location for its subsidiary PT Solusi Anak Milenial, and one business location for its subsidiary PT Indika Adidaya Mandiri, all of which are located in Jakarta. Serving both domestic and international markets, the Company divides its local marketing operations into two regions: Marketing Area I, covering western Indonesia, and Marketing Area II, covering eastern Indonesia. In addition, the Company conducts export marketing activities with market reach across countries worldwide, including regions in Asia, Africa, Australia, the Americas, and Europe.

The following map illustrates the Company's operational footprint as of December 31, 2025:





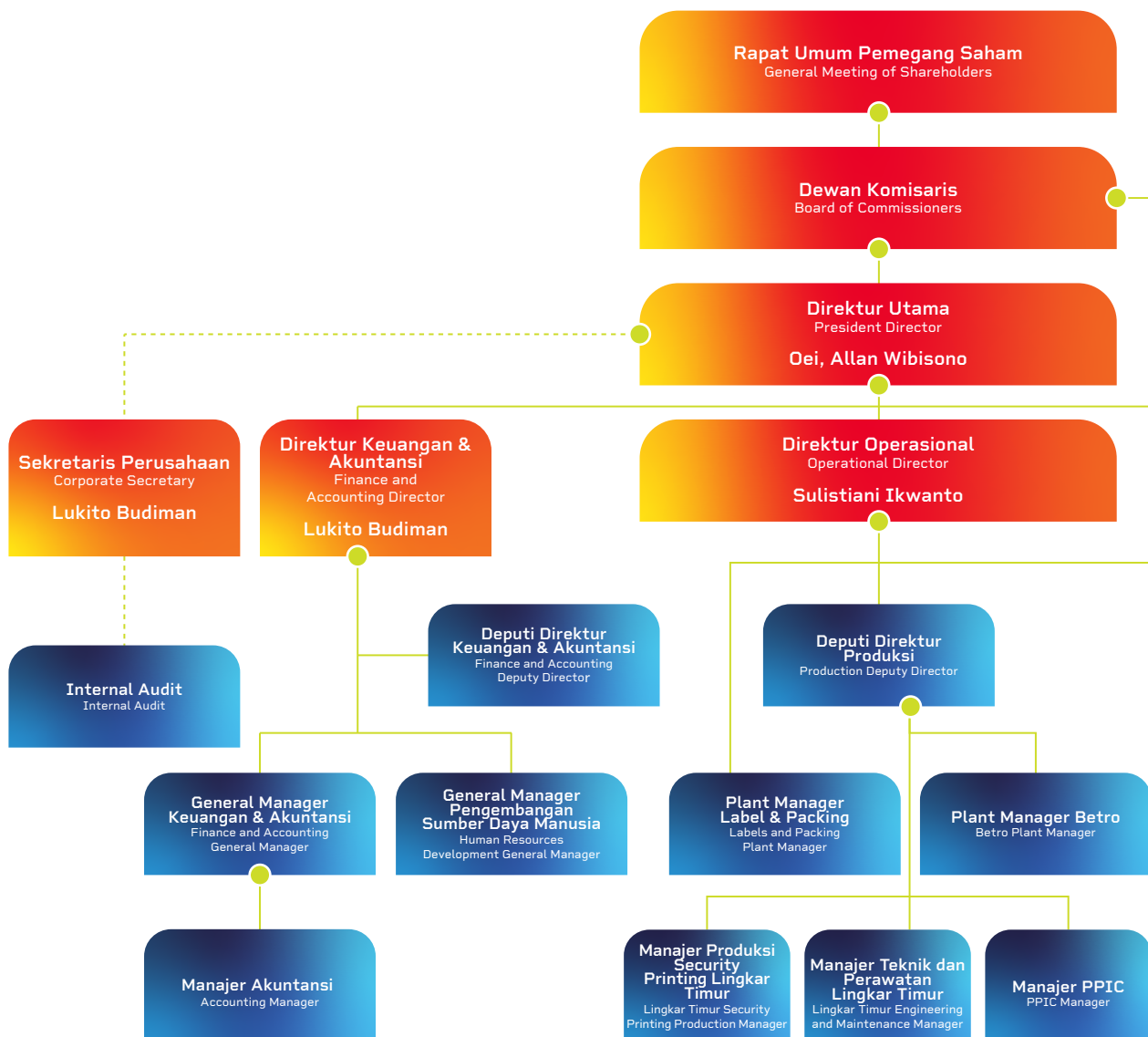


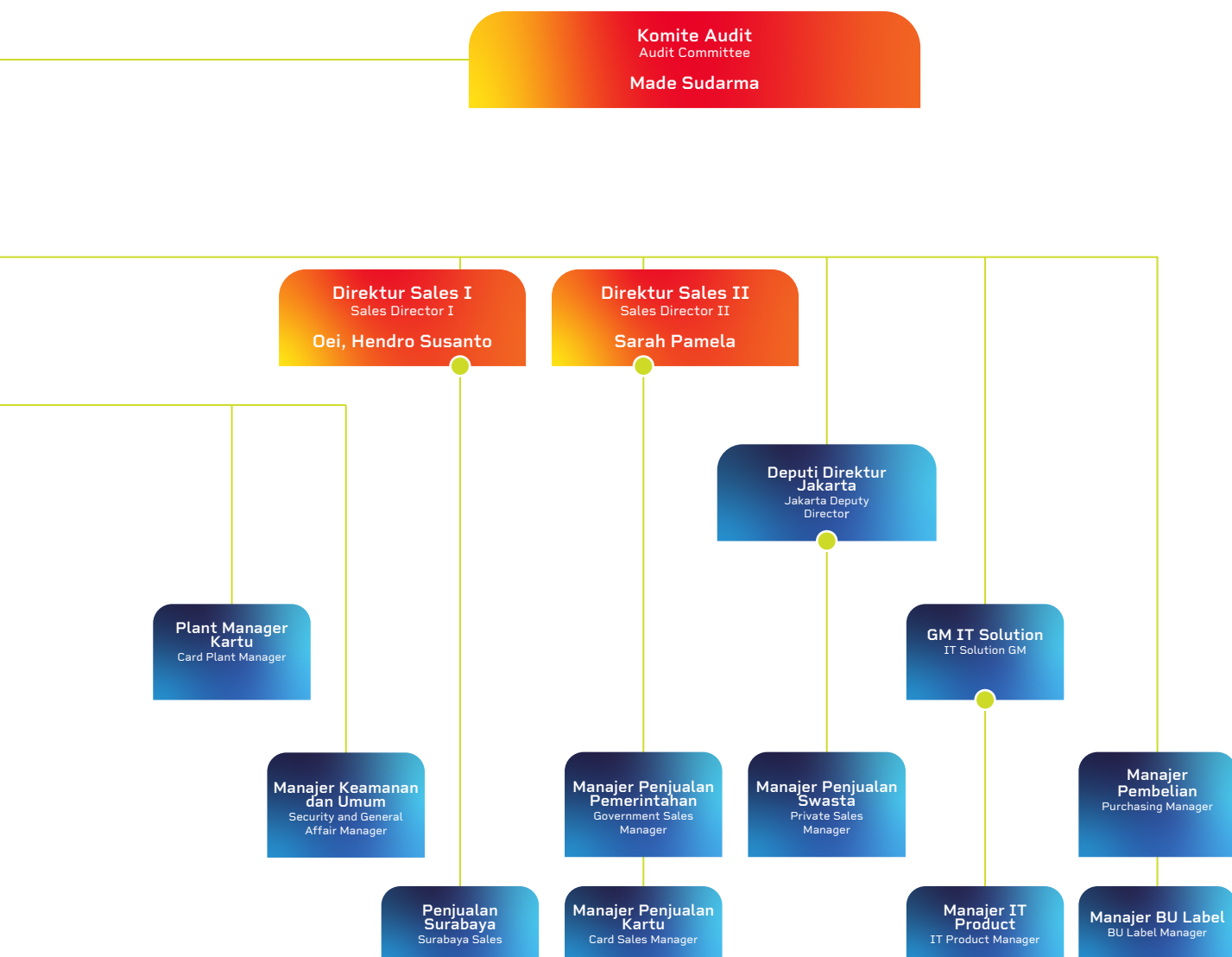
Struktur Organisasi

Organizational structure

Dalam rangka pemenuhan tanggungjawab terkait sosial dan lingkungan Perusahaan maka manajemen menetapkan kebijakan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan ini secara menyeluruh pada setiap level organisasi di dalam Perusahaan, dengan penanggungjawab yaitu Direktur utama dengan dibantu masing-masing Direktur departemen sebagaimana struktur organisasi Perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan tugas dan tanggungjawab seluruh Direksi dalam memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dan dapat mengakomodir kepentingan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-9,2-13]

In order to fulfill the Company's social and environmental responsibilities, management has established a comprehensive policy for implementing social and environmental responsibilities at every organizational level within the Company, with the person in charge being the President Director, assisted by the respective department Directors as outlined in the Company's organizational structure. This is in accordance with the duties and responsibilities of all Directors in ensuring that corporate governance is implemented properly and can accommodate the interests of all stakeholders. [GRI 2-9,2-13]







Visi, Misi, Kebijakan, dan Sasaran Perusahaan [GRI 2-23]

Company Vision, Mission, Policies, and Objectives [GRI 2-23]

Perusahaan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan, serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 Rev. 18 tanggal terbit 9 Oktober 2025.

The Company establishes its Vision, Mission, Quality and Environmental Policy, and Quality Objectives based on Company Manual No. MP-01 Rev. 18, issued on October 9, 2025.

VISI VISION

Penyedia identitas dan solusi dokumen terbaik di Indonesia.

The best identity and document solutions provider in Indonesia.



MISI MISSION

Meningkatkan keamanan dan performa kinerja bisnis pelanggan yang berkelanjutan.

Improving the security and sustainable performance of our customers' business.





Nilai Keberlanjutan Sustainability Value

Menjalankan operasi dengan memperhatikan prinsip 3Ps (*Profit, Planet, and People*) sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

Carrying out operations by 3Ps (Profit, Planet, and People) principles as a form of the Company's concern for the economy, environment and society.



Kebijakan Mutu Quality Policy

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan metodologi yang tepat guna.

Improving product and service quality through human resources development, technology, and efficient methodology.



Kebijakan Lingkungan Environmental Policy

Menjaga dan memelihara lingkungan Perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

Maintaining and protecting the environment of the Company and its surrounding by prioritising the aspects of occupational health and safety, preventing environmental pollution, and complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant requirements through continuous improvement.



Kebijakan Keamanan Informasi Information Security Policy

Berkomitmen secara berkelanjutan menjaga, menjamin, dan mengamankan aset informasi pusat data dengan mengikuti prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Continuously committed to maintaining, guaranteeing, and securing the data centre information asset by adhering to confidentiality, integrity, and availability following the applicable laws and regulations in Indonesia.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perusahaan melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan selalu berpegang pada ketentuan yang berlaku baik dalam aspek ekonomi, lingkungan serta sosial masyarakat. [GRI 2-22]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa kepentingan para Pemangku Kepentingan telah terakomodasi sehingga keberadaan Perusahaan di lingkungannya dapat memberikan dampak positif secara berkesinambungan. Dalam mewujudkan komitmennya, Perusahaan telah melaksanakan program keberlanjutan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang, diimplementasikan serta dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan strategi Keberlanjutan telah sejalan dengan kondisi lingkungan dan sosial Perusahaan. Keberhasilan dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan ini diharapkan pada akhirnya dapat memberikan dampak pada peningkatan perekonomian Indonesia, terutama nilai ekonomi wilayah sekitar Perusahaan.

Sosialisasi budaya keberlanjutan tertuang dalam kode etik dan pokok-pokok budaya Perusahaan. Budaya kerja ini telah ditanamkan sedari awal sejak masa orientasi Karyawan dan terus di sosialisasikan dalam berbagai kesempatan secara merata, mulai dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan baik melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal bila dibutuhkan. Ditunjang dengan penerapan manajemen ISO beserta audit rutin setiap tahunnya, menjadi salah satu upaya Perusahaan dalam memastikan penerapan praktik keberlanjutan telah berjalan dengan baik. Diharapkan dalam waktu 3 tahun, seluruh karyawan telah memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan yang telah dituangkan dalam berbagai kebijakan di Perusahaan.

The Company implements sustainable development by consistently adhering to applicable regulations across economic, environmental, and social dimensions. [GRI 2-22]

In implementing sustainable finance, the Company ensures that the interests of its stakeholders are duly accommodated, enabling its presence within the community to deliver positive and sustainable impacts. To realize this commitment, the Company has implemented sustainability programs that emphasize the alignment of social, environmental, and economic aspects, in line with Indonesia's sustainable development agenda. Various strategic sustainability-related policies are designed, implemented, and periodically evaluated to ensure that the sustainability strategy remains aligned with the Company's environmental and social conditions. The successful implementation of this sustainability strategy is ultimately expected to contribute to Indonesia's economic development, particularly by enhancing the economic value of the areas surrounding the Company's operations.

The promotion of a sustainability-oriented culture is embedded in the Company's Code of Conduct and core corporate values. This work culture is instilled from the outset during employee orientation and continuously communicated across the organization, from top management to all employees. Socialization is carried out through internal training programs and, where necessary, external training. Supported by the implementation of ISO management systems and annual routine audits, these efforts represent the Company's commitment to ensuring that sustainability practices are effectively applied. It is expected that within the next three years, all employees will have a clear understanding of, and be able to implement, the sustainability practices stipulated in the Company's policies.



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2023, dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2018-2023 maka dilakukan pengangkatan susunan pengurus baru berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2023, following the expiration of the terms of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2018–2023 period, a new composition of the Company's governing bodies was appointed based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated June 14, 2023, drawn up before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya. The composition of the Company's governing bodies as of December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama Yongky Wijaya	President Commissioner Yongky Wijaya
Komisaris Independen Made Sudarma	Independent Commissioner Made Sudarma
Komisaris Jean- Pierre Ting	Commissioner Jean-Pierre Ting

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama Oei, Allan Wibisono	President Director Oei, Allan Wibisono
Direktur Keuangan dan Akuntansi Lukito Budiman	Director of Finance and Accounting Lukito Budiman
Direktur Sales I Oei, Hendro Susanto	Sales Director I Oei, Hendro Susanto
Direktur Sales II Sarah Pamela	Sales Director II Sarah Pamela
Direktur Operasional Sulistiani Ikwanto	Operational Director Sulistiani Ikwanto

Berikut adalah riwayat singkat masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan:

The following are brief profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:



Yongky Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Lahir pada 4 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985-1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 hingga 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 sampai dengan 17 Juni 2014. Menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2022. Komisaris utama memiliki afiliasi dengan Direktur utama dan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

An Indonesian citizen, aged 63, born on July 4, 1962. He began his career as a Director at PT Iga Mulia from 1985 to 1990. He served as the Company's President Director from 1990 until May 14, 2008. He was subsequently appointed President Commissioner on May 15, 2008, and later served as Commissioner of the Company from June 10, 2010 to June 17, 2014. He has again served as the Company's President Commissioner up to the present, based on the latest resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The President Commissioner is affiliated with the President Director and the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama. He currently also serves as President Commissioner of PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.



MADE SUDARMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Lahir di Singaraja pada tanggal 9 Juli 1957. Made Sudarma bergelar Profesor Doktor Sarjana Ekonomi Akuntansi Magister Manajemen merupakan lulusan pendidikan Magister Management Keuangan tahun 1997 serta Program Doktor Ilmu Manajemen Keuangan dan Akuntansi tahun 2003 program pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang. Mengawali karir di dunia akademisi sebagai dosen sejak tahun 1982 di Universitas Brawijaya, Malang, dosen luar biasa fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Kristen Petra, Surabaya pada tahun 1997-2015, Konsultan Individu AIPD-LPPM Universitas Brawijaya Sektor Publik Indonesia sejak tahun 2012 dan menjadi Pembina Utama Guru Besar golongan IV/e mulai tahun 2023. Di luar bidang akademi, menjadi *Managing Partner* Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan dari tahun 1989-2005, *Managing partner* KAP Made sudarma, Thomas dan Dewi tahun sejak tahun 2005, serta pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk di tahun 2001-2015. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022. Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, aged 68, born in Singaraja on July 9, 1957. He holds the titles of Professor, Doctor, Bachelor of Economics (Accounting), and Master of Management. He completed his Master's degree in Financial Management in 1997 and his Doctoral Program in Financial Management and Accounting in 2003 at the Graduate School of Universitas Brawijaya, Malang. He began his academic career as a lecturer in 1982 at Universitas Brawijaya, Malang, and served as a visiting lecturer at the Faculty of Economics, Accounting Department, Petra Christian University, Surabaya, from 1997 to 2015. Since 2012, he has acted as an Individual Consultant for AIPD-LPPM Universitas Brawijaya in the Indonesian public sector, and since 2023 has held the position of Senior Advisor Professor (Grade IV/e). Outside academia, he served as Managing Partner of the Public Accounting Firm Drs. Made Sudarma & Rekan from 1989 to 2005, and as Managing Partner of KAP Made Sudarma, Thomas, and Dewi from 2005 onward. He also served as an Independent Commissioner of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk from 2001 to 2015. He was reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the 2022 AGMS. The Independent Commissioner has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder. He currently holds no concurrent positions at other listed companies.



JEAN-PIERRE TING

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Perancis, berusia 55 tahun, lahir pada 14 Februari 1970 Lulus Sarjana di Kedge Business School pada tahun 1994 dan Master of Business Administration di University of California, Walter Haas School of Business. Mengawali karir di kedutaan besar Prancis di China pada tahun 1994. Pada tahun 1997 sebagai *International Sales Manager* di Pechiney - Chebal Zhongshan dan sebagai *Strategic Alliances Manager* pada tahun 2001 di Siebel System. Pada tahun 2003-2018 bergabung dengan ARJOWIGGINS Group SAS (sekarang HID Group) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director*. Di tahun 2019 bergabung dengan Toppan Gravity Limited sebagai salah satu direktur sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022. Komisaris tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

A French citizen, aged 55, born on February 14, 1970 . He earned his Bachelor's degree from Kedge Business School in 1994 and a Master of Business Administration from the University of California, Walter Haas School of Business. He began his career at the French Embassy in China in 1994. In 1997, he served as International Sales Manager at Pechiney–Chebal Zhongshan, and in 2001 as Strategic Alliances Manager at Siebel Systems. From 2003 to 2018, he was with ARJOWIGGINS Group SAS (now HID Group), with his last position as Managing Director. In 2019, he joined Toppan Gravity Limited as one of its directors and continues to serve in that role. He currently serves as Commissioner of the Company based on the latest resolution of the 2022 AGMS. The Commissioner has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder, and holds no concurrent positions at other listed companies.





OEI, ALLAN WIBISONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang Ilmu Komputer dan Matematika pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai *Marketing Manager* Perusahaan pada tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1995 hingga 14 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022. Direktur utama memiliki afiliasi dengan Komisaris utama dan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, aged 61, born on October 10, 1964. He graduated from California State University of Long Beach, United States, with a degree in Computer Science and Mathematics in 1988. He began his career as the Company's Marketing Manager from 1991 to 1995. He served as a Director of the Company from 1995 until May 14, 2008, and has since served as President Director up to the present, based on the latest resolution of the 2022 AGMS. The President Director is affiliated with the President Commissioner and the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama. He currently holds no concurrent positions at other listed companies.



LUKITO BUDIMAN

Direktur Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Director

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, Lahir pada 7 April 1960. Lukito Budiman bergelar doktorandus merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai *General Manager* Perusahaan sejak tahun 1999 hingga 14 Mei 2008. Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022. Direktur Keuangan dan Akuntansi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, aged 65, born on April 7, 1960 . He holds a Doctorandus degree and graduated from the Faculty of Economics, Universitas Merdeka, Malang, majoring in Accounting, in 1985. He began his career as a Director from 1986 to 1988, President Director from 1988 to 2002, and President Commissioner from 2002 to 2003 at PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. He served as the Company's General Manager from 1999 until May 14, 2008 . Subsequently, he has served as Director of Finance concurrently acting as Corporate Secretary up to the present, based on the latest resolution of the 2022 AGMS. The Director of Finance and Accounting has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder, and currently holds no concurrent positions at other listed companies.



OEI, HENDRO SUSANTO

Direktur Sales I
Sales Director I

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai *Production Manager* Perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai *Marketing Manager* pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022. Direktur Sales I tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, aged 61, born on May 23, 1964 . He graduated from Surabaya Institute of Technology in 1990. He began his career as the Company's Production Manager from 1991 to 1996, and subsequently served as Marketing Manager from 1996 to 2008. He has served as the Company's Marketing Director up to the present, based on the latest resolution of the 2022 AGMS. The Sales Director I has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder, and currently holds no concurrent positions at other listed companies.



SARAH PAMELA

Direktur Sales II
Sales Director II

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, Lahir pada 20 Mei 1987. Lulusan Sarjana Teknik di Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta pada tahun 2009. Mengawali karir sebagai *marketing manager* disalah satu perusahaan lokal sejak tahun 2008 - 2015, menjabat sebagai *Sales Manager* di perusahaan multinasional, Gemalto Pte Ltd (Thales Digital Identity and Security), selanjutnya menjabat sebagai *Business Director* di perusahaan multinasional, Idemia Indonesia dan Thailand. Kemudian bergabung dengan Perusahaan di tahun 2020 menjabat sebagai Direktur Pemasaran sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022. Direktur Sales II tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, aged 38, born on May 20, 1987 . She earned a Bachelor of Engineering degree from Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta, in 2009. She began her career as a marketing manager at a local company from 2008 to 2015, then served as Sales Manager at the multinational company Gemalto Pte Ltd (Thales Digital Identity and Security). She subsequently held the position of Business Director at the multinational company Idemia in Indonesia and Thailand. She joined the Company in 2020 and has served as Marketing Director up to the present, based on the latest resolution of the 2022 AGMS. The Sales Director II has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder, and currently holds no concurrent positions at other listed companies.



SULISTIANI IKWANTO

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, Lahir pada 5 April 1976. Lulusan Universitas Surabaya pada tahun 1997 dan menamatkan gelar master di Institut Teknologi Sepuluh Nopember di tahun 2000. Mengawali karir di PT Central Surabaya Contact Battery pada tahun 1997 sebagai *Staff PPIC* dan *Export Import* dan tahun 2000-2003 sebagai *Production Manager*. Pada tahun 2003 menjabat sebagai *Factory Manager* dan di tahun 2004 sebagai *Costing Manager* di PT Kamadjaja Logistics. Bergabung dengan Perseroan sebagai *General Manager Production* pada tahun 2006. Di tahun 2009 menjadi *Commercial Director Assistance* di PT Suparma Tbk dan menjadi *Commercial Senior Manager* di PT Kamadjaja Logistics di tahun 2010. Bergabung kembali dengan Perusahaan sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang sebagai *Operational Director*. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022. Direktur operasional tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota direksi maupun pemegang saham pengendali. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, aged 49, born on April 5, 1976 . She graduated from the University of Surabaya in 1997 and completed her Master's degree at the Sepuluh Nopember Institute of Technology in 2000. She began her career at PT Central Surabaya Contact Battery in 1997 as PPIC and Export-Import Staff, and from 2000 to 2003 as Production Manager. In 2003, she served as Factory Manager, and in 2004 as Costing Manager at PT Kamadjaja Logistics. She joined the Company as General Manager of Production in 2006. In 2009, she served as Commercial Director Assistant at PT Suparma Tbk, and in 2010 as Commercial Senior Manager at PT Kamadjaja Logistics. She rejoined the Company in 2013 and has served up to the present as Operational Director, based on the latest resolution of the 2022 AGMS. The Operational Director has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder, and currently holds no concurrent positions at other listed companies.





Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Growth and Development

Pengembangan karyawan dalam Perusahaan terus dilakukan dalam rangka memperoleh sumber daya manusia yang tidak hanya andal dan berkinerja tinggi tapi juga memiliki integritas yang baik dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Sumber daya manusia dipercaya menjadi salah satu aspek penting yang menjadi perhatian Perusahaan dalam rangka pencapaian performa kerja dan keberlanjutan Perusahaan. Berbagai program telah dirancang dan diterapkan oleh Perusahaan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan dan menjaga kualitas serta kompetensi dari karyawan dan Manajemen Perusahaan.

Manajemen karyawan dilakukan oleh Perusahaan sejak tahap penyeleksian karyawan baru dan dilanjutkan pada masa orientasi kerja. Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki karakter yang disiplin, bertanggung jawab, berintegritas tinggi serta unggul. Proses manajemen karyawan diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus dalam peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi karyawan dari segala bidang, posisi dan *gender* untuk ikut berpartisipasi dalam program pelatihan. [Metrik ESG S-01]

Perusahaan memiliki prosedur bahwa seluruh karyawan (100%) yang bekerja pada Perusahaan telah diawali dengan Perjanjian Kerja Bersama. Penandatanganan Perjanjian baik perjanjian kerja, perjanjian kerahasiaan, dan hal-hal terkait lainnya merupakan prosedur Perusahaan yang wajib dilakukan saat penerimaan karyawan maupun perubahan status kepegawaian.

Pada tahun 2025 dan 2024, perkembangan jumlah karyawan masing-masing berjumlah 1.002 dan 985 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu, dan *gender*. Dalam pembagian wilayah geografis, karyawan Perusahaan yang dari luar daerah Sidoarjo dan Surabaya jumlahnya tidak signifikan. [GRI 2-7]

Berikut adalah tabel karyawan Perusahaan berdasarkan kategori status kepegawaian, jenjang pendidikan dan usia karyawan, level organisasi dan *gender* serta tingkat pergantian karyawan dalam tahun berjalan. [Metrik ESG S-02, S-03, S-04]:

Employee development within the Company is continuously carried out with the objective of cultivating human resources who are not only competent and high-performing, but also demonstrate strong integrity in support of the realization of the Company's Vision and Mission. Human capital is regarded as one of the most critical aspects receiving the Company's close attention, particularly in achieving sustainable performance and long-term business continuity. Accordingly, the Company has designed and implemented various programs as part of its commitment to enhancing and maintaining the quality, competence, and professionalism of both employees and Management.

Employee management is implemented comprehensively, starting from the recruitment and selection stage and continuing through the employee orientation period. This approach is intended to ensure that the Company develops human resources with disciplined character, a strong sense of responsibility, high integrity, and superior capabilities. The employee management process is expected to contribute meaningfully to the Company's growth and overall performance. In addition, the Company places particular emphasis on the continuous enhancement of employees' skills and competencies by providing equal and fair opportunities for employees across all functions, positions, and genders to participate in training and development programs. [ESG Metric S-01]

The Company has established procedures whereby all employees (100%) are engaged under a Collective Labor Agreement. The signing of agreements including employment agreements, confidentiality agreements, and other related documents is a mandatory Company procedure conducted at the time of employee onboarding as well as upon any change in employment status.

In 2025 and 2024, the total number of employees amounted to 1,002 and 985 employees, respectively, comprising individuals across various levels of position, educational backgrounds, age groups, fields of expertise, and gender. In terms of geographical distribution, the number of Company employees originating from outside the Sidoarjo and Surabaya areas remains insignificant. [GRI 2-7]

The following table presents the Company's employee data categorized by employment status, educational level and age, organizational level and gender, as well as employee turnover during the reporting year. [ESG Metrics S-02, S-03, S-04]



Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

dalam orang | in person

	STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE STATUS	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2025	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2024
1	Karyawan Tetap Permanent Employees	442	113	555	444	111	555
2	Karyawan Kontrak Contract Employees	319	128	447	294	136	430
	Grand Total	761	241	1.002	738	247	985



Karyawan berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

dalam orang | in person

	PENDIDIKAN EDUCATION	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2025	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2024
1	s.d. SMA/Setingkat High School/Equivalent	500	125	625	485	130	615
2	Diploma Diploma	48	16	64	41	13	54
3	Sarjana, Magister, atau Doktor Bachelor's, Master's, or Doctoral Degree	213	100	313	212	104	316
	Grand Total	761	241	1.002	738	247	985



Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

dalam orang | in person

	USIA (TAHUN) AGE (YEAR OLD)	LEVEL	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2025	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2024
1	≤20		0	0	0	0	2	2
		Executive-level	0	0	0	0	0	0
		Senior-level	0	0	0	0	0	0
		Mid-level	0	0	0	0	0	0
		Entry-level	0	0	0	0	2	2
2	21-30		198	90	288	170	98	268
		Executive-level	0	0	0	0	0	0
		Senior-level	2	0	2	2	0	2
		Mid-level	4	3	7	3	3	6
		Entry-level	192	87	279	165	95	260
3	31-40		333	107	440	333	102	435
		Executive-level	3	2	5	3	2	5
		Senior-level	17	4	21	19	5	24



dalam orang | in person

USIA (TAHUN) AGE (YEAR OLD)	LEVEL	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2025	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2024
4	Mid-level	20	4	24	8	4	12
	Entry-level	293	97	390	303	91	394
	41-50	137	30	167	156	35	191
	Executive-level	0	1	1	0	1	1
	Senior-level	21	6	27	22	7	29
	Mid-level	19	5	24	11	5	16
5	Entry-level	97	18	115	123	22	145
	≥51	93	14	107	79	10	89
	Executive-level	17	0	17	15	0	11
	Senior-level	14	1	15	10	0	10
	Mid-level	10	2	12	9	1	10
	Entry-level	52	11	63	45	9	54
Grand Total		761	241	1.002	738	247	985



Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Composition of Employees by Position Level

dalam orang | in person

LEVEL ORGANISASI POSITION LEVEL	LAKI-LAKI MALE	%	PEREMPUAN FEMALE	%	JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE 2025	LAKI-LAKI MALE	%	PEREMPUAN FEMALE	%	JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE 2024
Executive	20	87%	3	13%	23	18	86%	3	14%	21
Senior	54	83%	11	17%	65	53	82%	12	18%	65
Mid	53	79%	14	21%	67	31	70%	13	30%	44
Entry	634	75%	213	25%	847	636	74%	219	26%	855
Grand Total	761	76%	241	24%	1.002	738	75%	247	25%	985



Karyawan berdasarkan tingkat pergantian dan status sementara [GRI 2-8]
Employees Turnover and Temporary Status

TINGKAT TURNOVER 2025 TURNOVER RATE 2025	JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	% KARYAWAN % EMPLOYEE
Pegawai Resign/PHK Employee Resignation/Layoff	59	6%
Pegawai Baru/Pengganti New/Replacement Employees	84	8%
Jumlah Pegawai lewat kontraktor/konsultan Number of Employees through contractors/consultants	1.687	168%



Pada tahun 2025, pertumbuhan jumlah karyawan Perusahaan tergolong stabil, hal ini dilihat dari pergerakan jumlah karyawan yang tidak signifikan bila dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2024. Selama tahun 2025 Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perusahaan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan. Pelatihan ini dibagi menjadi 5 (lima) kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the growth in the Company's workforce remained relatively stable, as reflected by the insignificant change in the total number of employees compared to 2024. Throughout 2025, the Company conducted various human capital training and development programs aligned with organizational needs. These programs were designed to enhance employees' competencies and skills in carrying out their respective roles and responsibilities. The training programs were participated in by all divisions and departments within the Company, covering various levels of positions and tailored to the specific needs of individual employees. The training initiatives were classified into five (5) categories based on the characteristics of the programs attended by employees, as detailed below:

Pelatihan Karyawan

Employee Training



Pelatihan Karyawan Tahun 2025

Employee Training in 2025

NO.	JENIS PELATIHAN TRAINING TYPE	JUMLAH PESERTA (ORANG*) NUMBER OF PARTICIPANTS (PERSONS*)	TOTAL DURASI PELATIHAN (JAM) TOTAL TRAINING DURATION (HOURS)	PESERTA PARTICIPANTS	TOTAL BIAYA (RP) TOTAL COST (IDR)
1.	Pelatihan Dasar Basic Training	3.520	5.781	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Related Departments	-
2.	Pelatihan Teknikal Technical Training	170	1.465	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Related Departments	53.225.790
3.	Pelatihan Penunjang Support Training	248	2.327	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Related Departments	133.101.923
4.	Pelatihan Manajemen Management Training	122	722	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Related Departments	73.838.000
5.	Seminar/Workshop Seminars/Workshops	50	188	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Related Departments	24.787.500
Jumlah Total		4.110	10.483		284.953.213

* Jumlah peserta per pelaksanaan pelatihan
Number of participants per training session

Pada tahun 2025, Perusahaan secara konsisten melaksanakan pelatihan bagi karyawan dengan target pertumbuhan yang moderat dan menyebar. Jumlah peserta berasal dari jumlah individu setiap melakukan pelatihan. Perusahaan terus berkomitmen untuk memastikan bahwa kompetensi dari seluruh karyawan ikut berkembang seiring dengan perkembangan industri dan kemajuan teknologi. Pelatihan diadakan lewat berbagai media diantaranya media tatap muka maupun lewat daring yang seluruhnya akan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan serta situasi dan kondisi yang ada.

In 2025, the Company consistently implemented employee training programs with a moderate and well-distributed growth target. The number of participants reflects the total individuals involved in each training session. The Company remains firmly committed to ensuring that the competencies of all employees continue to develop in line with industry dynamics and technological advancements. Training programs were delivered through various learning modalities, including in-person sessions and online platforms, all of which were tailored to participants' needs as well as prevailing conditions and circumstances.



Berdasarkan rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam tahun buku diperoleh 12,75 jam per orang dengan total jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan sebanyak 822 orang atau sebanyak 82% dari total jumlah karyawan. Atas pelatihan yang telah diselenggarakan, Perusahaan melakukan penilaian secara berkala dan objektif atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan. [Metrik ESG S-05]

Based on the average training hours per employee during the financial year, the Company recorded 12.75 hours per employee, with a total of 822 employees participating in training programs, representing 82% of the total workforce. For each training program conducted, the Company performs regular and objective evaluations of employee competencies as well as the effectiveness of the training programs. Performance and competency assessments are expected to foster improved work quality and a healthy competitive environment, which in turn supports the Company's overall growth and sustainability. [ESG Metric S-05]

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance

Di tahun 2025, Perusahaan melaksanakan peningkatan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan dan unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi diantaranya adalah:

1. Departemen terkait mengikuti pelatihan implementasi ISO/IEC 27701:2019 *based on* 19001 yaitu standar internasional yang memberikan panduan tentang pengelolaan informasi privasi. ISO 27701 dibangun di atas fondasi ISO 27001 untuk menambahkan persyaratan khusus terkait privasi data.
2. Departemen terkait mengikuti pelatihan implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Pelatihan ini menekankan penerapan sistem manajemen anti suap yang dirancang untuk membantu organisasi menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program anti-suap.
3. Secara berkala melaksanakan *refreshment* peraturan terhadap pelaksanaan ISO terkait lainnya seperti 9001, 14001, 45001, 14298 dan lainnya.
4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelaksanaan pelatihan internal terkait *update* peraturan ekonomi keberlanjutan dan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan.
5. Pelatihan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai penerapan peraturan OJK terkait laporan keberlanjutan di tahun 2025.

In 2025, the Company implemented competency development programs related to Sustainable Finance for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and work units responsible for sustainability. These competency development programs include:

1. Relevant departments participated in training on the implementation of ISO/IEC 27701:2019 *based on* 19001, an international standard that provides guidance on managing privacy-related information. ISO 27701 builds on the foundation of ISO 27001 to add specific requirements related to data privacy.
2. Relevant departments participated in training on the implementation of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems (ABMS). This training emphasizes the implementation of an anti-bribery management system designed to help organizations establish, implement, maintain, and improve their anti-bribery programs.
3. Regularly conducting refreshment regulatory for the implementation of other related ISO standards, such as 9001, 14001, 45001, 14298, and others.
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in internal training related to updates on sustainable economic regulations and those related to economic, social, and environmental issues.
5. Training for the Corporate Secretary on the implementation of OJK regulations regarding sustainability reporting in 2025.



Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]

Membership in Associations [GRI 2-28]

Hingga tahun 2025, Perusahaan turut serta sebagai anggota di beberapa keanggotaan asosiasi. Berikut adalah beberapa keanggotaan yang diikuti:

- Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (ASPERINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- International Hologram Manufacturers Association (IHMA)
- Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotokopi Berwarna dan Mesin Multifungsi Berwarna (ADMINKOM)
- Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)

Until 2025, the Company will participate as a member of several associations. The following are some of the associations:

- Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (ASPERINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- International Hologram Manufacturers Association (IHMA)
- Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotokopi Berwarna dan Mesin Multifungsi Berwarna (ADMINKOM)
- Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in Issuers and Public Companies

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan ataupun kejadian terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersifat signifikan.

In 2025, there were no significant changes or events to the Company and its Subsidiaries.





Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:



Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada 31 Desember 2025

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2025

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES (LEMBAR SHARES)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Security Co., Limited*	1.370.410.000	6.852.050.000	20,00
3. Yongky Wijaya	325.103.500	1.625.517.500	4,74
4. Oei, Melinda Poerwanto	150.000.000	750.000.000	2,19
5. Oei, Allan Wibisono	50.000.000	250.000.000	0,73
6. Masyarakat (total masing-masing <5%) Public (each <5% in total)	1.814.646.500	9.073.232.500	26,48
7. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	12.300.000	61.500.000	0,18
Jumlah Total	6.852.050.000	34.260.250.000	100,00

* Perubahan nama dari sebelumnya Toppan Gravity Limited menjadi Toppan Security Co., Limited, efektif pada tanggal 15 Agustus 2025
Name change from Toppan Gravity Limited to Toppan Security Co., Limited, effective August 15, 2025



Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada 31 Desember 2024

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2024

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	1.370.410.000	6.852.050.000	20,00
3. Yongky Wijaya	318.953.500	1.594.767.500	4,65
4. Oei, Melinda Poerwanto	150.000.000	750.000.000	2,19
5. Oei, Allan Wibisono	50.000.000	250.000.000	0,73
6. Masyarakat (total masing-masing <5%) Public (each <5% in total)	1.833.096.500	9.165.482.500	26,76
Jumlah Total	6.852.050.000	34.260.250.000	100,00



Sementara itu, komposisi Pemegang Saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the composition of PT Jasuindo Multi Investama's Shareholders as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:



Komposisi Pemegang Saham PT Jasuindo Multi Investama pada 31 Desember 2025
Composition of PT Jasuindo Multi Investama Shareholders as of December 31, 2025

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total	225.000.000	22.500.000.000	100,00



Komposisi Pemegang Saham PT Jasuindo Multi Investama pada 31 Desember 2024
Composition of PT Jasuindo Multi Investama Shareholders as of December 31, 2024

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total	225.000.000	22.500.000.000	100,00





Kepemilikan Saham di Atas 5%

Share Ownership Above 5%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders with share ownership above 5% as of December 31, 2025, and December 31, 2024, is as follows:



Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di atas 5% pada 31 Desember 2025 Composition of the Company's Shareholders with Share Ownership Above 5% as of December 31, 2025

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Security Co., Limited*	1.370.410.000	6.852.050.000	20,00
Jumlah Total	4.500.000.000	22.500.000.000	65,67

* Perubahan nama dari sebelumnya Toppan Gravity Limited menjadi Toppan Security Co., Limited, efektif pada tanggal 15 Agustus 2025
Name change from Toppan Gravity Limited to Toppan Security Co., Limited, effective August 15, 2025



Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di Atas 5% pada 31 Desember 2024 Composition of the Company's Shareholders with Share Ownership Above 5% as of December 31, 2024

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	1.370.410.000	6.852.050.000	20,00
Jumlah Total	4.500.000.000	22.500.000.000	65,67

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Commissioners and Directors

Berikut komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, with share ownership by Commissioners and Directors as of December 31, 2025, and December 31, 2024, is as follows:



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2025
Composition of Share Ownership by Commissioners and Directors as of December 31, 2025

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JABATAN POSITION	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
		JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	325.103.500	1.625.517.500	4,74
2. Made Sudarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0,00
3. Jean-Pierre Ting	Komisaris Commissioner	0	0	0,00
4. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	50.000.000	250.000.000	0,73
5. Lukito Budiman	Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	0	0	0,00
6. Oei, Hendro Susanto	Direktur Sales I Director of Sales I	0	0	0,00
7. Sarah Pamela	Direktur Sales II Director of Sales II	0	0	0,00
8. Sulistiani Ikwanto	Direktur Operasional Director of Operations	0	0	0,00
Jumlah Total		375.103.500	1.875.517.500	5,47



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024
Composition of Share Ownership by Commissioners and Directors as of December 31, 2024

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JABATAN POSITION	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE		
		JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	318.953.500	1.594.767.500	4,65
2. Made Sudarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0,00
3. Jean-Pierre Ting	Komisaris Commissioner	0	0	0,00
4. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	50.000.000	250.000.000	0,73
5. Lukito Budiman	Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	0	0	0,00
6. Oei, Hendro Susanto	Direktur Sales I Director of Sales I	0	0	0,00
7. Sarah Pamela	Direktur Sales II Director of Sales II	0	0	0,00
8. Sulistiani Ikwanto	Direktur Operasional Director of Operations	0	0	0,00
Jumlah Total		368.953.500	1.844.767.500	5,38



Klasifikasi Kepemilikan Saham

Shareholding Classification

Berikut klasifikasi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025:

The following is the Company's share ownership classification as of December 31, 2025:

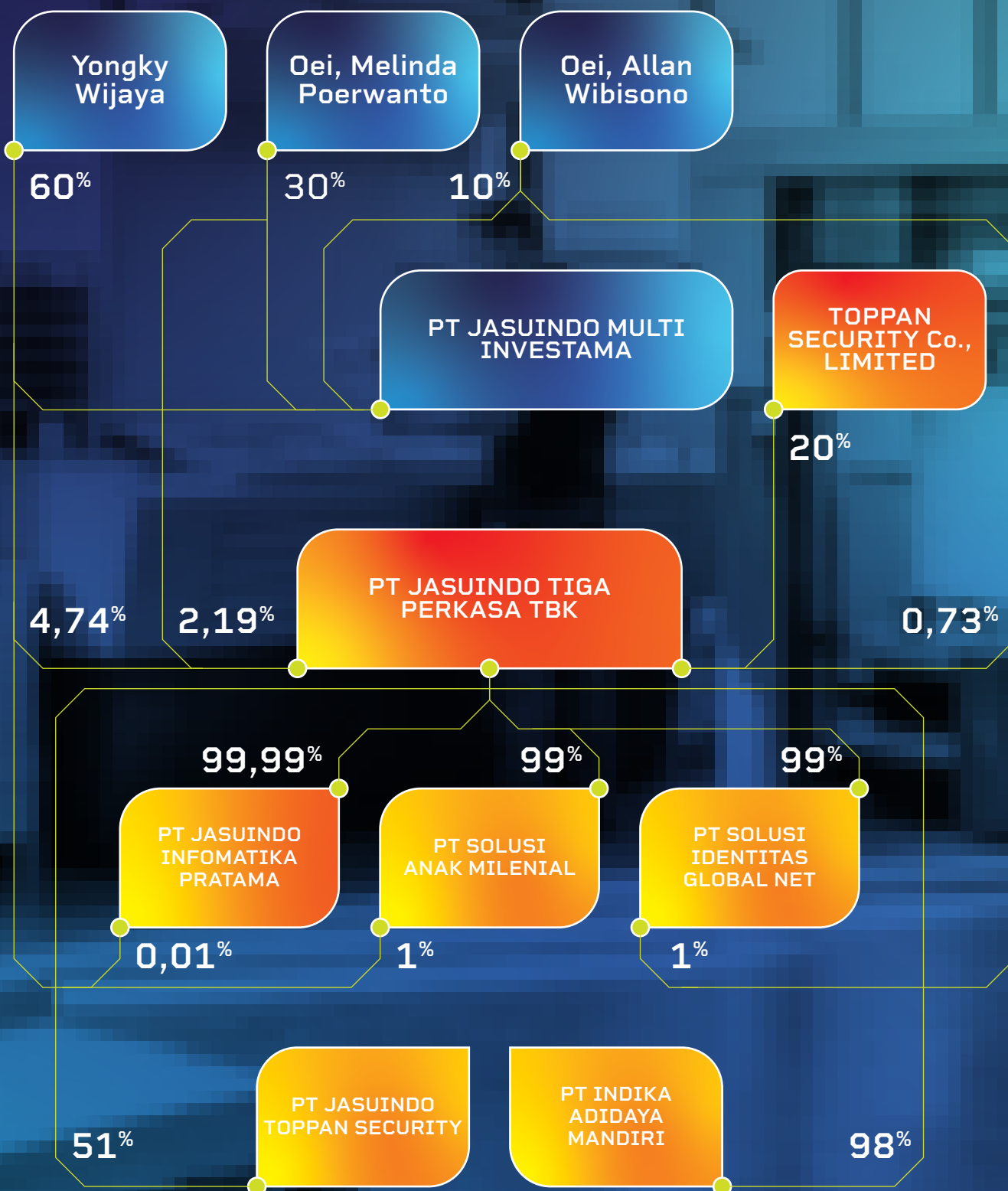


Klasifikasi Kepemilikan Saham Perusahaan pada 31 Desember 2025
Classification of Company Share Ownership as of December 31, 2025

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER CLASSIFICATION	NILAI NOMINAL Rp5 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 5 PER SHARE			
	JUMLAH PEMEGANG SAHAM (ORANG) NUMBER OF SHAREHOLDERS (PERSONS)	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Shareholding	2.094	1.826.973.600	9.134.868.000	26,66
2. Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Shareholding	7	3.141.960.665	15.709.803.325	45,85
3. Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Shareholding	37	8.591.300	42.956.500	0,13
4. Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Shareholding	31	1.874.524.535	9.372.622.175	27,36
Jumlah Total	2.169	6.852.050.000	34.260.250.000	100,00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Major and Controlling Shareholders of the Company



Profil Anak Perusahaan

Subsidiary Profile



PT Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001, Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi yang beralamat di Jl. Raya Lingkar Timur Km.1, Desa Banjarsari, Sidoarjo. Anak Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp46.177.622.170.

On September 13, 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama based on Deed of Establishment No. 34, drawn up before Julia Seloadji, S.H., a notary in Surabaya, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 dated October 9, 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary engaged in printing, trading, services, and information technology solutions, located at Jl. Raya Lingkar Timur Km.1, Banjarsari Village, Sidoarjo. The subsidiary commenced commercial operations in August 2002, with total assets of IDR46,177,622,170 as of December 31, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 5 November 2025 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated November 5, 2025 made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, the composition of Shareholders as of December 31, 2025 is as follows:



Susunan Pemegang Saham PT Jasuindo Informatika Pratama Composition of Shareholders of PT Jasuindo Informatika Pratama

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp100 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 100 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	24.998.000	2.499.800.000	99,99
2. Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,01
Jumlah Total	25.000.000	2.500.000.000	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 5 November 2025 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated November 5, 2025, drawn up before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, the management of PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2025, is as follows:



Dewan Komisaris

Komisaris: Oei, Allan Wibisono

Direksi

Direktur: Oei, Hendro Susanto

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Board of Commissioners

Commissioner: Oei, Allan Wibisono

Board of Directors

Director: Oei, Hendro Susanto

The financial statements for the years ended December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, which issued an overall unqualified opinion.



PT Jasuindo Toppan Security

PT Jasuindo Toppan Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013 dengan nama PT Jasuindo Arjowiggins Security. Pada tanggal 3 April 2018 terjadi perubahan nama dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security. Perubahan ini dikarenakan adanya penggantian nama Pemegang Saham Anak Perusahaan yaitu Arjo Systems SAS yang berubah menjadi HID Global CID SAS. Kemudian Pada tanggal 3 Februari 2025 berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Jasuindo HID Security No. 4, PT Jasuindo HID Security kembali berganti nama menjadi PT Jasuindo Toppan Security setelah adanya perubahan nama dari HID Global CID SAS menjadi Toppan Security SAS. Perubahan ini tidak berakibat pada komposisi jumlah kepemilikan saham maupun operasional Anak Perusahaan.

PT Jasuindo Toppan Security merupakan perusahaan *joint venture* yang bergerak di bidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan paspor elektronik. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Anak Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp430.215.314.900.

PT Jasuindo Toppan Security was established based on Deed of Establishment No. 5 dated October 29, 2013 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-58377.AH.01.01. Year 2013 dated November 13, 2013 with the name PT Jasuindo Arjowiggins Security. On April 3, 2018, there was a change of name from PT Jasuindo Arjowiggins Security to PT Jasuindo HID Security. This change was due to the change of name of the Subsidiary Shareholder, namely Arjo Systems SAS, which changed to HID Global CID SAS. Then on February 3, 2025 based on the deed of decision of the shareholders of PT Jasuindo HID Security No. 4, PT Jasuindo HID Security again changed its name to PT Jasuindo Toppan Security after the change of name from HID Global CID SAS to Toppan Security SAS. This change does not impact the shareholding composition or operations of the Subsidiary.

PT Jasuindo Toppan Security is a joint venture company engaged in the printing industry, specifically focusing on electronic passports. Located at Raya Lingkar Timur KM. 1 Block B, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo, the Subsidiary commenced operations in February 2014 with total assets of IDR430,215,314,900 as of December 31, 2025.



Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Jasuindo HID Security* No. 4 tanggal 3 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Alexander Aryanto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the deed of decision of the shareholders of PT Jasuindo HID Security* No. 4 dated February 3, 2025, drawn up before Alexander Aryanto, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, the shareholder composition and shareholding percentage as of December 31, 2025, are as follows:



Susunan Pemegang Saham PT Jasuindo Toppan Security
Shareholder Composition of PT Jasuindo Toppan Security

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	NILAI NOMINAL USD 1 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF USD 1 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (USD) NOMINAL VALUE (USD)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1.596.000	1.596.000	51,00
2. Toppan Security SAS	1.533.412	1.533.412	49,00
Jumlah Total	3.129.412	3.129.412	100,00

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Jasuindo HID Security No. 4 tanggal 3 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Alexander Aryanto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pengurus PT Jasuindo Toppan Security pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the deed of decision of the shareholders of PT Jasuindo HID Security No. 4 dated February 3, 2025, drawn up before Alexander Aryanto, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, the management of PT Jasuindo Toppan Security as of December 31, 2025, is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yongky Wijaya
Komisaris : Oei, Hendro Susanto

Board of Commissioners

President Commissioner : Yongky Wijaya
Commissioners : Oei, Hendro Susanto

Direksi

Direktur Utama : Oei, Allan Wibisono
Direktur : Anthony Robert Cédric Rouch-Paulin

Board of Directors

President Director : Oei, Allan Wibisono
Director : Anthony Robert Cédric Rouch-Paulin

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial statements for the years ended December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, which issued an unqualified opinion overall.

* sekarang PT Jasuindo Toppan Security
now PT Jasuindo Toppan Security



PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072701.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 16 November 2021. PT Solusi Anak Milenial merupakan perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan telekomunikasi, aktivitas profesional, ilmiah and teknis serta penunjang usaha lainnya. Beralamat di Gedung Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28, Jl. Senopati Raya 8B Jakarta Selatan, Anak Perusahaan ini mulai beroperasi di tahun 2022. Per tanggal 31 Desember 2025, total aset PT Solusi Anak Milenial adalah sebesar Rp8.686.489.564.

Berdasarkan Akta perubahan No. 46 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, maka komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Solusi Anak Milenial was established based on Deed of Establishment No. 8 dated November 9, 2021, drawn up before Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0072701.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 16, 2021. PT Solusi Anak Milenial is a company engaged in information and telecommunications, professional, scientific, and technical activities, and other business support. Located at Office 8 Building, 31st Floor, Unit B-E, SCBD Lot. 28, Jl. Senopati Raya 8B, South Jakarta, this subsidiary commenced operations in 2022. As of December 31, 2025, PT Solusi Anak Milenial's total assets amounted to IDR8,686,489,564.

Based on Deed of Amendment No. 46 dated December 29, 2022 made before Andreas, S.H., LL.M., notary in Bogor, the composition of shareholders and percentage of share ownership as of December 31, 2025 are as follows:



Susunan Pemegang Saham PT Solusi Anak Milenial Shareholders of PT Solusi Anak Milenial

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp1.000.000 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 1,000,000 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	9.900	9.900.000.000	99,00
2. Yongky Wijaya	100	100.000.000	1,00
Jumlah Total	10.000	10.000.000.000	100,00

Berdasarkan Akta pendirian No. 8 tanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, maka susunan pengurus PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Yongky Wijaya

Direksi

Direktur: Samantha Jocelyn Wijaya

Based on Deed of Establishment No. 8 dated November 9, 2021, drawn up before Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor, the management composition of PT Solusi Anak Milenial as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Yongky Wijaya

Board of Directors

Director: Samantha Jocelyn Wijaya



Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial statements for the years ended December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, which issued an overall unqualified opinion.



PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029456.AH.01.01. Tahun 2022 tertanggal 26 April 2022. PT Solusi Identitas Global Net merupakan perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1, Blok C, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Anak Perusahaan mulai beroperasi di tahun 2025. Per tanggal 31 Desember 2025, total aset PT Solusi Identitas Global Net adalah sebesar Rp23.366.595.539.

PT Solusi Identitas Global Net was established based on Deed of Establishment No. 35 dated April 21, 2022, drawn up before Ranti N. Handayani, S.H., Notary in Surabaya, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029456.AH.01.01. of 2022, dated April 26, 2022. PT Solusi Identitas Global Net is a company engaged in the information and communications sector. Located at Raya Lingkar Timur KM. 1, Block C, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo Regency, the subsidiary commenced operations in 2025. As of December 31, 2025, PT Solusi Identitas Global Net's total assets amounted to IDR23,366,595,539.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 1 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated July 1, 2022, drawn up before Ranti N. Handayani, S.H., the shareholder composition and share ownership percentage as of December 31, 2025, are as follows:



Susunan Pemegang Saham PT Solusi Identitas Global Net Shareholder Composition of PT Solusi Identitas Global Net

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	NILAI NOMINAL Rp1.000.000 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 1,000,000 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	29.700	29.700.000.000	99,00
2. Oei, Allan Wibisono	300	300.000.000	1,00
Jumlah Total	30.000	30.000.000.000	100,00



Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 3 Oktober 2022 maka susunan pengurus PT Solusi Identitas Global Net pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Michael Christiaan

Direksi

Direktur Utama : Oei, Allan Wibisono
Direktur : Aries Handoko

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated October 3, 2022, the management composition of PT Solusi Identitas Global Net as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner : Michael Christiaan

Board of Directors

President Director: Oei, Allan Wibisono
Director : Aries Handoko

The financial statements for the years ended December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, which issued an unqualified opinion overall.



PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Titin Supratini, S.H., notaris di Bekasi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058155.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 25 Agustus 2022. PT Indika Adidaya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi. Beralamat di APL Tower Cental Park Mall Lantai 7, Jalan Letjen S Parman Nomor 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Perolehan Anak Perusahaan ini berasal dari akuisisi saham sebanyak 98% yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 3 Juli 2024 serta penambahan modal berdasarkan akta keputusan para pemegang saham nomor 5 tanggal 12 September 2024. Rencana Anak Perusahaan ini akan mulai beroperasi penuh di tahun 2026. Per tanggal 31 Desember 2025, total aset PT Indika Adidaya Mandiri adalah sebesar Rp1.044.386.062.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 5 tanggal 12 September 2024 yang dibuat di hadapan Titin Supratini, S.H., notaris di Bekasi, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Indika Adidaya Mandiri was established based on Deed of Establishment No. 10 dated August 22, 2022, drawn up before Titin Supratini, S.H., a notary in Bekasi, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0058155.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 25, 2022. PT Indika Adidaya Mandiri is a company engaged in the information technology sector. Its address is APL Tower Central Park Mall, 7th Floor, Jalan Letjen S Parman No. 28, South Tanjung Duren, Grogol Petamburan, West Jakarta. The acquisition of this Subsidiary resulted from the Company's acquisition of 98% of its shares on July 3, 2024, and additional capital based on shareholders' resolution deed No. 5 dated September 12, 2024. This Subsidiary is planned to commence full operations in 2026. As of December 31, 2025, the total assets of PT Indika Adidaya Mandiri were IDR1,044,386,062.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated September 12, 2024, drawn up before Titin Supratini, S.H., a notary in Bekasi, the shareholder composition and share ownership percentage as of December 31, 2025, are as follows:



Susunan Pemegang Saham PT Indika Adidaya Mandiri
Composition of Shareholders of PT Indika Adidaya Mandiri

NILAI NOMINAL Rp1.000.000 PER SAHAM
NOMINAL VALUE OF IDR 1,000,000 PER SHARE

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	245	245.000.000	98,00
2. Michael Christiaan	5	5.000.000	2,00
Jumlah Total	250	250.000.000	100,00

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 3 Juli 2024 maka susunan pengurus PT Indika Adidaya Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Oei, Allan Wibisono

Direksi

Direktur : Michael Christiaan

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated July 3, 2024, the composition of the management of PT Indika Adidaya Mandiri as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Oei, Allan Wibisono

Board of Directors

Director: Michael Christiaan

The financial statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, which issued an unqualified opinion overall.



Profil Perusahaan Asosiasi

Associate Company Profile

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01. tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham dengan dijualnya sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada PT Peruri Digital Security sehingga kepemilikan saham oleh Perusahaan berkurang dari 85% menjadi 45%. Hal ini mengakibatkan perubahan pengendalian ke pemegang saham baru dan menjadikan PT Cardsindo Tiga Perkasa sebagai Perusahaan Asosiasi. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Perusahaan Asosiasi yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan yang berfokus pada pembuatan SIM telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7, Tangerang. Perusahaan ini telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp64.338.198.208.

Berdasarkan dari berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 1 tanggal 2 April 2018 yang dibuat di hadapan B. Andy Widiyanto, S.H., notaris di Tangerang, susunan Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga Perkasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated July 19, 2012, drawn up by Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor, on July 19, 2012, the Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, and this was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45130.AH.01.01. of 2012, dated August 23, 2012.

On April 2, 2018, a share ownership transfer occurred with the sale of a portion of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares to PT Peruri Digital Security, reducing the Company's share ownership from 85% to 45%. This resulted in a change of control to the new shareholder and making PT Cardsindo Tiga Perkasa an Associated Company. PT Cardsindo Tiga Perkasa is an Associated Company operating in a similar business to the Company focused on manufacturing telecommunications SIM cards. It is located in the Mekarjaya Industrial Estate, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7, Tangerang. The company began operations in 2013 with total assets of IDR64,338,198,208 as of December 31, 2025.

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of shareholders of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 1 dated April 2, 2018, drawn up before B. Andy Widiyanto, S.H., a notary in Tangerang, the composition of shareholders and the percentage of share ownership of PT Cardsindo Tiga Perkasa as of December 31, 2025, are as follows:



Susunan Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa Shareholder Composition of PT Cardsindo Tiga Perkasa

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	NILAI NOMINAL Rp1.000 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF IDR 1,000 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (IDR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1. PT Peruri Digital Security	12.705.000	12.705.000.000	55,00
2. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	10.395.000	10.395.000.000	45,00
Jumlah Total	23.100.000	23.100.000.000	100,00



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Keterangan efek yang dicatitkan pada Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002 and the Letter of the Indonesia Stock Exchange No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 dated April 11, 2002, the registration statement has become effective in the context of the Company conducting an Initial Public Offering. On April 16, 2002, the Company has successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. The description of the securities listed in the Initial Public Offering is as follows:



Keterangan Pencatatan Efek pada Penawaran Umum Saham Perdana Information on the Registration of Securities in an Initial Public Offering

Jumlah Saham Number of Shares	350.000.000
• Saham Pendiri Founder's Shares	250.000.000
• Penawaran Umum Public Offering	100.000.000
Jumlah Waran Seri I Number of Series I Warrants	100.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham Nominal Value per Share	Rp100 IDR100
Harga Penawaran per Lembar Saham Offering Price per Share	Rp225 IDR225
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	16 April 2002 April 16, 2002
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Share Trading Commencement Date	16 April 2002 April 16, 2002
Papan Pencatatan Saham Stock Listing Board	Papan Utama Main Board

Kronologi Saham yang Dibeli Kembali

Chronology of Share Buyback

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

The Company submitted a letter to the Chairman of Bapepam-LK under No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008, which was subsequently extended through Letter No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009, concerning the plan to repurchase shares of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk that had been issued and listed on the Bursa Efek Indonesia. The implementation of the share buyback was conducted in compliance with Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Repurchase by Issuers or Public Companies under Potentially Crisis Market Conditions, as well as the Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500

From January 1, 2009 to January 23, 2009, the Company repurchased 1,634,000 shares held by the public, with a nominal value of IDR100 per share, totaling IDR63,400,000. The execution prices varied, with a total transaction value of IDR95,810,000. The difference between the execution price and the nominal value amounting to IDR32,410,000 was recorded as a share buyback discount under additional paid-in capital. As of December 31, 2009, the Company had repurchased a total of 11,333,500 shares from the public with a nominal value of IDR100 per share, equivalent to IDR1,133,350,000. The difference between the execution price and nominal value of IDR1,676,287,500 was likewise



saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 13 tahun 2023 tentang kebijakan dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal pada kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan dan surat OJK nomor S-102/D.04/2025 tanggal 17 September 2025 terkait kebijakan pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka pada tanggal 9 Desember 2025 melalui surat nomor 468/JTP/ACC/CS/XII/2025, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi terkait rencana pembelian saham kembali dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.

Maksimum jumlah pembelian adalah sebanyak-banyaknya Rp140.000.000.000 atau sebesar-besarnya 342.602.500 saham. Periode pelaksanaan *buy back* terhitung sejak tanggal 15 Desember 2025, dengan maksimum tanggal pembelian adalah pada tanggal 6 Maret 2026. Jumlah saham yang akan dilakukan *buy back* ini tidak akan melebihi 20% dari modal disetor Perusahaan dan saham beredar (*free float*) setelah pelaksanaan *buy back* tidak akan menjadi kurang dari 7,5% dari modal disetor.

recorded as a share buyback discount under additional paid-in capital.

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 13 of 2023 regarding policies to maintain capital market performance and stability under significantly fluctuating market conditions, as well as OJK Letter No. S-102/D.04/2025 dated September 17, 2025 concerning the implementation of share buybacks by public companies under significantly fluctuating market conditions, on December 9, 2025 the Company, through Letter No. 468/JTP/ACC/CS/XII/2025, disclosed information regarding its plan to repurchase shares under such market conditions to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

The maximum buyback amount is set at IDR140,000,000,000 or up to 342,602,500 shares. The buyback period commenced on December 15, 2025, with the latest execution date set for March 6, 2026. The total number of shares repurchased will not exceed 20% of the Company's paid-up capital, and the free float after the buyback will not fall below 7.5% of the paid-up capital.

Kronologi Pemecahan Nilai Nominal Saham Chronology of Share Nominal Value Split

Perusahaan mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, dalam mana rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari sebelumnya Rp100 setiap saham menjadi Rp20 setiap saham.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sejumlah 353.936.000 lembar menjadi 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2022, Perusahaan kembali mengajukan permohonan pemecahan saham dengan melakukan pemberitahuan kepada

The Company submitted a letter to the Head of the Services Sector Listing Division of the Indonesia Stock Exchange under No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated July 19, 2011 regarding the application for the listing of additional shares resulting from a stock split. This application was based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Deed No. 31 dated June 15, 2011, drawn up before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, at which meeting the shareholders unanimously approved the stock split of the Company's shares from a nominal value of IDR100 per share to IDR20 per share.

The Company received an effective approval letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011 regarding the approval of the stock split with a ratio of 1:5. On July 26, 2011, the Company listed all of its issued and fully paid-up capital, which increased from 353,936,000 shares to 1,769,680,000 shares, on the Indonesia Stock Exchange.

In 2022, the Company again submitted an application for a stock split by notifying the Company Valuation Division 2 of



Divisi Penilaian Perusahaan 2 Bursa Efek Indonesia terkait rencana aksi korporasi Pemecahan Saham ("*Stock Split*") Berdasarkan surat PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 130/JTP/ACC/CS/V/2022 tanggal 17 Mei 2022. Atas pengajuan tersebut, Perusahaan memperoleh persetujuan prinsip atas rencana pemecahan nominal saham (*stock split*) dari Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Mei 2022 dengan nomor surat keputusan S-04127/BEI.PP2/05-2022.

Atas dasar persetujuan prinsip Bursa, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2022 dengan mata acara persetujuan pemecahan nilai nominal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham. Di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, telah disetujui dalam rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 yaitu dari sebelumnya Rp20 setiap saham menjadi Rp5 setiap saham.

Permohonan pencatatan ke Bursa sehubungan dengan penambahan saham hasil *stock split*, telah sesuai dengan ketentuan angka VI.2.1 dan angka VI.3.1 Peraturan Bursa No. I-A. Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat nomor S-05961/BEI.PP/07-2022 pada tanggal 18 Juli 2022. Seluruh penambahan saham dari stock split tercatat pada tanggal 28 Juli 2022 dan diperdagangkan pada pasar reguler dan pasar negosiasi dengan nominal baru Rp5 per saham serta pada pasar tunai pada tanggal 1 Agustus 2022. Oleh karenanya Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sejumlah 1.713.012.500 lembar menjadi 6.852.050.000 lembar di Bursa Efek Indonesia.

Kronologi Delisting Sebagian Saham Chronology of Partial Delisting of Shares

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. pada tanggal 2 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham No. AHU.0156082.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut. *Delisting* sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan Manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

the Indonesia Stock Exchange of its proposed corporate action through Letter No. 130/JTP/ACC/CS/V/2022 dated May 17, 2022 . The Company obtained in-principle approval for the stock split plan on May 23, 2022 based on Decision Letter No. S-04127/BEI.PP2/05-2022.

Based on this approval, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 29, 2022 with agenda items including approval of the stock split and amendments to the Company's Articles of Association in connection with the stock split. The meeting, held before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., unanimously approved the stock split with a ratio of 1:4, reducing the nominal value from IDR 20 per share to IDR5 per share.

The application for listing the additional shares resulting from the stock split complied with provisions VI.2.1 and VI.3.1 of Exchange Regulation No. I-A. The Company obtained approval for the listing of securities from the Indonesia Stock Exchange through Letter No. S-05961/BEI.PP/07-2022 dated July 18, 2022 . All additional shares resulting from the stock split were listed on July 28, 2022 and traded on the regular and negotiated markets at the new nominal value of IDR5 per share, and on the cash market starting August 1, 2022. Consequently, the Company's issued and fully paid-up capital increased from 1,713,012,500 shares to 6,852,050,000 shares.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. held on February 2, 2015 , as ratified by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0156082.AH.01.02 of 2015 dated April 8, 2015, the Company approved amendments to its Articles of Association, including a reduction of issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and a reduction of authorized capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. Effective April 28, 2015 , the number of the Company's listed shares decreased from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares following the partial delisting of shares pursuant to the EGMS resolution. This partial delisting was carried out based on Management's decision to exercise the option of transferring shares resulting from share buybacks through the withdrawal of shares by way of a reduction in paid-up capital.



Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telepon : (021) 3144003
Faksimile : (021) 3144213, 3144363

Cabang Surabaya

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telepon : (031) 5012161
Faksimile : (031) 5012335
Situs Web : www.pkf.co.id

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2025 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka penggunaan jasa audit Laporan Keuangan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp499.500.000. Tidak terdapat jasa non audit yang diberikan oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik.

Biro Adminitrasi Efek

PT Bima Registra

Satrio Tower, lantai 9 Zona A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (021) 2598 4818
Faksimile : (021) 2598 4819
Situs Web : www.bimaregistra.co.id

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan mulai 2 Januari 2017 sampai dengan sekarang.

Notaris

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.
Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya
Telepon : (031) 5930737
Faksimile : (031) 5930737

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas legal Perusahaan terkait dengan ketentuan otoritas dan pasar modal. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2025.

Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Head Office

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telephone : (021) 3144003
Facsimile : (021) 3144213, 3144363

Surabaya Branch

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telephone : (031) 5012161
Facsimile : (031) 5012335
Website : www.pkf.co.id

The assignment relates to the audit of the 2025 Financial Statements based on established auditing standards. The appointment and determination of honorarium is made by the Board of Directors in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, taking into account the recommendations of the Audit Committee, with the assignment period until March 31, 2026. The costs incurred for the use of the Financial Statement audit services during 2025 amounted to IDR499,500,000. No non-audit services were provided by public accountants or public accounting firms.

Securities Administration Agency

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th floor, Zone A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Block C4, Kuningan Setiabudi, South Jakarta 12950
Telephone : (021) 2598 4818
Facsimile : (021) 2598 4819
Website : www.bimaregistra.co.id

The assignment relates to the Company's share administration services on the Indonesia Stock Exchange, with the assignment period starting January 2, 2017, and continuing until the present.

Notary

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.
Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya
Telephone : (031) 5930737
Facsimile : (031) 5930737

The assignment involves preparing and drafting deeds related to the Company's legal activities in accordance with regulatory and capital market regulations. The assignment is for the entire year 2025.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1996

Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.

Obtained an operational permit from BOTASUPAL to operate as a security document printing company.



2003

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS *International Certification Services*.

Obtained ISO 9001:2000 certification for Quality Management Systems from SGS International Certification Services.



2011

- Memperoleh sertifikasi CQM (*Card Quality Management*) dari MasterCard untuk produksi kartu *chip*.
- Memperoleh sertifikasi MasterCard untuk *vendor* kartu dan *chip embedder*.
- Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam kategori *Asia 200 Best under a Billion 2011* versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.

- Obtained CQM (Card Quality Management) certification from MasterCard for chip card production.
- Obtained MasterCard certification for card and chip embedder vendors.
- The company was awarded an award in the Asia 200 Best under a Billion 2011 category by Forbes magazine as one of the best-performing companies in the Asia Pacific.
- Obtained an operational permit from BOTASUPAL to operate as a security card printing company.



2012

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai pamanufaktur kartu dan *chip embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan kedua kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori *Asia 200 Best under a Billion*.
- Menerima penghargaan dalam kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes yang terbit pada bulan Juli 2012.

- Obtained VISA certification as a manufacturer of cards and chip embedders that meet VISA standards.
- Obtained an operational permit from BOTASUPAL to operate as a hologram printing company.
- Received a second award from Forbes Asia magazine in the Asia 200 Best under a Billion category.
- Received an award in the Best of the Best, Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the 50 best companies in Indonesia according to Forbes magazine, published in July 2012.



2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS International.

- Received a second award in the Best of the Best, Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category according to Forbes Indonesia magazine.
- Obtained ISO 9001 certification from SGS International for its Quality Management System to expand its smart card offerings.
- Obtained ISO 14001 certification for its Environmental Management System from SGS International.



2015

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.

Obtained ISO 9001:2008 certification from BSI Global for its Quality Management System in security printing, general printing, and smart cards.



2016

- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374:2005 dari INTERGRAF untuk Sistem Manajemen Keamanan untuk Pemasok Industri *Security Printing*.

- Obtained ISO 14001:2015 certification from MCS Global for its Quality Management System in security printing, general printing, and smart cards.
- Obtained CWA 15374:2005 certification from INTERGRAF for its Security Management System for Suppliers in the Security Printing Industry.



2017

Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi *National Standard Indonesian Chip Card Specification* (NSICCS) Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi Perusahaan.

Obtained certification from CBI Indonesia in the form of a National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS) accreditation letter for the Card Personalization Bureau for Corporate Personalization Bureaus.



2018

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 untuk manajemen proses security printing dalam Perusahaan yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam lingkup produksi paspor, visa, *passport inlay*, *card inlay*, *e-cover*, *e-datapages*, *excise stamp*, *tax stamp*, *smart card*, *hologram*, *secured document*, dan *secured label* dari INTERGRAF.
- Memperoleh sertifikat lisensi untuk pamanufaktur dari JCB dalam hal manufaktur kartu dan *chip embedding*.
- Memperoleh otorisasi fasilitas dan barang dagangan dari PT Walt Disney Indonesia.
- Menerima penghargaan yang keempat untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh ISO OHSAS 18000:2007 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.

- Obtained ISO 9001:2015 certification from MCS Global for its Quality Management System in security printing, general printing, and smart cards.
- Obtained ISO 14298:2013 certification for the Company's security printing process management, which complies with established standards for the production of passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamps, tax stamps, smart cards, holograms, secured documents, and secured labels from INTERGRAF.
- Obtained a manufacturing license from JCB for card and chip embedding manufacturing.
- Obtained facility and merchandise authorization from PT Walt Disney Indonesia.
- Received its fourth award in the Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category, as one of the 50 best companies in Indonesia according to Forbes Indonesia magazine.
- Obtained ISO OHSAS 18000:2007 certification from MSC Global for the operation of an occupational health and safety management system suitable for security printing (e.g., banknotes), general printing, and smart cards.



2019

- Memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI.
- Memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.
- Obtained ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of an information security management system for managing information security in providing data center and network operations within the IT department.
- Obtained ISO 45001:2018 certification from MSC Global for the operation of an occupational health and safety management system suitable for security printing (e.g., banknotes), general printing, and smart cards.



2020

- Menerima penghargaan ketiga kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori Asia 200 *Best under a Billion*.
- Menerima penghargaan yang kelima untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- Received an award for the third time from Forbes Asia magazine in the Asia 200 Best under a Billion category.
- Received a fifth award for Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies as one of the 50 best companies in Indonesia according to Forbes Indonesia magazine.



2021

- Memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 dari DeCRA terkait pengimplementasian sistem manajemen anti penyuapan.
- Penambahan cakupan sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI dan jasa *Certificate Authority* (eSign).
- Obtained ISO 37001:2016 certification from DeCRA for the implementation of an anti-bribery management system.
- Added scope of ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of an information security management system for managing information security in the provision of data center and network operations in the IT department and Certificate Authority (eSign) services.



2022

Perpanjangan sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada lingkup *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.

Extended ISO 14001:2015 certification from MCS Global for a Quality Management System for security printing, general printing, and smart cards.



2023

Keputusan Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 954 Tahun 2023 tentang pengakuan kepada Anak Perusahaan, PT Solusi Identitas Global Net sebagai Penyelenggara sertifikasi elektronik (PSrE) indonesia non-instansi.

Decree of the Director General of Informatics Applications, Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 954 of 2023 concerning the recognition of a subsidiary, PT Solusi Identitas Global Net, as a non-agency Indonesian Electronic Certification Provider (PSrE).



2024

- Menerima penghargaan dari Bisnis Indonesia Award 2024 untuk kategori Jasa Komersial
- Menerima penghargaan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai produsen produk dalam negeri ber-TKDN dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur di Kempinski Grand Ballroom Jakarta
- Menerima penghargaan ke empat kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori Asia 200 Best under a Billion.
- Received an award from the 2024 Bisnis Indonesia Awards in the Commercial Services category.
- Received an award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as a domestic product producer with TKDN (Test Component Level) with the East Java Provincial Government at the Kempinski Grand Ballroom, Jakarta.
- Received an award for the fourth time from Forbes Asia magazine in the Asia 200 Best under a Billion category.



2025

- Memperoleh sertifikat ISO 27701 Sistem Manajemen Perlindungan Data Pribadi dari TUV Nord Indonesia
- Memperoleh sertifikasi UnionPay (standard PCI Card Production)
- Memperoleh sertifikat Halal Indonesia dari BPJPH & LPPOM MUI
- Memperoleh sertifikat ISO 37001 Anti Penyuapan dari badan sertifikasi QFS Management System LLP.
- Obtained ISO 27701 Personal Data Protection Management System certification from TUV Nord Indonesia
- Obtained UnionPay certification (PCI Card Production standard)
- Obtained Indonesian Halal certification from BPJPH & LPPOM MUI
- Obtained ISO 37001 Anti-Bribery certification from QFS Management System LLP.





Peristiwa Penting

Significant Events



10 Januari 2025
January 10, 2025



Kick Off Meeting tahun 2025
Kick-Off Meeting 2025

Kegiatan tahunan Perusahaan dalam memaparkan strategi dan program kerja selama tahun berjalan serta pertanggung jawaban terhadap kinerja tahun sebelumnya

Annual Company activity to present strategies and work programs for the current year and accountability for the previous year's performance



12 Juni 2025
June 12, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024 di Vasa Hotel Surabaya

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year was held at the Vasa Hotel Surabaya



4 dan 11 Agustus 2025
August 4 and 11, 2025



Donor Darah "Let's Donate Blood"
Blood Drive "Let's Donate Blood"

Kegiatan Perusahaan yang rutin dilakukan berupa aksi donor darah sebagai bukti kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan masyarakat Indonesia

A routine Company activity in the form of a blood drive as a demonstration of the Company's concern for the health of the Indonesian people



6 Oktober 2025
October 6, 2025



Penerimaan penghargaan Emas untuk Sistem Manajemen K3
Receiving a Gold Award for the Occupational Health and Safety Management System

Penerimaan penghargaan emas untuk Sistem Manajemen K3 dari Menteri Tenaga Kerja RI berdasarkan KepMenaker No. 349 tahun 2025.

Receiving a Gold Award for the Occupational Health and Safety Management System from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia based on Ministerial Decree No. 349 of 2025.



27 November 2025
November 27, 2025



Penerimaan Penghargaan mitra pemungutan pajak daerah Kab. Sidoarjo tahun 2025
Receiving an Award for Regional Tax Collection Partners in Sidoarjo Regency in 2025

Penerimaan penghargaan/apresiasi kepada wajib pajak dan mitra pemungutan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2025

Receiving awards/appreciation to taxpayers and regional tax collection partners in Sidoarjo Regency in 2025



15-16 Desember 2025
December 15-16, 2025



Business Matching 2025, acara Kemenperin "Akselerasi Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Kemandirian Industri Nasional dan Ketahanan Ekonomi"

Business Matching 2025, Ministry of Industry event "Accelerating the Use of Domestic Products for National Industrial Independence and Economic Resilience"

Kementerian Perindustrian Indonesia menggelar acara, *Business Matching Belanja Produk Dalam Negeri*, di gedung Kementerian Perindustrian Jakarta. Acara ini menjadi pusat pertemuan yang menghubungkan produsen lokal dengan para pembeli, memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

The Indonesian Ministry of Industry held an event, *Business Matching Domestic Product Purchase*, at the Ministry of Industry building in Jakarta. This event served as a meeting point connecting local producers with buyers, ensuring sustainable economic growth.





Special media Analysis

5K
8K
10K



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

Overview of Operations Based on Business Segments

Produksi

Production

Perusahaan dan Entitas Anak membagi lini produk ke dalam dua kategori utama: produk dengan tingkat keamanan tinggi (*security*) dan produk standar (*non-security*). Kategori *security* mencakup produk-produk yang memerlukan perizinan khusus dalam proses produksi serta penggunaan bahan baku yang memenuhi standar keamanan ketat, seperti cek, bilyet giro, kartu pintar, dan surat berharga, termasuk solusi keamanan digital. Sementara itu, kategori *non-security* terdiri dari produk-produk yang diproduksi dengan bahan standar tanpa teknologi keamanan khusus, seperti surat jalan, faktur, catatan tempel, dan produk komersial lainnya.

Dalam hal layanan, Perusahaan menawarkan empat solusi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, yaitu Pembayaran (*Payment*), Identitas (*Identity*), Perlindungan Merek (*Brand Protection*), dan Percetakan Komersial (*Commercial Printing*). Setiap solusi dirancang untuk memenuhi spesifikasi unik pelanggan, termasuk fitur khusus dan tingkat keamanan yang diperlukan untuk produk tersebut. Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2025 dan 2024.

The product lines of the Company and its Subsidiaries are classified into two principal categories: high-security products and standard products. The high-security category comprises products whose production process requires specific permits and the use of raw materials conforming to strict security protocols. Examples include checks, giro bills, smart cards, securities, and digital security offerings. In contrast, the standard category consists of products manufactured from conventional materials without the application of specialized security technology, such as delivery notes, invoices, sticky notes, and other commercial items.

With respect to services, the Company delivers four product solutions designed to address market needs: Payment, Identity, Brand Protection, and Commercial Printing. Each solution is crafted to fulfill distinct customer specifications, incorporating particular features and the requisite level of security. The subsequent data presents a breakdown of production (utilized capacity) per business segment for the Company and its Subsidiaries, expressed in units (pcs) for the years 2025 and 2024.



Kapasitas Terpakai berdasarkan Segmen Produk Tahun 2025 dan 2024
Utilized Capacity by Product Segment in 2025 and 2024

dalam pcs | in Pcs

SEGMENT PRODUK PRODUCT SEGMENT	KAPASITAS TERPAKAI CAPACITY UTILIZATION	
	2025	2024
Security	4.377.385.409	3.721.624.821
Non-Security	14.453.172.605	14.844.389.067

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan optimalisasi kapasitas produksi yang didorong oleh pertumbuhan volume penjualan segmen *security* mencapai 17,6%. Untuk segmen *non-security* mengalami penurunan sebesar 2,6% namun penurunan ini tidak berdampak signifikan pada pendapatan Perusahaan.

The Company successfully optimised its manufacturing capacity throughout 2025, driven by a 17.6% increase in sales volume within the security segment. Meanwhile, the non-security segment recorded a decline of 2.6% in sales volume. However, this decrease did not have a significant impact on the Company's overall revenue

Di tengah kondisi ekonomi yang masih bergejolak, Perusahaan berhasil meningkatkan kapasitas terpakai melalui penetrasi yang lebih dalam pada segmen *Security*. Sebagai katalis utama pertumbuhan, segmen dengan margin tinggi ini menjadi fokus pengembangan melalui penyediaan solusi produk berteknologi tinggi yang dirancang khusus untuk memenuhi ekspektasi masyarakat modern. Responsif terhadap kebutuhan pasar akan keamanan transaksi, Perusahaan secara konsisten melakukan inovasi produk yang terintegrasi dengan solusi keamanan digital. Transformasi ini bertujuan untuk memberikan

Through deeper penetration in the Security market, the company was able to increase utilised capacity despite the ongoing unstable economic conditions. This high-margin market is being developed as a major growth driver by offering high-tech product solutions created especially to satisfy the demands of contemporary society. The Company continuously develops products that are integrated with digital security solutions in response to market demands for transaction security. The goal of this change is to give business actors complete safety while guaranteeing that every commercial



perlindungan menyeluruh bagi pelaku usaha, sekaligus memastikan setiap interaksi ekonomi yang melibatkan produk Perusahaan didukung oleh teknologi terbaru yang menjamin kenyamanan dan keamanan tingkat tinggi.

transaction involving the Company's goods is backed by cutting-edge technology that ensures a high degree of comfort and security.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan memiliki kebijakan dimana setiap jadwal produksi yang dijalankan tidak menggunakan seluruh kapasitas produksi yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi bila terdapat permintaan khusus, permintaan yang sifatnya *urgent*, atau pengiriman cepat di luar dari jadwal produksi yang telah dijalankan. Kapasitas terpasang yang ada pada Perusahaan mencerminkan kapasitas mesin dalam menghasilkan produk, baik produk dengan fitur dan bahan baku standar (produk *Non-Security*) maupun produk dengan fitur dan bahan baku khusus (produk *Security*). Rincian mengenai besar kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan (dalam pcs) adalah sebagai berikut:

Every production schedule that is executed does not use all of the production capacity that is available, according to the Company's policy. This attempts to predict whether there will be unique requests, urgent demands, or quick delivery outside of the planned manufacturing timeline. The Company's installed capacity indicates the machine's ability to manufacture both standard features and raw materials (Non-Security products) and unique features and raw materials (Security products). The following information relates to the installed production capacity size and the Company's utility (in pieces):



Kapasitas Terpasang Berdasarkan Segmen Produk Tahun 2025 dan 2024

Installed Capacity by Product Segment in 2025 and 2024

dalam pcs | in Pcs

SEGMENT PRODUK PRODUCT SEGMENT	KAPASITAS TERPAKAI CAPACITY UTILIZATION			
	2025	UTILITAS UTILITIES	2024	UTILITAS UTILITIES
Security & Non-Security	23.527.421.599	80%	22.465.917.487	83%

Proses Produksi

Production Process

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk dengan segmen *Security* dan *Non-Security*, proses produksi dijalankan sesuai dengan pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari 4 (empat) kategori solusi produk yang ditawarkan Perusahaan.

As a company engaged in providing products in the security and non-security segments, the production process is carried out according to customer orders (*job orders*) originating from the four product solution categories offered by the Company.

Fasilitas Produksi



Fasilitas Produksi Production Facilities

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya, antara lain :

The Company and its subsidiaries operate in several factories, including:

LOKASI PABRIK FACTORY LOCATION	KETERANGAN DESCRIPTION
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 dengan luas 10.623 m ²	Pembuatan produk dengan segmen <i>Non-Security</i> Manufacturing of Non-Security Products
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 dengan luas 39 .075 m ²	Pembuatan produk dengan segmen <i>Security</i> (termasuk lokasi pabrik entitas anak untuk pembuatan <i>e-passport</i>) Manufacturing of Security Products (including subsidiary manufacturing locations for e-passport manufacturing)

Pengendalian Mutu Quality Control

Penggunaan fitur berteknologi tinggi pada setiap produk menjadi pilar utama Perusahaan dalam mempertahankan daya saing di pasar yang kompetitif. Keunggulan inovasi ini didukung penuh oleh sistem pengendalian mutu (*Quality Control*) yang komprehensif dan berlapis. Perusahaan menerapkan protokol pemeriksaan ketat pada setiap tahapan produksi guna memastikan penerapan standar di seluruh lini. Perusahaan melakukan *Quality Control* final pada produk jadi untuk menjamin bahwa hanya produk dengan spesifikasi terbaik yang sampai ke tangan pelanggan. Dedikasi terhadap detail ini memastikan bahwa setiap solusi yang dihasilkan tidak hanya inovatif secara teknologi, tetapi juga handal secara fungsional.

The use of high-tech features in every product is a key pillar of the Company's competitiveness in a competitive market. This innovative excellence is fully supported by a comprehensive and multi-layered quality control system. The Company implements strict inspection protocols at every stage of production to ensure standards are implemented across the board. The Company conducts final quality control on finished products to ensure that only products with the highest specifications reach customers. This dedication to detail ensures that each solution is not only technologically innovative but also functionally reliable.

Riset dan Pengembangan Research and Development

Dalam rangka meningkatkan mutu produksi serta inovasi produk, sekaligus upaya Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan dunia teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti maka Perusahaan menerapkan beberapa upaya pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. Berfokus pada riset dan pengembangan inovatif yang mencakup peningkatan kualitas perangkat lunak, optimalisasi penggunaan bahan baku melalui substitusi yang efisien dan berkualitas tinggi, pengintegrasian fitur keamanan produk terdepan, serta penerapan teknologi percetakan mutakhir, dengan tujuan utama untuk memaksimalkan nilai tambah produk yang dihasilkan dan memenuhi ekspektasi pasar yang terus berkembang.
2. Melakukan berbagai kerja sama dan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan yang berada di industri yang sama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Mengunjungi pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan sekuriti secara berkala, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan

To improve production quality and product innovation, while also striving to stay abreast of developments in document, card, and digital security technology, the Company implements several development efforts, including the following:

1. Focusing on innovative research and development, including improving software quality, optimizing raw material use through efficient and high-quality substitutions, integrating leading-edge product security features, and implementing cutting-edge printing technology, with the primary goal of maximizing the added value of products and meeting evolving market expectations.
2. Conducting various collaborations and comparative studies with companies in the same industry, both domestically and internationally.
3. Regularly visiting exhibitions of printing machines and security printing products, both domestically and internationally, and holding meetings among association



pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru di industri percetakan sekuriti.

members to gain the latest knowledge and information in the security printing industry.

Pertumbuhan Pendapatan

Revenue's Growth

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.783 miliar, mengalami kenaikan signifikan sebesar 31,49% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp2.116 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh keberhasilan strategi penetrasi pasar pada produk-produk dengan nilai tambah tinggi serta pemulihan aktivitas ekonomi yang meningkatkan permintaan dokumen identitas dan solusi keamanan digital.

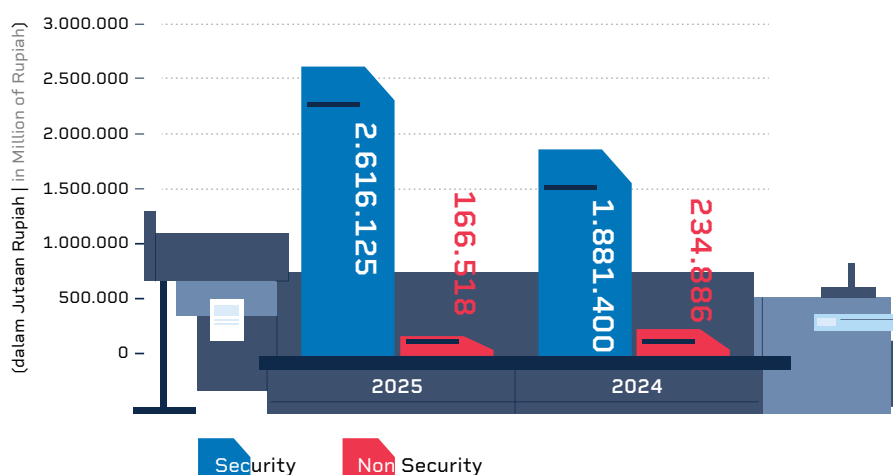
Pendapatan dari segmen Sekuriti pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.616 miliar, tumbuh pesat sebesar 39,05% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp1.881 miliar. Segmen ini menjadi kontributor utama dengan menyumbang 94,02% dari total pendapatan. Kenaikan ini terutama dipicu oleh lonjakan permintaan pada produk berkeamanan tinggi diantaranya komponen paspor, kartu pembayaran perbankan berbasis chip, dan dokumen sekuriti lainnya seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan digitalisasi sektor finansial. Pendapatan dari segmen Non-Sekuriti pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp167 miliar, mengalami penurunan sebesar 29,11% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp235 miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya pergeseran fokus bisnis kearah solusi dokumen sekuriti terintegrasi yang memiliki margin keuntungan lebih optimal. Meskipun secara nominal menurun, segmen ini tetap berperan dalam mendukung ekosistem solusi bisnis Perseroan secara keseluruhan.

In 2025, the Company recorded total revenue of IDR2,783 billion, representing a significant increase of 31.49% compared to the IDR2,116 billion achieved in 2024. This growth was driven by the success of market penetration strategies for high-value-added products and the recovery of economic activity, which spurred demand for identity documents and digital security solutions.

Revenue from Security Segment reached IDR2,616 billion in 2025, growing rapidly by 39.05% from IDR1,881 billion in 2024. This segment remained the primary contributor, accounting for 94.02% of total revenue. The increase was primarily fueled by a surge in demand for high-security products, including passport components, chip-based bank payment cards, and other security documents, aligning with increased public mobility and the digitalization of the financial sector. From Non-Security Segment, Revenue was recorded at IDR167 billion in 2025, a decrease of 29.11% compared to the IDR235 billion earned in 2024. This decrease reflects a strategic shift in business focus toward integrated security document solutions that offer more optimal profit margins. Despite the nominal decrease, this segment continues to play a role in supporting the Company's overall business solution ecosystem.



Pendapatan Security dan Non-Security Tahun 2025 dan 2024
Security and Non-Security Revenues for 2025 and 2024





Profitabilitas

Profitability

Laba Kotor

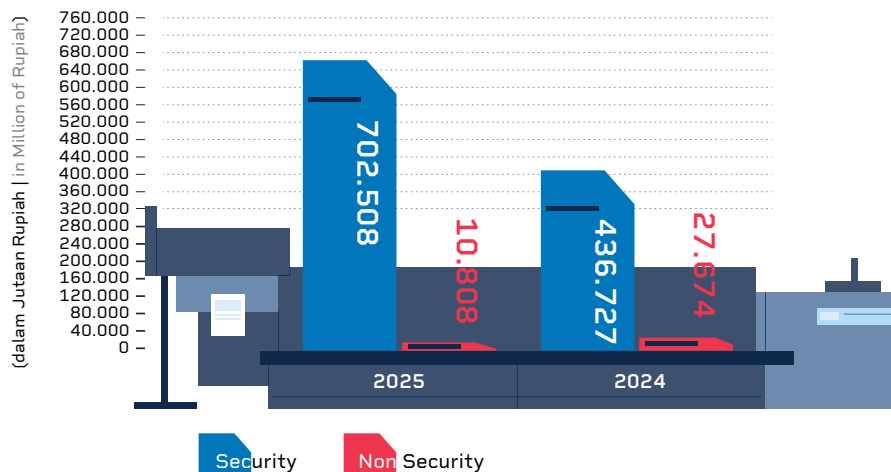
Laba kotor yang dihasilkan dari segmen Sekuriti mencapai Rp702,51 miliar pada tahun 2025, melonjak 60,86% dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp436,73 miliar. Di sisi lain, Laba kotor segmen Non-Sekuriti tercatat sebesar Rp10,81 miliar, turun sebesar 60,94% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,67 miliar. Perbedaan performa yang kontras ini menegaskan bahwa segmen Sekuriti merupakan penggerak utama pertumbuhan kinerja yang menghasilkan peningkatan margin laba kotor dari 21,94% di tahun 2024 menjadi 25,63% di tahun 2025.

Gross Profit

Gross profit generated from the Security segment reached IDR702.51 billion in 2025, surging 60.86% from the 2024 position of IDR436.73 billion. Conversely, the Non-Security segment recorded a gross profit of IDR10.81 billion, a decrease of 60.94% compared to the previous year's IDR27.67 billion. This contrasting performance underscores that the Security segment is the primary driver of growth, resulting in an overall increase in the gross profit margin from 21.94% in 2024 to 25.63% in 2025.



Laba Kotor Security dan Non-Security Tahun 2025 dan 2024
Security and Non-Security Gross Profit for 2025 and 2024



Pendapatan dan Laba Kotor Tahun 2025 dan 2024
Revenues and Gross Profit for 2025 and 2024





Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset

Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets

Aset Lancar

Perolehan Aset Lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.952,29 miliar, mengalami kenaikan signifikan sebesar 58,39% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp1.232,55 miliar. Kenaikan ini terutama disumbangkan oleh lonjakan akun Kas dan Setara Kas yang tumbuh 117,90% menjadi Rp1,22 triliun, didorong oleh efektivitas penagihan piutang dan arus kas operasional yang kuat. Selain itu, Piutang Usaha Pihak Ketiga naik 46,19% menjadi Rp256,96 miliar seiring dengan pertumbuhan volume penjualan, sementara akun Persediaan justru berhasil ditekan turun sebesar 11,27% menjadi Rp363,18 miliar yang menunjukkan perputaran stok yang lebih efisien.

Aset Tidak Lancar

Perolehan Aset Tidak Lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp806,71 miliar, mengalami penurunan tipis sebesar 2,04% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp823,49 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan nilai akun Aset Tetap Neto sebesar 8,14% menjadi Rp688,41 miliar, penurunan ini dikarenakan pada tahun 2025 Perusahaan menerima fasilitas Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan skema Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dari bank Syariah Indonesia. Di sisi lain, terdapat kenaikan signifikan pada akun Uang Muka Pembelian Aset Tetap yang melonjak dari Rp3,84 miliar menjadi Rp50,80 miliar, mengindikasikan persiapan ekspansi kapasitas produksi untuk tahun mendatang.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2.759,00 miliar, tumbuh sebesar 34,19% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp2.056,05 miliar. Pertumbuhan aset yang ekspansif ini didominasi oleh penguatan struktur aset lancar, khususnya pada posisi likuiditas kas. Hal ini mencerminkan peningkatan skala usaha Perseroan dan kesiapan pendanaan internal yang sangat memadai untuk mendukung target pertumbuhan strategis di tahun 2026.

Current Assets

Current Assets in 2025 recorded at IDR1,952.29 billion, representing a significant increase of 58.39% compared to the IDR1,232.55 billion achieved in 2024. This growth was primarily driven by a surge in Cash and Cash Equivalents, which grew by 117.90% to IDR1.22 trillion, fueled by effective receivables collection and robust operating cash flows. Additionally, Third-Party Trade Receivables rose by 46.19% to IDR256.96 billion in line with sales volume growth, while Inventories were successfully reduced by 11.27% to IDR363.18 billion, indicating more efficient stock turnover.

Non-Current Assets

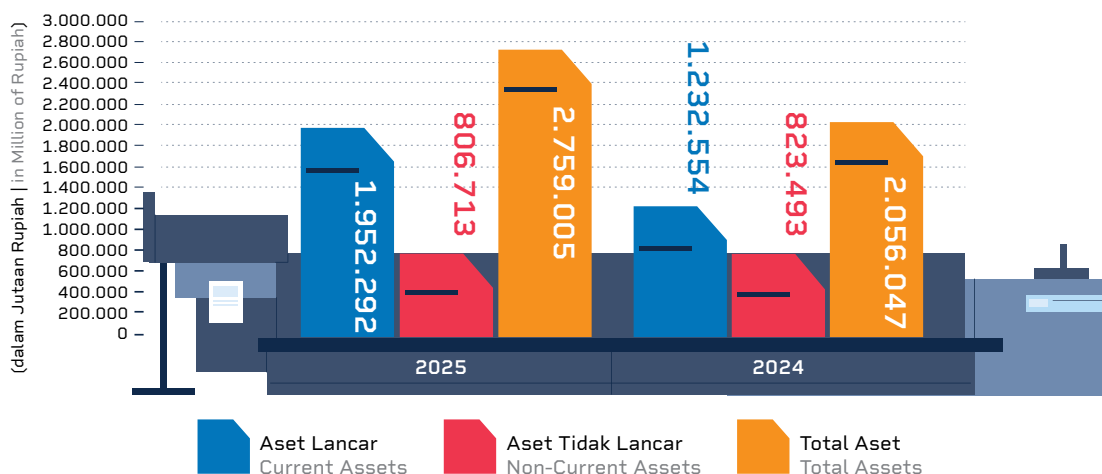
Non-Current Assets in 2025 recorded at IDR806.71 billion, a slight decrease of 2.04% compared to the IDR823.49 billion reported in 2024. This decrease was primarily influenced by an 8.14% decrease in Net Fixed Assets to IDR688.41 billion, resulting from the Company securing a Sharia-compliant financing facility under the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) scheme from Bank Syariah Indonesia in 2025. In contrast, there was a significant surge in Advances for Purchase of Fixed Assets, which jumped from IDR3.84 billion to IDR50.80 billion, signaling preparations for production capacity expansion in the coming year.

Total Assets

The Company's Total Assets in 2025 reached IDR2,759.00 billion, grew by 34.19% compared to the 2024 position of IDR2,056.05 billion. This expansive asset growth was dominated by the strengthening of the current asset structure, particularly in the cash liquidity position. This reflects an increase in the Company's business scale and highly adequate internal funding readiness to support strategic growth targets in 2026.



Perbandingan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset Tahun 2025 dan 2024 Comparison of Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets in 2025 and 2024



Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, and Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.189,93 miliar, naik sebesar 58,08% dari perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp752,73 miliar. Kenaikan ini dipicu oleh akun Utang Usaha Pihak Ketiga yang melonjak 63,09% menjadi Rp1.078,14 miliar sejalan dengan peningkatan aktivitas pengadaan bahan baku produksi. Selain itu, Utang Pajak juga mencatatkan kenaikan tajam sebesar 194,85% menjadi Rp43,26 miliar, yang merupakan dampak langsung dari pertumbuhan laba bersih operasional Perseroan yang signifikan.

Short-Term Liabilities

Short-Term Liabilities in 2025 recorded at IDR1,189.93 billion, an increase of 58.08% from the IDR752.73 billion reported in 2024. This increase was driven by Third-Party Trade Payables, which surged 63.09% to IDR1,078.14 billion in line with increased raw material procurement activities. Additionally, Taxes Payable recorded a sharp rise of 194.85% to IDR43.26 billion, a direct result of the Company's significant growth in net operating profit.

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities

Perolehan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp54,76 miliar, mengalami kenaikan sebesar 14,40% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp47,87 miliar. Faktor utama kenaikan ini berasal dari akun Liabilitas Manfaat Karyawan yang tumbuh 39,10% menjadi Rp39,76 miliar akibat penyesuaian perhitungan aktuarial tahunan. Sebaliknya, akun Utang Bank Jangka Panjang berhasil ditekan turun secara signifikan sebesar 77,06% menjadi Rp3,13 miliar menyusul pelunasan angsuran pinjaman yang dilakukan secara terjadwal.

Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities in 2025 recorded at IDR54.76 billion, an increase of 14.40% compared to the IDR47.87 billion reported in 2024. The primary driver of this increase was Employee Benefit Liabilities, which grew by 39.10% to IDR39.76 billion due to annual actuarial calculation adjustments. Conversely, Long-Term Bank Loans were significantly reduced by 77.06% to IDR3.13 billion, following scheduled loan principal repayments.



Total Liabilitas

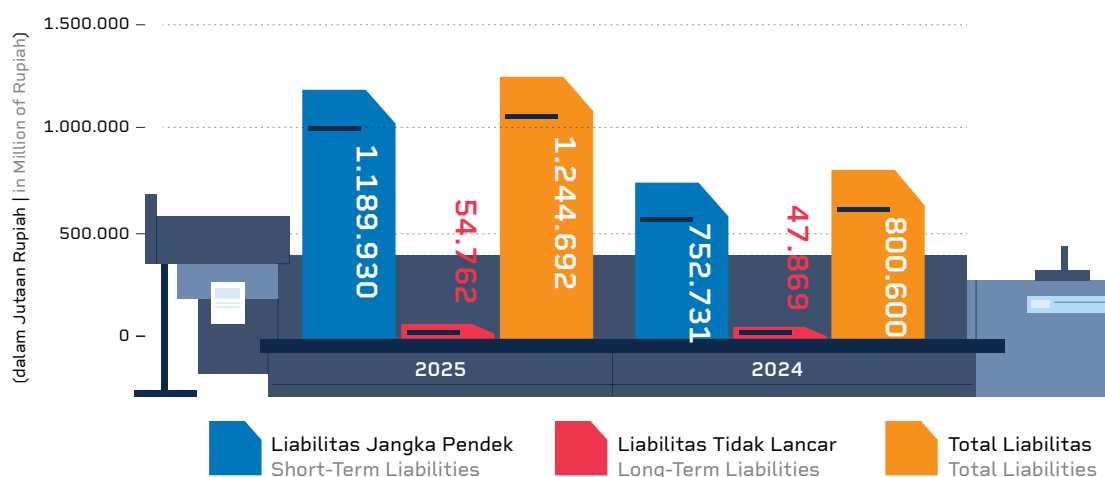
Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.244,69 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp444,09 miliar atau 55,47% dibandingkan periode 31 Desember 2024. Kenaikan total liabilitas ini didominasi oleh peningkatan pada Utang Usaha Pihak Ketiga yang naik sebesar Rp417,07 miliar atau 63,09%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pembelian bahan baku dan biaya operasional seiring dengan pertumbuhan volume usaha Perseroan dan entitas anak.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities in 2025 amounted to IDR1,244.69 billion, representing an increase of IDR444.09 billion or 55.47% compared to the period ending December 31, 2024. This total liability growth was dominated by a surge in Third-Party Trade Payables, which rose by IDR417.07 billion or 63.09%. This increase was driven by increased raw material procurement activities and higher operating expenses, consistent with the expanding business volume of the Company and its subsidiaries.



Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas Tahun 2025 dan 2024 Comparison of Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, and Total Liabilities for 2025 and 2024



Ekuitas

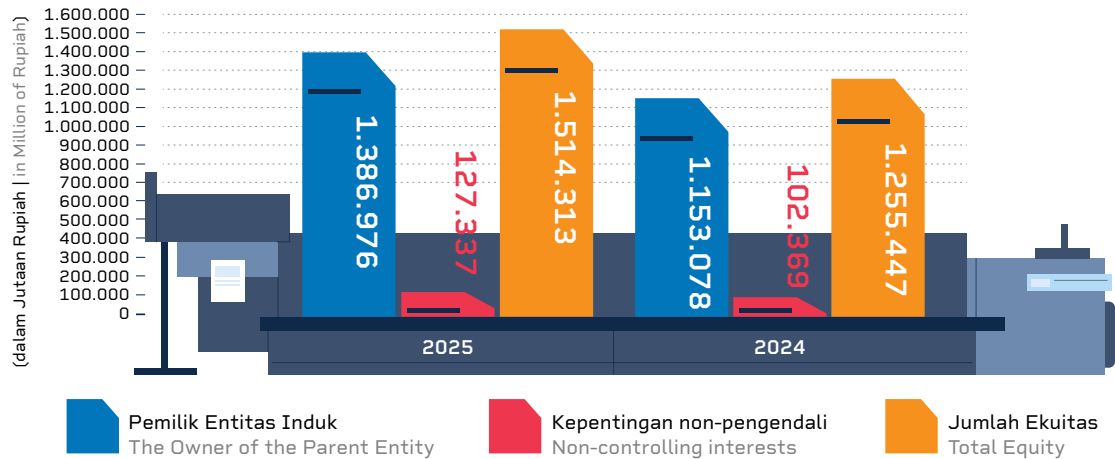
Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.514,31 miliar, meningkat sebesar 20,62% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp1.255,45 miliar. Pertumbuhan ekuitas ini didorong oleh kenaikan Saldo Laba Belum Dicadangkan yang tumbuh 25,98% menjadi Rp1,09 triliun berkat kontribusi laba bersih tahun berjalan yang kuat. Peningkatan ini tetap solid meskipun terdapat penggunaan dana untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp116,48 miliar dan perolehan Saham Treasury baru senilai Rp6,59 miliar sebagai bagian dari aksi korporasi *buyback*.

Equity

The Company's Total Equity in 2025 was recorded at IDR1,514.31 billion, an increase of 20.62% compared to the IDR1,255.45 billion achieved in 2024. This equity growth was driven by a 25.98% rise in Unappropriated Retained Earnings, reaching IDR1.09 trillion due to strong net profit contributions for the current year. This increase remained solid despite the allocation of funds for cash dividend distributions totaling IDR116.48 billion and the acquisition of new Treasury Shares valued at IDR6.59 billion as part of the corporate buyback action.



Perbandingan Ekuitas Tahun 2025 dan 2024 Comparison of Equity in 2025 and 2024



Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Revenue, Expenses, Incomes (Losses), Other Comprehensive Incomes, and Total Comprehensive Incomes (Losses)

Pendapatan

Penjualan neto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.782,64 miliar, mengalami kenaikan sebesar 31,49% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp2.116,29 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan permintaan pada segmen dokumen keamanan dan solusi digital, khususnya produk komponen paspor dan kartu pembayaran. Strategi Perseroan dalam menangkap peluang dari kembalinya mobilitas masyarakat dan digitalisasi perbankan menjadi faktor penentu dalam pencapaian rekor penjualan ini.

Revenues

The Company's Net Sales in 2025 recorded at IDR2,782.64 billion, representing a 31.49% increase compared to the IDR2,116.29 billion achieved in 2024. This growth was driven by heightened demand in the security document and digital solutions segments, specifically for passport components and payment cards. The Company's strategy in capturing opportunities arising from the resurgence of public mobility and the digitalization of the banking sector was the decisive factor in achieving this record sales performance.

Beban

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.069,33 miliar, naik sebesar 25,27% dari tahun 2024 yang sebesar Rp1.651,88 miliar. Perseroan berhasil menjaga laju kenaikan beban pokok di bawah pertumbuhan penjualan, sehingga menghasilkan peningkatan Laba Bruto sebesar 53,60%. Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi terkendali dengan kenaikan hanya 5,55% menjadi Rp133,69 miliar, yang menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan program efisiensi biaya operasional di seluruh unit bisnis.

Expenses

Cost of Goods Sold in 2025 was recorded at IDR2,069.33 billion, an increase of 25.27% from the IDR1,651.88 billion reported in 2024. The Company successfully maintained the growth rate of cost of goods sold below the rate of sales growth, resulting in a 53.60% increase in Gross Profit. Meanwhile, General and Administrative Expenses remained well-controlled with a modest increase of only 5.55% to IDR133.69 billion, demonstrating management's success in implementing operational cost efficiency programs across all business units.



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp486,36 miliar, melonjak signifikan sebesar 51,84% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp320,31 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan badan tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp486,36 miliar menunjukkan performa profitabilitas yang solid dengan margin sebesar 17,5% dari total penjualan. Walaupun tertekan oleh kerugian non-operasional yang cukup signifikan, terutama dari rugi pelepasan aset tetap sebesar Rp55,94 miliar dan rugi selisih kurs neto sebesar Rp27,67 miliar. Beban tersebut mampu diimbangi sebagian oleh efisiensi manajemen keuangan, diantaranya dengan perolehan pendapatan bunga sebesar Rp18,8 miliar.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali

Bagian Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali pada tahun 2025 adalah sebesar Rp23,62 miliar, naik sebesar 50,47% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp15,70 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan kinerja keuangan entitas-entitas anak di bawah naungan Perseroan yang memberikan kontribusi positif terhadap laba konsolidasian secara keseluruhan.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp351,45 miliar, tumbuh sebesar 47,68% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp237,97 miliar. Pencapaian ini merupakan hasil dari pertumbuhan pendapatan yang kuat dibarengi dengan pengendalian beban pokok dan beban usaha yang optimal, sehingga meningkatkan profitabilitas bagi pemegang saham utama.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 memberikan kontribusi positif sebesar Rp9,85 miliar atau naik sebesar 5,95%, dibandingkan tahun 2024 yang hanya menyumbang sekitar Rp9,29 miliar. Pendorong utama kenaikan ini adalah laba selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang melonjak menjadi Rp11,45 miliar (sebelum pajak). Selain itu, surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp6,57 miliar pada tahun 2025, yang tidak ada pada tahun 2024. Meskipun terdapat kerugian pada komponen imbalan pasca kerja, akumulasi dari surplus revaluasi aset dan laba penjabaran kurs yang kuat tetap mampu mendorong pertumbuhan penghasilan komprehensif.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax in 2025 was recorded at IDR486.36 billion, a significant surge of 51.84% compared to the IDR320.31 billion achieved in 2024. This figure reflects solid profitability with a margin of 17.5% of total sales. Despite being weighed down by substantial non-operating losses, primarily a loss on disposal of fixed assets of IDR55.94 billion and a net foreign exchange loss of IDR27.67 billion, these expenses were partially offset by efficient financial management, including interest income of IDR18.8 billion.

Profit Attributable to Non-Controlling Interests

Profit Attributable to Non-Controlling Interests in 2025 amounted to IDR23.62 billion, an increase of 50.47% compared to the IDR15.70 billion recorded in 2024. This increase is in line with improved financial performance of the subsidiaries under the Company, which provided positive contribution to the overall consolidated profit.

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 was recorded at IDR351.45 billion, grew by 47.68% compared to the IDR237.97 billion achieved in 2024. This achievement is the result of robust revenue growth coupled with optimal control over the cost of goods sold and operating expenses, thereby enhancing profitability for the majority shareholders.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2025 provided a positive contribution of IDR9.85 billion, representing an increase of 5.95% compared to the IDR9.29 billion contributed in 2024. The primary driver of this increase was the foreign exchange gain on the translation of financial statements, which surged to IDR11.45 billion (pre-tax). Moreover, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets amounting to IDR6.57 billion in 2025, which was not present in 2024. Despite losses recorded in the post-employment benefits component, the accumulation of the asset revaluation surplus and strong translation gains effectively drove the overall growth of comprehensive income.



Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp384,91 miliar, mengalami kenaikan sebesar 46,38% dari tahun 2024 yang sebesar Rp262,96 miliar. Pertumbuhan yang konsisten ini mencerminkan kinerja fundamental Perseroan yang sangat sehat, di mana pertumbuhan laba bersih tahun berjalan menjadi motor utama dalam meningkatkan nilai ekuitas secara komprehensif.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba Bersih per Saham Dasar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,29, meningkat sebesar 47,69% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp34,73. Kenaikan EPS ini memberikan indikasi kuat mengenai peningkatan nilai investasi bagi para pemegang saham seiring dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan yang signifikan di tahun 2025.

Arus Kas

Cash Flows

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp875,56 miliar, melonjak tajam sebesar 142,66% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp360,82 miliar. Lonjakan ini terutama disebabkan oleh akun Penerimaan Kas dari Pelanggan yang tumbuh 30,45% menjadi Rp2,69 triliun. Hal ini membuktikan bahwa laba operasional Perseroan didukung oleh kualitas arus kas masuk yang baik dan likuid.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp79,62 miliar, turun sebesar 27,39% dari penggunaan tahun 2024 yang sebesar Rp109,64 miliar. Meskipun pengeluaran untuk akun Penambahan Aset Tetap tetap tinggi sebesar Rp117,69 miliar, Pada tahun 2025 Perusahaan menerima fasilitas Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan skema Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dari bank Syariah Indonesia. Perolehan fasilitas ini menyumbang kas dari Hasil Penjualan Aset Tetap sebesar Rp40,26 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp140,55 miliar, meningkat sebesar 48,08% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp94,92 miliar. Penggunaan kas ini didominasi oleh akun Pembayaran Dividen yang naik menjadi Rp119,46 miliar dan Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp14,50 miliar, serta pengeluaran untuk Perolehan Saham Treasuri sebesar Rp6,60 miliar sebagai bentuk komitmen peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Comprehensive Income

Total Comprehensive Income in 2025 was recorded at IDR384.91 billion, representing an increase of 46.38% from the IDR262.96 billion achieved in 2024. This consistent growth reflects the Company's highly robust fundamental performance, where the growth of net profit for the current year served as the primary driver in increasing comprehensive equity value.

Basic Net Earnings per Share

Basic Earnings Per Share in 2025 was recorded at IDR51.29, an increase of 47.69% compared to the IDR34.73 reported in 2024. This increase in EPS provides a strong indication of increased investment value for shareholders, aligning with the Company's significant net profit growth in 2025.

Net Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Flows from Operating Activities in 2025 recorded at IDR875.56 billion, a sharp surge of 142.66% compared to the IDR360.82 billion reported in 2024. This increase was primarily driven by Cash Receipts from Customers, which grew 30.45% to IDR2.69 trillion. This underscores that the Company's operating profit is supported by high-quality and liquid cash inflows.

Net Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities in 2025 was recorded at IDR79.62 billion, a decrease of 27.39% from the IDR109.64 billion utilized in 2024. While expenditures for the Addition of Fixed Assets remained high at IDR117.69 billion, the Company secured a Sharia-compliant financing facility under the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) scheme from Bank Syariah Indonesia in 2025. The acquisition of this facility contributed cash inflows from the Proceeds from Sale of Fixed Assets amounting to IDR40.26 billion.

Net Cash Flow from Financing Activities

Net Cash Used in Financing Activities in 2025 was recorded at IDR140.55 billion, representing an increase of 48.08% compared to the IDR94.92 billion reported in 2024. This cash utilization was dominated by Dividend Payments, which rose to IDR119.46 billion, and Repayments of Long-Term Bank Loans amounting to Rp14.50 billion. Additionally, the Company allocated IDR6.60 billion for the Acquisition of Treasury Shares, reflecting its commitment to enhancing shareholder value.



Analisis Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Capacity Analysis

Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah rasio lancar yang pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,64 kali dan pada tahun 2024 sebesar 1,64 kali.

Short-Term Liabilities

The Company's ability to pay its short-term liabilities as they fall due for the years ending December 31, 2025, and 2024, can be seen through the ratios in the table below. One ratio that can indicate the Company's ability is the current ratio, which was recorded at 1.64 times in 2025 and 1.64 times in 2024.



Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Millions of Rupiah, unless otherwise stated

KETERANGAN DESCRIPTION	2025	2024
Kas dan setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.215.016	557.597
Persediaan Inventories	363.176	409.305
Aset Lancar Current Assets	1.952.292	1.232.554
Liabilitas Lancar Current Liabilities	1.189.930	752.731
Rasio Lancar Current Ratio	1,64 kali	1,64 kali
Rasio Cepat Quick Ratio	1,34 kali	1,09 kali
Rasio Kas dan setara Kas Cash and Cash Equivalents Ratio	1,02 kali	0,74 kali

Solvabilitas Perusahaan

Rasio kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* yang pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,82 kali dan pada tahun 2024 adalah sebesar 0,64 kali.

Company Solvency

The Company's ability to pay all its liabilities for the years ended December 31, 2025, and 2024, can be seen through the ratios in the table below. One ratio that can indicate the Company's ability is the Debt-to-Equity Ratio, which was recorded at 0.82 in 2025 and 0.64 in 2024.



Solvalibilitas Solvency

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Millions of Rupiah, unless otherwise stated

KETERANGAN DESCRIPTION	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	1.244.692	800.600
Total Ekuitas Total Equity	1.514.313	1.255.447
Total Aset Total Assets	2.759.005	2.056.047
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,82 kali	0,64 kali
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	0,45 kali	0,39 kali

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 30 hari dan 26 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio di bawah ini:

The Company's average receivables collectibility for the years ended December 31, 2025, and 2024, was 30 days and 26 days, respectively. The Company's receivables collectibility can be seen through the ratios below:



Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Millions of Rupiah, unless otherwise stated

KETERANGAN DESCRIPTION	2025	2024
Piutang Accounts Receivable		
Awal Beginning	185.781	118.718
Akhir Ending	266.695	185.781
Rata-rata Piutang Average Accounts Receivable	226.238	152.250
Pendapatan Revenue	2.782.643	2.116.286
Tingkat Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover	12,3 kali	13,9 kali
Rata-rata Kolektibilitas Piutang Average Accounts Receivable Collectibility	30 hari	26 hari



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policies

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the years ended December 31, 2025, and 2024, is as follows:



Struktur Permodalan Perusahaan

Capital Structure of the Company

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Millions of Rupiah, unless otherwise stated

KETERANGAN DESCRIPTION	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)
Utang bank jangka pendek Short-Term bank loan	8.500	12.500	0,60%	1,06%
Utang bank jangka panjang Long-Term bank loan	3.125	13.625	0,22%	1,16%
Jumlah utang bank Total bank loan	11.625	26.125	0,82%	2,22%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to owner of the parent	1.386.976	1.153.078	98,55%	97,78%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	1.407.357	1.179.204	100,00%	100,00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Ratio of Bank Loan to Equity attributable to owner of the parent			0,84%	2,27%

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada, salah satunya bila terdapat opsi pembiayaan baru dengan biaya yang lebih efisien dan akan mengarahkan liabilitas Perusahaan pada biaya yang lebih optimal.

The Company periodically conducts debt assessments to assess the possibility of refinancing existing liabilities, including when new financing options are available with more efficient costs and will direct the Company's liabilities towards more optimal costs.

Pada tahun 2025, Perusahaan menargetkan struktur permodalan yang optimal dengan melakukan pengelolaan permodalan yang memperhatikan rasio terbaik di industri Percetakan. Dengan menjaga struktur permodalan ini diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

In 2025, the Company is targeting an optimal capital structure by implementing capital management that adheres to the best ratios in the printing industry. Maintaining this capital structure is expected to maintain the Company's business continuity, providing returns to Shareholders and benefits to other stakeholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Di tahun 2025 tidak terdapat ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal Perusahaan, oleh karenanya tidak terdapat realisasi pada tahun berjalan.

In 2025, there were no material commitments related to the Company's capital goods investments, and therefore, there were no realizations in the current year.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Material Information and Facts Subsequent to the Public Accountant's Report Date

Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

There were no significant events occurring between the Public Accountant's Report Date and the date of issuance of this Annual Report

Prospek Usaha, Kondisi Industri, dan Ekonomi

Business Prospects, Industry Conditions, and the Economy

Potensi Pasar Lokal

Local Market Potential

a. Jumlah Penduduk yang Besar di Indonesia

Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai kisaran 285 juta jiwa pada tahun 2025 merupakan aset strategis yang menjanjikan potensi pasar berkelanjutan bagi Perusahaan. Didukung oleh stabilitas ekonomi nasional, populasi yang besar ini mendorong peningkatan kebutuhan akan dokumen keamanan, solusi identitas, dan produk digital yang andal. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi proyeksi permintaan dari sektor pemerintah dan swasta melalui portofolio produk yang inovatif dan terintegrasi. Dengan strategi yang tepat sasaran, Perusahaan terus mengoptimalkan peluang pasar ini demi menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

a. Large Population in Indonesia

Indonesia's population, expected to reach approximately 285 million by 2025, represents a strategic asset that promises sustainable market potential for the Company. Supported by national economic stability, this large population is driving an increasing need for reliable security documents, identity solutions, and digital products. The Company is committed to meeting projected demand from the government and private sectors through an innovative and integrated product portfolio. With a well-targeted strategy, the Company continues to optimize this market opportunity to create long-term added value for all stakeholders.

b. Adaptasi Ekosistem Digital

Transformasi digital di Indonesia telah mencapai titik kematangan baru pada tahun 2025, yang ditandai dengan pergeseran fundamental perilaku masyarakat menuju ekosistem pembayaran digital terintegrasi. Menyikapi dinamika ini, Perusahaan secara proaktif memastikan kesiapan infrastruktur dan kapasitas produksi yang optimal guna mendukung transisi tersebut. Melalui investasi berkelanjutan pada pembaruan teknologi terkini, Perusahaan berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi yang relevan, memastikan bahwa setiap solusi pembayaran yang kami sediakan mampu menjawab kebutuhan pasar akan keamanan dan kenyamanan di era ekonomi digital.

b. Adapting the Digital Ecosystem

The digital transformation in Indonesia has reached a new point of maturity in 2025, marked by a fundamental shift in consumer behavior toward an integrated digital payment ecosystem. Responding to this dynamic, the Company is proactively ensuring optimal infrastructure and production capacity readiness to support this transition. Through continuous investment in the latest technology updates, the Company is committed to continuously delivering relevant innovations, ensuring that every payment solution we provide meets market needs for security and convenience in the digital economy era.

c. Perlindungan terhadap Produk

Perusahaan memandang bahwa perlindungan produk melalui fitur pengaman terkini bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan fundamental untuk menjaga ekosistem bisnis yang sehat. Dengan menyematkan teknologi pengaman yang sulit diduplikasi, Perusahaan tidak hanya membantu pelanggan dalam memitigasi risiko finansial akibat pemalsuan, tetapi juga memberikan jaminan autentisitas dan rasa aman kepada pengguna akhir (*end-*

c. Product Protection

The Company views product protection through the latest security features as no longer merely an add-on, but rather a fundamental necessity for maintaining a healthy business ecosystem. By embedding difficult-to-duplicate security technology, the Company not only helps customers mitigate the financial risks of counterfeiting but also provides assurance of authenticity and a sense of security to end-users. This step reinforces the Company's role as



user). Langkah ini mempertegas peran Perusahaan sebagai mitra terpercaya dalam menjaga standar kualitas dan orisinalitas produk di pasar.

a trusted partner in maintaining product quality standards and originality in the market.

d. Sertifikat Elektronik dalam Menjamin Keamanan Dokumen

Sebagai penyedia sertifikat Elektronik, Perusahaan menyediakan solusi bagi pelanggan yang membutuhkan tanda tangan digital dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Sertifikasi Elektronik. Dengan penggunaan tanda tangan digital ini, dokumen transaksi dapat terproteksi dari risiko pemalsuan yang mungkin terjadi.

d. Electronic Certificates to Ensure Document Security

As an electronic certificate provider, the Company provides solutions for customers who require digital signatures and identities that demonstrate the legal status of the parties in electronic transactions, issued by an Electronic Certification Provider. With the use of these digital signatures, transaction documents can be protected from the risk of possible forgery

Potensi Pasar Ekspor

Export Market Potential

Potensi pasar ekspor industri percetakan sekuriti masih sangat menjanjikan. Masih tingginya kebutuhan negara-negara berkembang yang belum memiliki infrastruktur teknologi percetakan sekuriti yang memadai, adalah sebuah peluang pasar. Dengan keunggulan biaya produksi Perusahaan yang kompetitif dan didukung dengan basis teknologi canggih, Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memperluas penetrasi pasar ekspor secara global.

The export market potential of the security printing industry remains very promising. The persistently high demand in developing countries lacking adequate security printing technology infrastructure presents a market opportunity. With the Company's competitive production costs and advanced technology, it is strategically positioned to expand its global export market penetration.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi 2025

Comparison of Targets/Projections and Actuals for 2025

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The comparison between the Company's projections and actuals for the year ended December 31, 2025, is as follows:



Perbandingan Target dengan Realisasi 2025

Comparison of Target and Actual 2025

dalam miliar Rupiah | in billions of Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	AKTUAL ACTUAL	PROYEKSI PROJECTION	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE	% DENGAN PROYEKSI % AGAINST PROJECTION
Pendapatan Revenues	2.783	2.525	258	10%
Laba Bersih Net Incomes	375	250	125	50%



Realisasi Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.782,64 miliar, mengalami kenaikan signifikan sebesar 31,48% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp2.116,28 miliar. Pencapaian ini melampaui target proyeksi yang ditetapkan sebesar Rp2.525 miliar, atau lebih tinggi 10% dari rencana kerja awal tahun. Pertumbuhan ini didorong oleh dominasi segmen Sekuriti yang menyumbang Rp2.616,12 miliar, terutama berasal dari peningkatan permintaan produk komponen paspor, kartu pembayaran perbankan, dan dokumen keamanan lainnya seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen dengan fitur keamanan.

Di sisi profitabilitas, Laba Periode Berjalan tahun 2025 terealisasi sebesar Rp375,06 miliar, melonjak tajam sebesar 47,86% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp253,66 miliar. Realisasi ini sangat impresif karena berhasil melampaui target proyeksi laba bersih Rp250 miliar dengan tingkat pencapaian mencapai 150% (lebih tinggi 50%). Pertumbuhan laba merupakan nentuk keberhasilan manajemen dalam menekan biaya operasional, serta peningkatan pendapatan bunga sebesar 96,42% akibat posisi likuiditas kas yang semakin kuat di akhir tahun.

Menyikapi situasi ekonomi dunia dan gejolak geopolitik, manajemen telah membekali diri dengan kemampuan yang memadai dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategi. Langkah strategis diterapkan oleh manajemen dengan selalu mempertimbangkan setiap risiko yang mungkin dihadapi. Perusahaan terus mempertahankan kondisi bisnis dan keuangan yang sehat untuk memastikan operasional dapat berjalan tanpa kendala berarti.

The Company's Revenue Realization in 2025 was recorded at IDR2,782.64 billion, representing a significant increase of 31.48% compared to the IDR2,116.28 billion achieved in 2024. This achievement surpassed the projected target of IDR2,525 billion, coming in 10% higher than the initial annual work plan. This growth was driven by the dominance of the Security segment, which contributed IDR2,616.12 billion, primarily stemming from increased demand for passport components, bank payment cards, and other security documents, aligned with rising public mobility and growing awareness of the importance of documents with advanced security features.

On the profitability side, Profit for the Year in 2025 was recorded at IDR375.06 billion, surging sharply by 47.86% compared to the IDR253.66 billion achieved in 2024. This realization is highly impressive as it significantly exceeded the projected net profit target of IDR250 billion, reaching an achievement level of 150% (50% above target). This profit growth reflects management's success in controlling operating expenses, as well as a 96.42% increase in interest income resulting from a progressively stronger cash liquidity position at year-end.

In response to the global economic landscape and geopolitical volatility, management has equipped itself with robust capabilities to execute various strategic policies. Strategic measures are implemented by maintaining a rigorous focus on risk mitigation for every potential challenge. The Company continues to uphold a sound business and financial position to ensure that operations proceed without significant disruption.

Target/Proyeksi Tahun 2026

2026 Targets/Projections

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The Company's projected revenue and net profit targets for 2026 are as follows:



Target Pendapatan dan Laba Bersih Tahun 2026 Revenue and Net Profit Targets for 2026

dalam miliar Rupiah | in billions of Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	PROYEKSI 2025 2025 PROJECTION	% TERHADAP TAHUN BERJALAN % AGAINST CURRENT YEAR
Pendapatan Revenues	3.060	10%
Laba Bersih Net Incomes	412	10%



Proyeksi pertumbuhan pendapatan dan laba bersih Perseroan pada tahun 2026 didasarkan pada analisis strategis terhadap faktor-faktor berikut:

- 1. Optimisme Pemulihan Ekonomi Nasional**
Perseroan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi domestik yang tetap resilien. Di tengah tantangan perlambatan ekonomi global di negara-negara maju, kebijakan strategis pemerintah Indonesia diharapkan mampu menjaga daya beli dan stabilitas pasar, yang menjadi katalis positif bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.
- 2. Keamanan Transaksi sebagai Prioritas Utama**
Meningkatnya kebutuhan akan standar keamanan tinggi di berbagai sektor industri menciptakan peluang strategis bagi Perseroan. Sebagai penyedia solusi keamanan terpadu, Perseroan terus berinovasi untuk memenuhi permintaan pasar terhadap instrumen transaksi yang aman dan terpercaya guna memitigasi risiko pemalsuan.
- 3. Akselerasi Transformasi Digital Berbasis RFID**
Perseroan memperkuat fundamental bisnis melalui transformasi solusi digital, khususnya pada sistem manajemen inventaris dan distribusi (*Inventory and Distribution Management*). Integrasi teknologi berbasis *Radio Frequency Identification* (RFID) menjadi pilar utama dalam menghadirkan solusi yang lebih cerdas, efisien, dan memiliki nilai tambah tinggi bagi pelanggan.
- 4. Keunggulan Operasional melalui Efisiensi Berkelanjutan**
Perseroan berkomitmen penuh dalam menjalankan disiplin finansial melalui program efisiensi operasional di seluruh lini bisnis. Optimalisasi proses internal ini bertujuan untuk meningkatkan margin keuntungan serta memastikan keberlanjutan usaha yang sehat dan kompetitif.

The Company's revenue and net profit growth projections for 2026 are based on a strategic analysis of the following factors:

- 1. Optimism in National Economic Recovery**
The Company is leveraging the momentum of a resilient domestic economic recovery. Amid the challenges of a global economic slowdown in developed nations, Indonesia's strategic government policies are expected to maintain purchasing power and market stability, serving as a positive catalyst for the Company's business growth.
- 2. Transaction Security as a Top Priority**
The increasing demand for high security standards across various industrial sectors creates strategic opportunities for the Company. As a provider of integrated security solutions, the Company continues to innovate to meet market demand for secure and trusted transaction instruments to mitigate counterfeiting risks.
- 3. Accelerating RFID-Based Digital Transformation**
The Company is strengthening its business fundamentals through digital solution transformations, particularly in Inventory and Distribution Management systems. The integration of Radio Frequency Identification (RFID) technology serves as a primary pillar in delivering smarter, more efficient, and high-value-added solutions for customers.
- 4. Operational Excellence through Sustainable Efficiency**
The Company is fully committed to maintain financial discipline through operational efficiency programs across all business lines. This optimization of internal processes aims to increase profit margins and ensure healthy, competitive business sustainability.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Sebagai penyedia solusi keamanan dan produk niaga terkemuka di Indonesia, perusahaan kami telah membangun reputasi yang kuat dan diakui secara luas oleh institusi lokal maupun internasional. Jasuindo telah melayani pelanggan setia selama 35 tahun dengan menghadirkan produk-produk unggulan yang memenuhi standar kualitas tertinggi. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan menjadi bukti nyata dari komitmen Perusahaan dalam menyediakan solusi yang inovatif dan terpercaya. Dalam rangka menyediakan solusi terintegrasi, setiap produk dirancang dengan teknologi terkini untuk memberikan kemudahan dan perlindungan lebih bagi pengguna, menjadi daya tarik utama dalam penetrasi pasar.

Perusahaan memprioritaskan pendekatan *direct selling* untuk memastikan setiap pelanggan mendapatkan spesifikasi

As a leading provider of security solutions and commercial products in Indonesia, our company has built a strong reputation and is widely recognized by both local and international institutions. Jasuindo has served loyal customers for 35 years by delivering superior products that meet the highest quality standards. The trust placed in our customers is a clear testament to the Company's commitment to providing innovative and reliable solutions. To provide integrated solutions, each product is designed with the latest technology to provide greater user convenience and protection, a key attraction in market penetration.

The Company prioritizes a direct selling approach to ensure each customer receives product specifications tailored to



produk yang diciptakan sesuai kebutuhan unik mereka. Dengan menempatkan kepercayaan dan komunikasi sebagai landasan kemitraan, tim pemasaran secara aktif menjembatani inovasi teknologi Perusahaan dengan ekspektasi mitra bisnis. Perusahaan percaya bahwa melalui pelayanan yang responsif dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pasar, kami dapat membangun ekosistem hubungan yang sehat. Kepercayaan yang terjaga ini menjadi modal utama Perusahaan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan keberlangsungan *job-order* jangka panjang yang mendukung pertumbuhan kinerja operasional secara menyeluruh.

Dalam upaya memperluas cakupan layanan yang diberikan, Perusahaan terus melengkapi diri dengan berbagai lisensi, sertifikasi, maupun akreditasi yang akan menunjang proses produksi Perusahaan dalam memenuhi keanekaragaman permintaan pelanggan. Dalam operasinya, Perusahaan telah memperoleh izin operasi dari Badan Koordinasi Pemberantasan Rupiah Palsu (Botasupal) untuk berbagai jenis hasil cetakan seperti dokumen sekuriti, pengaman tambahan sekuriti, *smart card*, dan elektronik cover. Perusahaan telah mengantongi berbagai lisensi seperti MasterCard dan Visa, *Sertificate for Manufacturer* dari JCB International serta akreditasi *National Standard Indonesian Chips Cards* (NSICCS) dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh *Facility and Merchandise Authorisation* dari Walt Disney Indonesia dan *Management of Security Printing Processes* dari INTERGRAF yang membuat Perusahaan tetap kompetitif dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri percetakan *security global*.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah:

1. Solusi layanan inovatif yang disesuaikan dengan tiap-tiap kebutuhan pelanggan yang dapat memberikan kemudahan serta pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan secara efektif dan efisien.
2. Bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional yang dapat membantu Perusahaan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif yang dapat melayani kebutuhan pasar.

Tindakan-Tindakan Strategis yang Dilakukan Strategic Actions Taken

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan Perusahaan, maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, di antaranya yaitu:

Harga Kompetitif

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari jenis layanan, tingkat kesulitan, dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini,

their unique needs. By placing trust and communication as the foundation of partnerships, the marketing team actively bridges the Company's technological innovations with business partners' expectations. The Company believes that through responsive service and a deep understanding of market needs, we can build a healthy ecosystem of relationships. This maintained trust is the Company's primary asset in maintaining customer loyalty and the sustainability of long-term job orders, which support the growth of overall operational performance.

In an effort to expand the scope of its services, the Company continues to acquire various licenses, certifications, and accreditations to support its production processes in meeting diverse customer demands. In its operations, the Company has obtained operating permits from the Coordinating Agency for the Eradication of Counterfeit Rupiah (Botasupal) for various types of printed products, such as security documents, additional security protection, smart cards, and electronic covers. The Company has obtained various licenses, including MasterCard and Visa, a Certificate for Manufacturer from JCB International, and National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS) accreditation from the Indonesian Payment System Association (ASPI). Furthermore, the Company has obtained Facility and Merchandise Authorization from Walt Disney Indonesia and Management of Security Printing Processes from INTERGRAF, ensuring its competitiveness among similar companies in the global security printing industry.

The key approaches to the Company's success are:

1. Innovative service solutions tailored to each customer's needs, providing convenience and effective and efficient problem-solving.
2. Collaborate with various international organizations that can help the Company in developing capabilities and achieving innovative product excellence that can serve market needs.

To realize the Company's vision and mission and achieve its objectives, management has taken several strategic steps, including:

Competitive Pricing

The Company's product prices vary depending on the type of service, level of difficulty, and order quantity. Prices are calculated based on the cost per unit and margin. To date,



Perusahaan telah melayani pelanggan dari berbagai segmen usaha, baik *Non-Security* maupun *Security*. Para pelanggan tersebut berasal dari beragam jenis usaha, skala usaha, daerah, maupun segmen industri dengan berbagai kebutuhan yang berbeda. Perusahaan terus berupaya memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang optimal dengan harga terbaik, dan tidak lupa terus membina hubungan baik dengan para pelanggan. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta dengan skala yang cukup besar, perolehan pesanan yang didapat umumnya dilakukan melalui proses tender (*open bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan kinerja optimal, Perusahaan secara proaktif menawarkan solusi layanan terintegrasi yang responsif terhadap dinamika pasar. Perusahaan terus mengembangkan produk baru dan berinovasi dalam fitur produk, serta menggiatkan pengembangan produk digital untuk memenuhi kebutuhan era digital, sehingga dapat memberikan nilai tambah signifikan dan memperkuat komitmen terhadap teknologi terkini. Perusahaan mengutamakan penerapan teknologi terkini untuk menciptakan produk berkualitas dan berdaya saing kuat.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, selain melalui media website dan media elektronik lainnya, Perusahaan memperkenalkan produknya melalui sarana penyampaian presentasi langsung kepada calon pelanggan terutama kepada pelanggan potensi besar. Hal ini dinilai efektif, dimana lewat penyampaian langsung ini, personel pemasaran dapat menggali setiap kebutuhan pasar dengan lebih detail sambil mempresentasikan produk Perusahaan yang sesuai dengan bisnis pelanggan. Presentasi dapat berupa penjelasan mengenai penggunaan material, teknologi yang digunakan, tingkat pengamanan yang ada dalam produk, serta fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan peningkatan fungsi dari produk tersebut. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dengan mempertimbangkan kebutuhan pangsa pasar yang sebelumnya telah didahului dengan dilakukannya analisis pasar. Hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan.

Perluasan Pasar Baru

Perusahaan melakukan ekspansi tidak hanya ke pasar domestik tetapi juga ke pasar ekspor. Pasar ekspor disasar dengan menganalisa berdasarkan kebutuhan negara yang dituju. Hal ini untuk melihat potensi pengembangan dan produk yang akan ditawarkan. Pasar ekspor Perusahaan tersebar di berbagai penjuru dunia seperti di benua Asia, Amerika, Afrika, Australia, dan Eropa.

the Company has served customers from various business segments, both non-security and security. These customers come from various business types, business scales, regions, and industry segments with varying needs. The Company continuously strives to provide maximum service to meet these customer needs by producing optimal products at the best prices, while maintaining good relationships with customers. For large-scale government and private market segments, orders are generally obtained through a tender process (*open bid*).

Product Development

To maintain optimal performance, the Company proactively offers integrated service solutions that are responsive to market dynamics. The Company continues to develop new products and innovate product features, as well as intensifying the development of digital products to meet the needs of the digital era, thereby providing significant added value and strengthening its commitment to the latest technology. The Company prioritizes the application of the latest technology to create high-quality, competitive products.

Promotion

In its promotional activities, in addition to its website and other electronic media, the Company introduces its products through direct presentations to potential customers, especially high-potential customers. This is considered effective, as through direct presentations, marketing personnel can explore market needs in greater detail while presenting the Company's products in a manner that aligns with their business. Presentations can include explanations of material usage, technology, product security levels, and additional features that enhance product functionality. Product introduction efforts are carried out by adjusting the target market, taking into account market segment needs, which are preceded by market analysis. This aims to ensure that promotional activities are targeted and align with customer specifications.

New Market Expansion

The Company is expanding not only into the domestic market but also into export markets. Export markets are targeted by analyzing the needs of the target countries. This is to identify potential development and product offerings. The Company's export markets are spread across various continents, including Asia, America, Africa, Australia, and Europe.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan para Pemegang Saham, Perusahaan berkomitmen secara konsisten membagikan hasil capaian kinerja berupa dividen. Di tahun 2025, Perusahaan mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp116,485 miliar atau Rp17 per lembar saham pada 10 Juli 2025, berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025. Pada tahun 2024, Perusahaan mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp41,112 miliar atau Rp6 per lembar saham pada 1 Juli 2024, berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2024 dan dividen interim sebesar Rp47,964 miliar atau Rp7 per lembar saham pada 11 Desember 2024 berdasarkan keputusan Direksi atas perolehan laba tahun buku 30 September 2024.

Di tahun 2025, Perusahaan menetapkan kebijakan Dividen dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan. Atas surplus kas dari kegiatan operasional, dikurangi dengan pemenuhan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal kerja, serta berbagai aspek pendanaan yang disesuaikan dengan rencana Perusahaan ke depan, maka Direksi dapat mengusulkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham terkait rencana pembagian Dividen.

As a token of appreciation for the trust of its shareholders, the Company is committed to consistently distributing dividends based on its performance achievements. In 2025, the Company distributed a final cash dividend of IDR116.485 billion, or IDR17 per share, on July 10, 2025, based on the resolution of the GMS held on June 12, 2025. In 2024, the Company distributed a final cash dividend of IDR41.112 billion, or IDR6 per share, on July 1, 2024, based on the resolution of the GMS held on June 11, 2024, and an interim dividend of IDR47.964 billion, or IDR7 per share, on December 11, 2024, based on the resolution of the Board of Directors regarding the profit for the financial year ended September 30, 2024.

In 2025, the Company established a dividend policy by taking into account the Company's financial health. Based on the cash surplus from operational activities, less the fulfillment of reserve funds, funding activities, working capital expenditure plans, and various funding aspects that are adjusted to the Company's future plans, the Board of Directors can propose to shareholders at the General Meeting of Shareholders regarding the Dividend distribution plan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Programs

Selama tahun 2025, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perusahaan.

During 2025, the Company implemented no employee or management stock ownership programs.

Informasi dan Transaksi Material Perusahaan

Material Company Information and Transactions

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material Perusahaan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi. Seluruh transaksi berelasi selama tahun berjalan telah disajikan dalam laporan keuangan tahunan.

During 2025, the Company did not conduct any material information that could affect the Company's shares, operations, or sustainability. There were no material transactions involving conflicts of interest or affiliated party transactions. All related party transactions during the year have been presented in the annual financial statements.



Sebagaimana pengungkapan pada laporan keuangan tahunan, atas transaksi berelasi antara Perseroan dengan PT Cardsindo Tiga Perkasa tidak memenuhi kriteria sebagaimana yang diatur dalam ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Hal ini dikarenakan Perseroan bukan merupakan pemegang saham utama maupun pengendali PT Cardsindo Tiga Perkasa berdasarkan definisi Pengendali Perusahaan pada POJK nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Pada Perseroan maupun PT Cardsindo Tiga Perkasa juga tidak memiliki anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama.

As disclosed in the annual financial statements, the related party transactions between the Company and PT Cardsindo Tiga Perkasa do not meet the criteria stipulated in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions. This is because the Company is neither the primary nor controlling shareholder of PT Cardsindo Tiga Perkasa, based on the definition of a Company Controller in POJK Number 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies. Neither the Company nor PT Cardsindo Tiga Perkasa has the same members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Legislation

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During 2025, there were no changes in legislation that significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During 2025, there were no changes in accounting policies that significantly impacted the Company.



A large, 3D metallic number '05' with a blue and silver gradient, positioned at the top right of the page. The background is a light blue grid with faint, glowing green lines and dots, suggesting a digital or technological theme. A brown, textured diagonal band runs from the top left corner, and a dark blue, textured diagonal band runs from the bottom left corner.

05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*CORPORATE
GOVERNANCE*



Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Provisions and Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan percaya bahwa Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan langkah nyata dalam memastikan praktik yang sehat telah dan terus berjalan dalam bisnis Perusahaan. Dengan konsistensi dan komitmen yang tinggi, Perusahaan terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh level organisasi dan lini bisnis demi terjaganya kelangsungan usaha Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan tata kelola perusahaan dipercaya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan.

Dengan diterapkannya GCG di seluruh lini operasi, Perusahaan optimis dapat mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta menjadi salah satu indikator bagi Pemegang Saham dalam menilai hasil kinerja Perusahaan. Perusahaan yakin dapat memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengimplementasian GCG, Perusahaan menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang menjadi *best practices* dalam proses manajerial secara berkesinambungan. Dampak baik atas pelaksanaan prinsip CCG dalam Perusahaan terbukti dari meningkatnya efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan dalam mendukung etika dan budaya kerja serta pengambilan keputusan terkait lingkungan hidup, sosial dan ekonomi yang bertanggung jawab. Berjalannya sistem tata kelola perusahaan menjadi bukti bahwa Perusahaan telah dikelola dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company believes that the effective implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) represents a concrete and proven means of embedding sound business practices throughout its operations. Through strong commitment and consistent application, the Company applies GCG principles across all organizational levels and business lines to ensure business sustainability in both the short and long term. The adoption of robust corporate governance practices is therefore regarded as a key contributor to the Company’s sustainable growth and overall development.

By embedding Good Corporate Governance (“GCG”) across all operational activities, the Company is confident in its ability to achieve its Vision and Mission, while providing Shareholders with a clear and reliable basis for assessing performance outcomes. The Company remains committed to creating sustainable value and delivering positive contributions to Shareholders, Employees, and other Stakeholders. To continuously enhance the quality of GCG implementation, the Company consistently applies governance systems that reflect best practices and are firmly integrated into its managerial processes. The positive impact of GCG implementation is evident in the strengthened effectiveness of sustainable finance practices, which support ethical conduct, a strong corporate culture, and responsible environmental, social, and economic decision-making. The effective operation of the Company’s governance system demonstrates that the Company is managed prudently and in compliance with applicable regulations, thereby protecting the interests of all Stakeholders.

Ketentuan Hukum Legal Provisions

Ketentuan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam penerapan tata kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;
5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan

The legal provisions serving as the basis for the implementation of the Company’s corporate governance include, among others, the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;
5. Bapepam Regulation No. IX.J.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, concerning the



yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;

6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;
14. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
16. Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
17. Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
18. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
19. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
20. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
21. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
22. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
23. Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
24. Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan;

Principal Provisions of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies;

6. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
8. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
11. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
12. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee;
13. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit;
14. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
15. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
16. OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning the Responsibility of the Board of Directors for Financial Statements;
17. OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning the Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies;
18. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
19. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
20. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
21. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
22. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
23. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
24. OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;



25. Peraturan OJK No. 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka;
26. Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
27. Peraturan OJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
28. Peraturan OJK No. 14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik; dan
29. Anggaran Dasar Perusahaan, serta Undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

25. OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies;
26. OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Pledge Activities;
27. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
28. OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukukholders' Meetings; and
29. the Company's Articles of Association, as well as other applicable laws and regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen secara berkelanjutan untuk terus menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan demi terciptanya sebuah tata kelola perusahaan yang baik. Kelima asas GCG ini dapat membantu Perusahaan dalam menjaga hubungan harmonis dengan Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Prinsip *Fairness*

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini Perusahaan harus menjamin bahwa setiap pemangku kepentingan akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi maupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip *Transparency*

Prinsip transparansi dalam Perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai Perusahaan termasuk kemudahan untuk aksesnya. Informasi yang dimaksud di antaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Perusahaan serta kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip *Accountability*

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar, dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas sebagai dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company is committed to continuously implementing the basic principles of corporate governance to create good corporate governance. These five GCG principles can help the Company maintain harmonious relationships with stakeholders. These principles are as follows:

1. Fairness Principle

Equality is a principle that guides management to implement balance and justice in fulfilling the rights of stakeholders, both internal and external. In this regard, the Company must ensure that every stakeholder is treated fairly and equally, both in the form of rewards for achievements and penalties for violations.

2. Transparency Principle

The principle of transparency within the Company means openness in every decision-making process and openness in disclosing and providing relevant material information regarding the Company, including easy access. This information includes financial reports and other reports related to the Company, as well as the obligation to disclose information

3. Accountability Principle

Accountability reflects a principle that prioritizes clarity in the implementation of management functions and responsibilities so that the Company's management is carried out efficiently, effectively, fairly, and transparently. This can be seen from the existence of a clear organizational structure as a basis for management and all employees to carry out their functions and roles responsibly.



4. Prinsip Responsibility

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5. Prinsip Independency

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

4. Responsibility Principle

Accountability is the compliance of Company management with applicable regulations and the principles and ethics inherent in healthy corporate governance. Compliance with all provisions of laws, government regulations, and regulators reflects adherence to and the implementation of good corporate governance principles.

5. Independence Principle

The Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations and ethical standards, including its principles and practices.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perusahaan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS maupun RUPSLB berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi Pemegang Saham dengan bentuk pengambilan keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perusahaan. RUPS diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dimana tata cara penyelenggaraan RUPS maupun RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) are the highest authority in the Company, not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS and EGM serve as a communication forum for Shareholders, through which decisions are made to determine the direction of the Company's development. The GMS is held annually, while the EGM is held at any time as needed, with the procedures for holding the GMS and EGM being implemented in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024

Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan tahun buku 2024 Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025 bertempat di Vasa Hotel Surabaya, serta telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year was held on June 12, 2025, at the Vasa Hotel, Surabaya, and approved and resolved the following:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024

- Menyetujui Laporan Tahunan 2024 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perusahaan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan penetapan dividen Perusahaan.
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan Akuntan Publik Adi Santoso CPA, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium dan persyaratan lainnya.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan rapat.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar harta Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk keperluan ekspansi usaha.

Hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perusahaan pada tahun buku 2025.

Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

- Approved the 2024 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Board of Directors' Report on the Company's activities, and ratified the consolidated financial statements audited by a public accountant. The Board of Directors and the Board of Commissioners were fully released from responsibility for their supervisory actions during the financial year ending December 31, 2024.
- Approved the use of the Company's net profit for the 2024 financial year and the determination of the Company's dividends.
- Approved the appointment of Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and Public Accountant Adi Santoso CPA to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year, and granted the Board of Commissioners the power and authority to determine the honorarium and other requirements.
- Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Company's Directors and Commissioners based on the results of the meeting's decisions.
- Approved the granting of authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to increase financing facilities, transfer and relinquish rights, and pledge a substantial portion of the Company's and Subsidiaries' assets for business expansion purposes.

The results of these meeting decisions have been fully realized and implemented by the Board of Directors and the Company's management in the 2025 financial year.



Informasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Information on the Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year and the Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2023 pada tanggal 11 Juni 2024 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasi.

In 2024 the Company held the AGMS for the 2023 fiscal year on June 11 2024 in Shangri-La Hotel Surabaya. There are no meeting decision results that have not been realised.

Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Rapat Umum Pemegang Saham

Independent Parties in the Vote Counting at the General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan yang diadakan di tahun 2024 dan 2025 menggunakan jasa pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek Bima Registra dalam melakukan perhitungan suara selama jalannya rapat.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2024 and 2025 will use the services of an independent party, namely the Bima Registra Securities Administration Bureau, to count votes during the meeting.





Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ dari tata kelola perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas operasi dan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 25 Agustus 2020, masa jabatan Direksi yang sebelumnya 5 (lima) tahun diubah menjadi 3 (tiga) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan. Penunjukan susunan pengurus untuk periode masa jabatan baru ini telah diselenggarakan pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2023.

The Board of Directors is a corporate governance organ that has the duty and responsibility to implement and be accountable for the operations and management of the Company. Each member of the Board of Directors is appointed and dismissed based on a decision in the GMS. Based on the amendment to the Company's Articles of Association ratified by the Shareholders in the GMS on August 25, 2020, the term of office of the Board of Directors was changed from 5 (five) years to 3 (three) years and can be reappointed in accordance with the Company's provisions and laws. The appointment of the management composition for this new term of office was held at the Annual GMS on June 11, 2023.

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Authority and Responsibility of the Board of Directors

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi Perusahaan yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2025, tidak ada perubahan atas Pedoman Direksi.

All provisions relating to requirements, duties and responsibilities, authorities, and other related matters are further stipulated in the Company's Board of Directors' Charter, which was enacted on July 27, 2015. The Charter is reviewed periodically with due reference to prevailing laws and regulations and adjusted as necessary to accommodate the Company's evolving needs. In 2025, no amendments were made to the Board of Directors' Charter.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors include the following:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perusahaan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

1. Managing and assuming full responsibility for the administration of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Being obliged to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders in accordance with the Articles of Association.
3. Performing duties and responsibilities with due care, prudence, and accountability, and in compliance with professional ethics, applicable laws and regulations, and other relevant provisions.
4. Implementing Good Corporate Governance in all Company activities across all organizational levels.
5. Preparing Company reports, data, and information, including maintaining proper documentation to ensure accessibility when required.
6. Exercising the authorities granted under the Company's Articles of Association.

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Direksi di atas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

Based on the authorities and responsibilities of the Board of Directors as regulated in the Board of Directors' Charter, the following outlines the specific duties of each member of the Board of Directors:



1. Direktur Utama bertugas menjalankan operasional Perusahaan dibantu dengan anggota Direksi lainnya.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Utama:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perusahaan agar seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan, serta program kerja yang ada.
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan, dan standar kerja secara konsisten.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan relasi, baik lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait, dan institusi keuangan.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

2. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Departemen keuangan dan akuntansi Perusahaan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Keuangan dan Akuntansi:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup anggaran, akuntansi, pajak, dan keuangan.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Keuangan dan departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Keuangan, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

1. The President Director is responsible for overseeing the Company's operations, supported by other members of the Board of Directors.

The duties of the President Director include:

- Planning, directing, supervising, and evaluating each business unit to ensure that all operational activities are aligned with the Company's vision, mission, policies, and work programs.
- Planning, developing, and evaluating new products and the enhancement of supporting features.
- Planning, coordinating, supervising, and evaluating human capital management supported by the utilization of information technology, as well as the implementation of corporate ethics and work culture.
- Ensuring the effective implementation of corporate governance in accordance with Company policies and continuously evaluating and improving procedures, rules, and work standards.
- Establishing, fostering, and maintaining sound business relationships with local and international partners, associations, customers, relevant government institutions, and financial institutions.
- Performing duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Charter and exercising authority to act on behalf of the Board of Directors in representing the Company both in and out of court, including appointing other Directors to act on behalf of the Board of Directors.

2. The Director of Finance and Accounting is responsible for overseeing the Company's Finance and Accounting Department.

The duties of the Director of Finance and Accounting include:

- Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities related to budgeting, accounting, taxation, and finance.
- Planning, coordinating, supervising, and evaluating procedural systems within the Finance Department and other related departments.
- Jointly with the President Director, ensuring the implementation of corporate governance in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations.
- Developing human resources and enhancing professional quality in the field of finance in accordance with Company regulations.
- Establishing, fostering, and maintaining sound business relationships with government institutions, financial institutions, and other relevant parties.
- Leading and supervising the implementation of policies within the Finance Department and making business decisions within the scope of delegated authority.



3. Direktur Operasional membawahi Departemen Produksi dan Umum.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Operasional:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup produksi, PPIC, Teknik, Personalia, PSDM, Umum dan *Security*.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen operasional dan umum serta departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang operasi sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal termasuk supplier, pelanggan, masyarakat sekitar, pemerintah pusat dan daerah.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen operasional, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

4. Direktur Sales membawahi Departemen Pemasaran Perusahaan yang terbagi berdasarkan area penjualan. Terdiri dari Direktur Sales I dan Direktur Sales II.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Sales:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Pemasaran dan departemen terkait lainnya.
- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pelanggan, baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

3. The Director of Operations oversees the Production and General Affairs Departments.

The duties of the Director of Operations include:

- Planning, directing, supervising, and evaluating operational activities within the scope of production, PPIC, engineering, personnel, human resources development, general affairs, and security.
- Planning, coordinating, supervising, and evaluating procedural systems within the operations and general affairs departments and other related departments.
- Jointly with the President Director, ensuring the implementation of corporate governance in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations.
- Developing human resources and enhancing professional quality in the field of operations in accordance with Company regulations.
- Establishing, fostering, and maintaining sound relationships with internal and external stakeholders, including suppliers, customers, surrounding communities, and central and regional government institutions.
- Leading and supervising the implementation of policies within the operations function and making business decisions within the scope of delegated authority.

4. The Director of Sales oversees the Company's Marketing Department, which is organized based on sales areas and comprises the Director of Sales I and Director of Sales II.

The duties of the Director of Sales include:

- Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities within the scope of marketing and supply chain management.
- Planning, coordinating, supervising, and evaluating procedural systems within the Marketing Department and other related departments.
- Continuously monitoring market share and responding to opportunities by analyzing strengths, weaknesses, and future projections for product development.
- Developing human resources and enhancing professional quality in the field of marketing in accordance with Company regulations.
- Establishing, fostering, and maintaining sound business relationships with customers from both private institutions and government entities, as well as other relevant parties.
- Leading and supervising the implementation of policies within the Marketing Department and making business decisions within the scope of delegated authority.



Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Direksi

Procedures for Determining Nominations and Remuneration of Directors

Prosedur penetapan nominasi anggota Direksi

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota direksi.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota direksi.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada RUPS.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2025 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Direksi adalah sebesar Rp20.254.054.106.

Procedures for determining nominations for members of the Board of Directors

1. Establishing the composition and nomination process for members of the Board of Directors.
2. Developing policies and criteria required for the nomination process for prospective members of the Board of Directors.
3. Conducting performance evaluations and implementing capacity development programs for members of the Board of Directors.
4. Reviewing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors for submission to the GMS.

Procedures for determining remuneration for members of the Board of Directors

1. The remuneration structure shows the remuneration components for all members of the Board of Directors, including salary, bonuses, routine allowances, bonuses, and other in-kind benefits, including other in-kind benefits such as travel allowances and health benefits.
2. The policy for determining remuneration is based on recommendations from the Board of Commissioners, which are then submitted to the GMS.
3. The amount of remuneration is determined based on several indicators, including:
 - The work performance of each member of the Board of Directors and the overall performance of the Board of Directors.
 - Financial performance and provision of reserves in accordance with the Company's Articles of Association.
 - The reasonableness of the remuneration compared to similar industries, taking into account the size of assets and their characteristics.
 - Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The amount of remuneration issued by the Company for the Board of Directors in 2025 is IDR20,254,054,106.

Rapat Direksi [Metrik ESG Metric G-02] Board of Directors Meeting [ESG Metric G-02]

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4

The Board of Directors convenes internal meetings at least once a month, with attendance by the majority of all members of the Board of Directors. Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are also held at least once every four months. Meetings of the Board of



(empat) bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perusahaan baik lewat tatap muka langsung maupun lewat media *video conference* yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan agenda anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

Directors and joint meetings with the Board of Commissioners are conducted at the Company's office, either in person or via video conference, depending on the agenda and availability of the members of both boards. Throughout the reporting period, attendance reached 100% for both internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. Minutes are prepared for each Board of Directors meeting to accurately record the proceedings, and the original minutes are properly administered and maintained as official Company documents.



Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Internal dan Rapat Gabungan tahun 2025 Attendance Level of Directors at Internal Meetings and Joint Meetings in 2025

NAMA DIREKSI DIRECTOR'S NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DIREKSI BOD'S MEETING			RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS JOINT MEETING OF BOD WITH BOC		
		JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Lukito Budiman	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Oei, Hendro Susanto	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Sarah Pamela	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Sulistiani Ikwanto	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%



Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Attendance Level of Directors at General Meeting of Shareholders

NAMA DIREKSI DIRECTOR'S NAME	JABATAN POSITION	RUPS TAHUNAN 2024 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	
		TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12 Juni 2025 June 12, 2025	Tidak Hadir Absent
Lukito Budiman	Direktur Director	12 Juni 2025 June 12, 2025	Hadir Present
Oei, Hendro Susanto	Direktur Director	12 Juni 2025 June 12, 2025	Hadir Present
Sarah Pamela	Direktur Director	12 Juni 2025 June 12, 2025	Tidak Hadir Absent
Sulistiani Ikwanto	Direktur Director	12 Juni 2025 June 12, 2025	Tidak Hadir Absent



Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja di bawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan. Untuk tahun 2025, Direksi menilai bahwa Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Penilaian kerja dilakukan lewat evaluasi capaian kinerja Internal Audit sesuai kriteria penilaian indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) yang telah ditetapkan perusahaan. Evaluasi capaian kinerja Internal Audit mengukur kemampuan Internal Audit dalam mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efisien, manajemen kualitas, penegakan prinsip tata kelola Perusahaan, serta evaluasi operasional yang dinilai dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi [GRI 2-17] [Metrik ESG G-05]

Berbagai pelatihan telah dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan kepemimpinan anggota Direksi. Pelatihan diselenggarakan baik oleh internal maupun eksternal, berupa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Selain lewat pelatihan, kompetensi Direksi juga dapat ditingkatkan dengan menghadiri pameran-pameran produk percetakan dari berbagai negara yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Internal Audit Unit operates as a functional unit under the President Director and supports the Board of Directors in carrying out the Company's internal control functions. In 2025, the Board of Directors assessed that the Internal Audit Unit had performed its duties and responsibilities effectively.

Performance assessment is conducted through an evaluation of Internal Audit performance achievements in accordance with the Key Performance Indicators (KPIs) established by the company. The Internal Audit performance evaluation measures the Internal Audit's ability to support the implementation of an efficient internal control system, quality management, enforcement of corporate governance principles, and operational evaluations that are deemed to contribute to the Company's improvement and development.

Training Program to Improve Directors Competence [GRI 2-17] [ESG Metric G-05]

Various training programs have been conducted to improve the competence, knowledge, and leadership of the Board of Directors. These training programs are provided both internally and externally, in the form of seminars and workshops both domestically and internationally. In addition to training, the Board of Directors' competencies can also be enhanced by attending printing product exhibitions from various countries, which are expected to provide added value in carrying out their duties and responsibilities. Socialization of all new laws and regulations, along with guidance on how to implement them, is also an integral part of managerial duties.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is a corporate governance organ that carries out supervisory functions in accordance with the Company's Articles of Association. Supervision is carried out on the Company's management actions by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of a good corporate governance system throughout the Company. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders. Members of the



diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 25 Agustus 2020, masa jabatan Dewan Komisaris yang sebelumnya 5 (lima) tahun diubah menjadi 3 (tiga) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan. Penunjukan susunan pengurus untuk periode masa jabatan baru ini telah diselenggarakan pada RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2023.

Board of Commissioners are appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS mechanism. Based on the amendment to the Company's Articles of Association ratified by the Shareholders at the GMS on August 25, 2020, the term of office of the Board of Commissioners was changed from 5 (five) years to 3 (three) years and can be reappointed in accordance with Company regulations and legislation. The appointment of the management composition for this new term of office was held at the Annual GMS on June 14, 2023.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Authority and Responsibility of the Board of Commissioners

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2025, tidak ada perubahan atas Pedoman Dewan Komisaris.

All provisions regarding requirements, duties and responsibilities, authorities, and other provisions are further regulated in the Board of Commissioners Guidelines, signed on July 27, 2015. These guidelines are regularly evaluated, always adhering to applicable laws and regulations and adapting to the Company's needs. As of 2025, there are no changes to the Board of Commissioners Guidelines.

Berikut adalah pedoman Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perusahaan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perusahaan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

The following are the guidelines for the Board of Commissioners:

1. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.
2. Provide advice and counsel as needed by the Board of Directors and evaluate the implementation of policies by the Board of Directors.
3. Ensure the proper implementation of corporate governance in all Company business activities.
4. Carry out duties and responsibilities with due care and in accordance with work ethics, applicable laws and regulations, and other regulations.
5. Ensure the implementation of good corporate governance in all Company activities at all levels of the organization.
6. Have the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors, stating the reasons.
7. Authorized to access documents, data, and information deemed necessary and to communicate directly with various parties within the Company.
8. Authorized to exercise other powers granted by the Company's Articles of Association.
9. The Board of Commissioners may take management actions for the Company under certain circumstances and within certain timeframes, including the obligation to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS in accordance with its authority.
10. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.



11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

11. In the event that a Nomination and Remuneration Committee is not established, the Board of Commissioners shall carry out the nomination and remuneration functions to fulfill the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Procedures for Determining Nominations and Remuneration by the Board of Commissioners

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: [Metrik ESG G-06]

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The procedures for implementing the nomination function by the Board of Commissioners are as follows: [ESG Metric G-06]

1. Establishing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Developing policies and criteria required for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Conducting performance evaluations and implementing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Reviewing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

The procedures in performing the remuneration function are as follows:

1. The remuneration structure shows the remuneration components for all members of the Board of Commissioners, including salary, bonuses, routine allowances, bonuses, and other in-kind benefits, including other in-kind benefits such as travel allowances and health benefits.
2. The policy for determining remuneration is based on the recommendations of the Board of Commissioners, which are then submitted to the General Meeting of Shareholders.
3. The amount of remuneration is determined based on several indicators, including:
 - The work performance of each member of the Board of Commissioners.
 - Financial performance and provision of reserves in accordance with the Company's Articles of Association.
 - The reasonableness of the remuneration compared to similar industries, taking into account the size of assets and their characteristics.
 - Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Besaran remunerasi pada tahun 2025 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp4.155.822.410.

The amount of remuneration allocated by the Company to the Board of Commissioners in 2025 is IDR4,155,822,410.



Rapat Dewan Komisaris [Metrik ESG G-02] Board of Commissioners Meeting [ESG Metric G-02]

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

The Board of Commissioners meeting is held at least once every two months, which is an internal meeting of the Board of Commissioners and attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. A joint meeting of the Board of Commissioners is also held by inviting the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners meeting and the joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held at the Company's office according to the agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attendance rate reaches 100% of the total number of meetings held, both internal meetings and joint meetings. Minutes are always prepared for each Board of Commissioners meeting, describing the course of the meeting. The original minutes are administered like other Company documents.



Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal dan Rapat Gabungan tahun 2025 Attendance Level of Commissioners at Internal Meetings and Joint Meetings in 2025

NAMA DEWAN KOMISARIS COMMISSIONER'S NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS BOC'S MEETING			RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI JOINT MEETING OF BOC WITH BOD		
		JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Made Sudarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Jean-Pierre Ting	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%



Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Attendance Level of Commissioners at General Meeting of Shareholders

NAMA DEWAN KOMISARIS COMMISSIONERS' NAME	JABATAN POSITION	RUPS TAHUNAN 2024 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	
		TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	12 Juni 2025 June 12, 2025	Tidak Hadir Absent
Made Sudarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Juni 2025 June 12, 2025	Hadir Present
Jean-Pierre Ting	Komisaris Commissioner	12 Juni 2025 June 12, 2025	Tidak Hadir Absent



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik.

Penilaian kerja dilakukan lewat evaluasi capaian kinerja Komite Audit sesuai kriteria penilaian indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) yang telah ditetapkan perusahaan. Evaluasi capaian kinerja Komite Audit mengukur fungsi pengawasan Komite Audit dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap pelaksanaan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Hal ini tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which monitors the Company's operations. In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed all of its duties effectively.

Performance assessment is conducted through an evaluation of the Audit Committee's performance achievements in accordance with the Key Performance Indicators (KPIs) established by the company. The evaluation of the Audit Committee's performance achievements measures the Audit Committee's oversight function in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. This is reflected in every report and input provided to the Board of Commissioners for the purpose of improving and developing the Company.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris [Metrik ESG G-05]

Training Program to Improve the Competence of the Board of Commissioners [ESG Metric G-05]

Berbagai pelatihan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan Dewan Komisaris. Pelatihan diselenggarakan, baik oleh internal maupun eksternal salah satunya berupa seminar dan workshop yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan Perusahaan. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan tata kelola Perusahaan.

Various training programs have been conducted to improve the competence, knowledge, and leadership of the Board of Commissioners. These trainings are provided both internally and externally, including seminars and workshops related to their duties and responsibilities in ensuring good corporate governance within the Company. Socialization of new laws and regulations, along with guidance on how to implement them, is also an integral part of managerial duties. This aims to achieve maximum results in the implementation of good corporate governance practices.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan, sampai dengan tahun buku 2025 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan dalam Perusahaan oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi ini dituangkan dalam prosedur nominasi dan remunerasi yang ada dalam Pedoman Dewan Komisaris serta terus menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Rapat terkait nominasi dan remunerasi diselenggarakan 4 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran adalah 100%.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014, which mandates the existence of a nomination and remuneration function within the Company, this function will be implemented by the Board of Commissioners through the 2025 fiscal year. This nomination and remuneration function is outlined in the nomination and remuneration procedures contained in the Board of Commissioners Guidelines and continues to comply with other applicable laws and regulations. Meetings related to nomination and remuneration are held four times a year with 100% attendance.



Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perusahaan memutuskan bahwa sampai dengan saat ini keberadaan Komite yang khusus menangani perihal prosedur nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masih belum dibutuhkan oleh Perusahaan. Pertimbangan ini didasarkan oleh banyaknya jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi.

Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait struktur remunerasi penggajian dan *benefit* karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.
2. Memantau secara berkala setiap kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perusahaan.
3. Kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah dikaji dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja ke depannya, berikut penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
4. Berdasarkan kuasa yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

Based on management considerations, the Company has decided that a Committee specifically handling the nomination and remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors is not currently necessary. This consideration is based on the large number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the complexity of determining candidates and determining remuneration amounts.

The Board of Commissioners, as the executor of the nomination and remuneration function, has fulfilled its obligations for the 2025 fiscal year, as outlined below:

1. Monitoring and evaluating the remuneration structure, salary and employee benefits, in line with business and market developments.
2. Regularly monitor all policies and criteria that must be met by prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as the development of a succession program within the Company.
3. The performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has been reviewed and recommendations have been provided for future performance improvement, along with the implementation of a capacity development program that can support such performance improvement.
4. Based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders to determine the honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners has prepared the structure, policies, and amount of remuneration to be provided to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.





Kebijakan Penilaian dan Capaian Kinerja

Policy on Performance Assessment and Achievement

Penilaian Kinerja [Metrik ESG G-04]

Performance Assessment [ESG Metric G-04]

Dewan Komisaris

Kebijakan ini dilakukan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, yang dilakukan setiap tahun. Hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan di antaranya adalah pelaksanaan strategi Perusahaan di tahun buku, pelaksanaan Komite Audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan, termasuk dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Direksi

Penilaian dilakukan secara kolegal dimana hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris juga dilakukan setiap tahunnya berdasarkan hasil tinjauan yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan Direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Capaian Kinerja

Performance Achievement

Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, diantaranya terkait usulan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025 serta tantiem atas kinerja tahun 2024.
2. Menelaah hasil audit laporan keuangan tahun buku 2024 dan memberikan usulan KAP yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025.

Board of Commissioners

This policy is implemented to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, which is conducted annually. The assessment results will then be consolidated for review and determination of the value and necessary improvement steps. This policy has determined criteria that serve as a reference, including the implementation of the Company's strategy in the fiscal year, the implementation of the Audit Committee, the implementation of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance, including the Company's compliance with applicable laws and regulations. This consolidated assessment is set out in the form of a report of the Board of Commissioners which is accounted for to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Directors

The assessment is conducted collegially, with the results then consolidated for review and determination of the value and necessary corrective measures. In addition, the Board of Commissioners also conducts an annual assessment of the Board of Directors' performance based on the review of the annual report, financial statements, and the Board of Directors' report. This policy defines criteria as benchmarks, including the implementation of the Company's targets set at the beginning of the fiscal year, fulfillment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control and corporate governance, and compliance with applicable regulations. This consolidated assessment is presented in the form of a Board of Directors' report, which is accounted for to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners

During 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities, including, but not limited to:

1. Carrying out the Nomination and Remuneration function, including the proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025 and bonuses for performance in 2024.
2. Reviewing the audit results of the 2024 financial statements and proposing the Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2025 consolidated financial statements.



3. Menelaah Laporan Tahunan 2024 dan laporan Keberlanjutan serta laporan berkala lainnya.
4. Melakukan evaluasi hasil pengendalian internal dan mitigasi risiko yang berjalan di Perusahaan.
5. Melaksanakan rapat internal berupa koordinasi dengan Komite Audit, Internal Audit dan divisi Perusahaan bila diperlukan.
6. Telah dijalankannya tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses bisnis Perusahaan.
7. Memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap ketentuan sebagaimana perundangan yang berlaku.

Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Penyusunan perencanaan dan implementasi strategi Perusahaan tahun 2025 dan evaluasi strategi yang telah dijalankan tahun 2024.
2. Melaksanakan RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan.
3. Menyusun Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, serta laporan berkala lainnya.
4. Memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan keuangan dan operasional.
5. Melakukan mitigasi atas potensi risiko lewat prosedur manajemen risiko.
6. Melaksanakan rapat internal koordinasi dengan seluruh divisi Perusahaan.
7. Memastikan jalannya operasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

3. Reviewing the 2024 Annual Report, Sustainability Report, and other periodic reports.
4. Evaluating the results of the Company's internal control and risk mitigation efforts.
5. Holding internal meetings in coordination with the Audit Committee, Internal Audit, and Company divisions as needed.
6. Implementing good corporate governance in all of the Company's business processes.
7. Ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations.

Board of Directors

During 2025, the Board of Directors has carried out the duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Preparing the planning and implementation of the Company's 2025 strategy and evaluating the strategies implemented in 2024.
2. Holding a General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of one Annual General Meeting of Shareholders.
3. Preparing the Financial Statements, Annual and Sustainability Reports, and other periodic reports.
4. Ensuring the proper functioning of the internal control system, particularly in terms of financial and operational management, recording, storage, and oversight.
5. Mitigating potential risks through risk management procedures.
6. Holding internal coordination meetings with all Company divisions.
7. Ensuring that the Company's operations comply with applicable laws and regulations.





Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham serta Pengungkapan Kepentingan dalam Setiap Konflik Kepentingan

Policy on Disclosure of Share Ownership Information and Disclosure of Interests in Any Conflict of Interest

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan penggantinya POJK nomor 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 26 Februari 2024.

Direksi dan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, anggota Direksi dan/atau Komisaris wajib secara tertulis menyampaikan pengungkapan atas hubungan konflik kepentingan tersebut kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, guna memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan transparan demi kepentingan terbaik perusahaan. [GRI 2-15][Metrik ESG G-09]

The Company has a policy requiring each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to submit information to the Company regarding their ownership and changes in ownership of shares in a Public Company. This is in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and its successor regulation, POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Pledged Shares of Public Companies, which were issued on February 26, 2024.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors and Commissioners must comply with applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the principles of good corporate governance. In the event of a potential conflict of interest, members of the Board of Directors and/or Commissioners must submit a written disclosure of the conflict of interest to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners, to ensure objective and transparent decision-making in the best interests of the company. [GRI 2-15][ESG Metric G-09]

Kebijakan Mengenai Pemisahan *Chairman of The Board* dan CEO [Metrik ESG G-03]

Policy Regarding the Separation of the Chairman of the Board and the CEO [ESG Metric G-03]

Perusahaan masih belum memiliki kebijakan terkait pemisahan jabatan *Chairman of The Board* dan CEO. Dalam hal ini, manajemen mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas operasional perusahaan yang masih dapat mengakomodir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan *Chairman of The Board* (Ketua Dewan Direksi) dan CEO (Direktur Utama) oleh personil yang sama. Struktur kepemimpinan yang ada saat ini dinilai masih efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan termasuk keterkaitannya dengan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Namun demikian, kami menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan akan terus mengevaluasi kebijakan ini seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan

The Company does not yet have a policy regarding the separation of the positions of Chairman of the Board and CEO. In this regard, management considers the size and complexity of the company's operations to be sufficient to accommodate the duties and responsibilities of the Chairman of the Board and CEO by the same individual. The current leadership structure is considered effective and efficient in supporting the achievement of the Company's objectives, including its relationship to the implementation of good corporate governance (GCG) practices.

Nevertheless, we recognize the importance of good corporate governance and will continue to evaluate this policy as the Company grows and develops in the future. We will continue



di masa depan. Kami akan terus memantau praktik-praktik terbaik di industri ini dan mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan pemisahan jabatan *Chairman of The Board* dan CEO jika dirasa perlu untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kepemimpinan perusahaan.

to monitor industry best practices and consider adopting a policy of separating the Chairman of the Board and CEO if deemed necessary to enhance the effectiveness and accountability of the Company's leadership.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam susunan pengurus Perusahaan terdapat hubungan afiliasi antara Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama dan Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama, serta dengan Pemegang Saham Utama, yaitu PT Jasuindo Multi Investama.

In the Company's management structure, there is an affiliated relationship between Yongky Wijaya as the President Commissioner and Oei, Allan Wibisono as the President Director, as well as with the Main Shareholder, namely PT Jasuindo Multi Investama.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi di 2025

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and Directors in 2025

KETERANGAN DESCRIPTION	HUBUNGAN KELUARGA SAMPAI DERAJAT KE DUA FAMILY AFFILIATION UNTIL THE SECOND DEGREE			HUBUNGAN BISNIS ATAU UTANG PIUTANG BUSINESS RELATIONS OR DEBT AFFILIATION		
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Dewan Komisaris I Board of Commissioners						
Yongky Wijaya	Tidak No	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Made Sudarma	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Jean-Pierre Ting	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi I Board of Directors						
Oei, Allan Wibisono	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sarah Pamela	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sulistiani Ikwanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No



Keberagaman Manajemen dan Independensi [Metrik ESG G-01]

Management Diversity and Independence [ESG Metric G-01]

Dalam susunan pengurus Perusahaan terdapat keberagaman dalam *gender* dan independensi dari setiap anggota Komisaris dan Direksi.

In the composition of the Company's management there is diversity in gender and independence of each member of the Commissioners and Directors.



Keberagaman Manajemen tahun 2025 Management Diversity in 2025

dalam orang | in person

TIPE MANAJEMEN MANAGEMENT TYPE	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	JUMLAH PIHAK INDEPENDEN NUMBER OF INDEPENDENT PARTY
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	1
Direksi Board of Directors	3	2	4

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi. Komite Audit menjalankan tugas pemantauan sekaligus melakukan evaluasi dengan memberi masukan dalam hal peningkatan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perusahaan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perusahaan, memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties over the Board of Directors' functions. The Audit Committee performs monitoring and evaluation duties by providing input on improving the effectiveness of corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the implementation of this is reported at the General Meeting of Shareholders. The establishment of the Company's Audit Committee complies with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

The existence of an Audit Committee within the Company has been proven to enhance oversight of Company management and improve internal control. The duties and responsibilities of the Audit Committee include reviewing the Company's financial statements, ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, monitoring the implementation of internal audits and the Company's risk management system, and other duties related to the Audit Committee's existence.



Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee's Members

Made Sudarma

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Lahir di Singaraja pada tanggal 9 Juli 1957. Made Sudarma bergelar Profesor Doktor Sarjana Ekonomi Akuntansi Magister Manajemen merupakan lulusan pendidikan Magister Management Keuangan tahun 1997 serta Program Doktor Ilmu Manajemen Keuangan dan Akuntansi tahun 2003 program pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang. Mengawali karir di dunia akademisi sebagai dosen sejak tahun 1982 di universitas Brawijaya Malang, dosen luar biasa fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Kristen Petra, Surabaya pada tahun 1997-2015, Konsultan Individu AIPD-LPPM Universitas Brawijaya Sektor Publik Indonesia sejak tahun 2012 dan menjadi Pembina Utama Guru Besar golongan IV/e mulai tahun 2023. Diluar bidang akademi, menjadi *Managing Partner* Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan dari tahun 1989-2005, *Managing partner* KAP Made sudarma, Thomas dan Dewi tahun sejak tahun 2005, serta pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk di tahun 2001-2015. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-004/JTP/DEKOM/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023, dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

Made Dudy Satyawan

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan program Master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2005, memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya *Chartered Accountant*, *Certified Public Accountants* dan *Certified in Teaching Audit*. Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi di tahun 2001. Aktif sebagai dosen di Universitas Negeri Surabaya. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-004/JTP/DEKOM/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023, dengan masa jabatan sampai dengan diterbitkannya surat penunjukan berikutnya.

Nosy Yodi Metana

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan program Master di bidang Manajemen di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2010, memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya *Chartered Accountant* dan *Certified Public Accountants*.

Made Sudarma

Head of Audit Committee

Indonesian citizen, 68 years old. Born in Singaraja on July 9, 1957, Made Sudarma holds a Doctorate in Economics and Accounting with a Master of Management degree. He graduated with a Master of Financial Management degree in 1997 and a Doctoral Program in Financial Management and Accounting from Brawijaya University, Malang, in 2003. He began his academic career as a lecturer at Brawijaya University in Malang in 1982. He was an adjunct lecturer in the Accounting Department of Petra Christian University, Surabaya, from 1997 to 2015. He was an Individual Consultant for the Indonesian Public Sector AIPD-LPPM Brawijaya University since 2012. He has been a Senior Advisor to Professors, Class IV/e, since 2023. Outside of academia, he is the Managing Partner of the Public Accounting Firm Drs. Made Sudarma & Rekan from 1989 to 2005, Managing Partner of KAP Made Sudarma, Thomas, and Dewi since 2005, and served as an Independent Commissioner at PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk from 2001 to 2015. Reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-004/JTP/DEKOM/VI/2023 dated June 14, 2023, with a term of office equivalent to his term as an Independent Commissioner.

Made Dudy Satyawan

Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 45 years old, completed his Master's degree in Accounting Sciences at Universitas Airlangga Surabaya in 2005 and earned several certifications, namely Chartered Accountant, Certified Public Accountants, and Certified in Teaching Audit. Started his career as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm in 2001. Currently active as a lecturer in Universitas Negeri Surabaya. Appointed as a member of the Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-004/JTP/DEKOM/VI/2023 dated June 14, 2023, with a term of office until the issuance of the next appointment letter.

Nosy Yodi Metana

Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 45 years old, completed his Master's degree in Management in Universitas Airlangga Surabaya in 2010 and earned several certifications, namely Chartered Accountant and Certified Public Accountants. Started his



Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi di tahun 2003. Aktif sebagai dosen di Politeknik Universitas Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-004/JTP/DEKOM/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023, dengan masa jabatan sampai dengan diterbitkannya surat penunjukan berikutnya.

career as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm in 2003. Currently active as a lecturer in Politeknik Universitas Surabaya and STIE Perbanas Surabaya. Appointed as a member of the Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-004/JTP/DEKOM/VI/2023 dated June 14, 2023, with a term of office until the issuance of the next appointment letter.

Independensi Komite Audit

Independency of Audit Committee

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara 2 (dua) anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, dengan ditetapkannya ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

The Financial Services Authority (OJK) Regulation on Audit Committees requires that the Audit Committee consist of at least three members, one of whom must be an Independent Commissioner acting as chairman, while the other two members must be independent parties from outside the Company. In this case, the Company has met the independence requirements as per applicable Indonesian regulations, with the following provisions regarding the independence of external members of the Audit Committee:

- Not an executive officer of a Public Accounting Firm providing audit and/or non-audit services to the Company within the six months prior to their appointment as an Audit Committee member.
- Not an executive officer of the Company within the six months prior to their appointment as an Audit Committee member, except for Independent Commissioners.
- Not own any shares directly or indirectly in the Company.
- Not have any affiliation with the Majority Shareholder.
- Not have any affiliation with the Board of Commissioners or the Board of Directors.
- Not have any business relationship related to the Company's business.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention, including:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's activities.



3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada Direksi Perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan serta pengaduan terkait lainnya seperti adanya dugaan penerimaan suap dan gratifikasi oleh karyawan maupun manajemen.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Company's Board of Directors regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees.
5. Evaluating the results of the financial statement audit by a Public Accountant appointed at the General Meeting of Shareholders.
6. Reviewing the audit conducted by the Internal Auditor and overseeing the Board of Directors' follow-up actions on the Internal Auditor's findings.
7. Reviewing the Board of Directors' risk management activities.
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, as well as other related complaints, such as allegations of bribery and gratuities by employees and management.
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
10. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

The responsibilities of the Audit Committee include:

1. The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners for the implementation of its assigned duties.
2. The Audit Committee is required to submit a report to the Board of Commissioners on each assignment.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Atas dasar laporan yang dibuat oleh Komite Audit, Dewan Komisaris kemudian menindaklanjuti dan menyampaikan hasil temuan tersebut kepada Direksi. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2025 tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

Periodically, at least once every three months, the Audit Committee holds meetings to discuss the implementation of its duties and responsibilities in overseeing the Company. The Audit Committee is responsible for submitting reports to the Company's Board of Commissioners. Based on the reports prepared by the Audit Committee, the Board of Commissioners then follows up and submits the findings to the Board of Directors. The Audit Committee held four meetings throughout 2025 with an average attendance rate of 100%.

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit Training and Education of Audit Committee

Pada tahun 2025, belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

In 2025, there was no additional training and education for Audit Committee members.



Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee Activities

Pada tahun 2025, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perusahaan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Melakukan evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2024 dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2025 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

In 2025, the Audit Committee will periodically oversee the Company's performance. The following is a report on the implementation of the Audit Committee's duties and activities:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, namely quarterly, mid-year, and annual financial reports, as well as monthly reports and other related reports submitted by the Company.
2. Reviewing the Company's level of compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's activities, including adjustments to several new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK).
3. Evaluating the activities of the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the 2024 fiscal year and submitting these to the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Submitting recommendations regarding the services of the Public Accountant Firm for the 2025 fiscal year financial statements to the Board of Directors and Board of Commissioners, based on considerations of independence, scope of assignment, and fees.
5. Receiving the Internal Auditor's report on the findings of the audit of the effectiveness of internal controls and risk management systems, and providing follow-up and recommendations to the Board of Directors for their development and improvement.
6. Receive and process complaints received by the Audit Committee while paying attention to the confidentiality and completeness of the evidence submitted.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Corporate Secretary is Lukito Budiman, who also serves as the Company's Finance Director. The determination and implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director.

Daftar Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief History of Corporate Secretary

Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, bergelar doktorandus, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir di PT Bank Pasar Sumber Arto Malang sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003. Menjabat sebagai *General Manager* Perusahaan sejak tahun 1999 sampai dengan 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2022, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 1 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

Lukito Budiman, Indonesian citizen, holds a doctoral degree, domiciled in Malang. Graduated from the Faculty of Economics, Merdeka University, Malang, majoring in Accounting in 1985. Started his career at PT Bank Pasar Sumber Arto Malang as Director in 1986-1988, President Director in 1988-2002, and President Commissioner in 2002-2003. Served as General Manager of the Company from 1999 to May 14, 2008. Then served as Finance Director of the Company based on the final decision of the 2022 Annual GMS, and concurrently as Corporate Secretary based on the final determination in the Decree of the Board of Directors No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 dated April 1, 2016 with a term of office until the decision of change by the Board of Directors.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Duties of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalinnya komunikasi dan tersampainya informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh OJK.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS, dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya, serta masyarakat umum.

The Corporate Secretary plays a crucial role in establishing communication and disseminating information to all stakeholders and the public. To achieve this, the Corporate Secretary performs the following duties:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable regulations and those enforced by the Financial Services Authority (OJK).
2. Providing services to the public with any information investors require regarding the condition of the Issuer or Public Company.
3. Providing input to the Board of Commissioners and Directors of the Issuer or Public Company to ensure compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations, as well as OJK regulations and other related regulations.
4. Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing Good Corporate Governance, including information disclosure, timely reporting, holding General Meetings of Shareholders (GMS), and so on.
5. Serving as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company and shareholders, the OJK, the Indonesia Stock Exchange, other institutions, and the general public.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

- Penyampaian laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2024 dan paparan publik tahunan yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025.
- Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perusahaan mengenai penerapan peraturan baru OJK dan peraturan baru lainnya.

During 2025, the Corporate Secretary performed several tasks, as follows:

- Submission of monthly, quarterly, and annual reports and disclosure of information to the public.
- Holding the 2024 Annual General Meeting of Shareholders and the annual public expose, both of which were held on June 12, 2025.
- Implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program.
- Implementing good corporate governance.
- Disseminating information to Company management regarding the implementation of new OJK regulations and other new regulations.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training Program to Improve Competencies of Corporate Secretary

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Sosialisasi ESG Reporting yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) pada tanggal 22 Januari 2025.
2. Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada tanggal 6 Februari 2025.
3. Sosialisasi eASY.KSEI *batch 7* Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 16 Mei 2025.
4. *Workshop on IFRS Sustainability Standards* yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 23 September 2025.
5. Webinar Eksplorasi E-RUPS yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Bima Registra pada tanggal 23 September 2025.

To enhance the Corporate Secretary's ability to carry out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in several training activities in 2025, as follows:

1. ESG Reporting Socialization organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI) on January 22, 2025.
2. Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the Indonesian Issuers Association (AEI) on February 6, 2025.
3. eASY.KSEI Batch 7 Socialization 2025, organized by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on May 16, 2025.
4. Workshop on IFRS Sustainability Standards organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) on September 23, 2025.
5. E-RUPS Exploration Webinar organized by Indonesian Issuers Association (AEI) and Bima Registra on September 23, 2025.



Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Satuan Audit Internal melakukan pendekatan sistematis dalam memberikan pendapat dengan mengedepankan independensi dan objektivitas atas hasil temuannya. Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta berkoordinasi dan melaporkan kegiatan Audit Internal kepada Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam Piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

In order to improve the effectiveness of the implementation of Corporate Governance, Risk Management, and Internal Control Systems, including conducting continuous evaluation and improvement, an Internal Audit Unit was established to carry out these functions. The Internal Audit Unit takes a systematic approach in providing opinions by prioritizing independence and objectivity in its findings. The Internal Audit Unit is responsible to the President Director and coordinates and reports Internal Audit activities to the Audit Committee. The duties and responsibilities as well as other provisions have been outlined in the Internal Audit Unit Charter made on July 27, 2015. This Internal Audit Unit Charter is in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Kepala Satuan Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1991. Mengawali karir di bidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala *Accounting* pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 1 April 2016. Pada akhir tahun 2025, jumlah personel dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 (dua) orang.

The Head of Internal Audit is held by Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., Indonesian citizen, born on August 26, 1967. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta in 1991. Started his career in the field of Internal Audit in 1992-1997, Head of Accounting in 1997-2000, and Finance Manager in 2000-2009. Joined the Company as Head of Internal Audit in 2009 until now based on the latest Decree by the President Director No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 on April 1, 2016. At the end of 2025, the number of personnel in the Internal Audit Unit was 2 (two) people.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Internal Audit Professional Qualifications and Certification

Pada tahun 2025, belum ada penambahan kualifikasi dan sertifikasi untuk profesi Audit Internal.

In 2025, there will be no additional qualifications or certifications for the Internal Audit profession.

Pelatihan dan Pendidikan Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit Training and Education

Dalam menjalankan tugasnya, para auditor di Satuan Audit Internal dibekali dengan pengetahuan yang terus diperbarui. Pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai agar dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis Perusahaan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para Auditor selama tahun 2025:

In carrying out their duties, auditors in the Internal Audit Unit are equipped with continuously updated knowledge. Continuous training aims to maintain and enhance auditors' abilities so that they possess sufficient competency to fulfill their roles within the scope of Internal Audit activities and oversee the Company's business development. The following training sessions were attended by auditors during 2025:



- Pelatihan Internal - *Refreshment* (Penyegaran ulang) ISO 9001-14001-45001 (Mutu-Lingkungan-K3)
- Pelatihan Internal - *Refreshment* ISO 27001 Keamanan Informasi, ISO 27701 Perlindungan Data Pribadi, ISO 14298 Keamanan proses percetakan dokumen sekuriti
- Pelatihan Internal - *Refreshment* ISO 37001 Anti Penyuapan
- Internal Training - Refreshment (ISO 9001-14001-45001) (Quality-Environment-OHS)
- Internal Training - Refreshment (ISO 27001 Information Security), ISO 27701 Personal Data Protection, ISO 14298 Security Document Printing Process
- Internal Training - Refreshment (ISO 37001 Anti-Bribery)

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

As stipulated in applicable regulations, Internal Audit is a unit independent of other work units within the organization and directly reports to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with prior approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions for improvement.
7. Collaborate with the Audit Committee and External Audit to develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
8. Conduct special audits whenever deemed necessary.

Wewenang Satuan Audit Internal

Authorities of Internal Audit Unit

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset.
1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit work.
2. Enter all areas of the Company and inspect the business premises, work environment, and asset locations.



3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, keterangan karyawan Perusahaan, dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam Perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.
3. Request information and clarification from all levels of management and employees for audit purposes.
4. Have full access to all records, Company employee statements, and physical information on the Audit Object to obtain data and/or information related to the audit.
5. Request expert assistance from within the Company in the event of a lack of competent Internal Audit Unit Auditors, and from outside the Company if deemed necessary, within the Company's responsibility.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
8. Coordinate the activities of the Internal Audit Unit with those of the External Auditor.

Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal dalam bentuk kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perusahaan pada tahun buku 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan audit internal sesuai dengan rencana tahunan yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.
2. Melakukan identifikasi risiko dan upaya mitigasi serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian dalam Perusahaan. Satuan Audit Internal melakukan pengujian tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan Perusahaan, diantaranya bidang keuangan dan operasional, termasuk kegiatan produksi, manajemen persediaan bahan baku, setengah jadi dan barang jadi.
3. Hasil telaah Satuan Audit Internal disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite Audit. Dengan menimbang saran perbaikan dari Direksi dan Komite Audit, hasil evaluasi tersebut kemudian dirumuskan tindak pencegahan dan mitigasi yang diperlukan dan kemudian diimplementasikan oleh departemen terkait
4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan Audit Internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil audit.

The Internal Audit Unit's duties, including internal audit activities, were implemented within the Company in the 2025 fiscal year as follows:

1. Conducting internal audit activities in accordance with the annual plan prepared by the Internal Audit Unit.
2. Identifying risks and mitigation efforts, and evaluating the implementation of controls within the Company. The Internal Audit Unit tests the effectiveness and efficiency of the Company's activities, including financial and operational aspects, including production activities and inventory management of raw materials, semi-finished products, and finished goods.
3. The Internal Audit Unit's review results are submitted to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee. After considering suggestions for improvement from the Board of Directors and the Audit Committee, the necessary preventive and mitigating actions are formulated from the evaluation results, which are then implemented by the relevant departments.
4. The Internal Audit Unit also evaluates its own work processes and results by reviewing the audit process duration and the resulting output. The Internal Audit Unit also receives input from the President Director and the audited units to maximize audit results.



Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

The Company's Internal Control System

Sistem pengendalian internal dalam Perusahaan bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan dalam Perusahaan sebagai upaya mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Teknologi Informasi merupakan salah satu upaya dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh *Standard Operating Procedures* (SOP) Perusahaan sehingga terbentuknya suatu standar kerja yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memastikan bahwa setiap prosedur pengendalian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan terkait penggunaan sistem ERP dalam Perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian internal antara lain:

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya. Penerapan kebijakan ini berupa penempatan orang yang berbeda-beda pada setiap fungsi pelaksanaan operasi. Sebagai contoh, dalam prosedur pemesanan barang, pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan bagian pembayaran dilakukan oleh orang-orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, jenjang *approval* atas permintaan barang dan pembelian barang dibuat beberapa lapis disesuaikan dengan besar nilai pembelian tersebut.
3. Penetapan prosedur alur dokumentasi kegiatan operasional untuk menjamin pencatatan transaksi dilakukan secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

The internal control system within the Company is aimed to integrate all activities within the Company as a measure to prevent the occurrence of errors or frauds in the business operation. Information Technology utilisation is one of the measures to support Company operational activities. The implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system is expected to integrate all business processes and deliver a more effective and efficient performance. The ERP system is performed and applied to the Company's Standard Operating Procedures (SOP) to form a standard operation under the Company's objectives and other prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit are involved in the implementation, supervision, and periodic evaluation of the Company's financial and operational control systems, according to their respective capacities. In implementing these systems, the Company ensures that each control procedure complies with applicable laws and regulations.

Policies related to the use of the ERP system within the Company, established as part of its internal control procedures, include:

1. Segregation of duties to reduce the opportunity for individuals to make errors in their routine duties. This policy is implemented through the assignment of different personnel to each operational function. For example, procedures for ordering goods, purchasing goods, receiving goods, recording accounts payable, and paying goods are handled by different individuals.
2. Establishing specific limits on transaction authorization, divided into several levels based on the materiality of the transaction. For example, approval levels for goods requests and purchases are multi-tiered, depending on the value of the purchase.
3. Establishing operational documentation flow procedures to ensure accurate transaction recording. For example, recognizing/recording accounts payable occurs after verifying supplier invoices with purchase orders and goods receipt reports.
4. Adequate safeguards for access and use of assets. Examples include implementing an early warning system for overdue accounts receivable, establishing minimum inventory (safety stock), ensuring conformity of purchased goods specifications with those requested, and establishing procedures for asset use that can only be granted with the approval of certain officials.



Direksi menyatakan kecukupan sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan dalam mengendalikan manajemen keuangan dan operasi. Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP telah memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik serta dapat mencerminkan pencatatan laporan keuangan yang akurat. Sistem ERP ini terus ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai *update software* sehingga dapat semakin efektif dan efisien.

The Board of Directors confirms the adequacy of the internal control system implemented within the Company in controlling financial and operational management. An evaluation of the existing ERP system implementation found that the system has contributed to the company's financial and operational control. This system allows for better control and better recording of administrative and distribution processes, reflecting accurate financial reporting. The ERP system continues to be enhanced through various software updates, further enhancing its effectiveness and efficiency.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan lain, Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha. Risiko yang muncul bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Perusahaan memandang perlu adanya perangkat penting untuk meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan serta meningkatkan daya saing Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko berdasarkan ketentuan prosedur operasional Perusahaan nomor PO-MR-012 rev.04 yang diterbitkan pada tanggal 4 September 2025 tentang penilaian risiko beserta penerapan analisis sistematis dan berkelanjutan. Prosedur operasional ini juga didukung oleh *risk assessment* sistem keamanan informasi serta *risk assessment* sistem manajemen kelangsungan usaha dalam upaya menangkap setiap peluang munculnya risiko, dampak dari risiko, serta cara menekan dan meminimalkan risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan.

Like other business activities, the Company is not immune to various risks that arise in the process of running a business. These risks can be influenced by both external and internal factors. The Company considers the need for a critical tool to enhance and protect the Company's value and improve its competitiveness. The Company manages risks based on the provisions of the Company's operational procedure number PO-MR-012 rev.04 issued on September 4, 2025, concerning risk assessment and the implementation of systematic and continuous analysis. This operational procedure is also supported by a risk assessment of the information security system and a risk assessment of the business continuity management system in an effort to identify every opportunity for risk to arise, the impact of the risk, and how to reduce and minimize the business risks faced by the Company.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation and Effectiveness of the Risk Management System

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah Komite Audit.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its risk management system. This evaluation is conducted through an audit process conducted by the Internal Audit Unit, which establishes audit objectives and prioritizes them based on risk levels from highest to lowest. The results of these evaluations are reported to the Board of Directors, who then develop corrective and preventative measures and serve as review material for the Audit Committee.



Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Types of Risk and Risk Management

Perusahaan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Keuangan**, yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, di antaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalkan pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan:
 - Memonitor dan memadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/penjualan mata uang asing saat diperlukan dengan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
 - Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perusahaan.
 - Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
 - Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank serta pinjaman lainnya.
 - Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perusahaan.

Direksi menyatakan kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam Perusahaan dalam mengendalikan dan melakukan mitigasi risiko keuangan. Penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. **Risiko Strategis**, yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan Manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan:
 - Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
 - Melakukan survei pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.

The Company has identified and classified the risks it faces in the course of conducting its business. These risks are described as follows:

1. **Financial Risk**, refers to risks arising from the Company's financial instruments and financial activities, including market risk (comprising foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to control these risks and minimize any adverse impact on the Company's financial performance. Efforts undertaken to manage financial risk include:
 - Monitoring and matching financial liabilities with related financial assets denominated in foreign currencies, and conducting foreign currency purchases or sales when necessary, taking into account appropriate amounts and/or timing.
 - Obtaining fixed interest rates for the majority of the Company's asset financing and financial liability transactions.
 - Implementing credit policies and procedures for customers who are deemed reliable and have demonstrated a sound credit history.
 - Maintaining a balance between the continuity of receivables collection and flexibility in the utilization of bank loans and other borrowings.
 - Evaluating projected and actual cash flows to ensure the fulfillment of all operational funding requirements of the Company.

The BOD declares the adequacy of the risk management system implemented in the Company in controlling and mitigating financial risks. The implementation of a risk management system is considered quite effective in keeping each related financial instrument in a sound and reasonable condition.

2. **Strategic Risk**, Strategic risk arises from potential misalignment between management's established plans and the execution of business strategies, which may be influenced by external factors that affect the Company's business operations. Measures undertaken to manage strategic risk include:
 - Enhancing understanding of the target market and potential challenges related to the global economic environment and conditions.
 - Conducting market surveys to obtain accurate data on customer interest in the Company's products.



- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Direksi menyatakan kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam Perusahaan dalam mengendalikan risiko strategis. Penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam pencapaian target-target Perusahaan dengan meminimalkan pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

3. **Risiko Operasi**, yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perusahaan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal, kegiatan lainnya yang belum memadai, serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko operasi adalah dengan:

- Melakukan manajemen stok dan pembelian bahan baku sesuai dengan satandar dan ketetapan Perusahaan untuk memastikan tidak ada risiko kelangkaan pada saat berjalannya proses produksi.
- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan, serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perusahaan telah membentuk sebuah Unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.
- Ketentuan akan larangan adanya suap dan penerimaan gratifikasi yang diatur lewat pemberlakuan ISO 37001-Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP).

Direksi menyatakan kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam Perusahaan dalam mengendalikan risiko operasi. Penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam mencegah tersendatnya rangkaian proses bisnis Perusahaan dalam upaya untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

- Expanding target market areas through product offerings tailored to specific needs.
- Developing integrated business solutions capable of addressing customer needs in a more comprehensive and detailed manner.

The Board of Directors confirms the adequacy of the Company's risk management system in managing strategic risk. The implementation of the risk management system is considered effective in supporting the achievement of the Company's targets by minimizing external factors that could hinder business growth.

3. **Operational Risks**, Operational risk refers to risks arising from internal processes within the Company, including workforce-related risks, internal systems inadequacies, insufficient operational activities, as well as external factors that may affect the Company's operations.

- Implementing inventory management and raw material procurement in accordance with Company standards and policies to prevent shortages during the production process.
- Providing adequate training, ensuring equitable distribution of skills and knowledge, and undertaking various initiatives to enhance employee welfare, particularly for key technical personnel, which have proven effective in mitigating labor shortage risks.
- Establishing an Emergency Response Unit tasked with preventing and controlling emergency situations at factory and office locations, such as fire incidents in production areas.
- Monitoring business operations, including compliance with licensing requirements related to security printing activities.
- Enforcing a prohibition on bribery and the acceptance of gratuities through the implementation of ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (ABMS).

The Board of Directors affirms the adequacy of the risk management system implemented by the Company in managing operational risks. The application of the risk management system is considered effective in preventing disruptions to the Company's business processes and in ensuring the fulfillment of its responsibilities to all stakeholders.



Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Perusahaan meyakini akan pentingnya meningkatkan dan perlindungan terhadap nilai keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan penerapan analisis sistematis dan berkelanjutan akan setiap risiko usaha baik yang terkait dengan ekonomi, lingkungan hidup maupun sosial masyarakat.

Kebijakan anti penyuapan (*Anti Bribery Policy*) dalam penerapan keuangan berkelanjutan dijalankan berdasarkan standar sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP). Pengimplementasian sistem manajemen anti penyuapan di lingkungan Perusahaan diatur didalam manual penerapan nomor MP-05 yang telah ditandatangani oleh direktur utama pada tanggal 02 Juni 2021.

The Company believes in the importance of enhancing and protecting its sustainability values. The Company manages risk by implementing systematic and continuous analysis of all business risks, whether related to the economy, the environment, or society.

The Anti-Bribery Policy in the implementation of sustainable finance is implemented based on the ISO 37001 certification standard for the Anti-Bribery Management System (ABMS). The implementation of the anti-bribery management system within the Company is regulated in implementation manual number MP-05, signed by the President Director on June 2, 2021.

Sanksi Administratif dan Perkara Penting

Administrative Sanctions and Significant Matters

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial kemasyarakatan yang dihadapi baik oleh Perusahaan, Entitas Anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2025, there will be no administrative sanctions or important cases in the economic, environmental, or social fields faced by the Company, its Subsidiaries, or by the incumbent Board of Commissioners and Directors.





Kode Etik dan Budaya Perusahaan [GRI 2-24] [Metrik ESG S-08, S-09]

Code of Ethics and Corporate Culture [GRI 2-24] [ESG Metric S-08, S-09]

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia dalam seluruh aspek operasional bisnis. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan hak asasi manusia yang telah kami tetapkan, yang mencakup prinsip-prinsip dasar seperti non-diskriminasi, kebebasan berserikat, dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja. Kami percaya bahwa menghormati hak asasi manusia adalah fondasi dari bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kode Etik Perusahaan menjadi pedoman penerapan perlindungan hak asasi manusia, lewat penerapan prinsip etika bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan bisnis. Kode Etik menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjadi salah satu bentuk penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sehari-hari. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Pokok Kode Etik [Metrik ESG G-07]

Code of Conduct Principles [ESG Metric G-07]

Perusahaan menetapkan Kode Etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik Perusahaan, pelanggan, dan pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari Perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga, maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana, dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para Pemangku Kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi, serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan, dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan kerja serta keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

The Company is fully committed to respecting and protecting human rights in all aspects of its business operations. This commitment is reflected in our established human rights policy, which encompasses fundamental principles such as non-discrimination, freedom of association, and protection of workers' rights. We believe that respecting human rights is the foundation of sustainable and responsible business.

The Company's Code of Ethics serves as a guideline for the implementation of human rights protection, through the application of ethical principles for all employees and management in conducting business. The Code of Ethics serves as a principle and foundation for relationships and interactions, as well as for maintaining harmonious relationships with stakeholders. It also serves as a form of GCG implementation in the Company's daily operations. The establishment and implementation of the Company's Code of Ethics are efforts to achieve the Company's Vision and Mission.

The Company has established a Code of Ethics for all employees to adhere to, as follows:

1. Carry out work with full dedication, awareness, and responsibility, and comply with all applicable Company regulations.
2. Maintain the confidentiality of data and all information, as well as the good name of the Company, customers, and suppliers.
3. Be willing to carry out Company duties, including transfer orders from superiors, if any.
4. Be willing to surrender to the Company all copyrights resulting from their assignments.
5. Provide accurate information regarding personal data, family data, and all work and activities.
6. Safeguard and maintain materials, facilities, and work results entrusted to them and/or used in their duties.
7. Maintain good relations between Jasuindo employees and with stakeholders, including preventing pressure on coworkers, insults, harassment, provocation, and other unpleasant behavior.
8. Refrain from engaging in actions that violate religious, environmental, or legal norms, or other reprehensible behavior.
9. Committed to maintaining a safe, healthy, and clean work environment, as well as harmony with the surrounding community.



10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan Perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.
11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.

10. Preventing actions that could create conflicts of interest that could harm the Company and other parties in the context of employment/business relationships.
11. Not accepting any form of compensation, directly or indirectly, from any party related to work duties and responsibilities.
12. Not collecting any unauthorized fees for any purpose in carrying out work duties.

Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Corporate Culture Principles

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan sistem manajemen yang berstandarisasi ISO sehingga menghasilkan budaya Perusahaan sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai, dan sopan santun antar karyawan dan Pemangku Kepentingan.
4. Tidak pada diskriminasi, langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk apapun, pada level manapun, di waktu kapanpun.
5. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
6. Berkerja secara objektif.
7. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company's culture integrates noble Indonesian culture with an ISO-standardized management system, resulting in the following corporate culture:

1. Work hard and work smart.
2. Do the right thing.
3. Mutual respect, appreciation, and courtesy among employees and stakeholders.
4. No discrimination, directly or indirectly, in any form, at any level, at any time.
5. Strong commitment to customers.
6. Work objectively.
7. Be sensitive to social responsibility towards the community and the surrounding environment.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Socialization and Efforts to Enforce Business Ethics

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top Management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan. Pelanggaran atas kode etik dapat di tindakan sesuai hasil penilaian dari pihak komite audit, satuan audit internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penetapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, Pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perusahaan, atau pemutusan hubungan kerja. Untuk sosialisasi kepada pihak luar yang sedang berada di area Perusahaan, maka akan dilakukan induksi baik berupa

Socialization regarding the principles of the Company's Code of Ethics as well as the equalization of understanding and enforcement efforts among employees is carried out starting from new employee orientation, and is outlined in Company regulations for continued compliance. *Top Management* must provide a good example of implementation practices in the workplace for employees to follow. Violations of the code of ethics can be acted upon according to the results of the assessment by the audit committee, internal audit unit, or based on management decisions according to the level of error committed. Determination of disciplinary action includes a warning letter, postponement of promotion, transfer of position or title, compensation to the Company, or termination of employment. For socialization to external parties who are in the Company area, an induction will be carried out in the



ketentuan yang dipasang di pintu masuk maupun berupa protokol wajib yang harus dibaca oleh setiap tamu ketika akan masuk ke area Perusahaan.

form of provisions posted at the entrance or in the form of a mandatory protocol that must be read by every guest when entering the Company area.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan

Statement of Implementation of the Company's Code of Ethics

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Di sisi internal, kode etik dan budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perusahaan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, kode etik dan budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perusahaan.

The Code of Conduct and Corporate Culture prevail and shall be implemented by both internal and external parties. Internally, the code of ethics and culture is implemented at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Directors, and other key officials, as well as all Company employees without exception. Externally, the code of ethics and culture is mandatory for all parties within the Company.





Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Submission and Management of Whistleblowing Reports

Karyawan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pengaduan mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan dalam lingkungan Perusahaan. Adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas dan tingkatan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mencegah praktik bisnis yang tidak etis dan perbuatan yang menimbulkan pelanggaran hukum.

Pengaduan atas dugaan tindak pelanggaran peraturan berupa pelanggaran atas kode Etik dapat di tujukan langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat:

Komite Audit

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, audit, pelanggaran peraturan, dan dugaan atas pelanggaran Kode Etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perusahaan mengelola mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam peraturan Perusahaan. Bentuk perlindungan yang diberikan adalah dengan menampung setiap keluhan dan aduan serta menjamin keamanan pelapor yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran tersebut. Mekanisme pengaduan mengenai perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dilaporkan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran para pemangku kepentingan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan.

Company employees and stakeholders can submit complaints regarding suspected violations of regulations within the Company. The Violation Reporting System is a Company effort to implement good corporate governance at every activity and organizational level. This is also in line with the Company's commitment to preventing unethical business practices and actions that lead to legal violations.

Complaints regarding suspected violations of regulations, including violations of the Code of Ethics, can be submitted directly to the Chair of the Audit Committee by mail to the following address:

Audit Committee

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253

Complaints must meet the following requirements:

1. Provide information regarding issues related to internal control, accounting, auditing, regulatory violations, and suspected violations of the Code of Ethics.
2. The reported information must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for further investigation.

The Company maintains a Whistleblowing System mechanism in accordance with Company policy outlined in Company regulations. This protection is provided by accommodating all complaints and ensuring the safety of those who submit complaints or reports of violations. Complaints regarding unethical and unlawful behavior are reported confidentially, anonymously, and independently to optimize the role of stakeholders in disclosing violations within the Company.



Penanganan Pengaduan Complaint Handling

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan Perusahaan maupun dari pihak ketiga mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

- **Akuntansi dan Audit**
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam Laporan Keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- **Pelanggaran Peraturan**
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- **Kode Etik**
Perilaku karyawan dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Perilaku yang tidak terpuji tersebut antara lain adalah perbuatan tidak menyenangkan, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

The Audit Committee will follow up on complaints from Company employees and third parties regarding matters related to:

- **Accounting and Auditing**
Problems with accounting and internal control over financial reporting that could potentially result in material misstatements in the Financial Statements, as well as audit issues, particularly those concerning the independence of the Public Accounting Firm.
- **Violation of Regulations**
Violations of capital market regulations and laws relating to the Company's operations, as well as violations of internal regulations that could potentially result in losses for the Company.
- **Code of Conduct**
Dishonest employee and management behavior that could potentially tarnish the Company's reputation or result in losses for the Company and its stakeholders. Such dishonest behavior includes unpleasant conduct, conflicts of interest with the Company, or providing misleading information to the public.

Pihak yang Mengelola Pengaduan Parties Managing Complaints

Komite Audit mengelola pengaduan dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

The Audit Committee manages complaints and will follow up on complaints received in accordance with established procedures.

Hasil dari Penanganan Pengaduan Complaint Handling Outcomes

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan maupun pelanggaran etika dan hak asasi manusia yang terjadi dalam Perusahaan. [Metrik ESG S-07]

During 2025, there were no complaints received that met the criteria for complaints related to fraud or ethical and human rights violations within the Company. [ESG Metric S-07]



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Guna meminimalisir risiko penyuapan yang dapat terjadi dalam aktivitas operasional, Perusahaan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang diberlakukan keseluruh organisasi dalam Perusahaan. Hal ini untuk memastikan penerapan sistem manajemen anti penyuapan yang efektif dan konsisten. Kebijakan ditetapkan sebagai dasar organisasi untuk membentuk perilaku, kebiasaan dan budaya kerja anti penyuapan.

Dengan adanya penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001:2016 nomor MP-05 tanggal 02 Juni 2021 yang dilakukan di lingkungan Perusahaan, Para Pemangku Kepentingan dihimbau untuk ikut mendukung upaya pencegahan penyuapan dengan penuh komitmen dalam menjalankan 3 prinsip utama yaitu: [GRI 3-3][Metrik ESG G-07]

1. **No Bribery**, tidak dibolehkan terlibat suap-menyuap, pemerasan dan/atau sejenisnya.
2. **No Kickback**, tidak dibolehkan menerima komisi, tanda terima kasih atau sejenisnya.
3. **No Gift**, tidak dibolehkan adanya hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan penerapan SMAP, Perusahaan menetapkan sasaran sistem manajemen anti penyuapan pada fungsi dan tingkat yang relevan. Sasaran anti penyuapan ditetapkan di dalam dokumen Sasaran Anti Penyuapan. Pelaporan terhadap dugaan penyuapan atau pelanggaran lain yang terjadi di lingkungan Perusahaan dapat diadukan melalui surel resmi smap@jasuindo.com atau dengan alamat surat menyurat berikut:

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh FKAP bersama dengan audit internal dan komite audit. Selama tahun 2025, tidak terdapat pelaporan terkait dugaan penyuapan dan sejenisnya. [GRI 205-3]

To minimize the risk of bribery that may occur in operational activities, the Company has implemented an Anti-Corruption Policy that applies throughout the Company's organization. This ensures the effective and consistent implementation of the anti-bribery management system. The policy serves as the organizational foundation for establishing anti-bribery behaviors, habits, and a work culture.

With the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on SNI ISO 37001:2016 number MP-05 dated June 2, 2021, within the Company, Stakeholders are encouraged to support bribery prevention efforts by fully committing to implementing three key principles [GRI 3-3] [ESG Metric G-07]

1. **No Bribery**, No involvement in bribery, extortion, and/or similar acts.
2. **No Kickback**, No Kickbacks: No accepting commissions, tokens of gratitude, or similar acts.
3. **No Gift**, Gifts or gratuities that violate applicable rules and regulations are not permitted.

In line with the implementation of SMAP, the Company sets targets for an anti-bribery management system at the relevant functions and levels. Anti-bribery goals are defined in the Anti-Bribery Goals document. Reports of alleged bribery or other violations that occur within the Company can be reported via the official e-mail smap@jasuindo.com or at the following correspondence address:

Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253

Incoming public complaints will be followed up by FKAP in conjunction with internal audit and the audit committee. During 2025, there were no reports related to alleged bribery or similar incidents. [GRI 205-3]



Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [Metrik ESG G-08]

Fair Treatment Policy for Shareholders [ESG Metric G-08]

Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang secara terpisah mengatur perlakuan adil terhadap pemegang saham. Namun demikian, sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan menjalankan bisnis dengan berpedoman pada 5 pilar utama GCG yang salah satunya adalah prinsip *fairness* atau keadilan. Prinsip ini menjadi landasan bagi manajemen dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan yang terkait dengan kepentingan pemegang saham.

Penerapan prinsip *fairness* terhadap seluruh pemangku kepentingan termasuk didalamnya pemegang saham merupakan upaya dalam memastikan bahwa semua pemegang saham diperlakukan secara adil dan merata, sesuai dengan hak dan kewajiban mereka. Seiring dengan perkembangan bisnis dan kompleksitas perusahaan, penerapan kebijakan mengevaluasi dan mempertimbangkan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih spesifik terkait perlakuan adil terhadap pemegang saham, guna semakin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

The Company does not yet have a specific policy specifically governing the fair treatment of shareholders. However, as a commitment to good corporate governance (GCG), the Company conducts its business guided by the five main pillars of GCG, one of which is the principle of fairness. This principle serves as the foundation for management in all decisions and actions related to shareholder interests.

The application of the principle of fairness to all stakeholders, including shareholders, is an effort to ensure that all shareholders are treated fairly and equitably, in accordance with their rights and obligations. As the company's business grows and becomes more complex, the policy implementer evaluates and considers developing more specific policies regarding the fair treatment of shareholders to further enhance the company's transparency and accountability.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Setiap kebutuhan terhadap informasi dan data Perusahaan baik berupa laporan keuangan triwulan, laporan keuangan audited, laporan tahunan, ataupun data dan informasi lainnya dapat diakses pada halaman situs Perusahaan dengan alamat www.jasuindo.com atau dapat juga mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id dengan melakukan pencarian dengan kode emiten JTPE.

Selain perolehan informasi dari *website*, Perusahaan juga melaksanakan paparan publik tahunan serta pemberitaan mengenai kinerja dan pencapaian Perusahaan pada media berita nasional. Untuk kebutuhan informasi dan penjelasan lainnya yang tidak dapat ditemukan pada media yang telah disediakan Perusahaan, investor maupun pemangku kepentingan lain dapat mengontak *corporate secretary* dengan menjelaskan maksud dan tujuan permintaan data tersebut.

Surat menyurat:

Corporate Secretary

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betoro No.21, Sedati
Sidoarjo – Jawa Timur, Indonesia

Telepon/Faximile:

+62 (031) 8910919 / +62 (031) 8910928

Surel:

corporate.secretary@jasuindo.com

The Company does not yet have a specific policy specifically governing the fair treatment of shareholders. However, as a commitment to good corporate governance (GCG), the Company conducts its business guided by the five main pillars of GCG, one of which is the principle of fairness. This principle serves as the foundation for management in all decisions and actions related to shareholder interests.

The application of the principle of fairness to all stakeholders, including shareholders, is an effort to ensure that all shareholders are treated fairly and equitably, in accordance with their rights and obligations. As the company's business grows and becomes more complex, the policy implementer evaluates and considers developing more specific policies regarding the fair treatment of shareholders to further enhance the company's transparency and accountability.

Correspondence:

Corporate Secretary

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betoro No.21, Sedati
Sidoarjo – Jawa Timur, Indonesia

Phone/Fax:

+62 (031) 8910919 / +62 (031) 8910928

Email:

corporate.secretary@jasuindo.com



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.

- Terlaksana. Ketentuan mengenai pemungutan suara saat Rapat Umum Pemegang Saham telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh Ketua rapat.

1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

- Belum terlaksana. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025 tidak dapat dihadiri oleh Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur sales II karena adanya kegiatan penting yang perlu dihadiri dan kebutuhan mendesak lainnya.

1.3. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

- Terlaksana. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diakses di situs web Perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 (lima) tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.

- Belum terlaksana. Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, surel, dan setiap informasi lainnya yang disajikan Perusahaan lewat media koran dan situs web. Selanjutnya, Perusahaan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para investor.

2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.

- Belum terlaksana. Situs web Perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh investor berupa penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan informasi penting lainnya. Selanjutnya, Perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor.

1. Enhancing the Value of General Meetings of Shareholders

1.1. Public companies have technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize the independence and interests of shareholders.

- Complied. Provisions regarding voting at the General Meeting of Shareholders are stipulated in the Articles of Association. Open and closed voting will depend on the agenda being discussed, which will be further instructed by the Chairperson of the meeting.

1.2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company are present at the Annual General Meeting of Shareholders.

- Not Complied. The Annual General Meeting of Shareholders to be held on June 12, 2025, could not be attended by the President Commissioner, Commissioners, President Director, Director of Operations, and Director of Sales II due to important activities that must be attended and other urgent needs.

1.3. A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the public company's website for at least one year.

- Complied. The summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available in 2 (two) languages and can be accessed on the Company's website for a period of up to 5 (five) years so that investors can access it for a long time.

2. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors

2.1. Public companies have a communication policy with shareholders or investors.

- Not Complied. Currently, communication and interaction are conducted through General Meetings of Shareholders, Public Exposés, emails, and other information presented by the Company through newspapers and its website. Furthermore, the Company plans to develop a policy to improve communication with investors.

2.2. Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.

- Not Complied. The Company's website already contains information needed by investors, including General Meetings of Shareholders, Financial Reports, Annual Reports, and other important information. Furthermore, the Company will continue to improve communication to increase investor participation.



3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

- Terlaksana. Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Hal ini dinilai cukup oleh Pemegang Saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami Laporan Keuangan, dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- Terlaksana. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.

- Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana. Pedoman Dewan Komisaris berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai pedoman tersebut, bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

3. Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition

3.1. The number of members of the Board of Commissioners is determined taking into account the conditions of the public company.

- Complied. The Company has determined the number of members of the Board of Commissioners to be 3 (three). This is deemed sufficient by the major Shareholders, considering the size and needs of the Company's business operations.

3.2. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

- Complied. The composition of the Board of Commissioners aligns with the characteristics required by the Company. Knowledge in the printing business, the ability to understand financial statements, and extensive experience will support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

4. Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

4.1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

- Complied. The performance evaluation of the Board of Commissioners is in accordance with the self-assessment policy established for the purpose of continuous performance improvement and enhancement.

4.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the public company.

- Complied. The evaluation conducted by the Board of Commissioners is accounted for to Shareholders in the form of a Board of Commissioners Report, and its policy is disclosed in the Annual Report.

4.3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members involved in financial crimes.

- Complied. The Board of Commissioners' guidelines outline the duties and responsibilities, as well as the term of office and the expiration date. According to these guidelines, if a Board of Commissioners is proven to be involved in financial crimes, the Board of Commissioners is required to resign.

4.4. The Board of Commissioners or the committee responsible for the nomination and remuneration function develops a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.



- Terlaksana. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam Perusahaan.

- Complied. The Board of Commissioners has carried out its nomination function, including the creation of a succession policy for members of the Board of Directors within the Company

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

- Terlaksana. Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 5 (lima) orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi, dan ukuran Perusahaan.

5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana. Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa Perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota Direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.

5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

- Terlaksana. Direktur yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan Perusahaan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

- Terlaksana. Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.

- Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Direksi, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1. The number of members of the Board of Directors is determined by considering the conditions of the public company and the effectiveness of decision-making.

- Complied. The number of members of the Board of Directors is determined at 5 (five) persons, taking into account the type of business being conducted, including the level of complexity, production capacity, and size of the Company.

5.2. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

- Complied. The appropriate composition of the Board of Directors can help the Company achieve its goals and improve the effectiveness of its performance. The need for expertise and experience from each member of the Board of Directors has been anticipated and stated in the Board of Directors nomination process.

5.3. The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.

- Complied. The Director responsible for accounting has expertise in accounting with a range of experience that can add value to the Company's financial management and understanding of global economic conditions.

6. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

6.1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

- Complied. The Board of Directors' performance evaluation is in accordance with the self-assessment policy established to continuously improve performance.

6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.

- Complied. The evaluation conducted by the Board of Directors is accounted for to Shareholders in the form of a Board of Directors' Report, and the policy is disclosed in the Annual Report.



6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana. Pedoman Direksi berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai dengan pedoman tersebut, bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam.

- Terlaksana. Terdapat kebijakan pengelolaan data dalam Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar Pemegang Saham.

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.

- Terlaksana. Kebijakan antikorupsi dijalankan Perusahaan sesuai sertifikasi ISO 37001 yang telah dituangkan dalam kebijakan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) dan Kode Etik Perusahaan. SMAP dan Kode Etik ini diterapkan di seluruh bagian Perusahaan dan dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.

- Terlaksana. Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, di antaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.

7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

- Terlaksana. Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas kreditur. Isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan Perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.

7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.

- Terlaksana. Peraturan Perusahaan mengatur kebijakan sistem *Whistleblowing* yang menjaga dan melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam Perusahaan.

6.3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.

- Complied. The Board of Directors' Guidelines outline the duties and responsibilities, as well as the term of office and the expiration date. In accordance with these guidelines, if a member of the Board of Directors is proven to have been involved in financial crimes, that member is required to resign.

7. Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation

7.1. The public company has a policy to prevent insider trading.

- Complied. The company has a data management policy to maintain the confidentiality of non-public information that could affect the company's share value and to prevent the inequity of strategic information among shareholders.

7.2. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.

- Complied. The company implements the anti-corruption policy in accordance with ISO 37001 certification, as outlined in the anti-bribery management system (ABMS) policy and the company's Code of Ethics. This ABMS and Code of Ethics are implemented throughout the company and are enforced by the Commissioners, Directors, and all employees.

7.3. The public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.

- Complied. Supplier selection is carried out in accordance with established policies, including through a selection process based on their capabilities, education for selected suppliers regarding product quality, periodic evaluations, and fulfillment of supplier rights.

7.4. The public company has a policy on fulfilling creditor rights.

- Complied. The Company always pays attention to the credibility of its creditors. The content of the agreements made complies with Company policy and always complies with the provisions further stipulated in the loan agreement.

7.5. The Public Company has a Whistleblowing System Policy.

- Complied. Company regulations regulate the Whistleblowing System Policy, which safeguards and protects whistleblowers of suspected or discovered fraud and procedural irregularities within the Company.



7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

- Terlaksana. Terdapat kebijakan pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja Direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

7.6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.

- Complied. The incentive policy is considered to motivate Directors and employees to achieve both long-term and short-term Company goals.

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

- Belum terlaksana. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam situs web bursa, OJK, situs web Perusahaan, serta media koran. Selanjutnya, akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor lebih luas lagi.

8.2. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.

- Terlaksana. Dalam Laporan Tahunan Perusahaan, di bagian komposisi Pemegang Saham, telah disajikan data mengenai seluruh Pemegang Saham yang memiliki kepemilikan di atas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali Perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

8. Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1. Public companies utilize information technology more extensively, beyond websites, as a medium for information disclosure.

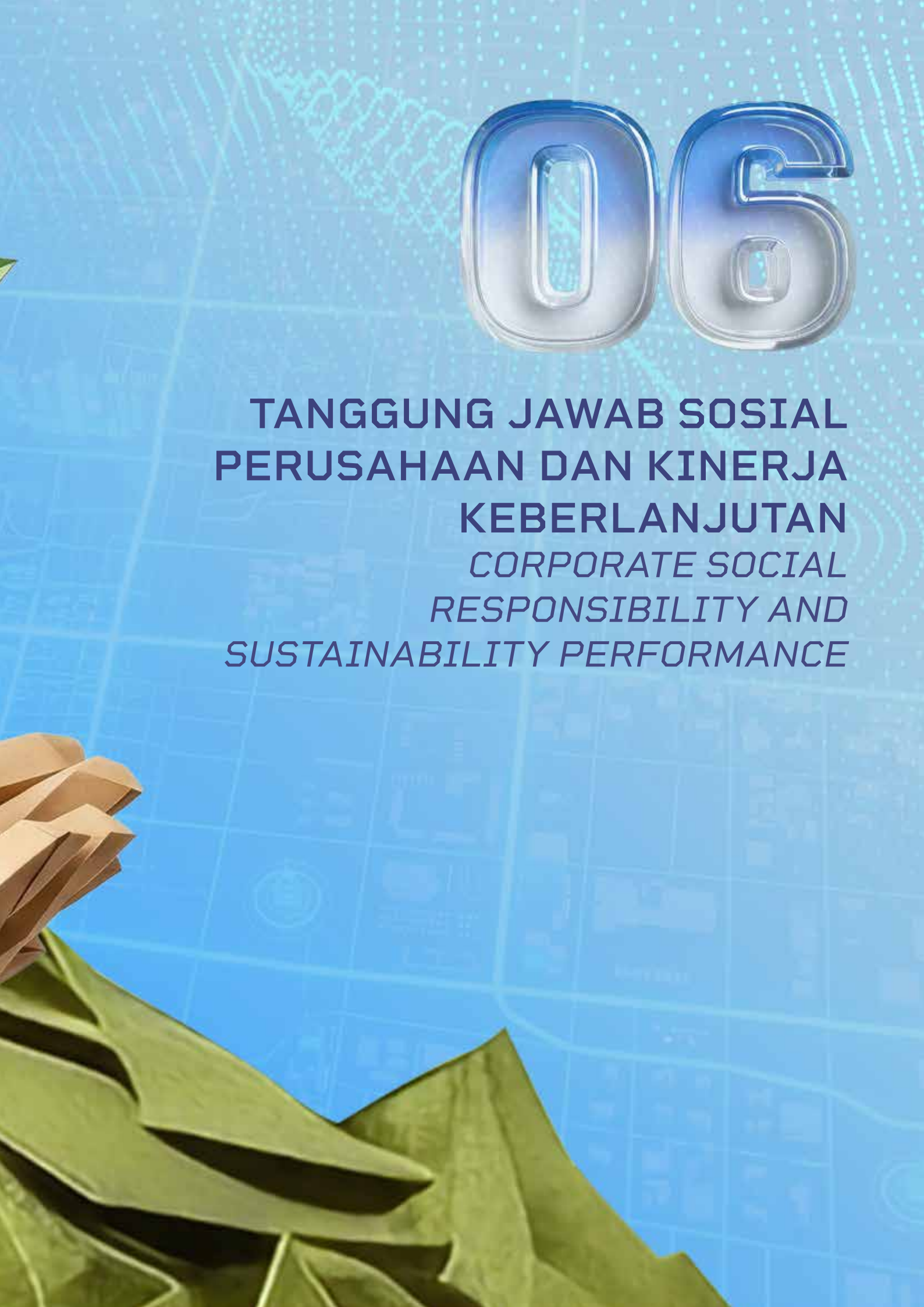
- Not Complied. To date, the Company consistently uploads all information disclosures that investors need to know on the stock exchange website, the Financial Services Authority (OJK), the Company's website, and newspapers. Furthermore, the use of information technology will be expanded to reach a wider range of investors.

8.2. Public companies' Annual Reports disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the company's shares through major and controlling shareholders.

- Complied. The Company's Annual Report, in the Shareholder Composition section, presents data on all shareholders with ownership exceeding 5%, as well as share ownership by the Company's controlling shareholders down to the individual, as of the end of the fiscal year.







006

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN DAN KINERJA
KEBERLANJUTAN**
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY AND
SUSTAINABILITY PERFORMANCE*



Lingkungan Hidup Environment

Kebijakan Policy

Perusahaan terus menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar secara berkesinambungan dengan selalu patuh terhadap ketentuan pemerintah serta mengaplikasikan beberapa standar umum yang telah diakui dunia. Dalam rangka mengelola dan melestarikan lingkungan, Perusahaan senantiasa mengupayakan agar setiap bagian dalam operasi bisnis yang dikelolanya diterapkan dengan prinsip ramah lingkungan. Komitmen ini dijalankan lewat implementasi yang berkesinambungan dalam menciptakan keseimbangan antara bisnis Perusahaan dengan sosial dan lingkungan. Beberapa kebijakan terkait lingkungan ini tertuang dalam ketetapan sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang mengakomodasi kebijakan strategis perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/471/404.1.3.2/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan Kertas untuk Komputer oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Raya Betro No. 21 Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 tanggal 3 Maret 2014 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Kertas untuk Komputer.
5. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 1 September 2015 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.
6. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
7. Surat Rekomendasi Teknis Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/2782/404.5.10/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
8. Pernyataan telah Terpenuhinya Komitmen Izin Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Penghasil PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/21/438.5.16/2019 tanggal 29 Maret 2019 oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

The Company continuously upholds its responsibility to preserve the surrounding environment in a sustainable manner by consistently complying with government regulations and adopting widely recognized international standards. In managing and conserving the environment, the Company strives to ensure that every aspect of its business operations is conducted in accordance with environmentally friendly principles. This commitment is implemented through ongoing initiatives aimed at maintaining a balance between the Company's business activities and social and environmental sustainability. Several environmental-related policies are stipulated in the following provisions: [GRI 3-3]

1. Obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification, which accommodates the company's strategic environmental management policies.
2. Sidoarjo Regent's Decree No. 188/493/404.1.3.0/2012 concerning Businesses and/or Activities Required to Have Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) in Sidoarjo Regency.
3. Sidoarjo Regent's Decree No. 188/471/404.1.3.2/2014 dated April 10, 2014, concerning Environmental Permits for Computer Paper Printing Industry Activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jalan Raya Betro No. 21, Betro Village, Sedati District, Sidoarjo Regency.
4. Letter from the Head of the Sidoarjo Regency Environmental Agency No. 660/455/404.6.3/2014 dated March 3, 2014, concerning Recommendations for Environmental Management and Upholding of Paper Industry Activities for Computers.
5. Letter from the Head of the Sidoarjo Regency Environmental Agency No. 660/2446/404.6.3/2015 dated September 1, 2015, concerning Recommendations for Environmental Management and Upholding of Printing and Warehouse Activities.
6. Decree of the Regent of Sidoarjo No. 188/913/404.1.3.2/2015 dated October 6, 2015, concerning Environmental Permits for Printing and Warehouse Activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located on Jalan Lingkar Timur KM. 1, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo Regency.
7. Technical Recommendation Letter for Hazardous Waste Management Permit for Hazardous Waste Storage Activities No. 660/2782/404.5.10/2017 dated October 16, 2017, from the Sidoarjo Regency Government's Environmental and Sanitation Agency.
8. Statement of Fulfillment of the Commitment to the Operational Permit for Hazardous Waste Management for PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, Producer No. 660/21/438.5.16/2019, dated March 29, 2019, by the Sidoarjo Regency Government's Investment and One-Stop Integrated Services Agency.



9. Arahan rincian teknis penyimpanan limbah B3 No. 660/1852/438.5.11/2022 tanggal 4 Juli 2022 oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
10. Kebijakan lingkungan yang dituangkan dalam Visi, Misi, Kebijakan Mutu & Lingkungan dan Sasaran Mutu pada manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 1 November 2024 Revisi 16 yang disahkan oleh Direktur Utama.

Sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab di Bidang Lingkungan Hidup, Perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterapkan oleh manajemen telah sesuai dengan standar peraturan yang berlaku serta wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di seluruh level jabatan. Penerapan ketentuan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasi yang dijalankan Perusahaan tidak berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. [GRI 3-3]

Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas hubungan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, khususnya dengan masyarakat sekitar. Perusahaan senantiasa memfasilitasi masyarakat bilamana terjadi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas Perusahaan melalui surat resmi ke alamat Perusahaan dengan ditujukan kepada Departemen Umum. Selain itu, Perusahaan juga bersedia melaksanakan diskusi bersama dengan pihak Pemerintah Desa (kelurahan dan kecamatan) setempat jika diperlukan. Di tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran maupun sanksi atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup, baik dari pemerintah maupun masyarakat. [GRI 3-3]

Jenis Program Programme Type

Dalam rangka pelaksanaan komitmen Perusahaan terkait kelestarian lingkungan maka Perusahaan menerapkan berbagai program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup sesuai standar ISO 14001:2015. Penerapan Standar ISO 14001:2015 juga dilakukan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan, tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Limbah yang dihasilkan dalam produksi Perusahaan diolah oleh rekanan Perusahaan, yaitu pihak ketiga yang bersertifikasi di bidangnya dalam rangka pengolahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Dalam upaya pengelolaan limbah B3, Perusahaan memiliki program khusus yang meliputi: [GRI 306-2]

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa majun terkontaminasi, afalan kertas HVS, NCR, maupun kertas karbon sisa, serta limbah logam kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan khusus yang disediakan Perusahaan. Selanjutnya, pihak

9. Technical details of Hazardous Waste Storage Instructions No. 660/1852/438.5.11/2022, dated July 4, 2022, by the Sidoarjo Regency Government's Environmental and Sanitation Agency.
10. Environmental policies outlined in the Vision, Mission, Quality & Environmental Policy, and Quality Objectives in the Company Manual No. MP-01 dated November 1, 2024 Revision 16 approved by the President Director.

As part of its environmental responsibility, the Company ensures that all policies established by management are in full compliance with applicable regulatory standards and are mandatory for employees at all organizational levels. The implementation of these standards is intended to ensure that the Company's operations do not have adverse impacts on the surrounding environment. [GRI 3-3]

The Company continuously strives to enhance the quality of its relationships with all stakeholders, particularly the surrounding communities. The Company facilitates community members in the event of environmental concerns arising from its operational activities through formal written communication addressed to the Company, directed to the General Affairs Department. In addition, the Company remains open to conducting discussions with local government authorities, including village and sub-district administrations, when necessary. In 2025, the Company did not receive any reports of violations or sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations, either from government authorities or the community. [GRI 3-3]

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company implements various environmental preservation programs in accordance with ISO 14001:2015 standards. The ISO 14001:2015 standard is applied across all business processes, including the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy. Waste generated from the Company's production activities is managed by the Company's appointed partners, namely certified third-party service providers specializing in the handling of Hazardous and Toxic Waste (B3). In its efforts to manage hazardous waste, the Company has established specific programs, which include the following: [GRI 306-2]

1. Solid waste management, including contaminated waste, scrap HVS paper, NCR paper, and carbon paper, as well as metal cans, is placed in a special collection area provided by the Company. A third party appointed by the



ketiga yang ditunjuk Perusahaan serta memiliki izin pengelolaan limbah B3 melakukan pengambilan secara rutin untuk diangkut dan dilakukan pengolahan lebih lanjut di lokasi pihak ketiga.

2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin. Limbah cair ini diproses lebih lanjut pada instalasi IPAL pusat pengelolaan limbah B3 dengan metode Elektroagulasi. [GRI 303-2]
3. Pengelolaan limbah gas, debu, dan kebisingan, baik yang di dalam ruangan maupun di halaman belakang sebagai lokasi udara *ambient* dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas udara *ambient* secara rutin. Limbah kebisingan diukur dengan alat *sound level meter*.

Company and holding a hazardous and toxic waste management permit routinely collects waste for transportation and further processing at the third party's location.

2. Liquid waste is placed in the drainage channel (*outlet*) with the installation of an emergency pump and is routinely monitored using wastewater quality analysis techniques. This liquid waste is further processed at the central hazardous and toxic waste management wastewater treatment plant (WWTP) using the electrocoagulation method. [GRI 303-2]
3. Gas, dust, and noise management, both indoors and in the backyard as an ambient air location, are routinely monitored using ambient air quality analysis techniques. Noise levels are measured using a sound level meter.

Biaya yang Dikeluarkan Expenses

Pada tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp729.811.293 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup.

In 2025, the Company incurred IDR729,811,293 for all social responsibility programs related to the environment.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

Kebijakan Policy

Perusahaan menerapkan seluruh kewajiban terkait ketenagakerjaan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan jo. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama. Lewat kebijakan tersebut, Perusahaan memperoleh pengesahan atas peraturan Perusahaan dengan nomor Surat KEP.188/4362/438.5.7/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 dari Pemerintah kabupaten Sidoarjo Dinas Tenaga Kerja tentang Keputusan Pengesahan Peraturan Perusahaan. Dengan mengacu pada kebijakan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Untuk bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan menjalankan kebijakan sesuai dengan standar ISO 45001:2018 yaitu standar internasional yang menentukan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). [GRI 403-1, GRI 3-3]

The Company implements all employment-related obligations in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, in conjunction with Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. 28 of 2014 concerning Procedures for the Establishment and Ratification of Company Regulations and the Preparation and Registration of Collective Labor Agreements. Through this policy, the Company obtained formal ratification of its Company Regulation under Decree No. KEP.188/4362/438.5.7/XII/2023 dated December 12, 2023, issued by the Sidoarjo Regency Manpower Office regarding the Ratification of Company Regulations. By adhering to these policies and complying with prevailing labor laws and regulations, the Company minimizes the risk of human rights violations within employment relationships. In the area of occupational health and safety, the Company implements policies in accordance with ISO 45001:2018, an international standard that specifies requirements for an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). [GRI 403-1, GRI 3-3]



Perusahaan terus memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, termasuk dalam kesetaraan gender, memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan, serta memberikan lingkungan kerja dengan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat perputaran karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat perputaran dengan memberikan laporan serta umpan balik kepada masing-masing departemen.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, Perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada setiap karyawan untuk terus berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi bersama dengan bagian personalia Perusahaan dan pihak terkait lainnya.

Tim P2K3L (Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) [GRI 403-8]

Perusahaan tetap berkomitmen untuk menekan tingkat kecelakaan atau absen yang diakibatkan kecelakaan kerja. Komitmen manajemen terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan telah tertuang dalam Pedoman Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan standar ISO 45001 yang berlaku dan dijalankan melalui penerapan prosedur HIRAC. Dalam memastikan prosedur HIRAC dijalankan dalam perusahaan maka dibentuk tim P2K3L yang berkontribusi terhadap penerapan K3 dengan melakukan inspeksi terhadap lingkungan kerja dan K3. Penerapan prosedur ini bertujuan untuk menekan tingkat insiden serendah mungkin terutama fatalitas akibat kerja. [GRI 403-2]

Perusahaan melakukan penunjukan khusus terhadap perwakilan karyawan sebagai koordinator P2K3L dari masing-masing departemen. Setiap perwakilan akan dibekali pemahaman dan pengetahuan mengenai K3 serta prosedur tanggap darurat. Pengetahuan ini akan diteruskan ke karyawan di departemen masing-masing sehingga pemahaman dan penerapan terkait K3 dapat diterima oleh seluruh karyawan di setiap departemen. Dalam penerapannya akan dilakukan inspeksi baik yang bersifat berkala atau mendadak untuk melihat kesiapan dan pemahaman dari para pekerja terkait prosedur tanggap darurat terhadap berbagai kategori jenis

The Company continuously ensures that all employees are treated fairly, including promoting gender equality, maintaining a fair and transparent performance appraisal system, and providing a work environment with high standards of health and safety. The Company also actively manages and monitors its employee turnover rate and implements improvement measures to reduce turnover by providing reports and feedback to each department.

To develop competent and competitive human capital, the Company consistently provides direction and support to employees to encourage continuous professional development. Various training and development programs, both internal and external, are conducted to enhance employees' capabilities in carrying out their duties and responsibilities. The Company also ensures that remuneration and benefits are provided in accordance with applicable regulations and delivered in a timely manner. To maintain positive industrial relations, the Company provides grievance mechanisms through discussions with the Human Resources Department and other relevant parties to address employment-related concerns.

P2K3L Committee (Occupational Health, Safety, and Environmental Committee) [GRI 403-8]

The Company remains committed to minimizing workplace accidents and absenteeism resulting from occupational incidents. Management's commitment to employee health and safety is outlined in the Company's Occupational Health and Safety Policy, which is aligned with ISO 45001 standards and implemented through the application of Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRAC) procedures. To ensure the effective implementation of HIRAC, the Company has established a P2K3L Committee, which plays an active role in OHS implementation through workplace safety inspections and monitoring. These procedures are designed to minimize incident rates, particularly fatal workplace accidents. [GRI 403-2]

The Company has appointed designated employee representatives from each department to serve as P2K3L coordinators. These representatives receive training and knowledge related to occupational health and safety and emergency response procedures. This knowledge is then disseminated to employees within their respective departments to ensure comprehensive understanding and effective implementation of OHS practices. Both scheduled and unannounced inspections are conducted to assess employee preparedness and awareness of emergency response procedures across various potential incident scenarios. In



kecelakaan yang dapat terjadi. Selain itu perlu dilakukan analisa terhadap titik-titik lokasi yang memiliki risiko tinggi dan penanggulangannya serta penambahan peralatan keselamatan bila diperlukan. [GRI 403-4]

Tindakan khusus berupa program dan inisiatif dilakukan perusahaan lewat berbagai upaya diantaranya:

1. Pembentukan tim P2K3L yang berkontribusi terhadap penerapan K3 dengan melakukan inspeksi lingkungan dan K3 setiap periode.
2. Melakukan *training*, sosialisasi/*briefing* ke semua pekerja.
3. Inspeksi konsistensi pekerja mengendalikan risiko mengacu pada Hazard Identification Risk Assessment and Control (HIRAC/IADLK3). Setiap kontraktor/pekerja dari luar yang bekerja di dalam area perusahaan wajib mengajukan *work permit*.
4. Pelabelan setiap bahan baku produksi dengan klasifikasi jenis bahan kimia berbahaya yang masuk ke kategori limbah B3 untuk memudahkan identifikasi beserta dengan lampiran *Material Safety Data Sheet* (MSDS) barang tersebut. [GRI 306-1]
5. Pemasangan spanduk dan rambu keselamatan di seluruh tempat kerja.

Pelaksanaan pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja perlu dikomunikasikan serta dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan dan tamu Perusahaan. Komunikasi dilakukan dalam bentuk:

1. Penyelenggaraan rapat tim P2K3L secara berkala (bulanan) dengan setiap perwakilan departemen untuk pembekalan terkait pemahaman dan pengetahuan K3 serta prosedur tanggap darurat.
2. *Safety induction* bagi karyawan baru dan tamu yang akan memasuki kawasan pabrik.
3. Pemasangan pamflet pedoman K3 di setiap ruangan kerja dan fasilitas pabrik.

Pelaksanaan seluruh kegiatan ini terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencegah terjadinya kecelakaan. Setiap program yang dicanangkan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama proses kerja berlangsung dan dapat memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga menyediakan prosedur pengaduan atas penanganan K3 dapat dilakukan lewat program yang telah disiapkan oleh Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan (media FPTK).

addition, risk assessments are conducted to identify high-risk areas, implement mitigation measures, and ensure the availability of appropriate safety equipment where necessary. [GRI 403-4]

Specific programs and initiatives implemented by the Company include:

1. Establishment of the P2K3L Committee to support OHS implementation through periodic workplace safety and environmental inspections.
2. Conducting training sessions, awareness programs, and safety briefings for all employees.
3. Monitoring employee compliance in risk control based on Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRAC) procedures. All contractors and external personnel working within the Company's premises are required to obtain a valid work permit.
4. Labeling all production materials, particularly hazardous chemicals classified as Hazardous and Toxic Materials (B3), to facilitate proper identification, including the provision of Material Safety Data Sheets (MSDS). [GRI 306-1]
5. Installation of safety banners and signage throughout the workplace.

Effective implementation of occupational health and safety risk control requires clear communication and understanding among all employees and visitors. Communication is conducted through:

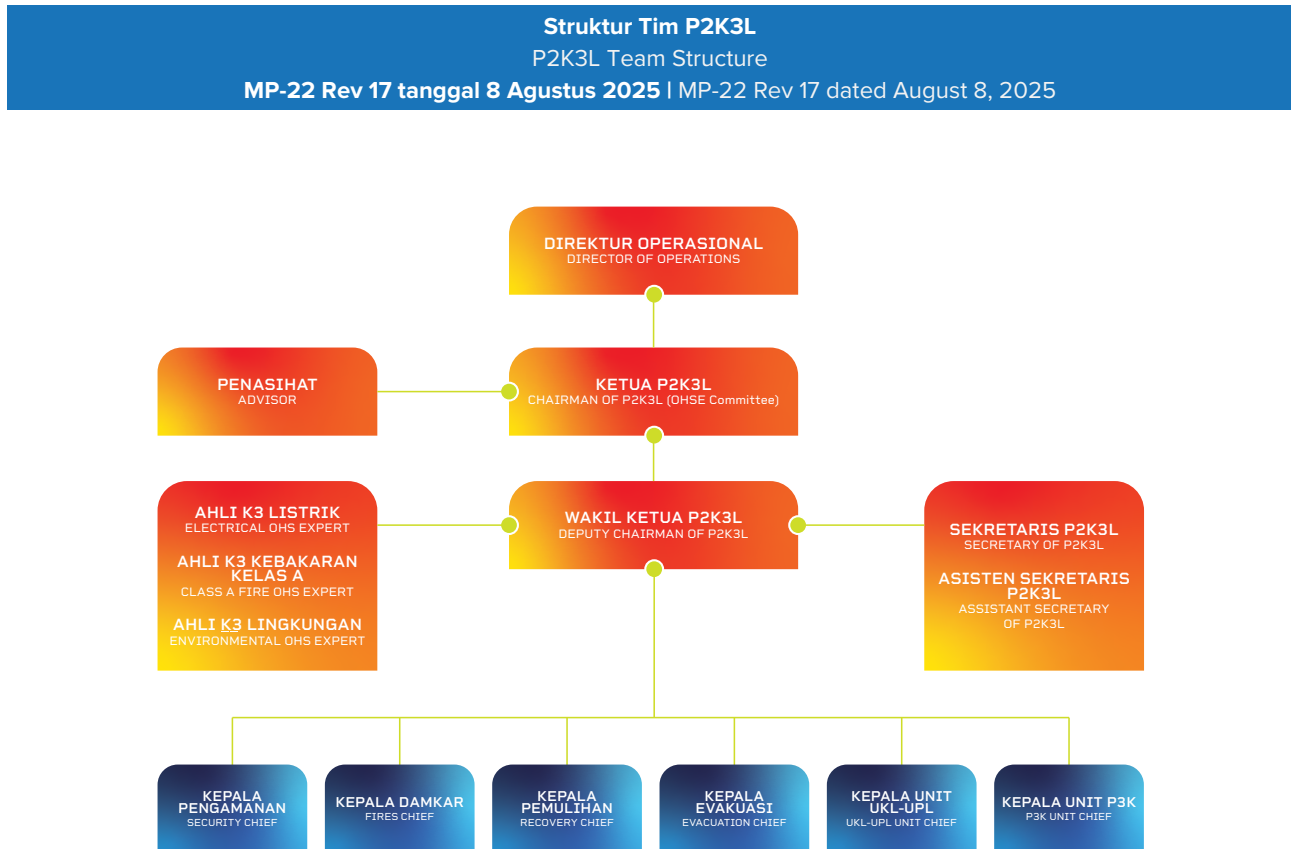
1. Regular monthly P2K3L Committee meetings involving departmental representatives to enhance knowledge and awareness of OHS and emergency response procedures.
2. Safety induction programs for new employees and visitors entering the plant area.
3. Installation of OHS guidelines and safety posters throughout work areas and plant facilities.

All of these initiatives are continuously monitored and evaluated to assess their effectiveness in preventing workplace accidents. Each program is designed to minimize workplace risks and ensure a safe, secure, and conducive working environment for all employees. The Company also provides an OHS grievance and reporting mechanism, accessible to all employees through the designated reporting platform (FPTK).



Berikut adalah struktur tanggung jawab untuk tim P2K3L:

Below is the responsibility for P2K3L team:



Jenis Program Programme Type

Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan tanggung jawab Perusahaan dan menjadi perhatian serta komitmen perusahaan dalam memastikan dijalankannya prosedur K3 dalam lingkungan operasi Perusahaan. Pengendalian tingkat kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja sangat penting dalam menjaga performa kerja setiap karyawan dan menghindari waktu hilang yang dapat berdampak pada aktivitas produksi. [GRI 403-7]

Dalam rangka memastikan seluruh karyawan maupun pihak luar selain karyawan Perusahaan yang berada di lingkungan Perusahaan berada dalam lingkungan kerja dengan standar keamanan yang baik maka berbagai ketentuan dan arahan berupa protokol kesehatan dan keselamatan kerja dibuat dan wajib dipatuhi selama berada di kawasan Perusahaan. Atas komitmen tersebut maka berikut adalah upaya Perusahaan dalam mencanangkan program terkait K3 di antaranya: [Metrik ESG S-12]

Employee health and safety are the Company's responsibility and remain a key priority and commitment in ensuring the effective implementation of Occupational Health and Safety (OHS) procedures across its operational environment. Controlling workplace accidents and occupational illnesses is essential to maintaining employee performance and minimizing lost time that could adversely affect production activities. [GRI 403-7]

To ensure that all employees and external parties present within the Company's premises operate in a safe and secure working environment, the Company has established various OHS policies, procedures, and safety protocols that must be strictly observed while on site. As part of this commitment, the Company has implemented the following OHS programs: [ESG Metric S-12]



1. Tindakan Preventif, meliputi:

- Guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan kerja, maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan kerja yang berlaku di Perusahaan.
- Pembinaan dan pelatihan pemadam kebakaran khusus kepada para karyawan, baik yang berlokasi di pabrik maupun di kantor Perusahaan dengan secara bergiliran mengirimkan perwakilan dari tiap departemen yang kemudian akan diteruskan ke seluruh karyawan. [GRI 403-5]
- Pemeriksaan (*check-up*) berkala kepada seluruh karyawan, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol dan pemeriksaan darah rutin lainnya sampai ke pemeriksaan mata. Pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan untuk karyawan yang memenuhi syarat seperti usia >40 tahun, memiliki riwayat penyakit bawaan, karyawan bagian produksi yang berhubungan langsung dengan bahan baku produksi dengan kategori bahan berbahaya dan beracun. [GRI 403-6]
- Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, kacamata, sepatu keselamatan, *ear plug* dan peralatan lainnya bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya. [GRI 403-6]

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan, meliputi:

- Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan saat bekerja. [GRI 403-3]
- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant* di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

1. Preventive Measures, including:

- Ensuring all employees perform their duties in accordance with established occupational safety procedures and standards to create a safe and conducive working environment.
- Provision of fire safety training and firefighting preparedness programs for employees at both plant and office locations, conducted by rotating departmental representatives who subsequently disseminate the knowledge to their respective teams. [GRI 403-5]
- Periodic medical check-ups for all employees, including blood pressure monitoring, cholesterol testing, routine blood tests, and eye examinations. More comprehensive medical examinations are conducted for employees who meet certain criteria, such as those aged over 40 years, those with pre-existing medical conditions, and production personnel who work directly with hazardous and toxic materials. [GRI 403-6]
- Provision of Personal Protective Equipment (PPE), such as masks, gloves, safety glasses, safety shoes, earplugs, and other protective gear, in accordance with occupational safety requirements and job-specific risk exposure. [GRI 403-6]

2. Incident Response Measures, including:

- Provision of medical facilities or on-site medical rooms to provide immediate treatment for employees who experience minor workplace injuries. [GRI 403-3]
- Installation and maintenance of fire protection equipment, including portable fire extinguishers and hydrants, at designated locations to ensure rapid accessibility in emergency situations.

Kinerja K3 tahun 2025

OHS Performance in 2025 [GRI 403-9]

Berdasarkan perolehan sertifikasi ISO 45001:2018, Perusahaan melakukan pencatatan berdasarkan standar kriteria insiden yang terjadi sepanjang tahun dengan mengaplikasikan rumus perhitungan kecelakaan fatal, cedera hilang hari kerja, tingkat kekerapan cedera dan tingkat keparahan. [GRI 403-9; GRI 403-10]

Based on the achievement of ISO 45001:2018 certification, the Company records incidents that occur throughout the year based on standard criteria by applying a calculation formula for fatal accidents, lost-workday injuries, injury frequency, and severity. [GRI 403-9; GRI 403-10]



1	Kasus Kecelakaan Fatal Fatality Accident Case (FATC)	FATC = $\frac{\Sigma(\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC})}{\Sigma \text{ Man-hours}} \times 1.000.000$
2	Cedera Hilang Hari Kerja Lost Time Injury Rate (LTIR)	LTIR = $\frac{\Sigma \text{LTI}}{\Sigma \text{ Man-hours}} \times 1.000.000$
3	Total Tingkat Kekerapan Cedera Tercatat Fatality Accident Case (TRIR)	TRIR = $\frac{\Sigma(\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC})}{\Sigma \text{ Man-hours}} \times 1.000.000$
4	Tingkat Keparahan Severity Rate (SR)	SR = $\frac{\text{Day Lost}}{\Sigma \text{ Man-hours}} \times 1.000.000$

Berikut adalah tabel jumlah insiden berdasarkan kriteria, status pegawai dan gender di tahun 2024 dan 2025.
[Metrik ESG S-06]

The following table shows the number of incidents based on criteria, employee status, and gender in 2024 and 2025. [ESG Metric S-06]



Pencatatan Kecelakaan Kerja Tahun 2024 dan 2025
Workplace Accident Records for 2024 and 2025

KRITERIA INSIDEN INCIDENT CRITERIA	JUMLAH INSIDEN 2025 TOTAL INCIDENT IN 2025						JUMLAH INSIDEN 2024 TOTAL INCIDENT IN 2024					
	PEKERJA TETAP DAN KONTRAK PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEES			PEKERJA OURSOURCING/ MITRA KERJA OUTSOURCING/ WORK PARTNER EMPLOYEES			PEKERJA TETAP DAN KONTRAK PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEES			PEKERJA OURSOURCING/ MITRA KERJA OUTSOURCING/ WORK PARTNER EMPLOYEES		
	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
Cedera akibat kerja (pertolongan pertama) Occupational injury (First aid-FA)	1	0	1	4	1	5	2	0	2	5	0	5
Kasus penanganan medis Medical treatment case (MTC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kasus hari kerja di batasi Restricted work day case (RWDC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Frekuensi hari kerja hilang Lost time injury rate (LTIR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatalitas akibat kerja/kematian Fatality accident case (FATC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyakit akibat kerja Occupational diseases rate (ODR)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mangkir Absenteeism	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

*L = Laki-laki | Male, P = Perempuan | Female



Selama tahun 2024 dan 2025, berikut adalah sasaran dan target serta pencapaian terkait jumlah insiden.

During 2024 and 2025, the following are the goals and targets and achievements related to the number of incidents.



Pencapaian Target berdasarkan Indikator Insiden Tahun 2024 dan 2025
Target Achievement based on Incident Indicators in 2024 and 2025

NO	SASARAN OBJECTIVE	2025			2024		
		TARGET	AKTUAL ACTUAL	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	TARGET	AKTUAL ACTUAL	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
1	Kasus kecelakaan fatal Fatality Accident Case (FATC)	1	0	Tercapai Achieved	1	0	Tercapai Achieved
2	Cedera hilang hari kerja Lost Time Injury Rate (LTIR)	1	0	Tercapai Achieved	1	0	Tercapai Achieved
3	Total tingkat kekerapan cedera tercatat Total Recordable Injury Rate (TRIR)	1	0	Tercapai Achieved	1	0	Tercapai Achieved
4	Tingkat keparahan Severity Rate (SR)	1	0	Tercapai Achieved	1	0	Tercapai Achieved

Dari seluruh laporan yang telah dihasilkan berdasarkan hasil rekapitulasi pencatatan jumlah insiden sepanjang tahun berjalan, tim P2K3L secara rutin maupun insidentil menyelenggarakan pertemuan untuk mengevaluasi hasil laporan tersebut yang kemudian akan dirumuskan tindakan preventif yang diperlukan untuk mencegah agar hal tersebut tidak terulang kembali.

Based on all reports generated based on the recapitulation of incidents recorded throughout the year, the P2K3L team holds regular and ad hoc meetings to evaluate the reports, which will then formulate preventive measures necessary to prevent recurrence.

Biaya yang Dikeluarkan Expenses

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2.000.880.623 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

In 2025, the Company incurred IDR2,000,880,623 for all corporate social responsibility programs related to employment, health, and safety.





Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Kebijakan Policy

Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan dan program dalam rangka pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan sebagai perusahaan yang bukan hanya menjalankan bisnis semata namun menjadi Perusahaan yang memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

Penyelenggaraan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan telah sejalan dengan ketentuan baik pemerintah pusat maupun daerah. Ketentuan pemerintah pusat diantaranya tertuang pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terkait komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terkait kewajiban penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Terkait ketentuan pemerintah daerah, Perusahaan telah menjalankan ketentuan daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2013 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan sekuriti, Perusahaan wajib menerapkan prosedur keamanan yang ketat sesuai standar penerapan keamanan yang ditentukan oleh instansi dan otoritas terkait. Dalam hal ini petugas keamanan memerankan peran penting dalam berinteraksi dengan seluruh elemen yang bersentuhan dengan Perusahaan, seperti para pemasok, pelanggan, karyawan dan masyarakat sekitar. Perusahaan terus memastikan bahwa setiap prosedur keamanan yang diterapkan tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan melanggar hak asasi manusia. Oleh karenanya, Perusahaan telah memiliki kebijakan pengamanan terkait prosedur perlakuan kepada pihak internal maupun eksternal yang berada di area Perusahaan. Hal ini tertuang dalam Prosedur Operasional Pengamanan Perusahaan nomor PO-SEC-001 tanggal 10 Juli 2020 dan Manual Pengamanan Perusahaan nomor JTP/CD/MANUAL tanggal 20 Agustus 2021. [\[GRI 3-3\]](#)

The Company conducted various social and community development programs aimed to improve the growth and development of the economic potential of the surrounding communities. This is in line with the Company's commitment to becoming a company that does not only conduct its business but also can have a positive impact on the surrounding environment. The objective of this programme is to build a harmonious relationship with the community while making a real contribution to the surrounding communities.

The implementation of social and community development programs carried out by the Company is in line with the provisions of both the central and regional governments. Central government provisions include Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies related to the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general, as well as Law No. 25 of 2007 concerning Investment related to the obligation of investors to carry out corporate social responsibility in an effort to create harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community. Regarding local government regulations, the Company has implemented the regional regulations contained in the Sidoarjo Regency Regional Regulation No. 2 of 2013 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility in the Sidoarjo Regency area.

As a Company engaging in security printing, the Company is obligated to apply a tight security procedure following the security implementation standards determined by the related agencies and authorities. In this case, security officers have an important role in interacting with every element that comes into contact with the Company e.g. suppliers, customers, employees, and surrounding communities. The Company strives to ensure that every security procedure applied does not cause discomfort and violates human rights. Therefore, the Company has put security policies in place related to treatment procedures to internal and external parties within the Company area. This is included in the Operational Procedures for Company Security No. PO-SEC-001 dated July 10, 2020 and Company Safeguard Manual No. JTP/CD/MANUAL dated August 20, 2021. [\[GRI 3-3\]](#)



Selain program berupa pemberian bantuan, bakti sosial dan penyelenggaraan kegiatan masyarakat, Perusahaan juga membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga lingkungan sekitar untuk ikut bergabung dan besar bersama Perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal, Perusahaan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area Perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang sisa hasil produksi Perusahaan yang masih memiliki nilai ekonomis. [GRI 3-3]

Aside from programmes to give assistance, social services, and organisation of community activities, the Company also provides vast opportunities for residents to join and grow with the Company. In addition to employment and empowerment of local communities, the Company also cooperates with small businesses around the Company area in supplying supporting raw materials and processing of the Company's leftover materials with economic value. [GRI 3-3]

Jenis Program

Programme Type

Nilai Ekonomi yang dihasilkan

Dalam operasionalnya, Perusahaan memiliki dampak ekonomi langsung bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan telah mencatatkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Economic Value Generated

In its operations, the Company has a direct economic impact on the surrounding community and environment. The Company has recorded its economic value acquired and distributed in the following table:



Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

KETERANGAN DESCRIPTION	Dalam Rupiah In Rupiah		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	2.782.642.802.655	2.116.285.894.967	2.296.271.601.062
Pendapatan Revenues	2.782.642.802.655	2.116.285.894.967	2.296.271.601.062
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	2.557.658.445.198	1.964.545.574.275	2.246.953.094.541
Biaya Operasional Operational Cost	2.052.618.094.641	1.598.324.808.126	1.885.166.837.097
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Benefits	223.182.081.338	204.482.864.461	189.862.349.511
Pembayaran kepada Penyedia Modal Payments to Capital Providers	167.288.125.350	93.928.073.004	109.294.029.637
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	114.259.758.668	67.449.458.582	62.274.114.894
Investasi Masyarakat Community Investment	310.385.200	360.370.103	355.763.402
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Stored	224.984.357.457	151.740.320.692	49.318.506.521

Perusahaan berkontribusi dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Tidak ada implikasi keuangan maupun risiko dan kesempatan usaha yang disebabkan oleh perubahan iklim. Hal ini dikarenakan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan tidak dipengaruhi oleh perubahan iklim. [GRI 3-3]

The Company contributes to distributing economic value to its stakeholders. There are no financial implications, risks, or business opportunities arising from climate change. This is because the Company's products and services are not affected by climate change. [GRI 3-3]



Corporate Secretary adalah unit yang memastikan pelaksanaan kegiatan sosial dalam masyarakat berjalan sebagaimana mestinya. Bekerja sama dengan departemen umum, secara rutin Perusahaan menggelar kegiatan sosial yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lingkungan sekitar. [GRI 3-3]

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2025 yakni: [Metrik ESG S-12]

1. Penyaluran bantuan kebutuhan logistik primer kepada berbagai yayasan sosial, panti asuhan dan panti wreda secara berkelanjutan.
2. Bantuan penunjang sarana dan prasarana kegiatan masyarakat baik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat maupun daerah.
3. Penyelenggaraan Donor darah yang rutin diselenggarakan di 2 lokasi pabrik di Sidoarjo.
4. Mewujudkan komitmen tanggung jawab sosial dengan berperan aktif sebagai mitra strategis dalam berbagai inisiatif lintas sektoral, yang mencakup penguatan kualitas pendidikan, pengembangan bakat melalui kegiatan olahraga, serta partisipasi nyata dalam program kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh berbagai instansi terkait

Praktik Keamanan [GRI 410-1]

Selain program sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat lingkungan sekitar. Perusahaan juga memastikan bahwa dalam menjalankan prosedur keamanan, para petugas keamanan telah menjalankan sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan khususnya terkait hak asasi manusia. Para petugas keamanan telah diberikan pelatihan resmi untuk memastikan penerapan kebijakan Perusahaan terkait hak asasi manusia dapat terlaksana. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi. Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan program pelatihan Gada Pratama untuk personil lapangan dapat dilaksanakan secara bertahap sampai terpenuhinya target 100%. Pelaksanaan keamanan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab departemen sekuriti dan umum dibawah pengawasan Direktur Operasional. [GRI 3-3]

The *Corporate Secretary* is the unit responsible for ensuring that social activities within the community are carried out appropriately. In collaboration with the General Affairs Department, the Company regularly organizes social initiatives that provide meaningful benefits to the surrounding communities. [GRI 3-3]

Community development programs are implemented with the objective of supporting the surrounding communities and environment through assistance tailored to their specific needs. These initiatives are primarily aimed at supporting youth development and underprivileged communities. The programs carried out in 2025 included the following: [ESG Metric S-12]

1. Distribution of primary logistics assistance to various social foundations, orphanages, and nursing homes on a continuous basis.
2. Provision of supporting facilities and infrastructure for community activities organized by both central and regional governments.
3. Organization of regular blood donation programs at two factory locations in Sidoarjo.
4. Demonstrating the Company's social responsibility commitment by actively serving as a strategic partner in various cross-sector initiatives, including strengthening the quality of education, talent development through sports activities, and active participation in community programs organized by relevant institutions.

Safety Practices [GRI 410-1]

In addition to social programs that directly benefit the surrounding communities, the Company also ensures that its security procedures are implemented in accordance with established protocols, particularly those related to human rights. Security personnel have received formal training to ensure the effective implementation of the Company's human rights policies. In collaboration with certified third parties, the Company ensures that the Gada Pratama training program for field security personnel is implemented progressively until the 100% certification target is achieved. The Company's security function is the responsibility of the Security and General Affairs Department under the supervision of the Operational Director. [GRI 3-3]



Rekapitulasi sertifikasi Gada Pratama para petugas keamanan pada tahun 2024 dan 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut:

The recap of Gada Pratama certification for security personnel in 2024 and 2025 is presented as follows:



Sertifikasi Gada Pratama tahun 2024 dan 2025
Gada Pratama Certification in 2024 and 2025

TAHUN YEAR	PETUGAS KEAMANAN SECURITY OFFICERS	TELAH BERSERTIFIKASI CERTIFIED	BELUM BERSERTIFIKASI UNCERTIFIED	TARGET PETUGAS KEAMANAN BERSERTIFIKASI CERTIFIED SECURITY OFFICERS TARGET	KETERANGAN DESCRIPTION
2024	53 orang personnel	53 orang personnel	0 orang personnel	100%	Tercapai Achieved
2025	54 orang personnel	54 orang personnel	0 orang personnel	100%	Tercapai Achieved

Di tahun 2025, terdapat peningkatan jumlah petugas keamanan yang bertugas di lokasi pabrik Perusahaan. Dari semua petugas keamanan tersebut, seluruhnya telah bersertifikasi Gada Pratama. Tercapainya target petugas keamanan bersertifikasi mencerminkan telah dijalankannya komitmen terkait kualifikasi personil keamanan Perusahaan. Sejak tahun 2024, Perusahaan telah berhasil merealisasikan pencapaian personil bersertifikasi gada pratama dengan tingkat pencapaian adalah 100%. Perusahaan akan terus melanjutkan program sertifikasi ini untuk memastikan seluruh personil termasuk bila terdapat tambahan personil baru telah bersertifikat gada pratama.

In 2025, there was an increase in the number of security personnel assigned to the Company's factory locations. All of these security personnel have obtained Gada Pratama certification. The achievement of full certification reflects the Company's commitment to ensuring the qualifications and competence of its security personnel. Since 2024, the Company has successfully achieved 100% Gada Pratama certification for its security personnel. The Company will continue this certification program to ensure that all personnel, including newly recruited security staff, obtain Gada Pratama certification.

Bagi seluruh karyawan dan tamu yang masuk ke area Perusahaan akan diinformasikan (*safety induction*) terkait kebijakan pengisian *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dan pemberlakuan prosedur pengamanan yang berbeda menyesuaikan dengan jenis area yang dikunjungi. Informasi di awal ini dilakukan oleh para petugas keamanan untuk memberikan pemahaman kepada setiap karyawan maupun tamu terkait berbagai protokol yang wajib dipatuhi. Pemberian *safety induction* ini salah satunya bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan ketidaknyamanan serta berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin timbul dari interaksi yang terjadi.

All employees and visitors entering the Company's premises are provided with a safety induction, which includes information on the requirement to complete a Non-Disclosure Agreement (NDA) and the implementation of security procedures tailored to the classification of the areas being accessed. This initial briefing is conducted by security personnel to ensure that employees and visitors understand the protocols that must be followed. The safety induction is intended, among others, to prevent misunderstandings, discomfort, and potential human rights violations that may arise from workplace interactions.





Pembagian area berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 3 jenis yaitu

1. Area Terbatas

Bagian dari wilayah Perusahaan yang berhubungan dengan wilayah bebas dan dibatasi dengan suatu batas tertentu. Area ini terbatas khusus untuk pihak yang mempunyai kepentingan dengan Perusahaan.

2. Area Terlarang

Bagian dari wilayah Perusahaan yang terlarang kecuali bagi pihak yang memperoleh izin dari manajemen Perusahaan.

3. Area Tertutup

Bagian dari wilayah Perusahaan yang tertutup bagi semua orang, kecuali bagi pihak yang telah terdaftar/mendapat izin khusus dari manajemen Perusahaan.

Selain pelatihan eksternal, para petugas keamanan diberikan pelatihan internal oleh kepala keamanan ataupun pihak internal dari departemen lain yang perlu memberikan edukasi untuk membantu para petugas keamanan menjalankan tugasnya. Materi pelatihan telah dijadwalkan sejak awal tahun. Pelatihan internal juga menjadi media untuk mengingatkan kembali terkait tata cara pelaksanaan protokol keamanan yang baik dan benar. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan pada minggu ke dua dan ke empat dengan total 24 kali pelatihan dalam setahun. [GRI 3-3]

Sosial Kemasyarakatan

Untuk program berupa bantuan langsung kepada masyarakat, penyerahan bantuan saat ini bersifat insidental jangka pendek yang menyesuaikan dengan kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan. Untuk jangka panjang, Perusahaan menitikberatkan ke arah pemberdayaan masyarakat lokal baik bersifat pemberian lapangan kerja langsung maupun tidak langsung. Setiap pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan bagi sosial kemasyarakatan ini secara periodik dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keefektifan dan tingkat dampak sosial yang diterima oleh masyarakat. Terkait evaluasi pelaksanaan prosedur keamanan, Perusahaan telah memiliki standar manual terkait tata cara evaluasi dengan kriteria-kriteria penilaian tingkat keberhasilan dan pencapaian target.

Biaya yang Dikeluarkan Expenses

Pada tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp310.385.200 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan di sekitar Perusahaan.

Areas within the Company's premises are classified into three categories, as follows:

1. Restricted Area

A part of the Company's premises connected to public areas but separated by designated boundaries. Access to this area is limited only to authorized parties with specific business purposes.

2. Prohibited Area

A part of the Company's premises where access is strictly prohibited except for parties who have obtained prior authorization from the Company's management.

3. Closed Area

A part of the Company's premises that is completely closed to all individuals, except for those specifically registered or granted special authorization by the Company's management.

In addition to external training, security personnel also receive internal training conducted by the Head of Security and relevant internal departments to support the effective execution of their duties. Training materials are scheduled at the beginning of each year. Internal training also serves as a platform to reinforce proper security protocols and procedures. These training sessions are conducted twice a month, during the second and fourth weeks, totaling 24 training sessions annually. [GRI 3-3]

Social Community

For programs involving direct assistance to communities, the provision of support is currently carried out on an incidental and short-term basis, depending on prevailing conditions at the time of implementation. Over the long term, the Company focuses on empowering local communities, both through direct and indirect employment opportunities. Each implementation of the Company's social responsibility programs related to community development is periodically evaluated to assess effectiveness and the level of social impact on the community. With regard to security procedures, the Company has established a standard manual outlining evaluation mechanisms, including criteria for measuring performance effectiveness and the achievement of established targets



Konsumen

Customers

Kebijakan

Policy

Perusahaan meyakini bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan dapat dibentuk dari adanya komunikasi yang lancar dan proaktif. Perusahaan terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan sejak dari tahap awal penjajakan, proses pemesanan, sampai dengan terkirimnya produk pesanan ke tangan pelanggan. Hal ini merupakan kunci jalannya siklus bisnis Perusahaan yang berkelanjutan. Dalam memenuhi kebutuhan pasar, Perusahaan terus menyesuaikan produk dan layanan yang diberikan dengan kebutuhan bisnis pelanggan.

Perusahaan terus memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diharapkan oleh pelanggan, sekaligus menjadi masukan dalam pengembangan produk-produk unggulan. Implementasi komunikasi dua arah, salah satunya dalam bentuk pemberian umpan balik pelanggan setelah produk diterima dan digunakan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Disisi lain, untuk perbaikan layanan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala akan tingkat kepuasan pelanggan. Perusahaan terus berupaya dalam melakukan perbaikan terhadap sarana penyampaian saran dan keluhan yang dapat mencakup aspirasi pelanggan. Saat ini penyampaian saran dan masukan tersebut dapat disampaikan lewat survei kepuasan pelanggan rutin dengan media kuisioner ataupun penyampaian keluhan lewat kontak langsung dengan petugas penjualan terkait. Kedepannya Perusahaan berencana membuat *call center* khusus yang dapat melayani dan menampung berbagai keluhan pelanggan.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan, salah satunya dengan menjaga privasi pelanggan. Data yang dilindungi berupa kepemilikan desain produk, penggunaan bahan baku, spesifikasi dan fitur khusus yang digunakan dalam produk serta specimen produk yang telah disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Dalam hal ini, Perusahaan membangun pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya privasi pelanggan demi keberlangsungan usaha dan bisnis perusahaan. Dalam pengimplementasiannya, Perusahaan didukung oleh standar ISO 27001:2013 IS 701744 untuk pengoperasian dan pengelolaan sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan pusat data dan jaringan yang digunakan dalam operasi Perusahaan.

The Company believes that customer trust and satisfaction can be built through smooth and proactive communication. The Company continuously maintains communication with customers starting from the initial exploration stage, through the ordering process, until the ordered products are delivered to the customers. This serves as a key factor in sustaining the Company's ongoing business cycle. In meeting market needs, the Company consistently aligns its products and services with the business requirements of its customers

The Company continuously ensures that the quality of its services and products meets the standards established and expected by customers, while also serving as valuable input for the development of flagship products. The implementation of two-way communication is carried out, among others, through the collection of customer feedback after the products have been received and used within a specified period.

As part of its efforts to continuously foster good relationships with customers and prospective customers, the Company has established a quality policy aimed at delivering the best products and services. In addition, to improve its services, the Company conducts periodic evaluations of customer satisfaction levels. The Company continuously strives to enhance the channels for submitting suggestions and complaints to accommodate customer aspirations. Currently, suggestions and feedback can be conveyed through routine customer satisfaction surveys using questionnaires or through direct communication with the relevant sales personnel. Going forward, the Company plans to establish a dedicated call center to serve and accommodate various customer complaints.

The Company is committed to maintaining customer trust, including by safeguarding customer privacy. The protected data include product design ownership, raw material usage, specifications and special features used in the products, as well as product specimens customized according to customer requests. In this regard, the Company fosters understanding and awareness among all employees regarding the importance of customer privacy to ensure business sustainability. In its implementation, the Company is supported by the ISO 27001:2013 IS 701744 standard for the operation and management of information security management systems in the provision of data centers and network infrastructure used in the Company's operations.



Jenis Program Programme Type

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan terhadap konsumen, antara lain: [Metrik ESG S-12]

1. Menyediakan solusi terintegrasi terhadap layanan produk yang diberikan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan pelanggan.
2. Menggunakan fitur teknologi terkini dalam rangka peningkatan keamanan produk serta mampu memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan.
3. Menghasilkan produk yang inovatif dan kompetitif dengan terlebih dahulu melakukan analisa pangsa pasar dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan.
4. Memberikan edukasi kepada para pelanggan tentang produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, dan cara penggunaan produk yang baik dan benar secara berkesinambungan.
5. Pelaksanaan penerapan ISO 27001:2013 IS 701744 terkait dengan sistem manajemen standar dalam keamanan data dalam upaya melindungi data pelanggan.
6. Memiliki prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing *sales in charge* atas produk dan layanan yang diberikan, termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.
7. Secara rutin melakukan survei kepuasan konsumen dengan media kuisioner ataupun berupa *customer gathering* untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

Several initiatives undertaken to provide comfort and ensure consumer protection include: [ESG Metric S-12]

1. Providing integrated product service solutions tailored to customer needs.
2. Utilizing the latest technological features to enhance product security and deliver added value to the products.
3. Producing innovative and competitive products through prior market share analysis and identification of customer needs.
4. Providing continuous education to customers regarding the products, technologies used, and proper and correct product usage.
5. Implementing ISO 27001:2013 IS 701744 related to standard management systems for data security to protect customer data.
6. Establishing procedures for handling complaints submitted through the respective sales personnel in charge of the products and services, including responsive handling procedures.
7. Conducting regular customer satisfaction surveys through questionnaires or customer gatherings to assess the alignment of products with customer expectations and their satisfaction with the services provided.

Biaya yang Dikeluarkan Expenses

Pada tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp944.798.685 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait konsumen.

In 2025, the Company incurred costs amounting to IDR944,798,685 for all corporate social responsibility programs related to consumers.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Sosialisasi penerapan kebijakan dan nilai keberlanjutan diterapkan secara berkesinambungan di seluruh lini usaha dan organisasi demi terciptanya lingkungan kerja yang berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dimulai dari masa orientasi karyawan yang tercantum pada peraturan Perusahaan, kode etik, dan budaya kerja sebagai acuan yang harus dipatuhi dan diaplikasikan dalam tugas dan kewajiban karyawan. Sosialisasi dilakukan di berbagai kesempatan lewat berbagai media penyampaian, seperti pelaksanaan *training* rutin yang berkaitan dengan seluruh standar organisasi internasional yang diterapkan dalam Perusahaan.

The dissemination regarding the implementation of sustainability policies and values are carried out continuously across all business lines and organizational levels to foster a work environment grounded in compliance with applicable laws and regulations. Sustainability culture development begins during employee orientation, as outlined in the Company's regulations, code of conduct, and corporate culture, which serve as key references to be upheld and applied in the execution of employees' roles and responsibilities. These initiatives are reinforced through various opportunities and communication channels, including regular training programs aligned with the international organizational standards adopted by the Company.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss

TAHUN YEAR	PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI COMPARISON OF TARGET AND REALISATION					
	PRODUKSI PRODUCTION (PCS)		PENDAPATAN (RP) REVENUE (IDR)		LABA BERSIH (RP) NET PROFIT (IDR)	
	TARGET TARGET	REALISASI ACTUAL	TARGET TARGET	REALISASI ACTUAL	TARGET TARGET	REALISASI ACTUAL
2025	19.068.000.000	18.830.558.014	2.250.000.000.000	2.782.642.802.655	260.000.000.000	375.064.061.074
2024	19.003.000.000	18.566.013.888	2.525.000.000.000	2.116.285.894.967	250.000.000.000	253.668.082.026
2023	17.739.611.440	18.687.301.698	1.565.000.000.000	2.296.271.601.062	156.000.000.000	225.606.773.014

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan saat ini masih belum terdapat portofolio pembiayaan ataupun investasi pada instrumen keuangan yang khusus terkait dengan keuangan berkelanjutan. Penggunaan material ramah lingkungan telah diterapkan oleh Perusahaan dalam lingkup penggunaan material kertas. Kedepannya Perusahaan akan mengakomodir produk yang berwawasan lingkungan dan sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

To date, there is no financing portfolio or investment in financial instruments specifically related to sustainable finance. The Company has implemented the use of environmentally friendly materials in its paper products. Going forward, the Company will accommodate environmentally conscious products aligned with sustainable finance



Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp729.811.293 atau naik 32,3% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp551.831.876. Biaya lingkungan hidup terdiri dari biaya pengelolaan limbah baik B3 maupun non B3 serta biaya laboratorium terkait pengukuran tingkat emisi gas buang Perusahaan dan hal terkait lainnya.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam rangka memastikan bahwa produk yang dihasilkan Perusahaan adalah produk yang tidak mengancam kelestarian lingkungan maka dalam pemilihan bahan baku utama yang akan digunakan, Perusahaan selalu berhati-hati dengan memperhatikan kredibilitas pemasok serta asal dari bahan baku tersebut. Perusahaan telah melaksanakan inisiatif-inisiatif di bidang lingkungan sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Salah satu inisiatif yang dilakukan berupa penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Dalam operasi, energi menjadi salah satu bahan baku penting dalam menjalankan setiap mesin produksi dan konsumsi operasional Perusahaan. Perusahaan dalam menggunakan bahan baku utama maupun bahan baku pembantu selalu memastikan bahwa produk tersebut merupakan produk yang ramah lingkungan. [GRI 3-3]

Ditinjau dari sumber energi yang dibutuhkan Perusahaan dalam operasinya, Perusahaan menggunakan penyedia energi listrik pihak ketiga yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai penyedia energi utama. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sumber energi pendukung lainnya berupa genset yang menghasilkan listrik saat terjadi pemadaman lampu serta penggunaan energi gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai energi beberapa mesin dengan bahan bakar gas. Bila dibandingkan dengan penggunaan energi utama listrik, Penggunaan energi pendukung tersebut secara kuantitas tidak signifikan dalam operasional Perusahaan.

Jumlah dan Intensitas Energi Listrik yang Digunakan

Konsumsi dan intensitas energi listrik selama tahun 2023, 2024 dan 2025 dijabarkan sebagai berikut: [GRI 302-1; GRI 302-3]

Environmental Costs

In 2025, the Company incurred environmental costs of IDR729,811,293, an increase of 32.3% from the previous year of IDR551,831,876. Environmental costs consist of waste management costs, both hazardous and non-hazardous, as well as laboratory costs related to measuring the Company's exhaust gas emission levels and other related matters.

Use of Environmentally Friendly Materials

To ensure that the Company's products do not pose a threat to environmental sustainability, the Company carefully selects its primary raw materials it uses, paying close attention to the credibility of its suppliers and the source of those raw materials. The Company has undertaken environmental initiatives as a manifestation of its commitment to environmental preservation and sustainability. One such initiative is the use of environmentally friendly materials and energy. In operations, energy is a crucial raw material for operating every production machine and for the Company's operational consumption. The Company consistently ensures that its products are environmentally friendly when using primary and auxiliary raw materials. [GRI 3-3]

Regarding the energy sources required for its operations, the Company utilizes a third-party electricity provider, the State Electricity Company (PLN), as its primary energy source. In addition, the Company also utilizes other supporting energy sources, including generators to generate electricity during power outages and gas from the State Gas Company (PGN) to power several gas-fueled machines. Compared to its primary electricity use, the use of these supporting energy sources is insignificant in terms of quantity in the Company's operations.

Amount and Intensity of Electrical Energy Used

Electricity consumption and intensity during 2023, 2024 and 2025 are described as follows: [GRI 302-1; GRI 302-3]



Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity Table

KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY	SATUAN UNIT	2025	2024	2023	KENAIKAN/PENURUNAN* INCREASE/DECREASE
Konsumsi energi pada proses produksi dan operasional kantor Energy consumption in production processes and office operations	Giga Joule	48,0	46,0	43,7	2,0
Penjualan Bersih Net Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.783	2.116,3	2.296,3	666,36
Intensitas Energi terhadap Penjualan Energy Intensity to Sales	Giga Joule/ Miliar Rupiah Giga Joule/ Billion Rupiah	0,02	0,02	0,02	0,00

Catatan:

* Kenaikan merupakan perbandingan tahun 2024 dengan 2025

** Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 1 KWH = 0,004 GJ

Notes:

* The increase is a comparison between 2024 and 2025.

** Electricity consumption measurements are carried out across all Business Units in accordance with the PROPER standard provisions of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, 1 KWH = 0.004 GJ.

Peningkatan konsumsi energi di tahun 2025 merupakan dampak dari peningkatan aktivitas produksi selama tahun berjalan. Selain itu, peningkatan juga disumbang oleh kegiatan Perusahaan terkait ekspansi dari beberapa fasilitas produksi. Walaupun penggunaan energi lebih tinggi dari tahun sebelumnya, namun Perusahaan tetap menjaga agar intensitas penggunaan energi tetap pada jumlah yang stabil dengan mengupayakan berbagai efisiensi penggunaan energi dalam aktivitas operasi Perusahaan. Perusahaan terus menggalakkan pemahaman kepada seluruh Pemangku Kepentingan terutama kepada Karyawan akan pentingnya efisiensi penggunaan energi listrik, baik dari sudut pandang ekonomi maupun kelestarian lingkungan. Komitmen ini akan dituangkan Perusahaan pada Piagam Kebijakan Energi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.[GRI 3-3] [Metrik ESG E-03]

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam rangka efisiensi penggunaan energi, Perusahaan menerapkan sejumlah program yang diantaranya adalah sebagai berikut : [GRI 3-3; GRI 302-4]

1. Di tahun 2025, Realisasi penggantian lampu TDL menjadi lampu LED telah berjalan sesuai dengan target yaitu sebanyak 600 unit. Dengan ini, program pengalihan lampu LED yang telah ditetapkan sejak tahun 2019 telah selesai dijalankan dengan target pengantian seluruh lampu LED yang berada di lokasi Perusahaan. Program ini telah sejalan

The increase in energy consumption in 2025 is the impact of increased production activities during the current year. In addition, the increase is also contributed by the Company's activities related to the expansion of several production facilities. Although energy use is higher than the previous year, the Company continues to maintain a stable energy intensity by pursuing various energy efficiency measures in the Company's operational activities. The Company continues to promote understanding among all Stakeholders, especially Employees, about the importance of efficient use of electrical energy, both from an economic perspective and environmental sustainability. This commitment will be outlined by the Company in the Energy Policy Charter which is accessible to all employees. [GRI 3-3][ESG Metric E-03]

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

To achieve energy efficiency, the Company has implemented several programs, including the following: [GRI 3-3; GRI 302-4]

1. By 2025, the replacement of TDL lamps with LED lamps has been implemented in accordance with the target of 600 units. This concludes the LED lamp conversion program, established in 2019, with the target of replacing all LED lamps at the Company's premises. This program aligns with the Company's policy regarding energy



dengan kebijakan Perusahaan terkait penghematan energi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.

2. Pemeliharaan rutin *chiller unit* pada mesin pendingin terus dijalankan di tahun 2025. Pada tahun 2020 telah direalisasikan penggantian *chiller unit* sebanyak dua unit sesuai dengan target yang dicanangkan. Secara keseluruhan, program ini telah dijalankan sejak tahun 2019.
3. Sosialisasi terkait peningkatan kesadaran setiap Karyawan akan hemat energi dengan mematikan lampu dan AC ketika jam istirahat, selesai jam kerja, dan di ruangan kosong. Sosialisasi dilakukan melalui media cetak maupun elektronik serta intruksi langsung atasan ke bawahan pada masing-masing Departemen atau Unit Kerja.

conservation and the use of environmentally friendly technology.

2. Routine maintenance of chiller units in cooling systems will continue in 2025. In 2020, two chiller units were replaced, in line with the target. Overall, this program has been running since 2019.
3. Socialization efforts will increase employee awareness of energy conservation by turning off lights and air conditioners during breaks, after work hours, and in empty rooms. Socialization will be conducted through print and electronic media, as well as direct instructions from superiors to subordinates in each department or work unit.

Penggunaan Air

Air merupakan kebutuhan penunjang dalam operasi sehari-hari Perusahaan. Air tidak digunakan secara signifikan dalam proses produksi. Namun, penggunaan air terbesar Perusahaan digunakan untuk kebutuhan air domestik seluruh Karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan menyadari bahwa penggunaan air harus dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber daya alam yang sangat penting bagi seluruh makhluk hidup.

Sumber utama air yang digunakan untuk kebutuhan seluruh area Perusahaan berasal dari Perusahaan penyedia air swasta atau pihak ketiga. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan air sumber pihak ketiga dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai pendukung operasional yang jumlahnya tidak signifikan sehingga jumlah penggunaannya tidak dilaporkan dalam Buku Laporan ini.

Konsumsi air yang digunakan oleh Perusahaan selama tahun 2023, 2024 dan 2025, dijabarkan sebagai berikut: [GRI 303-5] [Metrik ESG E-04]

Water Use

Water is a supporting necessity in the Company's daily operations. Water is not significantly used in the production process, but the largest water use in the Company is to fulfil the domestic water needs of all employees. Nevertheless, the Company is aware that water usage must be accounted for as a paramount natural resource for all living beings.

The main water source to fulfil the needs of all Company area is from private or third party water providers. Moreover, the Company also utilises a third-party water source from the Regional Water Utility Company (Perusahaan Daerah Air Minum–PDAM) to support the operations. However, the amount is insignificant that the usage is not included in this Report.

The Company's water consumption during 2023, 2024, and 2025 is outlined as follows: [GRI 303-5] [ESG Metric E-04]

KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023	KENAIKAN/PENURUNAN* INCREASE/DECREASE*
Konsumsi air pada proses pendukung produksi dan kebutuhan air domestik Water consumption in production support processes and domestic water needs	M ³	34.424	35.160	30.101	-736

* Penurunan merupakan perbandingan tahun 2024 dengan 2025
The decrease is a comparison of 2024 with 2025

Perusahaan melaksanakan program efisiensi air sebagai bentuk tanggung jawab dalam memastikan penggunaan air dengan bijak. Penyampaian program efisiensi air kepada seluruh karyawan dilakukan melalui sosialisasi kebijakan lingkungan. Bentuk sosialisasi dilakukan dalam beberapa media, baik cetak maupun elektronik serta instruksi langsung atasan ke bawahan pada masing-masing Departemen atau Unit Kerja. Perseroan mencatat penurunan konsumsi air yang

The Company implements a water efficiency program as a form of responsibility in ensuring wise water use. The water efficiency program is communicated to all employees through environmental policy socialization. This socialization is carried out in various media, both print and electronic, as well as through direct instructions from superiors to subordinates in each Department or Work Unit. The Company recorded a stable decrease in water consumption in 2025 of 736 m³,



stabil di tahun 2025 sebesar 736m³ atau setara dengan 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil dari langkah-langkah efisiensi pada aktivitas operasional produksi yang secara ikut berkontribusi pada optimasi penggunaan sumber daya air.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perusahaan tidak berada di dekat atau tepat berada pada daerah konservasi dan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. Produk yang dihasilkan serta proses produksi yang dilakukan juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan gas yang dilepaskan ke atmosfer yang ikut berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim dunia. Emisi diyakini menjadi salah satu penyumbang utama dari pemanasan global yang terjadi sekarang ini. Keberadaan industri dan perubahan gaya hidup menjadi pendorong semakin meningkatnya buangan emisi yang dihasilkan. Oleh karenanya, diperlukan kesadaran dari seluruh pihak untuk dapat mengurangi emisi udara.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perusahaan berupaya untuk mengendalikan dan memastikan bahwa dalam operasinya, Perusahaan menjaga tingkat gas buang (emisi) sesuai standar baku yang ditentukan Pemerintah. Dalam upaya lebih lanjut Perusahaan berusaha untuk dapat mengurangi semaksimal mungkin emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan semaksimal mungkin. Perusahaan secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar pada fasilitas Perusahaan sebagai sumber emisi langsung (cakupan 1) dan menekankan pentingnya penghematan listrik yang dikonsumsi Perusahaan sebagai sumber emisi tidak langsung (cakupan 2). [GRI 3-3]

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) [GRI 305-1]

Dalam operasinya, Perusahaan juga menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca. Walaupun jumlah yang dihasilkan tidak sebanding dengan Perusahaan di sektor sumber daya alam, namun emisi tetap menjadi perhatian Perusahaan dan menjadi tanggung jawab dalam upayanya untuk mengendalikan intensitas gas buang tersebut. Gas buang di Perusahaan didominasi oleh penggunaan mesin dalam kegiatan produksi (sumber fugitif).

equivalent to 2% compared to the previous year. This decrease is the result of efficiency measures in production operations that contribute to the optimization of water resource use

Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity Areas

All of the Company's operational areas are not located near or directly within conservation areas or biodiversity areas. The products produced and the production processes used do not have a significant impact on the environment.

Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type

Greenhouse gas (GHG) emissions refer to gases released into the atmosphere that contribute to global warming and climate change. These emissions are widely recognized as one of the primary drivers of current global warming. Industrial activities and evolving lifestyle patterns have significantly contributed to the increase in emissions levels. Therefore, greater awareness and collective action from all stakeholders are essential to reduce air emissions and mitigate their environmental impact

As a form of environmental responsibility, the Company strives to control and ensure that its operations maintain exhaust gas (emission) levels in accordance with government-determined standards. In further efforts, the Company strives to minimize greenhouse gas emissions generated from its operational activities. The Company consistently implements fuel efficiency at its facilities, a direct source of emissions (Scope 1), and emphasizes the importance of conserving the Company's electricity consumption, an indirect source of emissions (Scope 2). [GRI 3-3]

Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) [GRI 305-1]

The Company also generates greenhouse gas emissions during its operations. Although the volume produced is not comparable to companies in the natural resources sector, emissions remain a concern for the Company and a responsibility in its efforts to control the intensity of these emissions. The Company's emissions are predominantly generated by the use of machinery in production activities (fugitive sources).



Perhitungan cakupan 1 berdasarkan data konsumsi energi pada tahun berjalan dikalikan dengan faktor emisi dari kalkulator hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. BI bersinergi dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dengan dukungan Kementerian/Lembaga terkait menghadirkan Kalkulator Hijau versi 1.0. Berbasis standar emisi nasional, Kalkulator Hijau menjadi referensi nasional yang melengkapi infrastruktur ekosistem keuangan berkelanjutan

The scope 1 calculation is based on current year energy consumption data multiplied by the emission factor from the green calculator issued by Bank Indonesia. Bank Indonesia, in collaboration with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, with support from relevant Ministries/Institutions, has launched the Green Calculator version 1.0. Based on national emission standards, the Green Calculator serves as a national reference that complements the infrastructure of the sustainable financial ecosystem.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$



Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (cakupan 1) tahun 2024 dan 2025 [Metrik ESG E-01]
Direct Greenhouse Gas Emissions Table (scope 1) 2024 and 2025 [ESG Metric E-01]

SUMBER PENAMBAH EMISI SOURCES OF ADDITIONAL EMISSIONS	SATUAN UNIT	JUMLAH PEMAKAIAN TOTAL USAGE		FAKTOR EMISI (KGC02E/SATUAN) EMISSION FACTOR (KGC02E/UNIT)	JUMLAH EMISI YANG DIHASILKAN (KGC02E) AMOUNT OF EMISSIONS GENERATED (KGC02E)	
		2024	2025		2024	2025
Minyak Diesel Diesel Fuel	Liter	24.386,00	21.200,00	2,7790	67.770,0	58.915,9
Minyak Solar CN48 CN48 Diesel Fuel	Liter	15.486,00	15.576,59	2,6733	41.399,1	41.641,3
Bensin RON90 Gasoline RON90	Liter	6.024,00	0	2,3089	13.909,4	0
Bensin RON92 RON90 Gasoline	Liter	2.445,00	11.659,04	2,3049	5.635,7	26.873,8
Gas Alam Natural Gas	Nm ³	13.169,90	18.714,79	2,1500	28.315,3	40.236,8
TOTAL					157.029,4	167.667,8

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) [GRI 305-2]

Perhitungan cakupan 2 berdasarkan data konsumsi energi pada tahun berjalan dikalikan dengan faktor emisi dari kalkulator hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Emisi tidak langsung ini didapat dari pembelian listrik yang dikonsumsi Perusahaan.

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2 [GRI 305-2])

Scope 2 is calculated based on current year energy consumption data multiplied by the emission factor from the green calculator published by Bank Indonesia. These indirect emissions are derived from the Company's electricity purchases.



Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GHG Emissions



Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (cakupan 2) tahun 2024 dan 2025 [Metrik ESG E-01]
Direct Greenhouse Gas Emissions Table (scope 2) 2024 and 2025 [ESG Metric E-01]

SUMBER PENAMBAH EMISI SOURCES OF ADDITIONAL EMISSIONS	SATUAN UNIT	JUMLAH PEMAKAIAN TOTAL USAGE		FAKTOR EMISI (KGC02E/ SATUAN) EMISSION FACTOR (KGC02E/ UNIT)	JUMLAH EMISI YANG DIHASILKAN (KGC02E) AMOUNT OF EMISSIONS GENERATED (KGC02E)	
		2024	2025		2024	2025
Listrik PLN PLN Electricity	Liter	12.788.653	13.332.461	0,79	10.103.035,87	10.532.644,19

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [Metrik ESG E-02]

Intensitas emisi karbon penting untuk menunjukkan besaran emisi karbon yang dihasilkan dibandingkan dengan aktivitas Perusahaan. Intensitas dihitung dengan menggunakan total emisi cakupan 1 dan cakupan 2 dibagi dengan pendapatan Perusahaan tercatat.

Greenhouse Gas Emission Intensity [ESG Metric E-02]

Carbon emission intensity is important for demonstrating the magnitude of carbon emissions generated compared to a company's activities. Intensity is calculated by dividing the total emissions from scope 1 and scope 2 by the company's recorded revenue.

GAS RUMAH KACA GREENHOUSE GASES	SATUAN UNIT	2024	2025
Cakupan 1 Scope 1	KgCO2e	157.029,40	167.667,80
Cakupan 2 Scope 2	KgCO2e	10.103.035,87	10.532.644,19
Total Cakupan 1 + 2 Total Scope 1 + 2	KgCO2e	10.260.065,31	10.700.312,02
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	2.116.286	2.783.642
Intensitas Emisi Emission Intensity		4,85	3,85

Perusahaan terus memantau secara berkala jumlah emisi yang dihasilkan, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan dan pengujian oleh pihak ketiga yang berkompeten dan bersertifikat. Dalam pemantauan tingkat emisi di lingkungan produksi, Perusahaan mengambil sampel ruang kerja *area printing* sebagai tempat aktivitas tertinggi dalam proses produksi untuk menguji tingkat kebisingan, debu serta gas/uap berbahaya. Pengujian ini dilakukan setidaknya 2 kali dalam setahun.

The Company continues to periodically maintain the amount of emission produced by inspection and testing by a competent and certified third party. In monitoring the emission level in the production environment, the Company takes a sample in the printing work area as the highest activity in the production process to test the level of noise, dust, and dangerous gas/steam. This testing is done at least 2 times in a year.



Meskipun total emisi mengalami kenaikan dari tahun 2024 ke 2025, namun intensitas emisi mengalami penurunan sebesar 20,6%. Adanya strategi efisiensi dalam operasional Perusahaan yang terus di jalankan serta evaluasi secara berkala terhadap jumlah emisi yang dihasilkan. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dan bersertifikasi dalam pemeriksaan dan pengujian tingkat emisi yang dihasilkan.

Dalam pemantauan tingkat emisi di lingkungan produksi, Perusahaan mengambil sampel ruang kerja area printing sebagai tempat aktivitas tertinggi dalam proses produksi untuk menguji tingkat kebisingan, debu serta gas/uap berbahaya. Pengujian ini dilakukan setidaknya 2 kali dalam setahun. Berikut adalah hasil tes laboratorium berdasarkan parameter standar yang dilakukan oleh penyedia layanan pihak ke tiga untuk tahun 2023, 2024 dan 2025:

Although total emissions increased from 2024 to 2025, emission intensity decreased by 20.6%. The Company continues to implement efficiency strategies in its operations, as well as regularly evaluate the amount of emissions generated. It collaborates with competent and certified third parties to inspect and test emission levels.

To monitor emission levels in the production environment, the Company samples the printing workspace, the site of highest activity in the production process, to test for noise, dust, and hazardous gases/vapors. This testing is conducted at least twice a year. The following are the results of laboratory tests based on standard parameters conducted by a third-party service provider for 2023, 2024, and 2025:

DESKRIPSI TES TEST DESCRIPTION	METODE METHOD	SATUAN UNIT	BATAS PERATURAN REGULATORY THRESHOLD	2025	2024	2023
Sulfur Dioxide (SO ₂)	IKM-09.02.21.ALI	mg/m ³	0,25	0,039	0,105	0,051
Nitrogen Dioxide (NO ₂)	IKM-08.02.21.ALI	ppm	0,2	0,003	0,061	0,023
Oxidant (O ₃)	IKM-10.02.21.ALI	ppm	0,08	0,003	0,030	0,024
Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	MASA 701	ppm	1	0,010	0,004	<0,004
Ammonia (NH ₃)	IKM-11.02.21.ALI	ppm	25	0,088	0,078	0,070
Dust	SNI 16-7058-2004	mg/m ³	10	0,175	1,950	2,313
Carbon monoxide (CO)	IKM-15.02.22.ALI	ppm	25	1	1	<1
Lead (Pb)	AAS	mg/m ³	0,05	0,010	0,020	<0,020
Noise	SNI 7231:2009	dBA	85	72,3	81,1	77,6

* Sesuai dengan peraturan menteri ketenagakerjaan nomor 5 tahun 2018.
In accordance with the Minister of Manpower Regulation Number 5 of 2018.

Berdasarkan hasil tes laboratorium terhadap area produksi menunjukkan bahwa dari seluruh parameter yang diuji pada tahun 2025 tidak terdapat nilai yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) ketentuan pemerintah. Hal ini merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam mengendalikan tingkat gas buang dan kebisingan di lingkungan Perusahaan.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [Metrik ESG E-07]

Meskipun Perusahaan tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca secara signifikan namun upaya menaati peraturan pemerintah terkait pengendalian intensitas emisi gas buang tetap menjadi tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan dalam proses operasi Perusahaan. Secara rutin, Perusahaan melakukan tes laboratorium untuk mengetahui kadar gas buang dalam lingkungan Perusahaan. Hal ini dapat menjadi langkah antisipasi dalam pencegahan dan pengendalian

Laboratory tests on the production area showed that none of the parameters tested in 2025 exceeded the government-mandated Threshold Limit Value (NAV). This demonstrates the Company's commitment to controlling exhaust and noise levels within the Company's premises.

Emission Reduction Efforts and Achievements [ESG Metric E-07]

Although the Company does not generate significant greenhouse gas (GHG) emissions, compliance with applicable government regulations on emission control remains an integral part of its operational practices. The Company routinely conducts laboratory testing to monitor exhaust gas levels within its operational areas as a preventive measure to control and mitigate potential emissions. In addition, the Company has implemented various energy efficiency initiatives, including



emisi gas buang. Perusahaan juga telah melakukan penghematan energi dengan penggantian lampu TDL, pemeliharaan *chiller* pendingin, dan program hemat energi lainnya.

Saat ini Perusahaan sedang dalam tahap peninjauan terkait komitmen pengurangan emisi gas rumah kaca secara lebih terstruktur. Kedepannya Perusahaan akan menetapkan mengenai komitmen, target dan langkah-langkah efektif dalam rangka pengurangan emisi gas rumah kaca.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [Metrik ESG E-05] [GRI 306-3]

Prosedur pengolahan limbah padat pada Perusahaan dibagi ke dalam 2 kategori utama yaitu waste produk kertas dan produk plastik, Jumlah limbah padat yang dihasilkan pada tahun 2023, 2024 dan 2025 dijabarkan sebagai berikut:

JENIS LIMBAH PADAT TYPES OF SOLID WASTE	2025		2024		2023		SATUAN UNIT
	DAPAT DIDAUR ULANG RECYCLABLE	TIDAK DAPAT DIDAUR ULANG NON-RECYCLABLE	DAPAT DIDAUR ULANG RECYCLABLE	TIDAK DAPAT DIDAUR ULANG NON-RECYCLABLE	DAPAT DIDAUR ULANG RECYCLABLE	TIDAK DAPAT DIDAUR ULANG NON-RECYCLABLE	
Material Kertas Paper Material	968.299	143.402	754.278	114.380	470.405	58.633	Kg
Material Plastik Plastic Material	91.210	-	118.125	-	118.699	-	Kg
Total	1.059.509	143.402	872.423	114.380	589.104	58.633	Kg

Dalam operasinya, Perusahaan tidak menghasilkan limbah cair secara signifikan, namun sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap sumber daya air, Perusahaan juga ikut berkomitmen dalam penanganan limbah cair. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan pendukung produksi, langsung ditampung di tempat khusus sesuai dengan standar peraturan daerah dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut. Sehingga, dalam hal ini Perusahaan tidak melakukan pencatatan dan pelaporan terkait limbah cair. [GRI 303-1]

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Limbah Padat

Dalam pengolahannya, waste barang jadi maupun setengah jadi akan di bawa ke ruang perajangan untuk dirajang. Khusus waste produk FSC akan ditempatkan terpisah di ruang rajang dan tidak dicampur dengan waste yang lain. Penanggung jawab akan memastikan bahwa waste sudah terajang dan juga memastikan bahwa produk dengan fitur *security* sudah

the replacement of overhead lighting fixtures with more energy-efficient alternatives, regular chiller maintenance, and the implementation of other energy conservation programs aimed at reducing overall energy consumption.

The Company is currently strengthening its commitment to greenhouse gas emission management through the development of a more structured approach. Moving forward, the Company plans to establish formal commitments, measurable targets, and effective initiatives to further reduce greenhouse gas emissions and support environmental sustainability.

Amount of Waste and Effluent Produced by Type [ESG Metric E-05] [GRI 306-3]

The Company's solid waste processing procedures are divided into 2 main categories, namely paper product waste and plastic product waste. The amount of solid waste produced in 2023, 2024 and 2025 is described as follows:

In its operations, the Company does not produce significant liquid waste. However, as a manifestation of the Company's concern for water resources, the Company is also committed to liquid waste management. Liquid waste generated from production support activities is directly collected in a special location in accordance with regional regulatory standards and then handed over to a third party for further processing. Therefore, in this case, the Company does not record and report on liquid waste. [GRI 303-1]

Waste and Effluent Management Mechanism

Solid waste

During processing, finished and semi-finished product waste is taken to the shredding room for shredding. FSC product waste is stored separately in the shredding room and is not mixed with other waste. The person in charge ensures that the waste is shredded and that products with safety features are completely destroyed. The shredded products are then



rusak sepenuhnya. Hasil rajang kemudian akan dikemas pada ruang *afval press*, dan diproses sesuai jenisnya. Untuk produk yang dapat di daur ulang, proses akan diteruskan ke prosedur penjualan hasil rajang, sedang untuk produk yang tidak dapat di daur ulang maka proses akan diteruskan ke prosedur pembakaran hasil rajang. Semua prosedur tersebut telah mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial yang mungkin timbul serta telah dilakukan pengelolaan dan pengendalian sesuai dengan sistem manajemen lingkungan. [GRI 306-4, 306-5]

Efluen

Limbah cair B3 yang dihasilkan dari kegiatan pendukung produksi berjumlah tidak signifikan. Seluruh limbah cair tersebut ditampung langsung di tempat khusus sesuai dengan standar peraturan daerah dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut. Dalam upaya pemanfaatan air buangan pendingin (AC), sampai dengan saat ini telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan taman di area lingkungan pabrik. Tercatat pada tahun 2025, jumlah air buangan pendingin yang telah ditampung dan digunakan untuk keperluan pemeliharaan taman adalah 400 m³. Perusahaan berencana untuk melakukan uji tingkat baku mutu air buangan AC untuk memastikan bahwa air buangan tersebut dapat digunakan kembali dengan aman. [GRI 303-2]

Tumpahan Limbah dan efluen yang Terjadi

Tidak terdapat kasus tumpahan baik limbah padat maupun efluen selama tahun 2025.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Di tahun 2025, keseluruhan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan terkait lingkungan hidup adalah nihil. Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, ataupun lewat media perantara seperti perwakilan kelurahan maupun kecamatan tempat Perusahaan beroperasi.

Target Net Zero Emission [Metrik ESG E-06]

Saat ini Perusahaan sedang dalam tahap peninjauan terkait komitmen pencapaian target *net zero emission*. Ke depannya Perusahaan akan menetapkan mengenai komitmen, target dan cara pencapaian agar target *net zero emission* bisa tercapai.

packaged in the after-press room and processed according to their type. Recyclable products are then processed through the shredded product sales process, while non-recyclable products are incinerated. All these procedures take into account potential environmental and social aspects and are managed and controlled in accordance with the environmental management system. [GRI 306-4, 306-5]

Effluent

The hazardous liquid waste generated from production support activities is insignificant. All of this liquid waste is collected directly in a dedicated location in accordance with local regulations and then handed over to a third party for further processing. To date, wastewater from air conditioning plants has been used for garden maintenance within the factory grounds. By 2025, the amount of wastewater collected and used for garden maintenance was 400 m³. The company plans to conduct quality standard testing of air conditioning plants to ensure its safe reuse. [GRI 303-2]

Waste Spills and Effluents that Occur

There were no cases of spills of either solid waste or effluent during 2025.

Environmental Complaints

In 2025, the total number of environmental complaints received and resolved was zero. The Company received no environmental complaints from stakeholders or through intermediaries such as representatives from the sub-districts or districts where the Company operates.

Net Zero Emission Target [ESG Metric E-06]

The Company is currently exploring its commitment to achieving its net-zero emissions target. Going forward, the company will establish commitments, targets, and methods to achieve the net-zero emissions target.



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan kepada karyawan maupun tamu yang berada di lingkungan Perusahaan, diperlukan upaya secara menyeluruh dan rutin dalam memastikan kesadaran pemangku kepentingan dalam menjalankan setiap pokok kebijakan tersebut.

Ketidakstabilan perekonomian dunia, adanya dampak dari perang di beberapa negara, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan kebijakan ekonomi dan politik Amerika Serikat menjadi beberapa faktor penghalang dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam hal ini Perusahaan terus menyesuaikan pelaksanaan program dengan keadaan sosial yang terjadi saat ini dengan mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh pemangku kepentingan.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

Implementing Sustainable Finance, including disseminating various Company policies to employees and guests, requires comprehensive and routine efforts to ensure stakeholder awareness of each policy's principles.

Global economic instability, the impact of wars in several countries, and fluctuating foreign exchange rates due to US economic and political policies are some of the factors hindering the implementation of sustainable finance. The Company continues to adapt its program implementation to current social conditions, prioritizing the health and safety of all stakeholders.

Kinerja Sosial Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, dan komitmen dalam memberikan layanan terpadu demi peningkatan kinerja bisnis pelanggan, Perusahaan telah menerapkan kebijakan mutu dan berbagai standar ISO dalam operasinya dalam rangka menjamin kualitas dan mutu dari produk yang dihasilkan. Upaya peningkatan mutu produk dan pelayanan ini salah satunya dengan terus digalakkannya pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan material serta teknologi sekuriti terkini. Seluruh produk yang dipasarkan telah melalui berbagai uji seperti uji ketahanan, uji keamanan serta uji sampling untuk memastikan *quality control* telah dijalankan dengan baik.

Perusahaan juga melakukan survei terkait kebutuhan pasar sehingga produk yang dihasilkan adalah produk yang tepat guna. Kritik dan saran terkait produk dan layanan selalu diperhatikan dan ditindaklanjuti demi peningkatan mutu produk dan layanan. Berbagai program dilakukan dalam memberikan dan jaminan perlindungan konsumen.

Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers

In line with the Company's vision and mission, and its commitment to providing integrated services to improve customer business performance, the Company has implemented a quality policy and various ISO standards in its operations to ensure the quality of its products. Efforts to improve product and service quality include the continued development of human resources and the use of the latest materials and security technology. All marketed products undergo various tests, including durability, safety, and sampling, to ensure proper quality control.

The Company also conducts market research to ensure the products it produces are appropriate for their intended purpose. Criticism and suggestions regarding products and services are always considered and acted upon to improve product and service quality. Various programs are implemented to provide and guarantee consumer protection.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Proses perekrutan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat untuk bergabung dan besar bersama Perusahaan. Proses perekrutan dijalankan sesuai standar

Equal Employment Opportunity

The employee recruitment process is tailored to the Company's needs based on the required qualifications. The Company opens the widest possible opportunities for all people to join and grow with the Company. The recruitment process is carried out in accordance with established operating standards



operasi yang telah ditetapkan untuk menjamin keadilan dan transparansi penerimaan Karyawan. Kandidat karyawan bersaing secara sehat sesuai dengan kualifikasi kemampuan masing-masing tanpa adanya diskriminasi dalam pemilihannya. Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, termasuk dalam kesetaraan gender, memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan. [Metrik ESG S-01]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan selalu mematuhi peraturan ketenaga kerjaan yang berlaku. Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur (wajib telah memiliki kartu identitas kependudukan dan telah menempuh jenjang SMA/K dan setara) maupun penggunaan tenaga kerja paksa. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. [Metrik ESG S-10]

Upah Minimum Regional

Penetapan besar upah minimum yang diterima oleh karyawan atas imbal jasanya ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1045 Tahun 2024 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 serta Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/635/KPTS/013/2024 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2025. Pada tahun 2025, upah karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.400.000 untuk DKI Jakarta dan sebesar Rp4.939.526 untuk Kabupaten Sidoarjo. UMR DKI Jakarta mengalami kenaikan sebesar 6,57% dari tahun sebelumnya sedangkan UMR Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan rata-rata nasional/provinsi sebesar 6,5% dari tahun 2024. Besar upah tersebut adalah sama dengan upah minimum regional (UMR) atau sebesar 100% dari jumlah UMR yang ditetapkan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terkait tersedianya tempat kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan menerapkan standar ISO 45001:2018 sebagai landasan prasyarat sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penetapan standar ini bertujuan memberikan lingkungan kerja dengan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Salah satu bentuk komitmen ini dinyatakan melalui program K3 yaitu penetapan target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*). [Metrik ESG S-11]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam operasinya, Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat merusak lingkungan maupun mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Baik dari sumber energi, penggunaan air, efek emisi gas rumah kaca, maupun hasil

to ensure fairness and transparency in employee recruitment. Employee candidates compete fairly according to their respective qualifications and abilities without any discrimination in their selection. The Company always ensures that every employee is treated fairly, including in gender equality, ensuring that the employee performance appraisal system runs fairly and transparently. [ESG Metrics S-01]

Child Labor and Forced Labor

The Company consistently complies with applicable labor regulations. It does not employ underage employees (required to have a national identity card and have completed a high school (SMA/Vocational High School) or equivalent) or use forced labor. This aligns with the Company's commitment to creating a safe and comfortable work environment. [ESG Metric S-10]

Regional minimum wage

The determination of the minimum wage received by employees for their services is based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Number 1045 of 2024 concerning the Provincial Minimum Wage in 2025 and the Decree of the Governor of East Java Number 100.3.3.1/635/KPTS/013/2024 concerning the Regency/City Minimum Wage in East Java in 2025. In 2025, the wages of the lowest permanent employees are IDR5,400,000 for DKI Jakarta and IDR4,939,526 for Sidoarjo Regency. The DKI Jakarta UMR has increased by 6.57% from the previous year while the Sidoarjo Regency UMR has increased with a percentage increase of the national/provincial average of 6.5% from 2024. The amount of this wage is the same as the regional minimum wage (UMR) or 100% of the amount of the stipulated UMR.

A Decent and Safe Working Environment

As a manifestation of the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace, the Company has implemented the ISO 45001:2018 standard as a prerequisite for its Occupational Health and Safety (OHS) management system. This standard aims to provide a work environment with high safety and security standards. One form of this commitment is expressed through the OHS program, namely the establishment of a target of zero workplace accidents. [ESG Metric S-11]

Impact of Operations on the Surrounding Community

In its operations, the Company does not cause negative impacts that can damage the environment or disrupt the comfort of the surrounding community. Both from energy sources, water use, greenhouse gas emissions, and hazardous waste, have



limbah B3 dan Non B3, telah dikelola dengan baik sesuai prosedur standar dan ketentuan yang berlaku. Sebagaimana komitmen untuk menjadi perusahaan yang dapat memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, Perusahaan melaksanakan program yang mampu membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Selama tahun 2025, Program yang dijalankan berfokus di bidang sosial masyarakat.

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan telah menyediakan media layanan pengaduan masyarakat dengan 2 klasifikasi jenis aduan. Aduan terhadap dugaan kecurangan dan praktik penyuapan dapat disampaikan ke Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Untuk bentuk pelanggaran terhadap kode etik, pelanggaran peraturan maupun permasalahan akuntansi atas pelaporan keuangan dapat menyampaikan ke Komite Audit lewat pengaduan *Whistleblowing System*.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program terkait tanggung jawab sosial lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan berfokus pada program terkait bidang kesehatan dan sosial masyarakat. Program ini merupakan bentuk dukungan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terutama pada TPB nomor 1 yaitu menghapus kemiskinan, 3 yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan dan 12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab melalui program berikut:

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Menghapus Kemiskinan
Perusahaan ikut ambil bagian dalam memberikan kontribusi lewat pemberian lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, baik lewat informasi yang diperoleh dari perwakilan balai desa setempat, maupun bantuan langsung seperti pembagian sembako dan kebutuhan sehari-hari kepada panti asuhan dan pesantren setempat.
2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Kesehatan yang baik dan kesejahteraan
Perusahaan menargetkan nihil kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dengan meningkatkan penerapan standar keselamatan serta melakukan medical *check-up* rutin bagi para karyawan.
3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
Dalam rangka menjalankan kegiatan produksi, Perusahaan memastikan penggunaan material yang dijadikan bahan baku produksi merupakan material yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan lingkungan. Pengimplementasian tanggung jawab ini dengan cara melakukan seleksi ketat dan pemenuhan ketentuan bagi setiap calon pemasok yang hendak bekerja sama dengan Perusahaan.

been managed well in accordance with standard procedures and applicable regulations. As a commitment to being a company that can have a positive impact on the surrounding environment, the Company implements programs that are able to build harmonious relationships with the community, while making a real contribution to the surrounding environment. During 2025, the Program implemented focuses on the social sector.

Public Complaints

The Company has provided a public complaints service with two types of complaints. Complaints regarding alleged fraud and bribery practices can be submitted to the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP). Violations of the code of ethics, regulatory violations, or accounting issues related to financial reporting can be submitted to the Audit Committee via the Whistleblowing System.

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

The Company's social and environmental responsibility programs focus on health and social issues. These programs support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDGs 1, namely no poverty eradication, 3, good health and well-being, and 12, responsible consumption and production, through the following programs:

1. Sustainable Development Goal - Poverty Eradication
The Company contributes by providing employment opportunities to local communities and providing assistance to those in need, both through information obtained from local village hall representatives and direct assistance such as distributing basic necessities and daily necessities to local orphanages and Islamic boarding schools.
2. Sustainable Development Goal - Good Health and Well-being
The Company aims for zero workplace accidents by enhancing the implementation of safety standards and conducting regular medical check-ups for employees.
3. Sustainable Development Goal - Responsible Consumption and Production
In carrying out production activities, the Company ensures that the materials used as raw materials are environmentally responsible. Implementation of this responsibility is done by conducting strict selection and fulfilling the requirements for every prospective supplier who wishes to collaborate with the Company.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghasilkan produk yang berwawasan keberlanjutan, Perusahaan terus menggalakkan pemahaman kepada seluruh Pemangku Kepentingan terutama kepada Karyawan akan pentingnya efisiensi penggunaan energi listrik dengan program penggantian lampu TDL, *Chiller unit* pada mesin pendingin serta mematikan lampu dan AC di jam istirahat dan ruangan kosong dapat memberi sumbangsih penurunan konsumsi listrik domestik. Adanya seleksi ketat terhadap calon pemasok lewat pemenuhan lisensi dan sertifikasi dasar untuk memberikan kepastian akan tanggung jawab lingkungan atas bahan baku yang di supply telah dikelola dengan baik dan dapat memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Sebagai penghasil produk utama berupa produk cetak, seluruh produk yang dipasarkan telah melalui berbagai uji seperti uji ketahanan, uji keamanan serta uji *sampling* untuk memastikan *quality control* telah dijalankan dengan baik. Seluruh uji ini telah sesuai dengan standar prosedur yang berlaku sehingga terjamin keamanannya.

Dampak Produk/Jasa

Produk yang dihasilkan Perusahaan merupakan jenis produk yang memiliki dampak minim terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini didukung oleh kesiapan Perusahaan dalam memastikan dampak yang mungkin timbul dan penerapan mitigasi dalam menanggulangi dampak tersebut. Sampai saat ini tidak ditemukan dampak negatif ataupun adanya laporan dari para Pemangku Kepentingan akan dampak negatif yang dirasakan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk dipasar akibat timbulnya masalah yang menyebabkan kerugian setelah pemakaian, ataupun akibat komplain dari Pelanggan terkait spesifikasi produk yang tidak sesuai. Bentuk mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk menghindari komplain atas produk adalah dengan membuat sampel produk yang telah melalui uji produk untuk disetujui pelanggan. Hanya sampel produk yang telah disetujui yang dapat dinaikkan ke proses produksi.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

In producing products with a sustainable perspective, the Company continues to promote understanding to all Stakeholders, especially to Employees, about the importance of efficient use of electrical energy with a program to replace TDL lamps, Chiller units on cooling machines and turning off lights and AC during breaks and empty rooms can contribute to reducing domestic electricity consumption. There is a strict selection of prospective suppliers through the fulfillment of basic licenses and certifications to provide assurance of environmental responsibility for raw materials supplied that have been well managed and can provide environmental, social and economic benefits

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

As a primary producer of printed products, all products marketed undergo various tests, including durability, safety, and sampling, to ensure proper quality control. All of these tests comply with applicable standard procedures, ensuring safety.

Product/Service Impact

The Company's products are the type of products that have minimal impact on the economy, society and environment. This is supported by the Company's readiness to identify potential impacts and implement mitigation measures to address them. To date, no negative impacts have been identified or reported by stakeholders.

Number of Products Recalled

In 2025, there will be no product recalls in the market due to issues that cause losses after use, or due to customer complaints regarding non-conforming product specifications. The Company's mitigation strategy to avoid product complaints is to produce product samples that have undergone product testing for customer approval. Only approved product samples can be advanced to the production process.



Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Disisi lain, untuk perbaikan layanan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala akan tingkat kepuasan pelanggan. Perusahaan terus berupaya dalam melakukan perbaikan terhadap sarana penyampaian saran dan keluhan yang dapat mencakup aspirasi pelanggan. Saat ini penyampaian tersebut berupa survei kepuasan pelanggan dengan media kuisioner. Kedepannya Perusahaan berencana membuat *call center* khusus yang dapat melayani keluhan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services

In the Company's efforts to continuously foster good relationships with customers and potential customers, the Company has established a quality policy to produce the best products and services. Furthermore, to improve its services, the Company conducts regular evaluations of customer satisfaction levels. The Company continues to strive to improve the means for conveying suggestions and complaints that can capture customer aspirations. Currently, this delivery takes the form of a customer satisfaction survey using a questionnaire. In the future, the Company plans to establish a dedicated call center to handle customer complaints.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh lembaga independen. Dalam hal ini penyusunan disesuaikan dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, surat edaran Otoritas Jasa keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan panduan pelaporan ESG sistem pelaporan IDX Versi 1.0 serta pedoman protokol *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*

This sustainability report has not been verified by an independent institution. In this regard, the preparation is adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Regulation 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and the ESG reporting guidelines for the IDX reporting system Version 1.0 and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards protocol guidelines.



Umpan Balik dan Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Umpan Balik

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dengan mengirim surel atau mengirim formulir ini melalui pos.

PROFIL ANDA

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Surel :
Telepon/Handphone :
Pemangku Kepentingan* : Pemegang Saham / Karyawan / Pelanggan / Pemerintah / Mitra kerja / Masyarakat / lain-lain
(.....)

* coret salah satu

MOHON BERIKAN PENILAIAN ATAS PERNYATAAN BERIKUT INI

(1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik)

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan					
2.	Kualitas data dan informasi yang disajikan					
3.	Bentuk penyajian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan					

MOHON BERIKAN PENILAIAN ATAS TINGKAT ASPEK MATERIAL YANG DINILAI PENTING DARI LAPORAN INI

(1 = Paling Tidak Penting s/d 5 = Paling Penting)

- ☐ Kinerja ekonomi
- ☐ Energi
- ☐ Air dan Efluen
- ☐ Emisi
- ☐ Limbah
- ☐ Anti-Korupsi
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ☐ Praktik Keamanan

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

MOHON AGAR LEMBAR UMPAN BALIK INI DIKIRIMKAN KEMBALI KE ALAMAT:

Corporate Secretary
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253
Telp. : +62 (031) 8910919
Fax. : +62 (031) 8910928
Surel : corporate.secretary@jasuindo.com
Website : www.jasuindo.com



Feedback and Respond on Previous Year's Sustainability Report Feedback

Feedback

FEEDBACK FORM

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk provides an overview of our financial and sustainability performance. We welcome your input, criticism, and suggestions after reading this Annual and Sustainability Report by emailing us or sending this form by post.

YOUR PROFILE

Name :
Institution/Company :
Email :
Phone/Cellphone :
Stakeholders* : Shareholder / Employee / Customer / Government / Business Partner / Public / Other
(.....)

* cross out one

PLEASE RATE THE FOLLOWING STATEMENT

(1 = Poor, 2 = Fair, 3 = Good, 4 = Very Good, 5 = Excellent)

NO	STATEMENT	1	2	3	4	5
1.	Completeness of the Annual and Sustainability Report					
2.	Quality of the data and information presented					
3.	Form of presentation of the Annual and Sustainability Report					

PLEASE RATE THE LEVELS OF MATERIAL ASPECTS THAT ARE IMPORTANT FROM THIS REPORT

(1 = Least Important s/d 5 = Most Important)

- ☐ Economic Performance
☐ Energy
☐ Waste and Effluent
☐ Emission
☐ Waste
☐ Anti-Corruption
☐ Occupational Health and Safety
☐ Security Practices

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION

KINDLY RETURN THIS FEEDBACK FORM TO THE FOLLOWING ADDRESS:

Corporate Secretary
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253
Telp. : +62 (031) 8910919
Fax. : +62 (031) 8910928
Surel : corporate.secretary@jasuindo.com
Website : www.jasuindo.com



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Tidak terdapat tanggapan umpan balik dari para Pemangku Kepentingan terkait bentuk dan isi dari laporan tahunan dan keberlanjutan tahun 2025.

There was no feedback from stakeholders regarding the format and content of the 2025 annual and sustainability reports.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK NO. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK NO. 51/POJK.03/2017

SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN	CONTENTS OF THE SUSTAINABILITY REPORT	HALAMAN PAGE
	LAPORAN KEBERLANJUTAN PALING SEDIKIT HARUS MEMUAT INFORMASI SEBAGAI BERIKUT:	THE SUSTAINABILITY REPORT MUST CONTAIN AT LEAST THE FOLLOWING INFORMATION:	
A.	STRATEGI KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	66
B.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic Aspects, including at least:	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	a. Quantity of production or services sold;	18
	b. Pendapatan atau penjualan;	b. Revenue or sales;	18
	c. Laba atau rugi bersih;	c. Net profit or loss;	18
	d. Produk ramah lingkungan; dan	d. Environmentally friendly products; and	18
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	e. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	18
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	Environmental Aspects, at least include:	
	a. Penggunaan energi;	a. Energy use;	19
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	b. Reduction of emissions produced;	19
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan	c. Reduction of waste and effluent; and	19
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati.	d. Conservation of biodiversity.	#NA
B.3.	Aspek Sosial	Social Aspects	19
C.	PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Values of Sustainability	64
C.2.	Alamat Perusahaan	Company Address	46
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat:	Scale of Business, at least containing:	
	a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;	a. total assets or asset capitalization and total liabilities;	10
	b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	79
	c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	c. name of shareholders and percentage of share ownership; and	89
	d. wilayah operasional.	d. operational area.	60
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Carried Out	50
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations	83
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes to Issuers and Public Companies	83
D.	PENJELASAN DIREKSI	EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1.	Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies	32



SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN	CONTENTS OF THE SUSTAINABILITY REPORT	HALAMAN PAGE
	LAPORAN KEBERLANJUTAN PALING SEDIKIT HARUS MEMUAT INFORMASI SEBAGAI BERIKUT:	THE SUSTAINABILITY REPORT MUST CONTAIN AT LEAST THE FOLLOWING INFORMATION:	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	34
	c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	35
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	62
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Development of Competence Related to Sustainable Finance	82
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	169
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Stakeholders	185
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance	210
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	200
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production, Portfolio, Financing, or Investment Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss	200
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance	200
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	201
	Aspek Material	Material Aspects	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	201
	Aspek Energi	Energy Aspects	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	201
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	202
	Aspek Air	Water Aspects	
F.8.	Penggunaan Air	Water Usage	203
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspects	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Area Close to or Located in a Conservation Area or Area with Biodiversity	#NA
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	#NA



SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN	CONTENTS OF THE SUSTAINABILITY REPORT	HALAMAN PAGE
	LAPORAN KEBERLANJUTAN PALING SEDIKIT HARUS MEMUAT INFORMASI SEBAGAI BERIKUT:	THE SUSTAINABILITY REPORT MUST CONTAIN AT LEAST THE FOLLOWING INFORMATION:	
	Aspek Emisi	Emissions Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	205
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements in Reducing Emissions	207
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	208
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	208
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills Occurred (if any)	209
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaints Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	Number and Subject Matter of Environmental Complaints Received and Resolved.	209
	Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	210
	Aspek Ketenagakerjaan	Labor Aspects	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunities	210
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	211
F.20.	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	211
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	211
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Development	81
	Aspek Masyarakat	Community Aspects	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Community	211
F.24.	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	212
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (ESR)	213
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	213
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety	213
F.28.	Dampak Produk/Jasa	Impact of Products/Services	213
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recalled	213
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	214



SEOJK	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN		HALAMAN PAGE
	LAPORAN KEBERLANJUTAN PALING SEDIKIT HARUS MEMUAT INFORMASI SEBAGAI BERIKUT:	CONTENTS OF THE SUSTAINABILITY REPORT THE SUSTAINABILITY REPORT MUST CONTAIN AT LEAST THE FOLLOWING INFORMATION:	
G.	LAIN-LAIN:	OTHERS:	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)	214
G.2.	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	215
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	217
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	218



Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG IDX 2024

Alignment of Sustainability Report with IDX ESG Metrics 2024

KLASIFIKASI ESG CLASSIFICATION	ID	NAMA METRIK METRIC NAME	DESKRIPSI METRIK METRIC DESCRIPTION	TIPE TYPE	REFERENSI	HALAMAN PAGE
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	Total emisi scope 1, 2 dan 3 dari operasional perusahaan (tCO ₂ e)	Kuantitatif	GRI 305-1,2,3, SASB, CDP, WFE E1	205
		Greenhouse Gas Emissions Report	Total scope 1, 2 and 3 emissions from company operations (tCO ₂ e)	Quantitative		
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas emisi GRK dari scope 1 dan 2 dibandingkan dengan pendapatan perusahaan	Kuantitatif	GRI 305-4, WFE E2	206
		Greenhouse Gas Emissions Intensity	GHG emission intensity from scope 1 and 2 compared to company revenue	Quantitative		
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	Jumlah total energi listrik yang dikonsumsi secara langsung dan tidak langsung oleh perusahaan	Kuantitatif	GRI 302, SASB, WFE E3	202
		Electricity Consumption	Total amount of electrical energy consumed directly and indirectly by the company	Quantitative		
	E-04	Konsumsi Air	Jumlah konsumsi air oleh perusahaan	Kuantitatif	GRI 303-5, SASB, WFE E6	203
		Water Consumption	Total amount of water consumed by the company	Quantitative		
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	Total jumlah limbah padat yang dihasilkan perusahaan	Kuantitatif	GRI 306-3	208
		Waste Generated	Total amount of solid waste generated by the company	Quantitative		
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i>	Komitmen yang dimiliki perusahaan untuk mencapai <i>net zero emission</i> dan tahun target perusahaan	Kualitatif	GRI 305-5, WFE E9	209
		Company's Commitment to Achieve the Net Zero Emission Target	The company's commitment to achieve net zero emissions and the target year for the company	Qualitative		
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	Target pengurangan emisi GRK, tahun pencapaian target dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk penurunan emisi	Kualitatif	GRI 305-5, WFE E9	207
		Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	Target for reducing GHG emissions, year achievement of the target and steps taken to reduce emissions	Qualitative		



KLASIFIKASI ESG CLASSIFICATION	ID	NAMA METRIK METRIC NAME	DESKRIPSI METRIK METRIC DESCRIPTION	TIPE TYPE	REFERENSI	HALAMAN PAGE
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender	Komposisi <i>gender</i> pegawai dalam tingkat pekerjaan dari <i>level</i> terendah sampai tertinggi di perusahaan	Kuantitatif	GRI 405, SASB, WFE S4	211
		Gender Equality	Gender composition of employees in the employment level from lowest to highest in the company	Quantitative		
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	Komposisi usia pegawai dalam tingkat pekerjaan dari <i>level</i> terendah sampai tertinggi di perusahaan	Kuantitatif	GRI 405	78
		Employees by Gender and Age Group	Age composition of employees in the employment level from the lowest to the highest level in the company	Quantitative		
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	Jumlah pegawai yang <i>resign</i> dan jumlah pegawai baru dalam tahun pelaporan	Kuantitatif	GRI 401-1, WFE S3	78
		Employee Turnover Rate	Number of employees who resigned and the number of new employees in the reporting year	Quantitative		
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	Jumlah dan persentase pegawai sementara dibandingkan dengan total pegawai	Kuantitatif	ASEAN Exchanges ESG Metrics, WFE S5	78
		Number of Temporary Employees	Number and percentage of temporary employees compared to the total number of employees	Quantitative		
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	Jumlah rata-rata jam yang digunakan untuk pelatihan oleh setiap pegawai dalam tahun pelaporan	Kuantitatif	GRI 404-1, SASB	82
		Training and Development of Employees	Average number of hours used for training by each employee in the reporting year	Quantitative		
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	Jumlah kecelakaan kerja dan persentase kecelakaan kerja berakibat cedera serius dan/ atau fatal	Kuantitatif	GRI 403-9, SASB, WFE S7	191
		Number of Work Accidents	Number of work accidents and percentage of work accidents resulting in serious and/or fatal injuries	Quantitative		
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia	Kuantitatif	GRI 412, SASB, WFE S10	174
		Incidents of Human Rights Violations	Number of incidents of human rights violations	Quantitative		



KLASIFIKASI ESG CLASSIFICATION	ID	NAMA METRIK METRIC NAME	DESKRIPSI METRIK METRIC DESCRIPTION	TIPE TYPE	REFERENSI	HALAMAN PAGE
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	Kebijakan perusahaan mengenai pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi	Kualitatif	GRI 406, WFE S6	170
		Sexual Harassment Policy and/or Non-discrimination Policy	Company policy regarding sexual harassment and/or non-discrimination	Qualitative		
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia	Kualitatif	GRI 412, SASB, WFE S10	170
		Regarding Human Rights Child Labor and/or	Number of incidents of human rights violations	Qualitative		
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	Kebijakan perusahaan mengenai pekerja anak dan/atau	Kualitatif	WFE S9	211
		Forced Labor Policy Regarding Occupational Health	Company policy regarding child labor and/or	Qualitative		
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	Kebijakan yang diberlakukan pada tahun pelaporan mengenai kebijakan atau tunjangan umum dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja	Kualitatif	GRI 403-9, SASB	211
		The Policy Regarding Occupational Health and Safety and Safe Work Environment and Position Given to All Employees	Policies in place in reporting year regarding policies or general benefits in the area of occupational health and safety	Qualitative		
	S-12	Corporate Social Responsibility	Aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar	Kualitatif	GRI 201-1	189
		Corporate Social Responsibility	CSR activities, investments or donations to communities or registered non-profit organizations	Qualitative		



KLASIFIKASI ESG CLASSIFICATION	ID	NAMA METRIK METRIC NAME	DESKRIPSI METRIK METRIC DESCRIPTION	TIPE TYPE	REFERENSI	HALAMAN PAGE
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	Komposisi <i>gender</i> dari dewan dan jumlah dewan yang berasal dari pihak independen	Kuantitatif	GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-15	155
		Management Diversity and Independence	Gender composition of the board and number of board members from independent parties	Quantitative		
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	Jumlah kehadiran direksi/komisaris ke rapat dewan dan presentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan	Kuantitatif	ASEAN Exchanges ESG Metrics	143
		Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	Number of board of directors/commissioners' attendance at board meetings and percentage of board of directors/commissioners' attendance at board meetings	Quantitative		
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO	Kebijakan mengenai pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO	Kualitatif	ASEAN Exchanges ESG Metrics	153
		Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	Policy regarding the separation of the Chairman of the Board and CEO	Qualitative		
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	Kebijakan penilaian kinerja tahunan direksi/komisaris dan pengungkapan kriteria serta proses penilaian yang dilakukan	Kualitatif	ASEAN Exchanges ESG Metrics	151
		Policy Assessment Board of Directors and Commissioners	Policy on the annual performance appraisal of the board of directors/commissioners and disclosure of the criteria and assessment process used	Qualitative		
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	Kebijakan perusahaan mengenai program pelatihan profesional bagi direksi/komisaris	Kualitatif	GRI 210	145
		Policy Training Board of Directors and Commissioners	Company policy on professional training programs for board of directors/commissioners	Qualitative		
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	Kriteria yang digunakan dalam pemilihan direksi dan komisaris baru serta kebijakan mengenai kriteria pemilihan ulang	Kualitatif	ASEAN Exchanges ESG Metrics	147
		Special Criteria for Board Selection	Criteria used in the selection of new board of directors and commissioners as well as policy on re-election criteria	Qualitative		



KLASIFIKASI ESG ESG CLASSIFICATION	ID	NAMA METRIK METRIC NAME	DESKRIPSI METRIK METRIC DESCRIPTION	TIPE TYPE	REFERENSI	HALAMAN PAGE
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	Program dan prosedur dalam mengatasi praktik seperti korupsi, suap, balas jasa, gratifikasi, dan lainnya yang relevan	Kualitatif	GRI 205-1	170
		Code of Ethics and/or Anti-Corruption	Programs and procedures for dealing with practices such as corruption, bribery, favors, gratification, and other relevant	Qualitative		
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	Kebijakan perusahaan yang melarang direksi/ komisaris dan karyawan mengambil manfaat dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar	Kualitatif	GRI 215	176
		Policy Fair Treatment of Shareholders	Company policy prohibiting directors/ commissioners and employees from benefiting from knowledge that is generally not available in the market	Qualitative		
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	Kebijakan perusahaan mengenai kewajiban direksi/ komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan	Kualitatif	GRI 215	153
		Prevention of Conflicts of Interest	Company policy regarding the obligation of directors/ commissioners to prevent conflicts of interest	Qualitative		



Indeks GRI Standard 2021

GRI Standard Index 2021

		GRI 1 : LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021	HALAMAN PAGE
GRI PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI GENERAL DISCLOSURES 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	46
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered in the organization's sustainability reporting	42
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	38
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	42
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	38
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	50
	2-7	Karyawan Employees	78
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-direct employees	80
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	62
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	62
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	40
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	153
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	143
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	24, 30
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	64
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to policy implementation	170
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	38
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	38
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	41
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	40
	3-2	Daftar topik material List of material topics	43
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	194
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	194



GRI 1 : LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021			HALAMAN PAGE
ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	175
GRI 205 : Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	175
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	202
GRI 302 : Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	202
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	202
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	202
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	199
GRI 303 : Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	208
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water disposal	208
	303-5	Pengambilan air Water abstraction	203
EMISI EMISSIONS			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	204
GRI 305 : Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG (Scope 1) emissions	204
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy emissions GHG (Scope 2) indirect	205
LIMBAH WASTE			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	199
GRI 306 : Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	185
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	184
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	208
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	209
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	209



GRI 1 : LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021			HALAMAN PAGE
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA HEALTH AND SAFETY AT WORK			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	186
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	186
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	187
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	190
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan Participation, consultation and communication of workers on safety and health	188
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	190
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	190
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health directly related to business relationships	189
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen Workers covered by the management system	187
	403-9	Kecelakaan kerja Workplace accidents	190
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	190
PRAKTIK KEAMANAN SAFETY PRACTICES			
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	195
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security officers trained in human rights policies or procedures	195



07

**LAPORAN
KEUANGAN**
*FINANCIAL
STATEMENT*







PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY
• BUSINESS DOCUMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INDUK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE PARENT'S FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan induk;
 2. Laporan keuangan induk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan induk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan induk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the parent's financial statements;
 2. The parent's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the parent's financial statements;
b. The parent's financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;
 4. We are responsible for the entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Sidoarjo, 27 Maret 2026 / March 27, 2026


Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama / President Director


Drs. Lukito Budiman
Direktur / Director

Surabaya

Jl. Raya Betro No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax: (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 88) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax: (021) 29333102

www.jasuindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 86



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 1978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditor's Report

Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2m dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion (continued)

paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on those key audit matters.

The Accuracy of Sales Recognition

Refer to note 2m and 27 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.
- We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.
- We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.
- We performed substantive test on cut-off transactions to ensure the sales have been recognized in appropriate accounting period.
- We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Informasi Lain (lanjutan)**

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)****Other Information (continued)**

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)**

**Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for
The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)****Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)****Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00077/3.0355/AU.1/04/1188-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

**Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP. 1188
27 Maret 2026 / March 27, 2026**

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,33,36,37	1.215.015.686.271	557.597.038.795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,33,36,37			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto		256.963.610.561	175.770.979.214	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	2u,32	9.731.092.700	10.010.382.452	Related party, net
Piutang lain-lain	2e,6,36,37			Other receivables
Pihak ketiga	2e,2g,6	1.906.209.466	1.933.019.934	Third parties
Persediaan, neto	2h,8	363.176.127.182	409.305.362.874	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e,7	9.607.212.763	6.026.491.119	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	19a	4.277.302.313	26.757.366.257	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	5.712.555.408	2.301.255.744	Prepaid expenses
Piutang pajak	19b	85.902.273.993	42.851.773.145	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		1.952.292.070.657	1.232.553.669.534	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2u,6,32,36,37	42.313.185.582	41.197.823.949	Related party
Uang muka pembelian				Advance purchase of
aset tetap	2e,7	50.800.428.834	3.839.559.445	fixed assets
Aset tetap, neto	2j,11	688.405.057.443	749.436.669.594	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2l,12	25.193.897.090	29.019.180.106	Intangible assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		806.712.568.949	823.493.233.094	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.759.004.639.606	2.056.046.902.628	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank				Short-term bank borrowings
jangka pendek	2e,13,33,36,37	251.730	484.860	Accounts payable
Utang usaha	2e,14,33,36,37			Third parties
Pihak ketiga		1.078.135.642.645	661.061.432.431	Other payables, third parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,15,36,37	49.796.983.036	40.738.822.194	Taxes payable
Utang pajak	2o,19c	43.261.574.228	14.672.258.618	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,36,37	5.696.046.991	6.421.935.044	Sales advance
Uang muka penjualan	2e,17	4.539.520.659	17.335.893.926	
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun	2e,18,36,37	8.499.999.996	12.499.999.996	Current maturity portion of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.189.930.019.285	752.730.827.069	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,19g	11.880.899.993	5.664.008.728	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,18,36,37	3.125.000.011	13.625.000.007	Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
Liabilitas manfaat karyawan	2n,20	39.755.714.014	28.580.070.190	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		54.761.614.018	47.869.078.925	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.244.691.633.303	800.599.905.994	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp5 per lembar saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar 27.400.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.852.050.000				Share capital, nominal value of Rp5 per share in 2025 and 2024. Authorized capital of 27,400,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 6,852,050,000
saham di tahun 2025 dan 2024	22	34.260.250.000	34.260.250.000	shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor, neto	23	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	24	(6.595.441.500)	-	Treasury stock
Komponen ekuitas lainnya		251.906.868.847	236.397.930.741	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		1.090.888.382.903	865.904.025.446	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.386.976.264.694	1.153.078.410.631	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,21	127.336.741.609	102.368.586.003	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.514.313.006.303	1.255.446.996.634	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.759.004.639.606	2.056.046.902.628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2m,27,34	2.782.642.802.655	2.116.285.894.967	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,28,34	(2.069.326.507.550)	(1.651.884.176.046)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		713.316.295.105	464.401.718.921	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,30	(32.237.409.712)	(34.150.230.698)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,31	(133.694.812.840)	(126.660.880.683)	General and administrative expenses
LABA USAHA		547.384.072.553	303.590.607.540	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(2.838.925.350)	(4.851.423.004)	Interest expense
Pendapatan bunga		18.797.532.707	9.570.040.172	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2v	(27.673.168.962)	(68.303.045)	Foreign exchange loss, net
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai persediaan	2h,8	3.140.887.451	(850.152.779)	Recovery (provision) for declining in value of inventory
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	(57.582.072)	440.078.029	Recovery (provision) for declining in value of accounts receivable
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	11	(55.942.988.996)	2.656.354.678	Gain (loss) on disposal of fixed asset
Lain-lain, neto		3.555.146.218	9.824.340.776	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		486.364.973.549	320.311.542.367	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2o,19d	(106.009.673.738)	(61.523.239.645)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,19g	(5.291.238.737)	(5.120.220.696)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		375.064.061.074	253.668.082.026	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,20	(7.243.069.144)	6.359.660.099	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,19d	1.590.330.096	(1.395.526.634)	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2j,11,26	6.565.460.330	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	11.450.618.074	5.554.434.381	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	(2.515.982.624)	(1.224.235.540)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		384.911.417.806	262.962.414.332	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		384.911.417.806	262.962.414.332	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		351.445.310.726	237.971.904.389	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	23.618.750.348	15.696.177.637	Non-controlling interest
Jumlah		375.064.061.074	253.668.082.026	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		356.969.303.237	245.147.169.533	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	27.942.114.569	17.815.244.799	Non-controlling interest
Jumlah		384.911.417.806	262.962.414.332	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q,35	51,29	34,73	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Salah satu penjabaran laporan keuangan dalam nilai asing/ Foreign exchange differences on translation of financial statements	Salah satu transaksi keuangan dengan pihak kepengangan/ non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba diciadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum diciadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2024	34.260.250.000	9.664.154.444	-	220.869.240.309	11.115.929.564	-	6.852.050.000	714.163.704.754	996.925.329.071	88.194.180.112	1.085.119.509.183
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(89.076.650.000)	(89.076.650.000)	(3.649.316.888)	(92.725.966.888)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	82.562.027	-	-	-	82.562.027	-	82.562.027
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.477.980	8.477.980
Penghasilan komprehensif tahun 2024	-	-	-	-	4.330.198.841	-	-	240.816.970.692	245.147.169.533	17.815.244.799	262.962.414.332
Saldo per 31 Desember 2024	34.260.250.000	9.664.154.444	-	220.869.240.309	15.528.690.432	-	6.852.050.000	865.904.025.446	1.153.078.410.631	102.368.596.003	1.255.446.996.634
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(116.484.850.000)	(116.484.850.000)	(2.973.959.953)	(119.458.809.953)
Perolehan saham treasuri	-	-	(6.595.441.500)	-	-	-	-	-	(6.595.441.500)	-	(6.595.441.500)
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	8.842.326	-	-	8.842.326	-	8.842.326
Penghasilan komprehensif tahun 2025	-	-	-	6.565.460.330	8.934.635.450	-	-	341.469.207.457	356.969.303.237	27.942.114.559	384.911.417.806
Saldo per 31 Desember 2025	34.260.250.000	9.664.154.444	(6.595.441.500)	227.434.700.639	24.463.325.882	8.842.326	6.852.050.000	1.090.888.382.903	1.386.976.264.694	127.336.741.609	1.514.313.006.303

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.690.906.889.645	2.062.862.545.804	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.681.255.167.912)	(1.589.511.069.119)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.009.651.721.733	473.351.476.685	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(75.938.608.611)	(73.479.940.110)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		18.797.532.707	9.570.040.172	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(2.838.925.350)	(4.851.423.004)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(77.768.762.362)	(53.756.376.963)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya		3.661.274.109	9.985.662.088	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		875.564.232.226	360.819.438.868	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(117.691.561.162)	(105.700.159.264)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		40.260.238.739	3.035.559.667	Sales of fixed assets
Pengembangan aset tak berwujud		(1.068.696.700)	(6.522.509.950)	Intangible assets development
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(1.115.361.633)	(457.312.941)	Giving borrowing to related party
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(79.615.380.756)	(109.644.422.488)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(214.530)	(343.026.168)	Payment of short-term bank borrowings
Perolehan saham treasuri		(6.595.441.500)	-	Treasury stock aquisition
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	10.000.000.000	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(14.499.999.996)	(11.858.377.058)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen		(119.458.808.963)	(92.725.966.888)	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak		-	8.477.980	Non-controlling interest paid in-capital in subsidiary
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(140.554.464.989)	(94.918.892.134)	Net cash used for investing financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		655.394.386.481	156.256.124.246	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		655.394.386.481	156.256.124.246	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	557.597.038.795	398.453.098.239	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		2.024.260.995	2.887.816.310	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	1.215.015.686.271	557.597.038.795	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2023 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0138570 tanggal 10 Juli 2023.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.002 dan 985 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated Juni 14, 2023 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya concerning about changes Board Director and Commissioner of the Entity. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0138570 dated July 10, 2023.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (*security* and *non-security* document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 1,002 and 985 people as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Yongky Wijaya
Made Sudarma
Jean-Pierre Ting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Sulistiani Ikwanto
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Sarah Pamela

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Made Sudarma
Made Dudy Satyawan, Jr
Nosy Yodi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	4.155.822.410
Dewan Direksi	20.254.054.106

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	4.155.822.410	3.301.020.368	Board of Commissioners
Dewan Direksi	20.254.054.106	16.974.555.113	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2025	2024	2025	2024
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ technology solution services	2002	99,99%	99,96%	46.177.622.170	59.121.390.600
PT Jasuindo Toppan Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/ Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	430.286.351.628	325.427.365.080



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2025	2024	2025	2024
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2022	99,00%	99,00%	8.686.489.564	12.290.002.312
PT Solusi Identitas Global Net	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2024	99,00%	99,00%	23.366.595.537	25.808.687.576
PT Indika Adidaya Mandiri	Jakarta Barat/West Jakarta	Perdagangan/Trading	2024	98,00%	98,00%	1.044.386.062	671.614.583

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2001 oleh Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 5 tanggal 5 November 2025, oleh Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn., Notaris di Surabaya. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0078819.AH.01.02 tanggal 1 Desember 2025.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The latest changes of PT Jasuindo Informatika Pratama's articles of association by Deed No. 5 dated 5 November, 2025 by Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn., Notary in Surabaya. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0078819. AH.01.02 dated December 1, 2025.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 99,99% dan 99,96%.

PT Jasuindo Toppan Security

PT Jasuindo Toppan Security sebelumnya bernama PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Februari 2025, oleh Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang mengenai perubahan nama pemegang saham dari HID Global CID SAS menjadi Toppan Security SAS dan perubahan nama Entitas anak dari PT Jasuindo HID Security menjadi PT Jasuindo Toppan Security. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054670 tertanggal 5 Februari 2025.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Toppan Security pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama (continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2025 and 2024 are 99.99% and 99.96%.

PT Jasuindo Toppan Security

PT Jasuindo Toppan Security formerly named PT Jasuindo HID Security, was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notarial Deed No. 4 dated February 3, 2025 by Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang about the changes name of shareholder from HID Global CID SAS become Toppan Security SAS and the changes name of the subsidiary from PT Jasuindo HID Security become PT Jasuindo Toppan Security. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0054670 dated February 5, 2025.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Toppan Security as of December 31, 2025 and 2024 are 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed No. 8 dated November 9, 2021 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial (lanjutan)

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 29 Desember 2022, oleh Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015398 tanggal 27 Januari 2023.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 21 April 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Oktober 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0062578, tanggal 6 Oktober 2022.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Identitas Global Net pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Agustus 2022 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 12 September 2024 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192757, tanggal 17 September 2024.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Indika Adidaya Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 98%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended by Notarial Deed No. 46 dated December 29, 2022 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor about Changes Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015398 dated January 27, 2023.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of December 31, 2025 and 2024 are 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net was established based on the Notarial Deed No. 35 dated April 21, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 19 dated October 3, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.AH.01.09-0062578, dated October 6, 2022.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Identitas Global Net as of December 31, 2025 and 2024 are 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri was established based on the Notarial Deed No. 10 dated August 22, 2022 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 5 dated September 12, 2024 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192757, dated September 17, 2024.

The Entity's percentage of ownership on PT Indika Adidaya Mandiri as of December 31, 2025 and 2024 are 98%.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261455 Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022. Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 tertanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated July 5, 2022, by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0261455 in 2022 dated July 6, 2022. The Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 dated July 18, 2022.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 dan nilai nominal Rp5. Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 6.852.050.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

f. Delisting sebagian saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, terdapat pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya delisting sebagian saham Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut. Delisting sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan Entitas atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split (continued)

According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:4 and the nominal value of Rp5. On July 28, 2022, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 6,852,050,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

f. Partial shares delisting

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0603528.AH.01.011 year 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, there was a reduction of issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares as well as reduction of authorised capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On 28 April 2015, the total shares in the Indonesia Stock Exchange effectively reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after partial delisting of the Company's shares based on the resolution of the EGMS. The partial delisting is conducted based on the Entity's decision on the option to shares transfer resulting from the repurchase of shares, namely by withdrawing shares by reducing paid-up capital.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 27, 2026.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas, disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountant and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The measurement basis used is for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows using the cash basis, are prepared on accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances purchase in the consolidated statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group does not have financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas dan piutang lain-lain. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents and other receivables. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents and other receivables and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included short term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Investment in associated

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

<u>Fixed assets classification</u>
Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Land is stated at revaluation cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software and lisenice. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 2 (dua) hingga 10 (sepuluh) tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Intangible assets (continued)

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 2 (two) up to 10 (ten) years.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Intangible assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Law No. 6 Year 2023 or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Employee benefit liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Income tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

p. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Pihak-pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 32).

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
USD	16.782,00	16.162,00
EUR	19.753,26	16.851,32
HKD	2.157,10	2.082,02
SGD	13.068,57	11.919,34
THB	532,60	475,98
CNY	2.400,67	2.214,17
TWD	418,33	418,33
CHF	21.274,04	17.920,95

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 32).

v. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

USD
EUR
HKD
SGD
THB
CNY
TWD
CHF



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
GBP	22.665,78	20.332,61
JPY	107,59	102,36
PHP	285,18	284,57
CAD	12.264,42	11.225,18
MYR	4.143,72	3.616,48
KRW	11,61	10,98
AED	4.569,52	4.190,26

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows: (continued)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 5.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash
Rupiah	425.217.016	487.471.156	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	43.666.764	24.275.324	United States Dollars
Euro	24.591.426	22.158.300	Euro
Dolar Hongkong	16.420.924	15.149.818	Hongkong Dollars
Renminbi	16.068.965	7.141.978	Renminbi
Dolar Singapura	7.420.334	3.101.411	Singapore Dollars
Baht Thailand	7.049.893	9.520	Thai Baht
China Yuan	5.583.959	5.216.585	Chinese Yuan
Peso Filipina	3.925.359	128.057	Philippine Peso
Yen Jepang	3.765.650	5.527.572	Japan Yen
Dirham Uni Emirat Arab	1.580.693	1.580.693	United Arab Emirates Dirham
Won Korea Selatan	1.507.500	1.371.875	South Korea Won
Franc Swiss	1.276.442	1.075.257	Swiss Franc
Dolar Kanada	1.030.974	1.028.787	Canada Dollars
Ringgit Malaysia	779.614	2.828.449	Malaysian Ringgit
Dolar Taiwan	67.351	67.351	Taiwan Dollars
Sub jumlah kas	559.952.864	578.132.133	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	598.494.381.599	374.580.723	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	51.466.929.610	18.540.156	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.054.848.951	476.788.168	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.812.294.556	32.277.362.145	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.703.904.231	146.935.879.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.531.970.949	11.436.574.041	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	869.937.649	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	634.475.862	2.581.190	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Central Asia Tbk	351.435.773	6.579.221.065	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	181.226.884	3.559.043	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
Sub jumlah bank (dipindahkan)	750.101.406.064	198.105.086.405	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah bank (pindahan)	750.101.406.064	198.105.086.405	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	143.116.878	4.679.011.992	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.900.615	16.752.510	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	96.650.896	2.446.148.963	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	31.846.640	105.818.027	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Shinhan Indonesia	23.475.767	27.260.271	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	21.960.230	21.296.067	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	13.043.180	3.300.482	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank NTB Syariah	10.180.443	9.400.376	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	9.256.376	6.945.564	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.664.730	5.784.730	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.241.133	2.011.289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	5.100.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.917.759	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	3.656.317	87.732.341	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.602.653	118.231.871	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.488.189	6.523.664.957	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.061.526	18.883.668.329	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.891.723	22.693.941.570	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	2.808.635	7.287.361	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Sinarmas Tbk	2.634.316	2.243.224	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.777.001	2.760.320	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	750.597.681.071	253.748.346.649	Sub total bank (carried forward)



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah bank (pindahan)	750.597.681.071	253.748.346.649	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	2.509.276	2.510.023	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.293.750	2.333.750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.242.698	3.289.933	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	2.204.493	5.016.260	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Bukopin Tbk	2.151.627	1.783.901	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.124.887	2.156.234	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Saqu Indonesia	2.064.113	2.330.470	PT Bank Saqu Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.633.560	1.813.560	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.541.000	1.841.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.467.566.144	25.857.341.370	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.650.165.118	11.318.654.913	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.301.105.046	1.759.652.942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.287.374.853	778.835.467	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	410.737.268	9.023.768.895	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	334.112.838	177.280.978	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	405.878.441	29.482.724	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.278.901	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	27.169.424	23.711.991	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.240.465	763.723.671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.044.534.634	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.123.800	29.031.931	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank (dipindahkan)	877.673.733.407	303.532.906.662	Total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Jumlah bank (pindahan)	877.673.733.407	303.532.906.662	Total bank (brought forward)
Bank			Bank
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank UOB Indonesia	-	32.324.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	115.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	60.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	-	30.000.000.000	PT Bank DKI
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.782.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.162.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah bank	1.214.455.733.407	557.018.906.662	Sub total bank
Jumlah	1.215.015.686.271	557.597.038.795	Total

Suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest rates are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,65%	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,75%	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,00%	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,50%	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	6,5% - 6,75%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	6,5% - 7%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	-	6,35%	PT Bank DKI
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,50%	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3,90%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December 31,
2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	11.389.034.021	11.497.110.093	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.657.941.321)	(1.486.727.641)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah, neto	9.731.092.700	10.010.382.452	Sub total, net
Pihak ketiga	257.022.767.912	175.943.768.173	Third parties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(59.157.351)	(172.788.959)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah, neto	256.963.610.561	175.770.979.214	Sub total, net
Jumlah, neto	266.694.703.261	185.781.361.666	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	119.191.653.604	129.539.198.470	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	112.271.623.935	30.993.569.626	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	17.863.128.579	16.693.463.493	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	19.085.395.815	10.214.646.677	Over than 6 months
Jumlah	268.411.801.933	187.440.878.266	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	136.149.406.030	132.419.660.432	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	132.262.395.903	55.021.217.834	United States Dollar
Jumlah	268.411.801.933	187.440.878.266	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			Movement provision for declining in value are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.659.516.600	2.099.594.629	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	197.266.632	741.798.150	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan cadangan piutang	(139.684.560)	(1.181.876.179)	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	1.717.098.672	1.659.516.600	Total



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13 dan 18).

Piutang usaha PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2025 and 2024, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2025 and 2024 (notes 13 and 18).

Accounts receivable of PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 in 2025 and 2024 (note 13).

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Lancar			Current
Pihak ketiga			Third parties
Lainnya	1.906.209.466	1.933.019.934	Others
Tidak lancar			Non-current
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	42.313.185.582	41.197.823.949	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	44.219.395.048	43.130.843.883	Total

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	9.607.212.763	6.026.491.119	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	50.800.428.834	3.839.559.445	Fixed assets
Jumlah	60.407.641.597	9.866.050.564	Total

7. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	163.731.608.483	194.437.455.189	Raw materials
Barang jadi	106.508.246.801	80.909.127.634	Finished goods
Barang dalam proses	67.062.478.327	96.955.180.564	Work in process
Bahan pembantu	26.855.230.829	29.615.072.300	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	11.510.851.896	Goods in transit
Jumlah	364.157.564.440	413.427.687.583	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(981.437.258)	(4.122.324.709)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	363.176.127.182	409.305.362.874	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp358.100.000.000 dan Rp239.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp358,100,000,000 and Rp239,300,000,000 as of December 31, 2025 and 2024.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13 dan 18).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2025 and 2024, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2025 and 2024, respectively (notes 13 and 18).

Persediaan PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13).

Inventories of PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2025 and 2024 (note 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Balance and movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.122.324.709	3.272.171.930	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan penurunan nilai	-	874.423.431	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(3.140.887.451)	(24.270.652)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	981.437.258	4.122.324.709	Total



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Sewa dibayar di muka	3.875.193.826	300.904.116	Prepaid rent
Sertifikasi <i>software</i>	1.633.661.701	1.866.080.182	Software certification
Asuransi dibayar di muka	83.147.593	80.410.833	Prepaid insurance
Lainnya	120.552.288	53.860.613	Others
Jumlah	5.712.555.408	2.301.255.744	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai investasi	1.637.359.473	1.637.359.473	Investment value
Bagian rugi investasi	(1.637.359.473)	(1.637.359.473)	Loss portion of investment
Jumlah	-	-	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2025 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Ova Mustopa Soleh dan Rekan, dengan laporan No.00090/2.0177-00/PI/04/0035/1/II/2026 tanggal 24 Februari 2026.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	Tingkat II/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of December 31, 2025 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Ova Mustopa Soleh and Partner, with the report No.00090/2.0177-00/PI/04/0035/1/II/2026 dated February 24, 2026.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2025, are as follows:



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2025	Description
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	273.849.606.800	-	-	-	-	12.264.883.200	286.114.490.000	Land
Bangunan	177.181.252.419	12.246.586.767	-	36.819.193.743	-	(40.693.984.929)	185.553.048.000	Buildings
Instalasi	37.435.950.174	5.204.959.868	-	1.021.255.200	36.878.919	-	43.699.044.161	Installation
Mesin	412.072.422.155	49.115.197.523	115.943.094.575	106.174.250	3.035.332.645	-	348.386.031.998	Machineries
Peralatan pabrik	16.493.754.331	618.157.926	-	-	358.142.278	-	17.470.054.535	Factory equipment
Peralatan kantor	86.619.237.208	7.063.738.555	160.483.456	-	52.857.749	-	93.575.350.056	Office equipment
Kendaraan	43.273.317.790	1.353.202.346	651.549.999	-	-	-	43.974.970.137	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	37.996.114.956	39.451.600	-	(37.946.623.193)	-	-	88.943.363	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.084.921.655.833	75.641.294.585	116.755.128.030	-	3.483.211.591	(28.429.101.729)	1.018.861.932.250	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	25.741.061.082	9.253.500.977	-	-	-	(34.994.562.059)	-	Buildings
Instalasi	9.782.826.432	3.765.280.277	-	-	36.812.406	-	13.584.919.115	Installation
Mesin	196.394.678.670	23.817.242.069	19.899.754.336	-	1.627.949.771	-	201.940.116.174	Machineries
Peralatan pabrik	15.864.155.249	1.162.142.901	-	-	319.913.873	-	17.346.212.023	Factory equipment
Peralatan kantor	68.949.697.060	6.678.472.002	160.483.456	-	49.720.840	-	75.517.406.446	Office equipment
Kendaraan	18.752.567.746	3.807.315.806	491.662.503	-	-	-	22.068.221.049	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	335.484.986.239	48.483.954.032	20.551.900.295	-	2.034.396.890	(34.994.562.059)	330.456.874.807	Total accumulated depreciation
Nilai buku	749.436.669.594						688.405.057.443	Book value



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) For the years ended December 31, 2025	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	

11. ASET TETAP (lanjutan)
Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)									
The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:									
Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2024	Description	
Harga perolehan								Acquisition cost	
Tanah	273.849.606.800	-	-	-	-	-	-	Land	
Bangunan	144.938.235.149	-	-	32.243.017.270	-	-	-	Buildings	
Instalasi	18.900.736.847	12.011.624.626	-	6.479.261.578	44.327.123	-	-	Installation	
Mesin	345.500.951.462	63.856.908.612	1.149.440.901	245.294.358	3.618.708.624	-	-	Machineries	
Peralatan pabrik	15.301.931.305	579.405.700	110.842.354	300.000.000	423.259.680	-	-	Factory equipment	
Peralatan kantor	75.651.571.703	4.776.934.255	266.251.391	6.397.370.747	59.611.894	-	-	Office equipment	
Kendaraan	42.213.307.795	6.618.529.086	5.258.519.091	(300.000.000)	-	-	-	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	45.677.125.520	37.687.883.389	3.950.000	(45.364.943.953)	-	-	-	Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	962.033.466.581	125.531.285.668	6.789.003.737	-	4.145.907.321	-	1.084.921.655.833	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Bangunan	16.883.602.673	8.857.458.409	-	-	-	-	-	Buildings	
Instalasi	7.928.042.497	1.810.508.742	-	-	44.275.193	-	-	Installation	
Mesin	174.109.375.957	21.577.355.659	1.005.899.899	-	1.713.846.953	-	-	Machineries	
Peralatan pabrik	13.975.649.410	1.626.040.054	110.842.354	18.750.000	354.558.139	-	-	Factory equipment	
Peralatan kantor	64.425.679.073	4.658.034.092	192.379.070	-	58.362.965	-	-	Office equipment	
Kendaraan	20.309.318.755	3.562.676.416	5.100.677.425	(18.750.000)	-	-	-	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	297.631.688.365	42.092.073.372	6.409.798.748	-	2.171.043.250	-	335.484.986.239	Total accumulated depreciation	
Nilai buku	664.401.798.216						749.436.669.594	Book value	



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, which can be summarized as follows:

	2025	2024	
Nilai buku aset tetap	96.203.227.735	379.204.989	Net book value of fixed assets
Nilai pelepasan	40.260.238.739	3.035.559.667	Disposal value

Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(55.942.988.996)	2.656.354.678	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan alokasi sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban overhead (catatan 29)	43.741.924.793	37.376.998.985	Overhead expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	4.500.730.069	4.482.174.372	General and administrative expenses (note 31)
Beban penjualan (catatan 30)	241.299.170	232.900.015	Selling expenses (note 30)
Jumlah	48.483.954.032	42.092.073.372	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp947.747.803.661 dan Rp711.986.160.878.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 have been insured for a total coverage of Rp947,747,803,661 and Rp711,986,160,878, respectively.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas berupa mesin dan tanah digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13 dan 18).

Aset tetap PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13).

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of the Entity are machineries and lands pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia in 2025 and 2024 (notes 13 and 18).

Fixed assets of PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 in 2025 and 2024 (note 13).

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2025:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment & reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2025/ <i>Ending balance December 31, 2025</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	21.706.476.177	91.086.735	776.025.111	3.685.396.512	24.706.934.313	Software
Lisensi	13.584.766.976	977.609.965	-	-	14.562.376.941	License
Aset dalam penyelesaian	3.678.993.949	-	-	(3.678.993.949)	-	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	38.970.237.102	1.068.696.700	776.025.111	6.402.563	39.269.311.254	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	2.270.555.980	3.521.736.748	776.025.111	5.519.387	5.021.787.004	Software
Lisensi	7.680.501.016	1.373.126.144	-	-	9.053.627.160	License
Jumlah akumulasi amortisasi	9.951.056.996	4.894.862.892	776.025.111	5.519.387	14.075.414.164	Total accumulated amortization
Nilai buku	29.019.180.106				25.193.897.090	Book value



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2024:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment & reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2024/ <i>Ending balance December 31, 2024</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	7.430.353.842	4.684.185.570	-	9.591.936.765	21.706.476.177	Software
Lisensi	12.461.478.659	1.156.990.431	16.727.273	(16.974.841)	13.584.766.976	License
Aset dalam penyelesaian	12.566.203.224	681.333.949	-	(9.568.543.224)	3.678.993.949	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	32.458.035.725	6.522.509.950	16.727.273	6.418.700	38.970.237.102	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	920.740.420	1.339.329.312	-	10.486.248	2.270.555.980	Software
Lisensi	6.649.036.498	1.037.682.865	2.055.579	(4.162.768)	7.680.501.016	License
Jumlah akumulasi amortisasi	7.569.776.918	2.377.012.177	2.055.579	6.323.480	9.951.056.996	Total accumulated amortization
Nilai buku	24.888.258.807				29.019.180.106	Book value

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.730	484.860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	251.730	484.860	Total



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XXIII tanggal 3 Juni 2025, dan fasilitas kredit ini berlaku hingga tanggal 8 Juni 2026.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XIII tanggal 3 Juni 2025 dan fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2026.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit No.CRO.SBY/0320/KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. This agreement has been amended most recently by Addendum XXIII dated June 3, 2025, and this credit facility is valid until June 8, 2026.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

This agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 3, 2025 and this credit facility is valid until June 8, 2026.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVII tanggal 3 Juni 2025. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini per 31 Desember 2025 dan 2024 tidak digunakan oleh Entitas.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan Bank Garansi* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Addendum XXIII tanggal 3 Juni 2025, limit kredit atas fasilitas ini adalah Rp150.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 8 Juni 2026.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVI tanggal 3 Juni 2025 dengan penambahan limit menjadi sebesar USD6.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

Based on addendum VI dated September 22, 2017, the credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVII dated June 3, 2025. The term period of credit facility until June 8, 2026.

This loan facility as of December 31, 2025 and 2024 not use by the Entity.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

The intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond.

The agreement has been amended, based on Addendum XXIII dated June 3, 2025, the credit limit for this facility is amounted to Rp150,000,000,000. The term period of this facility is until June 8, 2026.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated June 3, 2025 with an additional limit amounted to USD6,000,000. The term period of credit facility until June 8, 2026.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 18).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% - 8,0% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000;
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000 dan;
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 6,25% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 4 April 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 dan;
 - Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- Agunan aset tetap
 - Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, berkedudukan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, seluas 35.865 m2.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 18).

The interest rate is 7.5% - 8.0% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed No. 24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, S.H., the Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000;*
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000 and;*
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.*

The agreement has been amended, based on Loan Agreement dated April 1, 2025, with the interest rate 8.25% per annum for facility in Rupiah and 6.25% per annum for facility in United States Dollar. The term period of this facility is until April 4, 2026.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non-fixed assets collateral*
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,000,000,000 and;*
 - Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.*
- Fixed assets collateral*
 - Land with Building Certificate No. 2, located at Jombang, East Java, covering 35,865 square meters.*



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Debt Service Coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x;
- Gearing ratio* maksimal 2x;
- Current ratio* minimal 1,25x dan;
- Leverage* maksimal 3x.

PT Jasuindo Toppan Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. CMB2/10/208/R tanggal 21 Oktober 2025. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 April 2026.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD300.000 dengan bunga 6,50% per tahun. Garansi bank dengan plafon maksimum sebesar Rp15.200.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000 dan;

- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 1x;
- Debt to equity ratio* maksimal 2,3x dan;
- Debt service coverage* minimal 100%.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The financial covenants are as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x;
- Gearing Ratio* maximum 2x;
- Current Ratio* minimum 1.25x and;
- Leverage* maximal 3x.

PT Jasuindo Toppan Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit No. CMB2/10/208/R dated October 21, 2025. The term period of credit facility until April 25, 2026.

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD300,000 with interest rate 6.50% per annum. Bank guarantee with a maximum ceiling of Rp15,200,000,000.

All those facilities were guaranteed by:

- Machineries and equipment* amounted to Rp31,455,700,000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- Accounts receivable* amounted to Rp47,013,000,000 and;

- Inventories* amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

- Current ratio* minimum 1x;
- Debt to equity ratio* maximum 2.3x and;
- Debt service coverage* minimum 100%.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	362.760.236.296	342.643.362.533	Foreign supplier
Pemasok dalam negeri	715.375.406.349	318.418.069.898	Domestic supplier
Jumlah	1.078.135.642.645	661.061.432.431	Total
Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	829.474.435.085	455.720.740.470	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	46.239.792.219	27.377.897.245	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	65.637.550.613	103.087.788.069	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	136.783.864.728	74.875.006.647	Over than 6 months
Jumlah	1.078.135.642.645	661.061.432.431	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian dan pembangunan aset tetap	26.120.566.686	21.209.963.874	Purchase and construction of fixed assets
Uang titipan	142.011.590	377.998.782	Deposits
Lainnya	23.534.404.760	19.150.859.538	Others
Jumlah	49.796.983.036	40.738.822.194	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Utilitas	1.253.234.423	1.133.566.609	Utility
Gaji dan tunjangan	167.331.084	4.294.521.417	Salaries and allowances
Lainnya	4.275.481.484	993.847.018	Others
Jumlah	5.696.046.991	6.421.935.044	Total



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Swasta	2.819.183.838	1.833.021.777	Private
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	12.268.725	1.705.350.225	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Lainnya	1.708.068.096	13.797.521.924	Others
Jumlah	4.539.520.659	17.335.893.926	Total

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.499.999.996	2.499.999.996	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	8.499.999.996	12.499.999.996	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.125.000.011	5.625.000.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3.125.000.011	13.625.000.007	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	11.625.000.007	26.125.000.003	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost Of Project.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed No. 6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 7 Juni 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga sebesar 8,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 dan;
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m²;
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m²;
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m²;
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m²;
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m²;
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1.200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m²;
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m²;
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m²;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum I dated June 7, 2022. This facility will mature on August 1, 2026. In 2025 and 2024, the interest rate is 8.5%.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000 and;
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Fixed assets collateral

1. Land and building with Building Certificate No. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters;
2. Land and building with Building Certificate No. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters;
3. Land and building with Building Certificate No. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters;
4. Land and building with Building Certificate No. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters;
5. Land and building with Building Certificate No. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters;
6. Land and building with Building Certificate No. 1,200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters;
7. Land and building with Building Certificate No. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters;
8. Land and building with Building Certificate No. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters;



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

b. Agunan aset tetap (lanjutan)

9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82, berkedudukan di Desa Banjarsari;
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 85, berkedudukan di Desa Banjarsari;
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m²;
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m²;
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m²;
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m²;
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m² dan;
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

b. Fixed assets collateral (continued)

9. *Land and building with Building Certificate No. 82, located at Desa Banjarsari;*
10. *Land and building with Building Certificate No. 85, located at Desa Banjarsari;*
11. *Land and building with Building Certificate No. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters;*
12. *Land and building with Building Certificate No. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters;*
13. *Land and building with Building Certificate No. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters;*
14. *Land and building with Building Certificate No. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters;*
15. *Land and building with Building Certificate No. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters and;*
16. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000;*



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000;
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197;
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000;
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000;
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500 dan;
8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 019/SPM/PK-KI/2024 pada tanggal 1 April 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.000.000.000 untuk *refinancing* sejumlah mesin produksi. Pada tahun 2025, tingkat suku bunga sebesar 7,15%.

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000;*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197;*
4. *The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;*
5. *The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000;*
6. *The machineries of object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000;*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500 and;*
8. *The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. 019/SPM/PK-KI/2024 dated April 1, 2024, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with max limit of Rp10,000,000,000 for refinancing production machineries. In 2025, the interest rate is 7.15%.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Mesin yang diperoleh tahun 2020 yaitu 2 unit mesin *air cooled chiller* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.288.000.000;
2. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *die cutting machine with auto* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp3.125.940.000;
3. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *automatic folder gluer machine* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.812.740.000;
4. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *wire embedding 6* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.127.100.000;
5. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *pick and place 6* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.343.430.000;
6. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *pick and place 5* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.231.480.000;
7. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *wire embedding 8 heads* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.272.960.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Machineries acquired in year 2020 consist of 2 units of machinery air cooled chiller in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,288,000,000;*
2. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery die cutting machine with auto in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp3,125,940,000;*
3. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery automatic folder gluer machine in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,812,740,000;*
4. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery wire embedding 6 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,127,100,000;*
5. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery pick and place 6 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,343,430,000;*
6. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery pick and place 5 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,231,480,000;*
7. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery wire embedding 8 heads in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,272,960,000;*



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

8. Mesin yang diperoleh tahun 2020 yaitu 1 unit mesin *screw compressor BSD 75* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp316.150.000;
9. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *sheeting machine for IML* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp265.890.000;
10. Mesin 1 unit *dual interface machine Jinguan tipe JGF-5000 C+* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp3.083.700.000.

19. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	1.094.439.021	-	Income Tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	-	23.628.903.095	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.729.602.937	2.973.257.814	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	327.097.962	-	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	125.624.493	152.138.998	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	537.900	3.066.350	Income Tax article 23
Jumlah	4.277.302.313	26.757.366.257	Total

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

8. *Machineries acquired in year 2020 consist of 1 units of machinery screw compressor BSD 75 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp316,150,000;*
9. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery sheeting machine for IML in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp265,890,000;*
10. *Machineries consist of 1 units of dual interface machine Jinguan type JGF-5000 C+ in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp3,083,700,000.*

19. TAXATION

- a. The balance of prepaid taxes as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2025	85.902.273.993	-	Year 2025
Tahun 2024	-	25.399.172.797	Year 2024
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
Tahun 2024	-	17.104.196.114	Year 2024
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
Tahun 2019	-	293.114.032	Year 2019
Pajak Penghasilan pasal 23/26			Income Tax article 23/26
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
Tahun 2019	-	55.290.202	Year 2019
Jumlah	85.902.273.993	42.851.773.145	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: c. The balance of taxes payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	38.342.961.669	8.285.728.793	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	507.605.588	113.931.593	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	485.214.588	1.984.752.853	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	60.030.037	59.914.199	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 21	-	3.053.860.456	Income Tax article 21
Sub jumlah Entitas (dipindahkan)	39.395.811.882	13.498.187.894	Sub total the Entity (carried forward)



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan) c. The balance of taxes payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah Entitas (pindahan)	39.395.811.882	13.498.187.894	Sub total the Entity (brought forward)
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	2.383.752.479	11.234.345	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	760.710.405	611.899.604	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	474.832.995	479.018.831	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	193.732.282	25.591.028	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	28.764.348	29.786.566	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 23	23.969.837	16.540.350	Income Tax article 23
Sub jumlah entitas anak	3.865.762.346	1.174.070.724	Sub total subsidiaries
Jumlah	43.261.574.228	14.672.258.618	Total

- d. Pajak penghasilan badan

- d. Corporate income tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini			Current corporate income tax expenses
Entitas	(90.991.433.280)	(51.451.134.460)	The Entity
Entitas anak	(15.018.240.458)	(10.072.105.185)	Subsidiaries
Sub jumlah	(106.009.673.738)	(61.523.239.645)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	(914.455.927)	(7.820.639.974)	The Entity
Entitas anak	(4.376.782.810)	2.700.419.278	Subsidiaries
Sub jumlah	(5.291.238.737)	(5.120.220.696)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(111.300.912.475)	(66.643.460.341)	Total corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	486.364.973.549	320.311.542.367	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Deduction:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(50.269.602.528)	(38.048.140.200)	Subsidiary's income before corporate income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	7.255.828.911	14.980.276.657	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	443.351.199.932	297.243.678.824	The Entity's profit before corporate income tax



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2025	2024	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Jamuan, hadiah dan sumbangan	1.561.501.136	-	Entertainment, gift and donations
Pajak	1.159.673.771	-	Taxes
Penyusutan	622.892.388	583.822.023	Depreciation
Pendapatan sewa bangunan	(6.350.231.727)	(6.769.837.273)	Income from building's rent
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(7.113.135.668)	(15.027.749.691)	Profit from subsidiaries and associated
Bunga deposito dan jasa giro	(15.708.748.948)	(6.745.471.886)	Interest on time deposit and current accounts
Lainnya	230.891.892	132.714.921	Others
Jumlah perbedaan tetap	(25.597.157.156)	(27.826.521.906)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	4.210.350.466	3.482.160.197	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	31.529.119	(473.182.427)	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat	(744.214.680)	(1.457.155.373)	Benefits payment
Penyusutan	(7.654.282.754)	(37.100.185.914)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(4.156.617.849)	(35.548.363.517)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	413.597.424.927	233.868.793.401	Current year fiscal profit
<u>Pajak penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 413.597.424.000	90.991.433.280	-	Rp 413,597,424,000 X 22%
22% X Rp 233.868.793.000	-	51.451.134.460	Rp 233,868,793,000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak Penghasilan pasal 22	33.484.270.226	31.168.013.251	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	13.213.936.237	6.844.493.032	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	5.950.265.148	5.660.728.089	Income Tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	38.342.961.669	7.777.900.088	Under payment of corporate income tax



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	486.364.973.549	320.311.542.367	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(50.269.602.528)	(38.048.140.200)	Deduction: Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	7.255.828.911	14.980.276.657	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	443.351.199.932	297.243.678.824	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(97.537.263.985)	(65.393.609.341)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	5.631.374.778	6.121.834.907	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(91.905.889.207)	(59.271.774.434)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(19.395.023.268)	(7.371.685.907)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(111.300.912.475)	(66.643.460.341)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Entitas					The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	357.810.684	6.936.406	-	364.747.090	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	5.860.078.495	762.549.873	1.455.756.821	8.078.385.189	Employee benefits liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	6.217.889.179	769.486.279	1.455.756.821	8.443.132.279	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan) *The deferred tax calculation for period ended year 2025 are as follows: (continued)*

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other comprehensive income & adjustment</i>	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	6.217.889.179	769.486.279	1.455.756.821	8.443.132.279	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas					The Entity
Penyusutan aset tetap	(11.697.860.933)	(1.683.942.206)	-	(13.381.803.139)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(5.251.998.866)	-	(2.515.982.624)	(7.767.981.490)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	5.067.961.892	(4.376.782.810)	134.573.275	825.752.357	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	(5.664.008.728)	(5.291.238.737)	(925.652.528)	(11.880.899.993)	Total consolidated deferred tax asset (liabilities), net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2024 adalah sebagai berikut: *The deferred tax calculation for period ended year 2024 are as follows:*

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other comprehensive income & adjustment</i>	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas					The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	461.910.818	(104.100.134)	-	357.810.684	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	7.011.295.429	445.501.061	(1.596.717.995)	5.860.078.495	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(3.535.820.032)	(8.162.040.901)	-	(11.697.860.933)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(4.027.763.326)	-	(1.224.235.540)	(5.251.998.866)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	2.166.351.253	2.700.419.278	201.191.361	5.067.961.892	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	2.075.974.142	(5.120.220.696)	(2.619.762.174)	(5.664.008.728)	Total consolidated deferred tax liabilities, net



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2025 dan 2024, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,83% - 6,43% dan/and 7,13% - 7,09%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	2.649.825.809	1.605.379.203	Current service cost
Biaya bunga	2.026.963.551	2.217.749.206	Interest cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	4.676.789.360	3.823.128.409	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	39.755.714.014	28.580.070.190	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	39.755.714.014	28.580.070.190	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	28.580.070.190	32.549.103.111	Beginning balances
Beban imbalan kerja	4.676.789.360	3.823.128.409	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(744.214.680)	(1.432.501.231)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	7.243.069.144	(6.359.660.099)	Other comprehensive income
Jumlah	39.755.714.014	28.580.070.190	Total

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on the Law No.6 Year 2023 or Collective Labor Agreement and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219, "Employee Benefits".

In 2025 and 2024, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, KKA Nurichwan, which is based on the main assumptions as follows:

Normal pension age
Discount rate
Rate of salary increase
Mortality rate
Disability rate

Details of employees benefits expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Details of employees benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Movement of provision for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	37.287.571.721	Increase
Penurunan	1,00%	42.564.238.467	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	42.416.509.800	Increase
Penurunan	1,00%	37.378.794.591	Decrease

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	13.252.909	3.043.049	(10.846.484)	5.449.474	Pratama
PT Jasuindo Toppan					PT Jasuindo Toppan
Security	102.091.218.925	23.887.937.561	1.363.600.375	127.342.756.861	Security
PT Solusi Anak					PT Solusi Anak
Milenial	26.784.669	(68.706.520)	-	(41.921.851)	Milenial
PT Solusi Identitas					PT Solusi Identitas
Global Net	228.244.046	(200.669.878)	(3.348.633)	24.225.535	Global Net
PT Indika Adidaya					PT Indika Adidaya
Mandiri	9.085.454	(2.853.864)	-	6.231.590	Mandiri
Jumlah	102.368.586.003	23.618.750.348	1.349.405.258	127.336.741.609	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's
net assets as of December 31, 2024 are as follows:

		Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment			
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian atas laba neto/ Share in net income		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	11.495.212	3.062.363	(1.304.666)	13.252.909	Pratama
PT Jasuindo Toppan					PT Jasuindo Toppan
Security	87.831.400.959	15.784.139.138	(1.524.321.172)	102.091.218.925	Security
PT Solusi Anak					PT Solusi Anak
Milenial	63.715.762	(36.931.093)	-	26.784.669	Milenial
PT Solusi Identitas					PT Solusi Identitas
Global Net	287.568.179	(54.935.221)	(4.388.912)	228.244.046	Global Net
PT Indika Adidaya					PT Indika Adidaya
Mandiri	-	842.450	8.243.004	9.085.454	Mandiri
Jumlah	88.194.180.112	15.696.177.637	(1.521.771.746)	102.368.586.003	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember
2025, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of
December 31, 2025, are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholder's Name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1.370.410.000	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	325.103.500	4,74%	1.625.517.500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150.000.000	2,20%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50.000.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1.814.646.500	26,48%	9.073.232.500	Public below than 5%
Sub jumlah	6.839.750.000	99,82%	34.198.750.000	Sub total
Saham treasuri	12.300.000	0,18%	61.500.000	Treasury stock
Jumlah	6.852.050.000	100,00%	34.260.250.000	Total



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember
2024, adalah sebagai berikut:

		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholder's Name
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share			
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3.129.590.000	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1.370.410.000	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	318.953.500	4,65%	1.594.767.500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150.000.000	2,20%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50.000.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1.833.096.500	26,75%	9.165.482.500	Public below than 5%
Jumlah	6.852.050.000	100,00%	34.260.250.000	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Entity's shareholders as of
December 31, 2024, are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham.
Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share
capital. Details of additional paid-in capital for the years
ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas
Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-
LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas
telah melakukan penawaran umum saham kepada
masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai
nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran
Rp225 per saham.

According to the letter issued by Regulation of the
Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-
LK) No. S-160/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity
had completed a public offering of 100,000,000 shares with
a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225
per share.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

24. SAHAM TREASURI

Pada 9 Desember 2025, Entitas menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar dengan pembelian maksimum sebesar Rp140.000.000.000. Jumlah saham yang akan dibeli maksimum sebesar 342.602.500 saham. Pembelian tersebut, akan dilakukan secara bertahap antara tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan 6 Maret 2026. Per 31 Desember 2025, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebanyak 12.300.000 lembar saham dengan harga per lembar saham seharga Rp536,21 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp6.595.441.500.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the price of treasury share is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as disagio on treasury share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 shares at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

24. TREASURY STOCK

In December 9, 2025, the Entity submit a disclosure of information regarding management's plan to buyback outstanding shares with the maximum purchase of Rp140,000,000,000. The maximum number of shares to be purchased is 342,602,500 shares. The purchased will be executed gradually between December 15, 2025 until March 6, 2026. As of December 31, 2025, the Entity has executed a buyback of treasury stock as many as 12,300,000 shares with price per share of Rp536.21 so that the total amount is equal to Rp6,595,441,500.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Juni 2025 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan penentuan penggunaan laba neto tahun 2024 sebesar Rp47.964.350.000 telah dibagikan dividen interim pada tanggal 11 Desember 2024 dan sebesar Rp116.484.850.000 dibagikan sebagai dividen final.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Juni 2024 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan penentuan penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp102.780.750.000 telah dibagikan dividen interim pada tanggal 30 November 2023 dan sebesar Rp41.112.300.000 dibagikan sebagai dividen final.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 7 dated June 12, 2025 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to use the net profit of year 2024 amounted to Rp47,964,350,000, as an interim dividend was distributed on December 11, 2024 and amounted to Rp116,484,850,000 distributed as a final dividend.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 4 dated June 11, 2024 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to use the net profit of year 2023 amounted to Rp102,780,750,000, as an interim dividend was distributed on November 30, 2023 and amounted to Rp41,112,300,000 distributed as a final dividend.

26. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

26. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

	2025	2024	
Entitas			Entity
Tanah	164.196.992.681	151.932.109.481	Land
Bangunan	63.237.707.958	68.937.130.828	Buildings
Jumlah	227.434.700.639	220.869.240.309	Total

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. SALES

Sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dokumen sekuritas	2.616.124.904.632	1.881.400.247.376	Security documents
Dokumen non-sekuritas	166.517.898.023	234.885.647.591	Non-security documents
Jumlah penjualan neto	2.782.642.802.655	2.116.285.894.967	Total net revenue

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN (lanjutan)

27. SALES (continued)

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2025	2024	
Direktorat Jenderal Imigrasi	863.406.112.500	-	Directorate General of Immigration
Korps Lalu Lintas Polri	640.250.651.386	521.042.553.451	Korps Lalu Lintas Polri

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	1.450.103.566.713	1.261.548.339.080	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	138.437.841.152	127.794.853.202	Direct labor
Beban overhead (catatan 29)	195.285.989.749	148.548.793.234	Overhead expense (note 29)
Jumlah beban produksi	1.783.827.397.614	1.537.891.985.516	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	96.955.180.564	98.350.031.138	At beginning of year
Akhir tahun	(67.062.478.327)	(96.955.180.564)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	1.813.720.099.851	1.539.286.836.090	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	80.909.127.634	112.925.814.266	At beginning of the year
Pembelian	281.205.526.866	80.580.653.324	Purchase
Akhir tahun	(106.508.246.801)	(80.909.127.634)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	2.069.326.507.550	1.651.884.176.046	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the purchase:

	2025	2024	
Great Imex Ltd	99.443.749.691	120.958.828.805	Great Imex Ltd
Global Trade Five Pte. Ltd.	75.348.789.837	36.005.784.799	Global Trade Five Pte. Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	71.650.155.450	59.918.604.573	PT Cakrawala Mega Indah



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN OVERHEAD

29. OVERHEAD EXPENSES

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pemeliharaan	82.334.778.500	68.458.000.922	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	43.741.924.793	37.376.998.985	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	15.816.741.171	14.686.533.997	Electricity and fuels
Sewa mesin	10.993.588.042	11.634.810.417	Machinery rent
Amortisasi	4.659.161.055	2.158.304.308	Amortization
Asuransi	1.207.368.392	361.376.650	Insurance
Lainnya	36.532.427.796	13.872.767.955	Others
Jumlah	195.285.989.749	148.548.793.234	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	13.440.119.669	13.020.358.197	Salary and wages
Pengiriman	7.769.097.658	7.449.894.559	Freight out
Proof cetakan	6.596.365.172	9.608.081.466	Print proof
Transportasi	1.915.315.234	1.849.794.899	Transportation
Pemeliharaan	1.895.041.858	1.548.218.600	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	241.299.170	232.900.015	Depreciation (note 11)
Lainnya	380.170.951	440.982.962	Others
Jumlah	32.237.409.712	34.150.230.698	Total



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	71.304.120.518	63.667.653.063	Salary and allowance
Pemeliharaan	14.403.825.951	11.972.301.297	Maintenance
Beban profesional	12.617.407.927	18.608.595.152	Professional fee
Imbalan kerja (catatan 20)	4.676.789.360	3.823.128.409	Employee benefit (note 20)
Penyusutan (catatan 11)	4.500.730.069	4.482.174.372	Depreciation (note 11)
Beban kantor	4.401.848.569	3.365.953.363	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	3.573.246.779	4.805.919.678	Transportation and accommodation
Listrik dan air	2.072.179.117	1.830.173.465	Electricity and water
Iuran dan langganan	1.831.426.000	2.276.694.596	Contribution and subscription
Pos dan telekomunikasi	1.565.771.590	1.396.926.914	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	1.085.749.480	1.149.173.729	Bank guarantee administration
Perijinan	462.902.101	590.683.442	Permit
Lainnya	11.198.815.379	8.691.503.203	Others
Jumlah	133.694.812.840	126.660.880.683	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	11.389.034.021	11.497.110.093	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	42.313.185.582	41.197.823.949	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	53.702.219.603	52.694.934.042	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,95%	2,56%	Percentage to total consolidated assets



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING 33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, The
Group had monetary assets in a foreign currency are as
follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	2.602,00	43.666.764	1.502,00	24.275.324	USD
EUR	1.244,93	24.591.426	1.314,93	22.158.300	EUR
HKD	7.612,52	16.420.924	7.276,50	15.149.818	HKD
SGD	567,80	7.420.334	260,20	3.101.411	SGD
THB	13.236,87	7.049.893	20,00	9.520	THB
CNY	2.326,00	5.583.959	2.356,00	5.216.585	CNY
PHP	13.764,74	3.925.359	450,00	128.057	PHP
JPY	34.999,76	3.765.650	54.000,00	5.527.572	JPY
AED	345,92	1.580.693	377,23	1.580.693	AED
KRW	129.900,90	1.507.500	125.000,00	1.371.875	KRW
CHF	60,00	1.276.442	60,00	1.075.257	CHF
CAD	84,06	1.030.974	91,65	1.028.787	CAD
MYR	188,14	779.614	782,10	2.828.449	MYR
TWD	161,00	67.351	161,00	67.351	TWD
Bank					Bank
USD	4.317.188,73	72.451.061.267	3.026.576,82	48.915.534.565	USD
CHF	2.541.908,28	54.076.658.434	1.620,00	29.031.931	CHF
EUR	26.809,11	529.567.231	48.478,02	816.918.386	EUR
JPY	-	-	315.779.858,73	32.324.000.000	JPY
Deposito					Deposit
USD	1.000.000,00	16.782.000.000	1.000.000,00	16.162.000.000	USD
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	7.881.205,81	132.262.395.903	3.404.357,00	55.021.217.834	USD
Jumlah aset		276.220.349.718		153.352.221.715	Total assets



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, Group had monetary assets liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2025		2024		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	12.948.304	217.298.436.385	13.229.476	213.814.795.594	USD
CHF	6.168.510	131.229.119.545	4.821.622	86.408.030.200	CHF
EUR	711.141	14.047.354.647	2.311.411	38.950.317.697	EUR
GBP	7.362	166.873.405	9.772	198.687.622	GBP
CNY	7.686	18.452.314	1.464.414	3.242.460.485	CNY
JPY	-	-	284.000	29.070.936	JPY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	15	251.730	30	484.860	USD
Jumlah liabilitas		362.760.488.026		342.643.847.394	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		86.540.138.308		189.291.625.679	Liabilities over than assets in foreign currency, net

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi dua produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into two major products, namely *security documents* and *non-security documents*.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security documents* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2025	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2025
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	2.616.124.904.632	166.517.898.023	2.782.642.802.655	Net sales
Beban pokok penjualan	1.913.616.916.314	155.709.591.236	2.069.326.507.550	Cost of good sold
Laba bruto	702.507.988.318	10.808.306.787	713.316.295.105	Gross profit
Beban penjualan			32.237.409.712	Selling expense
Beban umum dan administrasi			133.694.812.840	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			165.932.222.552	Total operating expense
Laba usaha			547.384.072.553	Operating income
Pendapatan bunga			18.797.532.707	Interest income
Beban bunga			(2.838.925.350)	Interest expense
Lain-lain, neto			(76.977.706.361)	Other, net
Laba sebelum pajak			486.364.973.549	Income before tax
Beban pajak			111.300.912.475	Tax expense
Laba setelah pajak			375.064.061.074	Income after tax
Jumlah aset			2.759.004.639.606	Total assets
Jumlah liabilitas			1.244.691.633.303	Total liabilities

Tahun 2024	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2024
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	1.881.400.247.376	234.885.647.591	2.116.285.894.967	Net sales
Beban pokok penjualan	1.444.672.987.629	207.211.188.417	1.651.884.176.046	Cost of good sold
Laba bruto	436.727.259.747	27.674.459.174	464.401.718.921	Gross profit
Beban penjualan			34.150.230.698	Selling expense
Beban umum dan administrasi			126.660.880.683	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			160.811.111.381	Total operating expense
Laba usaha (dipindahkan)			303.590.607.540	Operating income (carried forward)



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2024	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2024
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Laba usaha (pindahan)			303.590.607.540	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			9.570.040.172	Interest income
Beban bunga			(4.851.423.004)	Interest expense
Lain-lain, neto			12.002.317.659	Other, net
Laba sebelum pajak			320.311.542.367	Income before tax
Beban pajak			66.643.460.341	Tax expense
Laba setelah pajak			253.668.082.026	Income after tax
Jumlah aset			2.056.046.902.628	Total assets
Jumlah liabilitas			800.599.905.994	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2025	2024	
Penjualan lokal	2.402.284.394.201	1.733.854.893.304	Local sales
Penjualan ekspor	380.358.408.454	382.431.001.663	Export sales
Jumlah	2.782.642.802.655	2.116.285.894.967	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	351.445.310.726	237.971.904.389	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6.852.050.000	6.852.050.000	Number of outstanding ordinary shares (share)
Rata-rata tertimbang	6.851.705.616	6.852.050.000	Weighted average
Laba neto per saham dasar	51,29	34,73	Net profit per share

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2025	2024	
Bank	1.214.455.733.407	557.018.906.662	Bank
Piutang usaha	266.694.703.261	185.781.361.666	Accounts receivable
Piutang lain-lain	44.219.395.048	43.130.843.883	Other receivables

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024	
Utang usaha	1.078.135.642.645	661.061.432.431	Accounts payable
Utang bank	11.625.000.007	26.125.000.003	Bank loan
Utang lain-lain	49.796.983.036	40.738.822.194	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.696.046.991	6.421.935.044	Accrued expense
Pinjaman bank jangka pendek	251.730	484.860	Short-term bank borrowing
Jumlah	1.145.253.924.409	734.347.674.532	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 31 Desember 2025, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp489.121.003, Rp526.234.644 dan Rp7.226.875.560, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of December 31, 2025, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp489,121,003, Rp526,234,644 dan Rp7,226,875,560, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 33.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13 dan 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2025
Pinjaman bank jangka pendek	251.730
Utang bank	11.625.000.007

Per 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp12.361.111 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 33.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13 and 18.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2024	
	484.860	Short-term bank borrowing
	26.125.000.003	Bank loan

As of December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp12,361,111 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2025 and 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Entity.

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	251.730	484.860	Short-term bank borrowing
Utang bank	11.625.000.007	26.125.000.003	Bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	11.625.251.737	26.125.484.863	Total interest bearing loans
Total ekuitas	1.386.976.264.694	1.153.078.410.631	Total equity
Rasio pengungkit	0,84%	2,27%	Gearing ratio

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank.

Utang bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivable.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term bank borrowings, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.215.015.686.271	1.215.015.686.271	557.597.038.795	557.597.038.795	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	266.694.703.261	266.694.703.261	185.781.361.666	185.781.361.666	Accounts receivable
Piutang lain-lain	44.219.395.048	44.219.395.048	43.130.843.883	43.130.843.883	Other receivables
Jumlah	1.525.929.784.580	1.525.929.784.580	786.509.244.344	786.509.244.344	Total



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	251.730	251.730	484.860	484.860	borrowings
Utang usaha	1.078.135.642.645	1.078.135.642.645	661.061.432.431	661.061.432.431	Accounts payable
Utang lain-lain	49.796.983.036	49.796.983.036	40.738.822.194	40.738.822.194	Other payables
Beban yang masih					
harus dibayar	5.696.046.991	5.696.046.991	6.421.935.044	6.421.935.044	Accrued expenses
Utang bank	11.625.000.007	11.625.000.007	26.125.000.003	26.125.000.003	Bank loan
Jumlah	1.145.253.924.409	1.145.253.924.409	734.347.674.532	734.347.674.532	Total

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 terdapat beberapa akun
dalam laporan keuangan konsolidasian yang
penambahannya merupakan aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah
sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there
were some accounts in consolidated financial statements
which the additional are activities that does not effect on
cash flow. The accounts were as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang			Additional of fixed assets through
pembelian aset tetap	4.910.602.812	8.776.063.503	fixed assets payable
Penambahan aset tetap melalui			Additional of fixed assets through
realisasi uang muka			realization purchase
pembelian aset tetap	3.839.559.445	14.894.622.346	advances of fixed assets



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Alamat Kantor Pusat & Pabrik

Head Office & Factory Address

Jl. Raya Betro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari,
Buduran Sidoarjo 61252

Telp/Ph : (62 31) 8910919 (Hunting)
Faks/Fax : (62 31) 89190928

Alamat Kantor Jakarta

Jakarta Office Address

Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190

Telp/Ph : (62 21) 29333101 (Hunting)
Faks/Fax : (62 21) 29333102
E-Mail : corporate.secretary@jasuindo.com

www.jasuindo.com

